



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS KESEHATAN

Jln. Buay Subing Komplek Perkantoran Pemda Sukadana

PROFIL KESEHATAN Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat serta hidayah-Nya maka Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 dapat tersusun. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Lampung Timur yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari data rutin di unit lingkungan Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas, Rumah Sakit yang berada dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur serta data lain dari sektor terkait.

Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 merupakan kelanjutan dari profil-profil sebelumnya yang menyajikan data dan informasi yang cukup komprehensif sesuai dengan tahun yang tercantum, meliputi data tentang gambaran umum, situasi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, situasi upaya kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang disajikan dengan analisis sederhana dalam bentuk gambaran, perbandingan, trend dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi.

Data dan informasi kesehatan dalam Profil Kesehatan tersebut, diharapkan dapat memberi akses informasi tentang gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Lampung Timur, dan dapat dijadikan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur 2024. Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, saran dan masukan kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga publikasi Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 ini bermanfaat.

Sukadana, Mei 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lampung Timur



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Lampiran	xiv
 BAB I	
GAMBARAN UMUM	1
1.1 Kondisi Geografis	1
1.2 Administrasi Pemerintahan	2
1.3 Demografi	3
1.4 Jumlah Penduduk Miskin	10
1.5 Pendidikan	11
1.6 Pekerjaan	13
1.7 Indek Pembangunan Manusia	15
 BAB II	
SARANA KESEHATAN	18
2.1 Sarana Kesehatan	17
2.2 Kunjungan Puskesmas	32
2.3 Mutu Pelayanan Rumah Sakit	33
 BAB III	
TENAGA KESEHATAN	38
3.1 Dokter Spesialis	39
3.2 Dokter Umum	41
3.3 Dokter Gigi	43
3.4 Bidan	43
3.5 Perawat	45
3.6 Ahli Kesehatan Masyarakat	47
3.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan	49
3.8 Tenaga Gizi/ Nutrisi	51
3.9 Tenaga Ahli Laboratorium Medik	52
3.10 Tenaga Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik dan Keteknikan Medis	53
3.11 Tenaga Kefarmasian	54
3.12 Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	56
 BAB IV	
PEMBIAYAAN KESEHATAN	58
4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	58
4.2 Anggaran Kesehatan	61
 BAB V	
KESEHATAN KELUARGA	63
5.1 Kesehatan Ibu	63
5.2 Kesehatan Anak	89
5.3 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	134

	5.3	Pelayanan Kesehatan Catin	136
	5.4	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	137
BAB VI		UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT	141
	6. 1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	141
	6.2	Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	170
	6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	178
	6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	188
	6.5	10 Besar Penyakit Rawat Jalan dan Rawat Inap	197
BAB VII		UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN	199
	7.1	Pengawasan Sarana Air Minum	200
	7.2	Keluarga dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak	201
	7.3	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	203
	7.4	Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	205
	7.5	Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan	207
LAMPIRAN			

Daftar Tabel

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1.	Jumlah Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	10
2.1	Puskesmas Terakreditasi Kabupaten Lampung Timur Sampai dengan Tahun 2024	19
2.2	Data Puskesmas dan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	22
2.3	Kecukupan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	24
2.4	Status Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	27
6.1	Sepuluh Besar Penyakit Eawat Jalan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	197
6.2	Sepuluh Besar Penyakit Eawat Inap di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	198

Daftar Gambar

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1.	Peta Wilayah Administratif Kabupaten Lampung Timur	2

DAFTAR GRAFIK (Dalam Bab)

NO.	JUDUL	HALAMAN
1.1.	Trend Perkembangan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2024	3
1.2	Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km ²) Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	4
1.3	Piramida Penduduk Lampung Timur Tahun 2022 dan 2024	5
1.4	Rasio Beban Tanggungan Berdasarkan Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	9
1.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2024	11
1.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	13
1.7	Indek Pembangunan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020-2024	15
1.8	Angka Harapan Hidup Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2024	17
2.1	Trend Persentase Puskesmas dengan 9 Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.	24
2.2	Distribusi Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Fasyankes di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	32
2.3	Distribusi Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Fasyankes di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	33
2.4	GDR Rumah Sakit dibanding Angka Standar Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2024	34
2.5	NDR Rumah Sakit dibanding Angka Standar Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2024	35
2.5	BOR, ALOS, TOI, dan BTO Rumah Sakit Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	37
3.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2024	39
3.2	Perkembangan Rasio dan Jumlah Dokter Spesialis di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024	40
3.3	Perkembangan Rasio Dokter per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024	41
3.4	Jumlah Dokter Berdasarkan Standar Kecukupan Dokter Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	42
3.5	Perkembangan Rasio Bidan per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	44
3.6	Sebaran Bidan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	45

3.7	Trend Rasio Perawat per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	46
3.8	Sebaran Kecukupan Perawat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	47
3.9	Trend Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024	48
3.10	Sebaran Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	49
3.11	Trend Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024	49
3.12	Sebaran Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022	50
3.13	Sebaran Kecukupan Tenaga Gizi/ Nutrisi di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022	51
3.14	Sebaran Kecukupan ATML di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	53
3.15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Berdasarkan Tempat Tugas dan Jenis Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	56
3.17	Distribusi Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan Berdasarkan Tempat Tugas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	57
4.1	Trend Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024	59
4.2	Proporsi Kepesertaan Jaminan Pembiayaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	60
4.3	Trend Total Alokasi Anggaran Kesehatan dan Persentase terhadap APBD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2024	62
5.1	Trend Jumlah Kasus Kematian Ibu Kabupaten Lampung Tahun 2020-2024	65
5.2	Sebaran Kasus Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2024	65
5.3	Gambaran Kejadian Kematian Ibu Berdasarkan Periode Obstetri Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024	66
5.4	Penyebab Kematian Ibu dalam Persen Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	67
5.5	Sebaran kematian Ibu Berdasarkan Umur pada Saat Kejadian Kematian Tahun 2017-2024	65
5.6	Trend Cakupan K1, K4 dan K6 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024	71

NO.	JUDUL	HALAMAN
5.7	Distribusi Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	73
5.8	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	76
5.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	77
5.10	Sebaran Cakupan Td+ WUS Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	79
5.11	Distribusi Cakupan Td WUS tidak Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	80
5.12	Distribusi Cakupan Td WUS Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	80
5.13	Trend Cakupan Ibu Hamil mendapat TTD 90 Tablet Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024	82
5.14	Cakupan TTD 90 Tablet Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	83
5.15	Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2024	85
5.16	Persentase Jenis Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	85
5.17	Persentase Komplikasi kebidanan Berdasarkan Waktu Kejadian Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	86
5.18	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	87
5.19	Sebaran Peserta KB Aktif Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	88
5.20	Persentase Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Pasca Persalinan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	89
5.21	Trend Kasus Kematian Bayi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024	90
5.22	Trend Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2024	91
5.23	Distribusi Kematian Bayi Berdasarkan Penyebab Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	91
5.24	Sebaran Kasus Kematian Balita Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	92
5.25	Trend Persentase BBLR terhadap Jumlah Bayi Lahir ditimbang Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2024	94
5.26	Sebaran Persentase BBLR Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	95

NO.	JUDUL	HALAMAN
5.27	Trend Cakupan Kunjungan KN1 dan KN3/ Lengkap Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024	97
5.28	Cakupan KN3 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	97
5.29	Trend Capaian IMD di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024	101
5.30	Sebaran Capaian IMD Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	101
5.31	Trend Cakupan Bayi 0-6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024	102
5.32	Cakupan ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	103
5.33	Distribusi Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	105
5.34	Cakupan Penanganan Neonatal dengan Komplikasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2024	106
5.35	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	107
5.36	Persentase Komplikasi Neonatal Berdasarkan Jenis Komplikasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	108
5.37	Sebaran Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	110
5.38	Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Jenis Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	111
5.39	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	112
5.40	Cakupan Desa UCI Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur 2024	113
5.41	Trend Persentase Cakupan Desa UCI Kabupaten Lampung Timur Tahun 2008-2024	114
5.42	Persentase Pelayanan Balita Berdasarkan Indikator Pelayanan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	115
5.43	Perkembangan Cakupan Penimbangan Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012-2024	117
5.44	Persentase Balita di Timbang Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	119
5.45	Trend Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks (BB/U) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	121
5.46	Persentase Status Balita Berdasarkan Indeks (BB/U) Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	121
5.47	Trend Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks (TB/U)	123

	Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	
5.48	Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indek Gizi TB/U Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	124
5.49	Persentase Status Balita Berdasarkan Indeks BB/TB Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	125
5.50	Trend Status Balita Indeks Gizi BB/TB Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	126
5.51	Trend Cakupan Balita Usia 6-59 Bulan dapat Kapsul Vitamin A Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024	129
5.52	Capaian Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kabupaten Lampung Tiur Tahun 2018-2024	130
5.53	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	132
5.54	Trend Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	132
5.55	Trend Jumlah Kasus Gigi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	133
5.56	Trend Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	135
5.57	Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	136
5.58	Trend Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2024	139
5.59	Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	140
6.1	Sebaran Persentase Kasus TBC terhadap Jumlah Terduga TBC Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	142
6.2	Persentase Kasus Tuberculosis Anak (0-14 Tahun) Terhadap Jumlah Kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	144
6.3	Angka Keberhasilan Pengobatan (<i>Succes Rate/CS</i>) Semua Kasus Tuberculosis Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024	145
6.4	Sebaran <i>Succes Rate/ CS</i> Tuberculosis Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	146
6.5	Jumlah Kasus Pneumonia pada Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006-2024	149
6.6	Distribusi Persentase Penemuan Pneumonia pada Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	150
6.7	Proporsi Kasus AIDS Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	155

NO	JUDUL	HALAMAN
6.8	Capaian Orang dengan HIV AIDS yang sudah Therapi ARV Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2024	156
6.9	Sebaran Diare yang dilayani pada Balita Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	159
6.10	Persentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	161
6.11	Angka Prevalensi dan <i>NCDR</i> Kusta di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 – 2024	164
6.12	Persentase Penderita Baru Kusta PB dibanding Kusta MB Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024	166
6.13	Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta cacat Tingkat 2 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024	167
6.14	Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Anak <15 Tahun Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024.	168
6.15	Perkembangan Penemuan Kasus AFP Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 – 2024	172
6.16	Trend Perkembangan Kasus Suspec Campak Kabupaten Lampung Timur Tahun 2008 – 2024	177
6.17	<i>Insiden Rate (IR)</i> dan <i>Case Fatality Rate (CFR)</i> DBD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2024	180
6.18	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024	181
6.19	Perkembangan Jumlah Suspec Malaria Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006-2024	183
6.20	Trend Malaria Positif Terkonfirmasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024	184
6.21	Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	189
6.22	Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan pada Penderita DM Berdasarkan Puskesmas Kab Lampung Timur Tahun 2024	190
6.23	Sebaran Capaian Pelayanan ODGJ Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	195
6.24	Jumlah Kasus ODGJ Berat Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	196
7.1	Cakupan KK dengan Akses Jamban Sehat Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	202
7.2	Akses Keluarga terhadap Sanitasi Layak Berdasarkan Jenis Fasilitas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	203
7.3	Persentase 5 Pilar STBM Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	204
7.4	Persentase TFU Telah dilakukan IKL Berdasarkan Jenis Sarana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	206
7.5	Cakupan TFU yang Telah dilakukan IKL Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	207
7.6	TPP Laik HSP Berdasarkan Jenis TPP Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	210

DAFTAR LAMPIRAN

NO. TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang di Peroleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial Menurut Puskesmas
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial
Tabel 11	Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas.

Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 32	Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas.
Tabel 37	Bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal, Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 41	Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> Menurut Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7) dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela dan Imuniasasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis

	Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/Rubela 2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 47	Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 55	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan <i>Treatment Coverage</i> Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 60	Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 61	Kasus Diare yang dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 63	Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HbsAg dan Mendapatkan HBIG

Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/ Jenis, Usia, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Tipe, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/ Kelurahan yang ditangani <24 Jam
Tabel 71	Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 73	Kesakitan dan Kematian Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas.
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 79 a	10 Penyakit pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 79 b	10 Penyakit pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 79 c	10 Penyakit dengan Fatalitas pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 80	Persentase Sarana Air Bersih yang diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 81	Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Tabel 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 83	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Tabel 84	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



BAB I GAMBARAN UMUM

1.1. Kondisi geografis

1.1.1. Luas wilayah dan letak geografis

Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang secara geografis terletak pada 105°15' BT - 106°20' BT dan 4°37' LS - 5°37' LS. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Lampung Timur berbatasan dengan:

Sebelah Utara	:	Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Tulang Bawang
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Lampung Selatan
Sebelah Timur	:	Laut Jawa
Sebelah Barat	:	Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 50 meter di atas permukaan laut, mempunyai luas wilayah 5.325,03 km² atau sekitar 15,09 persen dari luas wilayah Provinsi Lampung. Kecamatan yang terluas ialah Sukadana di mana luas wilayahnya mencapai 756,76 km² (14,21% dari luas wilayah Lampung Timur), sedangkan luas wilayah yang paling kecil ialah Kecamatan Bumi Agung yakni 73,17 km² (1,37% dari luas wilayah Lampung Timur). Di Kabupaten Lampung Timur terdapat lima buah pulau (Segama Besar, Segama Kecil, Batang Besar, Batang Kecil dan Gosong Sekopong), 6 (enam) buah gunung dengan tinggi kisaran 25,4-250 meter dan dua buah

Gambar 1.1.
Peta Wilayah Administratif Kabupaten Lampung Timur



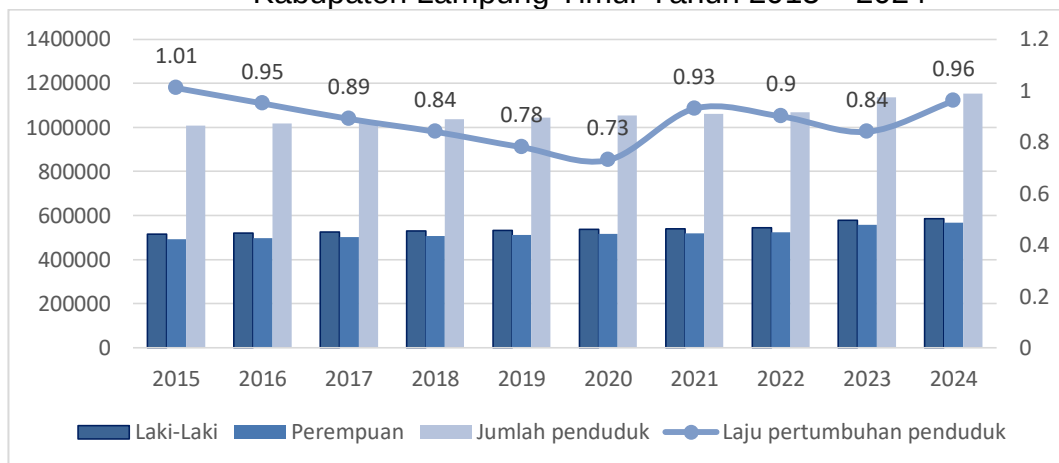
Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999, dengan pusat pemerintahan di kota Sukadana. Pada awal pembentukannya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur terdiri atas 10 kecamatan definitif, 13

kecamatan pembantu dan 232 desa. Namun Kabupaten Lampung Timur mengalami pemekaran, dan hingga tahun 2023 terdiri atas 24 Kecamatan definitif dan 264 desa. Jarak ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten terdekat berjarak 7,7 km yaitu Kecamatan Sukadana sedangkan jarak terjauh yaitu Kecamatan Pasir Sakti berjarak 79 km.

1.3. Demografi

Berdasarkan data penduduk dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebanyak 1.153.773 jiwa atau 12,25% dari jumlah penduduk di Provinsi Lampung; terdiri dari 585.529 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 568.244 penduduk berjenis kelamin perempuan, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,96%. Rata-rata jiwa per rumah tangga di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah 4 yang berarti bahwa dalam satu rumah tangga rata-rata terdiri dari 4 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2015 s/d 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.1.
Trend Perkembangan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 – 2024

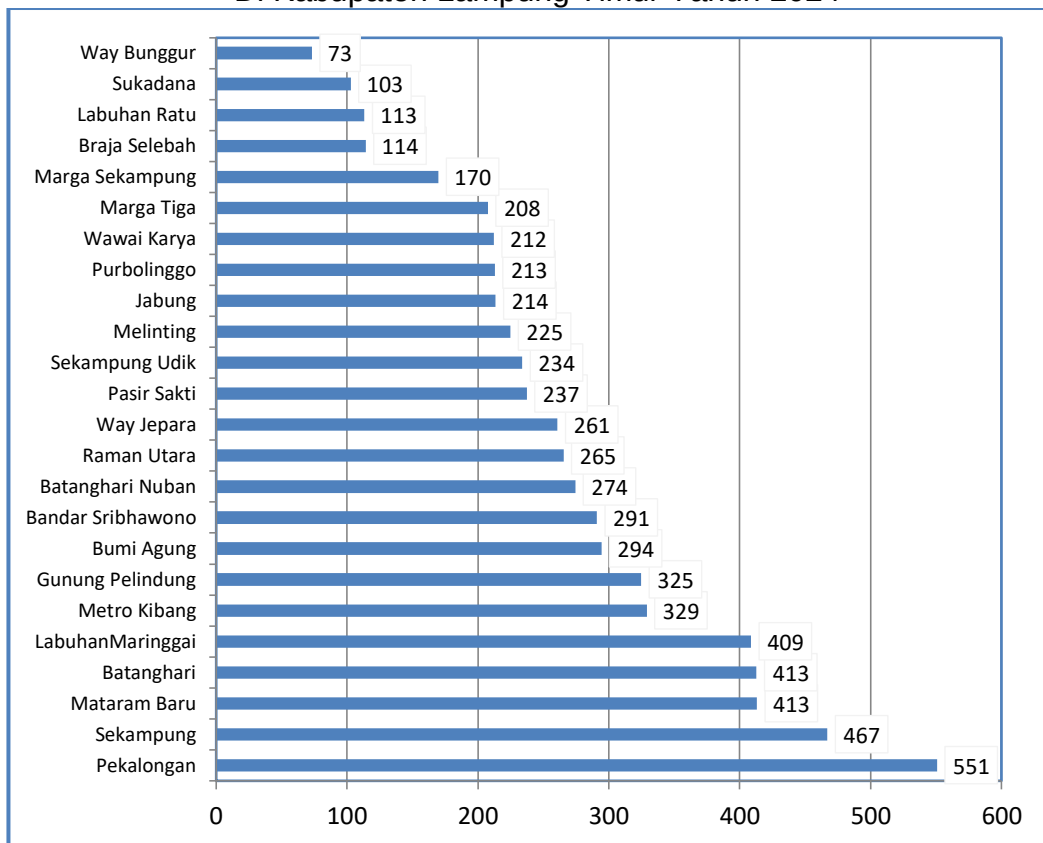


Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah 217 jiwa/ km², meningkat bila dibanding kepadatan tahun 2023 yakni 214 jiwa/ km². Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin tinggi angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Di Kabupaten Lampung Timur kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Pekalongan yakni mencapai 550.7 jiwa/ km², sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Way Bungur (73.2 jiwa/ km²). Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.2.
Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km²) Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



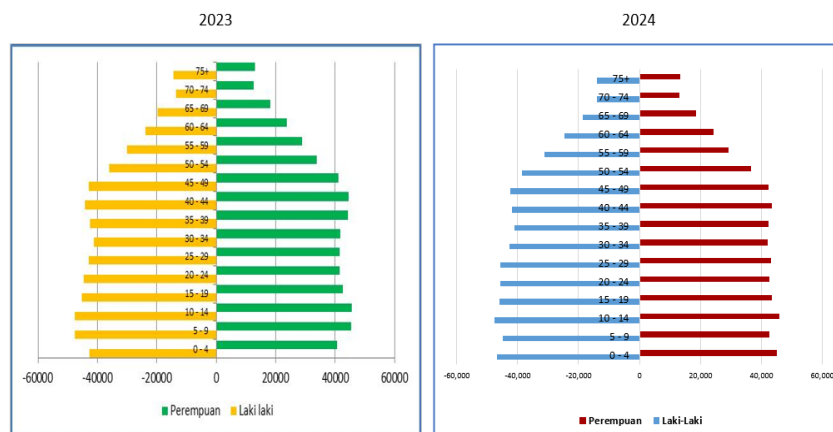
Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103%, hal ini menggambarkan bahwa di setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

Struktur penduduk menurut jenis kelamin di gambarkan dengan piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida penduduk tersebut menggambarkan struktur penduduk usia muda, dewasa dan tua, sebagai berikut:

Grafik 1.3
Piramida Penduduk Lampung Timur Tahun 2023 dan 2024



Sumber: Data Penduduk BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023.

Secara umum struktur penduduk di Lampung Timur tahun 2023 dan 2024 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, bahwa struktur penduduk usia muda lebih besar dibanding usia di atasnya, dimana kelompok penduduk umur 10-14 tahun menduduki kelompok paling banyak, disusul kelompok umur 0-4 tahun dan kelompok umur 15-19 tahun.



Usia 10-14 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang merupakan masa peralihan antara usia anak dan remaja. Kelompok tersebut mempunyai resiko di masalah gizi dan perilaku hidup tidak sehat. Sedangkan secara epidemiologis penyebaran penyakit berbasis lingkungan di kalangan anak sekolah di Indonesia masih tinggi, kasus infeksi seperti demam berdarah dengue, diare, cacingan, infeksi saluran pernapasan akut, serta penyakit akibat buruknya sanitasi dan keamanan pangan. Selain itu risiko gangguan kesehatan pada anak akibat pencemaran lingkungan dari pelbagai proses kegiatan pembangunan makin meningkat, seperti gangguan akibat paparan asap, emisi gas buang sarana transportasi, kebisingan, limbah industri dan rumah tangga serta gangguan kesehatan akibat bencana.

Masalah lain yang harus diperhatikan adalah membentuk perilaku sehat pada anak sekolah baik perorangan maupun lingkungan, perilaku berisiko seperti merokok, perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya), dan kesehatan reproduktif.

Penduduk usia 0-4 tahun, merupakan kelompok usia dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat sehingga rentan terhadap berbagai penyakit. Kesehatan balita merupakan investasi masa depan karena balita yang sehat akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Beberapa upaya kesehatan untuk menjaga kesehatan balita diantaranya adalah dengan tetap menjamin kecukupan nutrisi yang lengkap dan adekwat, pemberian stimulasi yang tepat, pemantauan



pertumbuhan dan perkembangan secara rutin, melindungi balita dari risiko penyakit menular dengan pemberian imunisasi lengkap dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta mengajarkan pola hidup sehat.

Selain itu, kecenderungan peningkatan penduduk usia produktif merupakan bonus demografi yang menjadi tantangan dan sekaligus kesempatan yang harus dipersiapkan agar memiliki usia kerja yang sehat dan produktif dan menjadi dasar kesehatan pada usia lanjut. Usia produktif merupakan sasaran program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang ditujukan bagi seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat. Usia produktif juga merupakan sasaran Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang harus dipenuhi Pemerintah Daerah.

Resiko kesehatan yang bisa terjadi pada usia produktif di antaranya, meningkatnya resiko penyakit infeksi termasuk penyakit menular seksual dan HIV, meningkatnya resiko terkena penyakit PTM akibat pola hidup yang salah, serta resiko kecelakaan dan cidera karena penyakit akibat kerja, serta masalah kesehatan yang terkait dengan tugas reproduksinya.

Usia produktif juga menandakan bahwa angka kelahiran masih akan tetap tinggi bila program KB tidak berjalan efektif. Dengan masih tingginya angka kelahiran akan beresiko juga terhadap tingginya kejadian kasus kematian ibu dan bayi, sehingga masih diperlukan upaya dan



penganggaran prioritas untuk program kesehatan ibu dan anak disamping program lain.

Usia tua atau usia lanjut pada piramida penduduk terlihat pendek, hal ini menunjukkan bahwa kematian masih tinggi pada usia tua. Kondisi tersebut memberi gambaran bahwa pembangunan kesehatan yang masih perlu ditingkatkan, karena peningkatan jumlah penduduk usia tua merupakan salah satu indikator suatu negara berhasil mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan kelompok tersebut yang ditandai salah satunya dari Angka Harapan Hidup.

Komposisi penduduk Kabupaten Lampung Timur berdasarkan *Dependency Ratio* adalah sebesar 46%, menetap dengan *Dependency Ratio* tahun 2023 (46%). Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (penduduk angkatan kerja). *Dependency Ratio* sebesar 46% menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk Lampung Timur yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 46 orang yang tidak produktif.

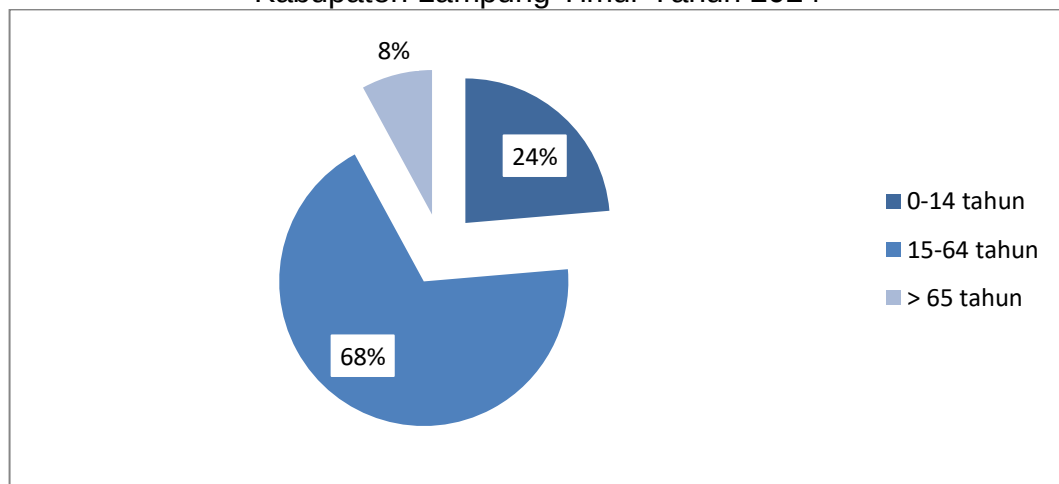
Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan yang tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang



produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Berikut gambaran rasio beban tanggungan penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2024:

Grafik 1.4
Rasio Beban Tanggungan Berdasarkan Umur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Data Penduduk BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Dinamika dan kondisi kependudukan di atas dapat memberikan gambaran kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pembangunan kesehatan, sehingga dapat dijadikan dasar perencanaan, evaluasi dan arah pembangunan kesehatan dimasa yang akan datang. Secara spesifik data penduduk sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024, sebagai berikut:



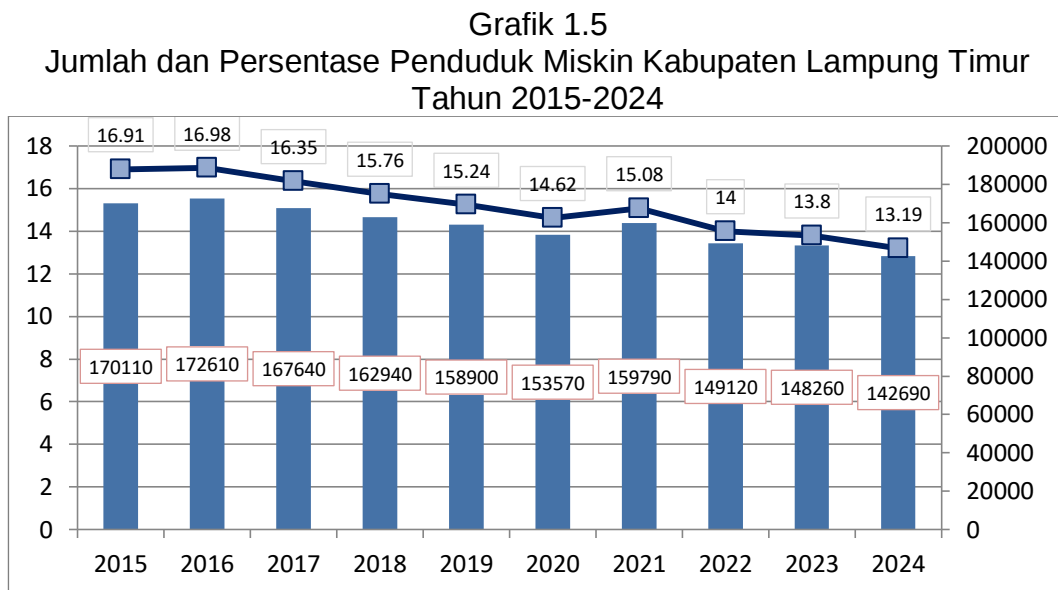
Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten
Lampung Timur Tahun 2024

No	Sasaran Program	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	9.045	8.748	17.792
2	Bayi	9.045	8.188	17.233
3	Batita	25.831	25.276	51.107
4	Anak Balita	35.104	34.313	69.418
5	Balita	43.571	42.594	86.164
6	AnakKelas I SD sederajat	9.131	8.837	17.968
7	Anak usia SD	56.251	54.211	110.462
8	Penduduk usia muda	136.701	132.366	269.067
9	Penduduk usia produktif	399.335	385.926	785.261
10	Penduduk usia non produktif	50.480	48.962	99.442
11	Penduduk usia lanjut	78.295	75.551	153.846
12	Penduduk usia lanjut resiko tinggi	29.122	29.186	58.309
13	Wanita usia subur		288.741	288.741
14	Ibu hamil		19.598	19.598
15	Ibu bersalin/ nifas		18.706	18.706

1.4. Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan merupakan salah satu faktor resiko masalah kesehatan. Oleh karenanya penduduk miskin merupakan sasaran pembangunan kesehatan yang perlu mendapat perhatian. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, persentase penduduk miskin di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 13.19%, menurun bila dibandingkan persentase penduduk miskin tahun 2023 (13.80%) dan tahun 2022 (13,98%). Jumlah penduduk miskin pada tahun 2024 sebanyak 142.69 ribu jiwa dengan indeks kedalaman kemiskinan sebesar 1.56 dan indeks keparahan kemiskinan 0.29; dan garis

kemiskinan sebesar 497.183 rupiah/kapita/bulan. Trend jumlah penduduk miskin dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

1.5. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia. Pendidikan dan pengetahuan berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku termasuk dalam berperilaku di bidang kesehatan. Selain itu pendidikan juga berperan meningkatkan kecerdasan, ketrampilan dan kualitas seseorang sehingga mempunyai andil peluang kerja dan kemajuan sosial ekonomi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan kesempatan ke akses pelayanan kesehatan.

Aspek pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur keberhasilan pendidikan masyarakat yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Harapan Lama Sekolah



memperlihatkan capaian keberhasilan jangka pendek, sedangkan Rata rata lama sekolah memperlihatkan capaian keberhasilan dalam jangka panjang. Kedua indikator ini menggambarkan capaian (stock) dan penambahan (flow) sumber daya manusia yang berkualitas di suatu wilayah.

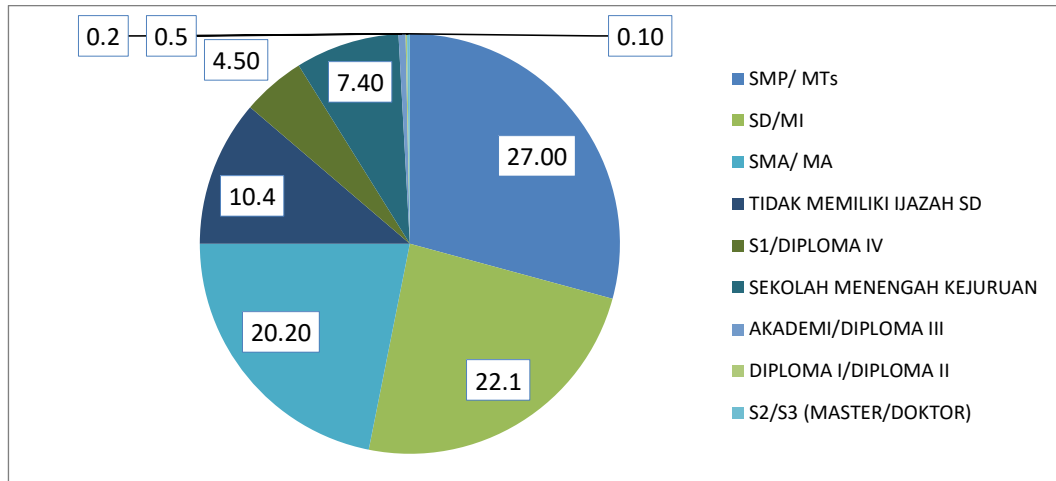
Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Lampung Timur cenderung meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2024 mencapai 8.20 tahun (provinsi Lampung: 8.36 tahun), meningkat bila dibandingkan RLS tahun 2023 (8.14 tahun) dan tahun 2022 (8,04 tahun), Sedangkan harapan lama sekolah di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 mencapai 12.98 tahun (provinsi Lampung: 17.78 tahun) meningkat bila dibandingkan HLS tahun 2023 (12.97tahun) dan di tahun 2022 (12.96 tahun).

Indikator capaian pembangunan bidang pendidikan lainnya adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) dapat digunakan untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan, menyerap informasi, dan pengembangan intelektual yang pada akhirnya berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 90.9%.



Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dengan ijazah tertinggi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Grafik 1.6.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Ijazah Tertinggi Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur tahun 2024

1.6. Pekerjaan

Pekerjaan mencakup dimensi ekonomi dan sosial yang mempengaruhi kesehatan. Dimensi ekonomi berkaitan dengan kebutuhan manusia akan pekerjaan dalam memperoleh pendapatan yang berhubungan dengan daya beli agar dapat hidup layak dan kemampuan mengakses pelayanan kesehatan. Sedangkan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu yang dapat mempengaruhi gaya hidup. Selain itu lingkungan pekerjaan juga mempunyai pengaruh terhadap kesehatan baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu data pekerjaan harus diperhitungkan dalam upaya pembangunan kesehatan.



Data pekerjaan yang disajikan dalam Profil Kesehatan Tahun 2024, adalah data yang didapat dari Publikasi BPS Lampung Timur “Kabupaten Lampung Timur dalam Angka 2024”, yang menyebutkan bahwa 96.91% jumlah Angkatan kerja di Kabupaten Lampung Timur bekerja, dengan persentase tertinggi (23,8%) mempunyai status pekerjaan utama berusaha sendiri disusul dengan berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar (22%); dengan lapangan pekerjaan utama adalah pertanian (50%). Dari jumlah Angkatan kerja yang bekerja tersebut, 36.3% berjenis kelamin Perempuan.

Pekerjaan mempengaruhi kesehatan, setiap jenis dan tempat pekerjaan baik pada pekerja formal maupun informal memiliki risiko yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Selain masalah gizi, penyakit tidak menular, dan penyakit menular, para pekerja juga memiliki risiko keselamatan dan kesehatan terkait pekerjaannya yang dapat mengganggu produktivitas mereka seperti kondisi lingkungan kerja yang berbahaya, masalah kesehatan seperti gangguan otot rangka, gangguan mata dan gangguan kesehatan kulit.

Kelompok pekerja perempuan juga perlu mendapat perhatian dari program kesehatan, karena perempuan pekerja selain mempunyai peluang lebih besar untuk meningkatkan penghasilan keluarga, lebih mudah mendapat pengalaman dan pengetahuan, serta meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan, namun disisi lain perempuan pekerja juga memiliki konsekuensi dan resiko baik dari akibat langsung maupun tidak langsung dari pekerjaannya terutama terkait tugas reproduksi dan

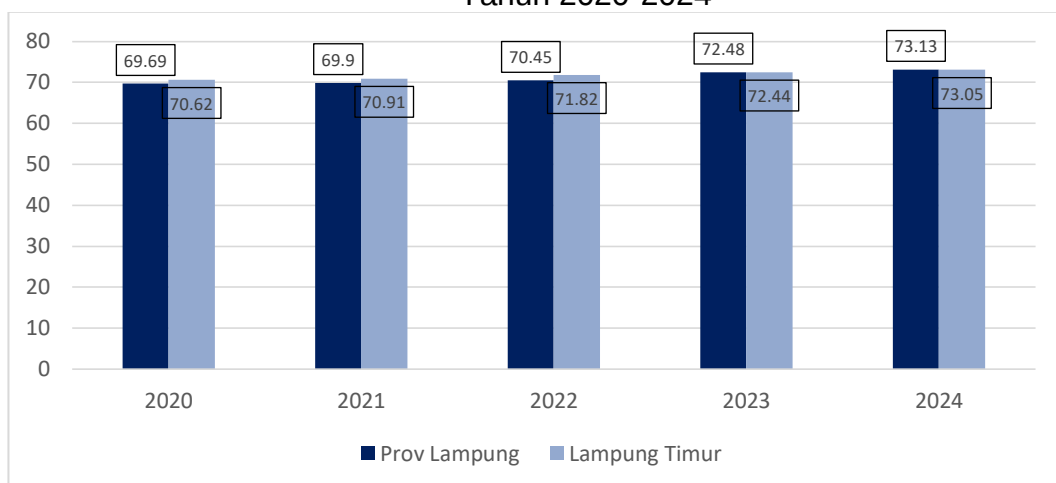
pengasuhan anak-anaknya, gizi pekerja, resiko PTM dan resiko kecelakaan kerja.

Upaya meningkatkan kesehatan pekerja baik formal dan informal merupakan upaya yang harus dilaksanakan, mengingat pekerja adalah tulang punggung keluarga, salah satunya adalah dengan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK). Jumlah Pos UKK di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 176 Pos UKK.

1.7. Indek Pembangunan Manusia (IPM)

Berdasarkan data BPS tahun 2024, capaian IPM Kabupaten Lampung Timur 73,05; naik 0.61 point bila dibandingkan dengan IPM tahun 2023 (72.44); dalam katagori tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$), dan secara trend meningkat dari tahun ke tahun, walaupun masih berada di bawah IPM Provinsi Lampung (73.13). Trend IPM tersebut terlihat dari grafik berikut:

Grafik 1.7
Indek Pembangunan Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi Lampung Tahun 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar



kualitas hidup. Konsep Pembangunan manusia di ukur dengan menggunakan pendekatan tiga dimensi dasar manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Dimensi umur panjang dan sehat diwakili oleh indikator harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Sementara itu, dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran per kapita. Ketiga dimensi ini terangkum dalam suatu indeks komposit yang membentuk IPM.

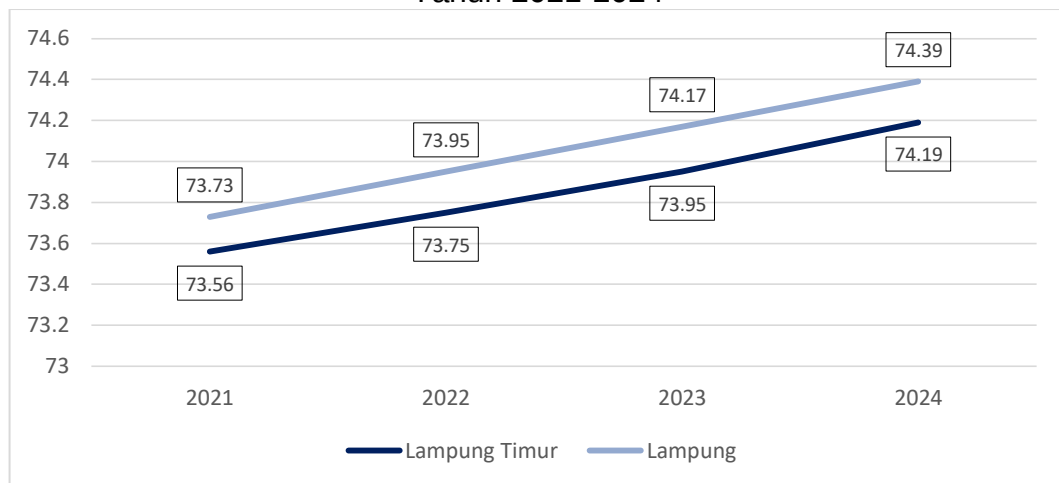
Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang untuk hidup terhitung sejak lahir. Angka ini mencerminkan derajat kesehatan suatu Masyarakat.

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Timur, UHH saat lahir tahun 2024 berdasarkan LF SP2020 di Kabupaten Lampung Timur sebesar 74.19 tahun, meningkat 0.24 point bila dibandingkan UHH tahun 2023 yakni 73.95 tahun. UHH kabupaten Lampung Timur tahun 2024 lebih rendah bila di banding UHH Provinsi Lampung (74.39 tahun), namun berada di atas capaian UHH Indonesia (72.39 tahun), dan telah mencapai target Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 yakni 71.25 tahun.

Peningkatan AHH di Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu indikasi bahwa pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur relative baik sehingga dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Lampung Timur. Perkembangan AHH di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:



Grafik 1.8
Angka Harapan Hidup Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2021-2024



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1. Sarana Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat (PMK No. 19; 2024). Sarana atau fasilitas kesehatan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi derajat kesehatan.

Gambaran sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

2.1.1. Pusat Kesehatan Masyarakat

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. (PMK 19 tahun 2024).

Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur sampai tahun 2024 berjumlah 36 Puskesmas, tersebar di 24 Kecamatan. Terdapat 2 (dua) Puskesmas baru yakni Puskesmas Tulung Balak di Kecamatan Batanghari Nuban yang merupakan Puskesmas Non Rawat Inap dengan



katagori karakteristik wilayah kerja Perdesaan dengan kode Puskesmas 18070200035 berdasarkan surat Kementerian Kesehatan Nomor IR.01.02/A.VIII/4209/2024 perihal Penetapan Kode Puskesmas tanggal 22 Agustus 2024; dan Puskesmas Mekar Karya di wilayah Kecamatan Waway Karya yang merupakan Puskesmas Non Rawat Inap katagori karakteristik wilayah terpencil dengan kode Puskesmas 18070200036 berdasarkan penetapan Kementerian Kesehatan nomor IR.01.02/A.VIII/4868/2024 tanggal 15 Oktober 2024.

Surat Keputusan Bupati Lampung Timur nomor B.163/10.SK/2024 tentang Penetapan Karakter Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 menyebutkan bahwa jumlah Puskesmas rawat inap di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 15 Puskesmas sedangkan Puskesmas non rawat inap berjumlah 21 Puskesmas; 32 Puskesmas mempunyai karakteristik wilayah perdesaan, sedangkan 4 (empat) Puskesmas mempunyai katagori wilayah terpencil, yakni Puskesmas Way Mili, Puskesmas Wana, Puskesmas Sumber Rejo dan Puskesmas Mekar Karya.

Peraturan Kementerian Kesehatan No. 19 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas menyatakan bahwa setiap Puskesmas wajib melaksanakan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara internal dan eksternal secara terus menerus dan berkesinambungan. Salah satu upaya peningkatan mutu secara eksternal adalah dengan dilaksanakannya akreditasi. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan di Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dilakukan



diantaranya dengan akreditasi Puskesmas. Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan.

Di Kabupaten Lampung Timur, proses akreditasi Puskesmas dilakukan bertahap dimulai tahun 2016 dan sejak tahun 2018 sampai tahun 2023 seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur (100%) telah terakreditasi. Namun pada tahun 2024, persentase Puskesmas terakreditasi sebesar 94,4%; hal ini terkait dengan adanya penambahan Puskesmas baru di Kabupaten Lampung Timur yakni Puskesmas Tulung Balak dan Puskesmas Mekar Karya yang masih dalam persiapan akreditasi.

Rincian Puskesmas terakreditasi Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Puskesmas Terakreditasi Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024

No	Status Akreditasi	Puskesmas	
1	Paripurna	1	Sukadana
		2	Tanjung Harapan
		3	Sribhawono
		4	Trimulyo
		5	Way Mili
		6	Sumber Rejo
		7	Pekalongan
		8	Way Jepara
		9	Labuhan Maringgai
		10	Sekampung
		11	Purbolinggo
		12	Braja Caka
		13	Pakuan Aji
		14	Batanghari
2	Utama	1	Tambah Subur
		2	Sukaraja Nuban
		3	Rajabasa Lama
		4	Sidorejo



No	Status Akreditasi	Puskesmas	
		5	Sukaraja Tiga
		6	Braja Harjosari
		7	Pasir Sakti
		8	Mataram Baru
		9	Donomulyo
		10	Wana
		11	Peniangan
		12	Adirejo
3	Utama	1	Raman Utara
		2	Jabung
		3	Bumi Emas
		4	Karya Tani
		5	Pugung Raharjo
		6	Margototo
		7	Rejo Katon
4	Madya	1	Gantiwarno
5	Proses Persiapan Akreditasi	1	Tulung Balak
		2	Mekar Karya

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Di Kabupaten Lampung Timur terdapat Puskesmas PONED (Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar) yang berjumlah 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Sribhawono, Puskesmas Way Jepara dan Puskesmas Labuhan Maringgai, namun sarana dan prasarana dan SDM ke tiga Puskesmas tersebut belum sesuai standar. PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Kementerian Kesehatan menargetkan pada tahun 2025 minimal 20% Puskesmas di Kabupaten adalah Puskesmas PONED.

World Health Organization (WHO) merekomendasikan, minimal 2 Puskesmas per 100.000 penduduk untuk memastikan akses layanan kesehatan memadai. Sedangkan PMK No. 19 tentang penyelenggaraan Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas harus didirikan di setiap Kecamatan dan harus mempertimbangkan rasio penduduk, bahwa rasio rasio setiap Puskesmas sebesar 1:30.000 penduduk.



Secara umum Rasio Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur terhadap jumlah penduduk tahun 2024 adalah 1:32.049 penduduk (1.153.773 penduduk: 36 Puskesmas), atau 3,12 per 100.000 penduduk), telah mencukupi standar minimal WHO, namun belum mencapai rasio ideal sesuai PMK No. 19 tahun 2024, masih terdapat beberapa wilayah Puskesmas yang penduduknya lebih dari 30.000 penduduk, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.
Data Puskesmas dan Penduduk per-Kecamatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk
1	Metro Kibang	Margototo	7	25,254
2	Batanghari	Batanghari	9	27,816
		Bumi Emas	8	33,645
3	Sekampung	Sekampung	8	36,079
		Trimulyo	9	33,191
4	Marga Tiga	Sukaraja Tiga	7	25,708
		Tanjung Harapan	6	26,341
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8	36,077
		Sidorejo	7	43,252
6	Jabung	Jabung	8	33,754
		Adirejo	7	23,440
7	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	46,027
8	Wawai Karya	Sumber Rejo	6	25,254
		Mekar Karya	5	17.898
9	Marga Sekampung	Peniangan	8	30,111
10	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	54,128
		Karya Tani	4	25,559
11	Mataram Baru	Mataram Baru	7	32,879
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	7	54,039
13	Melinting	Wana	6	31,311
14	Gunung Pelindung	Way Mili	5	25,499
15	Jepara	Way Jepara	10	44,114
		Braja Caka	6	15,682
16	Braja Selehah	Braja Harjosari	7	28,307
17	Labuhan Ratu	Rajabasa Lama	11	55,048
18	Sukadana	Sukadana	13	52,846
		Pakuan Aji	7	24,957
19	Bumi Agung	Donomulyo	7	21,534
20	Sukaraja Nuban	Sukaraja Nuban	8	29.372
		Tulung Balak	5	20.199
21	Pekalongan	Pekalongan	7	36,243
		Ganti Warno	5	18,888
22	Raman Utara	Raman Utara	5	25,243
		Rejo Katon	6	17,589
23	Purbolinggo	Purbolinggo	12	47,274
24	Way Bungur	Tambah Subur	8	27,564
	Kabupaten		264	1.153.770

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



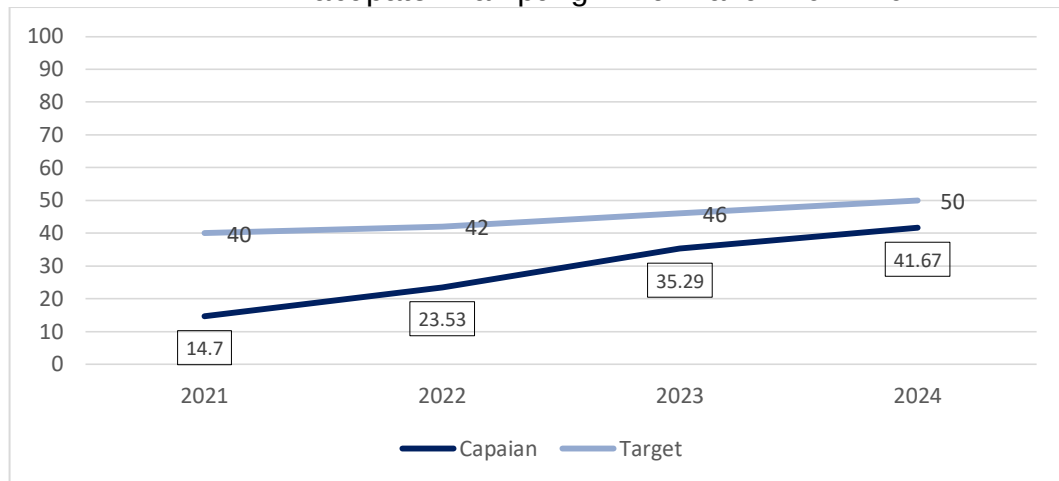
Rasio Puskesmas terhadap Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur telah memenuhi angka ideal dimana secara Nasional rasio Puskesmas terhadap jumlah Puskesmas yaitu satu Kecamatan minimal terdapat 1 (satu) Puskesmas. Rasio Puskesmas terhadap Kecamatan tahun 2024 adalah 1: 1,5 Puskesmas, yang berarti bahwa seluruh Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur telah memiliki Puskesmas, bahkan terdapat 12 (50%) Kecamatan telah memiliki 2 Puskesmas. Dari jumlah Puskesmas tersebut tersedia 146 tempat tidur perawatan umum dan 30 tempat tidur perawatan persalinan.

Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas mensyaratkan bahwa di Puskesmas harus memenuhi 9 tenaga yaitu Dokter atau Dokter Layanan Primer, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Teknologi Laboratorium Medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur Puskesmas yang memenuhi standar tenaga di atas hanya 15 Puskesmas (41,67%). Jumlah tersebut meningkat bila dibanding jumlah Puskesmas pada tahun 2023 yakni 12 (35,29%), namun belum mencapai target Kabupaten dan target Nasional 83%. Walaupun belum mencapai target, namun perkembangan persentase Puskesmas dengan 9 tenaga Kesehatan di Kabupaten Lampung Timur cenderung meningkat dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada grafik berikut:



Grafik 2.1
Trend Persentase Puskesmas dengan 9 Tenaga Kesehatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2024



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Belum tercapainya target persentase Puskesmas memenuhi 9 tenaga Kesehatan karena belum semua Puskesmas terpenuhi standar tenaga kesehatan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Kecukupan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga dan
Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Sesuai Standar	
		Jumlah	Persen
1	Perawat	34	94
2	Dokter/DLP	36	100
3	Dokter Gigi	15	42
4	Bidan	36	100
5	Tenaga Kefarmasian	36	100
6	Tenaga Promkes/ Ilmu Perilaku	28	78
7	Sanitasi Lingkungan	32	89
8	Nutrisi	29	81
9	ATML	35	97

Sumber: Bidang SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Untuk mengatasi masalah tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan menugaskan jenis tenaga kesehatan lain dan melatihnya sehingga tugas pokok dari jenis tenaga yang tidak tersedia tersebut dapat



digantikan. Selain itu, Dinas Kesehatan juga telah mengusulkan rekrutmen tenaga kesehatan sesuai kebutuhan melalui mekanisme analisa kebutuhan tenaga baik PNS, tenaga kontrak maupun tenaga BLUD untuk memenuhi standar tenaga kesehatan di Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 90 Puskesmas Pembantu. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah merupakan unit pelayanan ditingkat desa yang sangat diperlukan untuk mendukung Integrasi Layanan Primer. Rasio Puskesmas Pembantu dengan jumlah Puskesmas tahun 2024 adalah 1: 2,5 Pustu, artinya bahwa rata-rata setiap Puskesmas terdapat 2-3 Pustu; sedangkan rasio Pustu terhadap jumlah desa adalah 1:0.34 Pustu, atau baru 34% desa yang mempunyai Pustu di Kabupaten Lampung Timur.

Selain Puskesmas dan Pustu, Puskesmas Keliling juga menunjang dan membantu pelaksanaan kegiatan Puskesmas dalam wilayah kerja yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan karena letaknya yang jauh dari puskesmas. Puskesmas Keliling pada tahun 2024 berjumlah 31 Pusling.

2.1.2. Rumah Sakit

Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif, rehabilitatif dan berfungsi sebagai sarana kesehatan rujukan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/II/2014 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang



memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur terdapat 5 Rumah Sakit terdiri dari 3 Rumah Sakit Umum yaitu RSUD Sukadana, RS Permata Hati dan RS AKA Medika, dan 2 Rumah Sakit Khusus yaitu RSIA Mawar dan RSIA Ibunda. Berdasarkan klasifikasi, Rumah Sakit Umum dan RS khusus di Kabupaten Lampung Timur merupakan Rumah Sakit dengan tipe C. Dari lima Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Timur, seluruhnya (100%) mempunyai kemampuan gawat darurat level I.

Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengamanatkan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 tahun sekali. Akreditasi wajib bagi semua Rumah Sakit baik Rumah Sakit Pemerintah maupun rumah sakit swasta/ BUMN. Total Rumah Sakit yang telah terakreditasi berjumlah 100%, dengan status akreditasi Rumah Sakit sebagai berikut:



Tabel 2.4
Status Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024

No	Rumah Sakit	Kelas	Status Akreditasi	No. Sertifikat	Masa Berlaku
1	RSUD Sukadana	C	Paripurna	024/SERT-AKR/LAM-KPRS/Set/X/2022	13 Oktober 2022 sd 12 Oktober 2026
2	RS AKA Medika	C	Paripurna	KARS-SERT/1369/XII/2023	8 Desember 2023 sd 14 November 2027
3	RS Permata Hati	C	Paripurna	189/SER-AKR/LAM-KPRS/Set/IV/2023	10 April 2023 sd 28 Maret 2027
4	RSIA Mawar	Khusus Ibu dan Anak C	Paripurna	00119/K/IV/2023	29 April 2023 sd 19 April 2027
5	RSIA Ibunda	Khusus Ibu dan Anak C	Paripurna	00373/K/VIII/2023	28 Agustus 2023 sd 19 Agustus 2027

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Jumlah tempat tidur di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur berjumlah 399 tempat tidur, atau 0.35 per 1.000 penduduk; dengan rasio tempat tidur RS Umum terhadap jumlah penduduk adalah 0,27 per 1.000 penduduk. Rasio tersebut belum memenuhi standar WHO yang menyebutkan bahwa untuk memenuhi kecukupan pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan perorangan, standar rasio tempat tidur rumah sakit adalah 1 tempat tidur per 1.000 penduduk. Capaian tersebut juga baru mencapai 11.7% dari target Kabupaten tahun 2024 dan target akhir RPJMD (3 per 1.000 penduduk).

2.1.3. Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya

Permasalahan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja tetapi juga menjadi tanggung jawab lintas sektor dan masyarakat. Peran serta masyarakat/ swasta dalam upaya



mendukung pencapaian derajat kesehatan yang optimal dilihat dari semakin bertambahnya sarana pelayanan kesehatan swasta.

Jumlah klinik di Kabupaten Lampung Timur sampai dengan tahun 2024 berjumlah 36 klinik, terdiri dari 2 klinik utama dan 34 klinik pratama. Dari jumlah klinik tersebut, 66,7% (24 klinik) telah terakreditasi. Selain klinik, di Kabupaten Lampung Timur juga terdapat 92 praktek dokter umum perorangan dan 6 praktek mandiri dokter gigi, 293 praktek mandiri Bidan, 80 praktek mandiri perawat, 1 unit tranfusi darah dan 1 unit Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

2.1.4. Sarana Pelayanan Kefarmasian

Jumlah sarana kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur terdiri dari Apotik dan toko obat, hingga tahun 2024 jumlah sarana kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 100 apotik, dan 2 toko obat.

2.1.5. Posyandu dan Posbindu

Posyandu adalah bagian dari lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan sebagai wadah partisipasi masyarakat yang merupakan mitra pemerintah desa/ kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan desa (Permendagri No. 13 tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu).

Di bidang kesehatan, Posyandu bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat dalam pelayanan kesehatan primer serta memberdayakan masyarakat untuk tahu, mau dan mampu melakukan upaya promotif dan preventif secara mandiri melalui penerapan PHBS. Sedangkan tujuan khusus Posyandu adalah:



- 1) Terlaksananya pelayanan gizi di Posyandu;
- 2) Terlaksananya pemantauan kehamilan, nifas, konseling menyusui, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, remaja serta lanjut usia di Posyandu dalam adaptasi kebiasaan baru;
- 3) Terlaksananya pelayanan imunisasi di Posyandu;
- 4) Terlaksananya pelayanan KB di Posyandu;
- 5) Terlaksananya peningkatan perilaku hidup sehat di Posyandu;
- 6) Terlaksananya kegiatan pengembangan upaya kesehatan di Posyandu seperti kesehatan remaja, lanjut usia dan skrining/deteksi dini faktor risiko penyakit;
- 7) Terlaksananya surveilans kesehatan berbasis masyarakat di Posyandu.

Posyandu aktif adalah Posyandu yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan rutin Posyandu minimal 10 kali/ tahun dalam bulan berbeda
- 2) Memiliki minimal 5 orang kader yang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/ Kelurahan
- 3) Cakupan minimal 50% sasaran Posyandu mendapatkan layanan KIA, Gizi, Imunisasi dan KB di Posyandu atau fasilitas kesehatan.
- 4) Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan berupa alat timbang berat badan dan tinggi badan serta alat ukur perkembangan.
- 5) Mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan sekurang kurangnya satu kegiatan pengembangan seperti kesehatan remaja,



kesehatan usia kerja, kesehatan lanjut usia, TOGA, penanggulangan penyakit atau kegiatan tambahan kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan masyarakat.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 1316 Posyandu. Rata-rata per desa mempunyai 5 Posyandu. Rasio Posyandu terhadap jumlah balita tahun 2024 adalah 1 Posyandu: 70 balita atau 1.4 Posyandu per 100 balita (jumlah balita 91.887 jiwa; BPS Lampung Timur tahun 2024). Rasio Posyandu terhadap jumlah balita tersebut telah memenuhi standar yakni 1 Posyandu melayani 100 balita. Seluruh Posyandu di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 merupakan Posyandu aktif, sehingga capaian Posyandu aktif di Kabupaten Lampung Timur 100%.

Sedangkan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) adalah salah satu kegiatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk pemantauan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM). Jumlah Posbindu di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 270 Posbindu.

Transformasi Layanan Kesehatan merekonstruksi Posyandu menjadi Posyandu Layanan Primer, yang merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan menggabungkan berbagai layanan kesehatan dasar, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu rangkaian kegiatan dan melayani seluruh siklus hidup mulai dari bayi hingga lansia.



2.1.6. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Obat adalah salah satu kebutuhan dasar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan merupakan barang publik yang perlu dijamin ketersediaannya dalam upaya pemenuhan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pemerintah terhadap peningkatan akses obat telah ditetapkan antara lain dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Sistem Kesehatan Nasional dan Kebijakan Obat Nasional. Salah satu indikator sasaran hasil program kefarmasian dan alat kesehatan yaitu persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100% dengan bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu peningkatan ketersediaan obat esensial dan vaksin di sarana pelayanan kesehatan dasar minimal mencapai 80%.

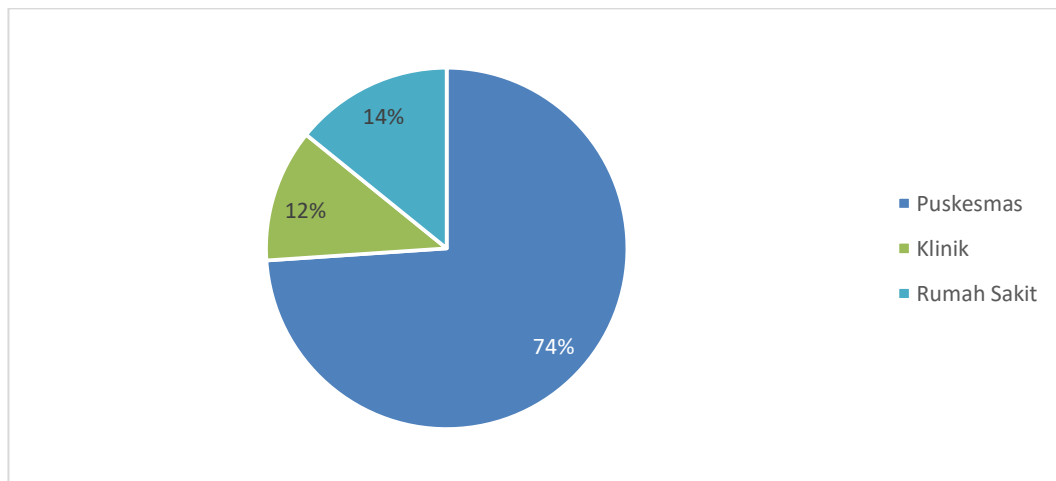
Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat dan vaksin.

Capaian persentase ketersediaan obat di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 mencapai 97.50%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 80% dan telah mencapai target 80%. Sedangkan ketersediaan vaksin tahun 2024 mencapai 100%. Pada tahun 2024 terdapat satu jenis obat (deksametason tablet) tidak tersedia di e katalog, namun jenis obat tersebut masih tersedia di Puskesmas sisa stock tahun sebelumnya.

2.2. Kunjungan Pasien

Berdasarkan laporan, jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 759.335 kunjungan yang berasal dari Puskesmas, 21 klinik swasta yang melaporkan dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Timur. Sebagian besar pasien baru rawat jalan (561.391 kunjungan) mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas, sebagaimana terlihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 2.2
Distribusi Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Fasyankes
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

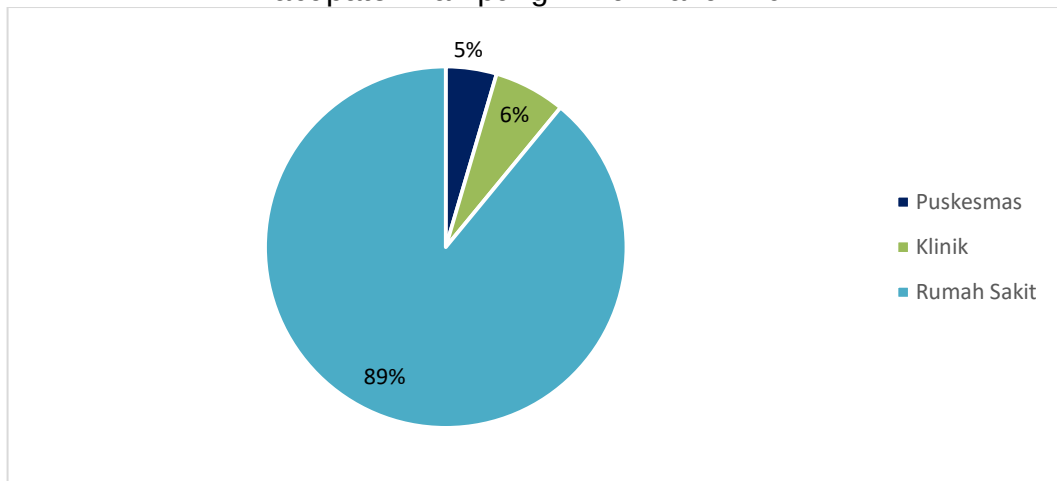


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Pembiayaan dan Rujukan Dinas Kesehatan Tahun 2024

Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2024 berjumlah 30.772 kunjungan atau 2.7% dari jumlah penduduk, dengan kunjungan rawat inap terbanyak di Rumah Sakit, mencapai 17.533 pasien. Distribusi kunjungan rawat inap di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:



Grafik 2.3
Distribusi Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Fasyankes
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: RS di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

2.3. Mutu Pelayanan Rumah Sakit

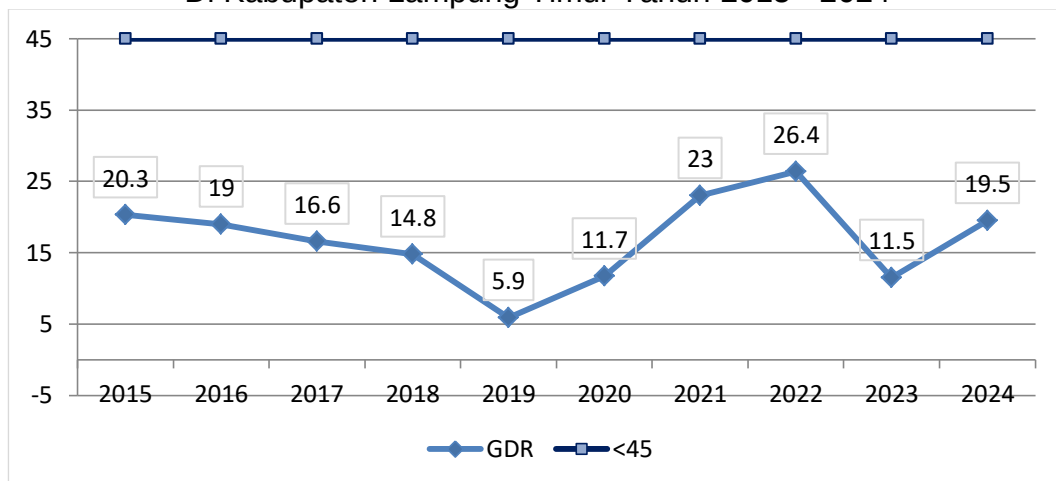
Berdasarkan data, mutu pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024, sebagai berikut:

2.3.1. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar Rumah Sakit per 1.000 pasien keluar hidup dan mati. Walaupun *GDR* tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan RS secara umum, namun bila *GDR* rendah maka mutu pelayanan RS dianggap baik. Angka *GDR* Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah 19.5‰ yang artinya bahwa dari 1.000 pasien yang keluar Rumah Sakit, 20 diantaranya meninggal dunia. Angka *GDR* tersebut telah memenuhi angka ideal *GDR* yakni <45‰, namun bila dilihat tren-nya cenderung fluktuatif. *GDR* dipengaruhi oleh kondisi pasien saat datang ke Rumah Sakit dan pelayanan klinis di unit gawat darurat.



Grafik 2.4
GDR Rumah Sakit dibanding Angka Standar
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2024

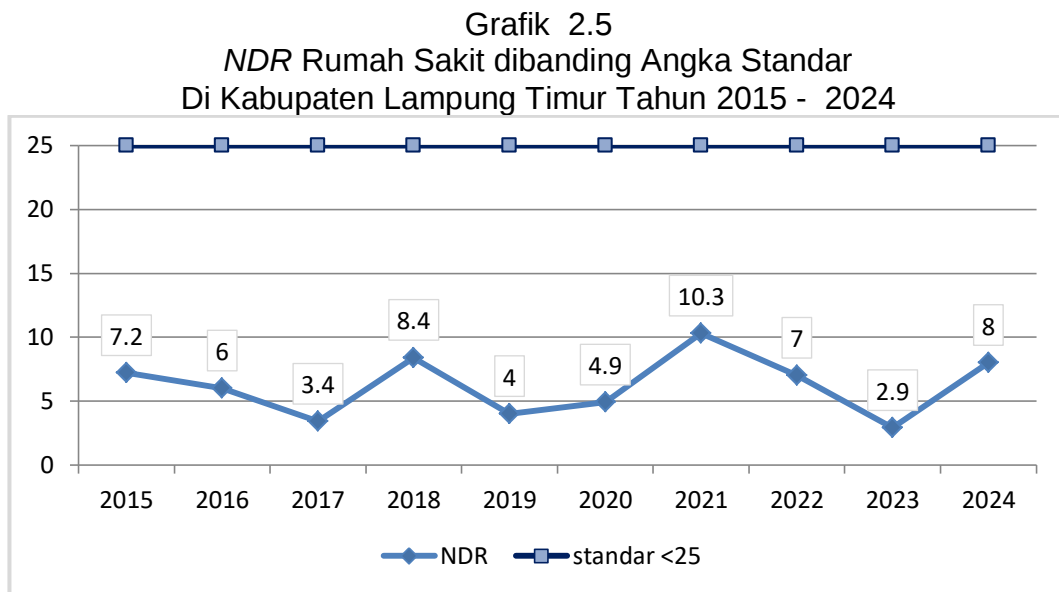


Sumber: RSUD Sukadana, RS AKA Medika, RS Permata Hati, RSIA Mawar, RSIA Ibunda Tahun 2024.

NDR (Net Death Rate) sebagai angka kematian kurang dari 48 jam pasien rawat inap per 1.000 pasien keluar (hidup dan mati) merupakan penilaian terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Asumsinya bahwa jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan Rumah Sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal kurang dari 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit menjadi penyebab utama meninggalnya pasien. Hasil rata-rata *NDR* di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah 8‰ atau dari 1.000 orang yang keluar setelah perawatan 48 jam, 8 orang diantaranya meninggal. *NDR* di Kabupaten Lampung Timur berada di rentang ideal *NDR* (25/1.000 pasien keluar).



NDR tahun 2024 meningkat bila dibanding NDR tahun 2023 (2.9%). Perkembangan NDR cenderung fluktuatif, namun tetap berada di rentang ideal NDR (25/1.000 pasien keluar).

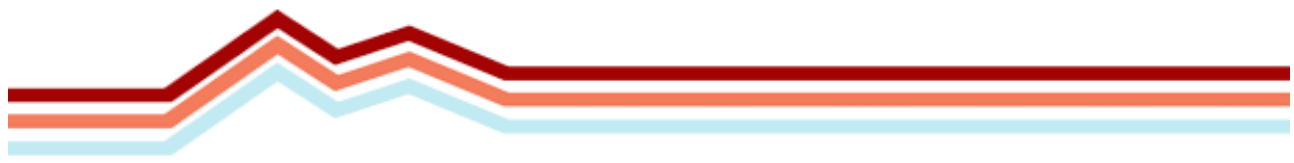


Sumber: RSUD Sukadana, RS AKA Medika, RS Permata Hati, RSIA Mawar, RSIA Ibunda tahun 2024.

2.3.2. Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit.

Angka Penggunaan Tempat Tidur *Bed Occupancy Rate (BOR)* merupakan indikator yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS. Sedangkan *ALOS (Average Length of Stay)* adalah angka rata-rata lama hari perawatan yang merupakan indikator yang memberikan gambaran tentang hasil pengukuran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan suatu rumah sakit. Satu ukuran lainnya dalam melihat efisiensi penggunaan tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya atau *TOI (Turn Over Interval)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit, *BOR* atau tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Lampung



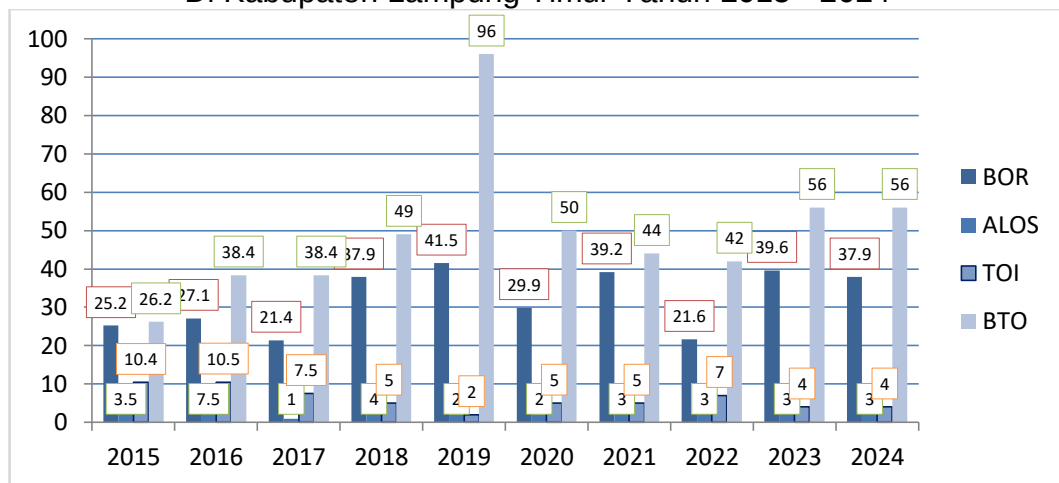
Timur pada tahun 2024 sebesar 37.9%, berada di bawah angka ideal (*BOR* ideal 60-85%). Sedangkan *ALOS* atau rata-rata lama rawat pasien Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 adalah 3 hari, belum memenuhi angka ideal *ALOS* (6-9 hari). Rendahnya *ALOS* di Kabupaten Lampung Timur dapat mengindikasikan kurangnya tempat tidur, tingginya jumlah pasien yang meninggal atau dirujuk tanpa pencatatan dan atau pulang paksa.

TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai ditempati kembali. *TOI* pada tahun 2024 adalah 4 hari, telah mendekati angka *TOI* ideal (1-3 hari). Semakin besar nilai *TOI*, berarti semakin lama hari dimana tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Nilai *TOI* akan dipengaruhi oleh *BOR*, semakin tinggi *BOR* maka akan semakin kecil nilai *TOI*.

Untuk melihat berapa kali tempat tidur Rumah Sakit digunakan, dalam periode 1 tahun maka digunakan indikator *BTO* (*Bed Turn Over*). *BTO* di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur tahun 2026 adalah 56 kali, berada di atas angka ideal yaitu 40-50 kali. *BTO* diantaranya dipengaruhi oleh jenis penyakit, lama sakit dan lama perawatan di rawat inap rumah sakit. Semakin tinggi angka *BTO* menggambarkan semakin banyak pasien yang menggunakan tempat tidur secara bergantian.



Grafik 2.6
BOR, ALOS, TOI, dan BTO Rumah Sakit
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2024



Sumber: RSUD Sukadana, RS AKA Medika, RS Permata Hati, RSIA Mawar, RSIA Ibunda Tahun 2024.



BAB III TENAGA KESEHATAN

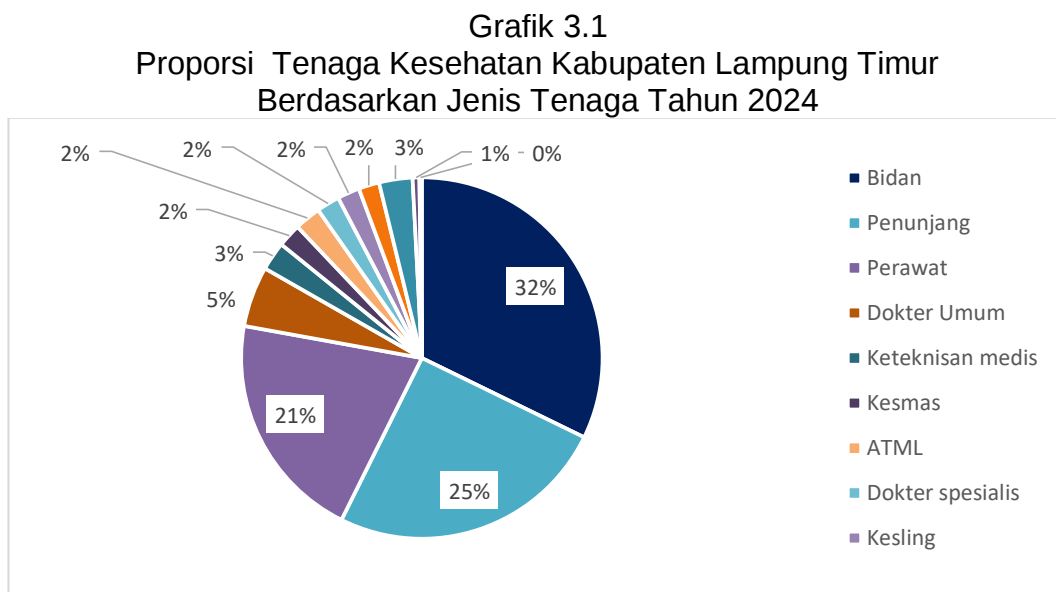
Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Sedangkan Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan terdiri atas tenaga medis, tenaga kesehatan; dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan (Undang-Undang RI nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan).

Tenaga kesehatan merupakan salah satu sumberdaya kesehatan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan memerlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi baik jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Berdasarkan data dari Seksi Sumber Daya Manusia dan Perizinan Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan, sumber daya kesehatan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 2.701 orang meningkat bila dibanding jumlah sumber daya manusia tahun 2023 yang berjumlah 2.575 orang. Sumber daya kesehatan tersebut tersebar di Puskesmas (63.3%), RSUD Sukadana dan

Rumah Sakit Swasta, dan Dinas Kesehatan, namun belum mencakup tenaga kesehatan yang berasal dari klinik swasta dan praktek mandiri.

Sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 2.067 orang (76.5%) tenaga kesehatan dan 634 orang (23.5%) tenaga penunjang kesehatan. Sedangkan jenis tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak adalah Bidan, yaitu 905 orang (32%). Berikut gambaran proporsi tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan jenis ketenagaan:



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Di bawah ini adalah uraian tentang tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

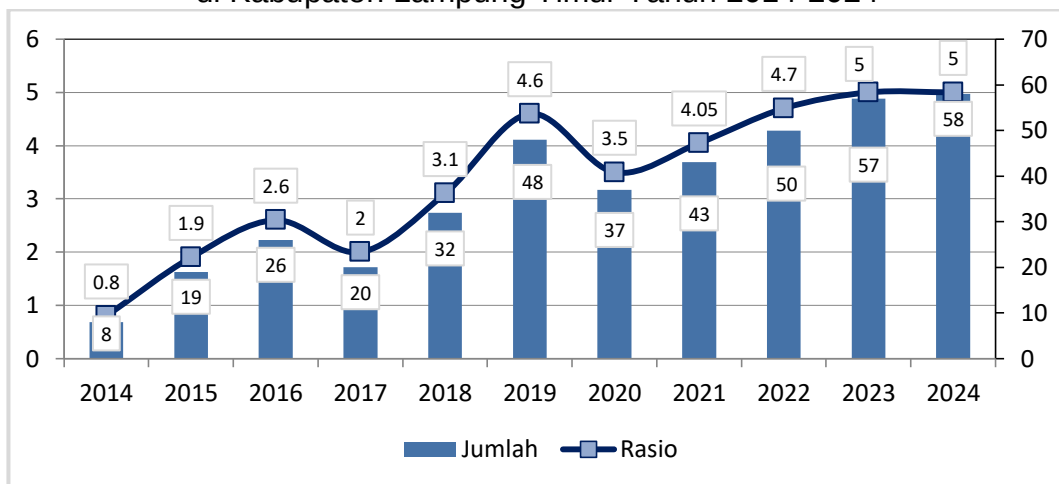
3.1. Dokter Spesialis

Jumlah Dokter Spesialis di fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 58 Dokter Spesialis, tersebar di beberapa fasilitas kesehatan yaitu di RSUD maupun RS Swasta dan ada beberapa Dokter Spesialis yang melakukan praktek di beberapa Rumah Sakit. Rasio

Dokter Spesialis terhadap jumlah penduduk adalah 5 per 100.000 penduduk.

Gambaran perkembangan jumlah Dokter Spesialis di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 3.2
Perkembangan Rasio dan Jumlah Dokter Spesialis
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Dokter Spesialis di Kabupaten Lampung Timur yang bertugas di RSUD Sukadana berjumlah 27 orang terdiri dari 3 Dokter Spesialis Penyakit Dalam, 4 Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, 2 Dokter Spesialis Anak, 4 Dokter Spesialis Bedah, 2 Dokter Spesialis Radiologi, 3 Dokter Spesialis Anestesi, 1 Dokter Spesialis Patologi Klinik, 1 Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, 1 Dokter Spesialis Paru-Pulmonologi, 1 Dokter Spesialis THT, 1 Dokter Spesialis Neurologi, 2 Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, 1 Dokter Spesialis Mata dan 1 Dokter Spesialis Psikiatri-Kedokteran Jiwa.

Sedangkan Dokter Spesialis lain bertugas di RSU dan RSIA swasta di Kabupaten Lampung Timur.

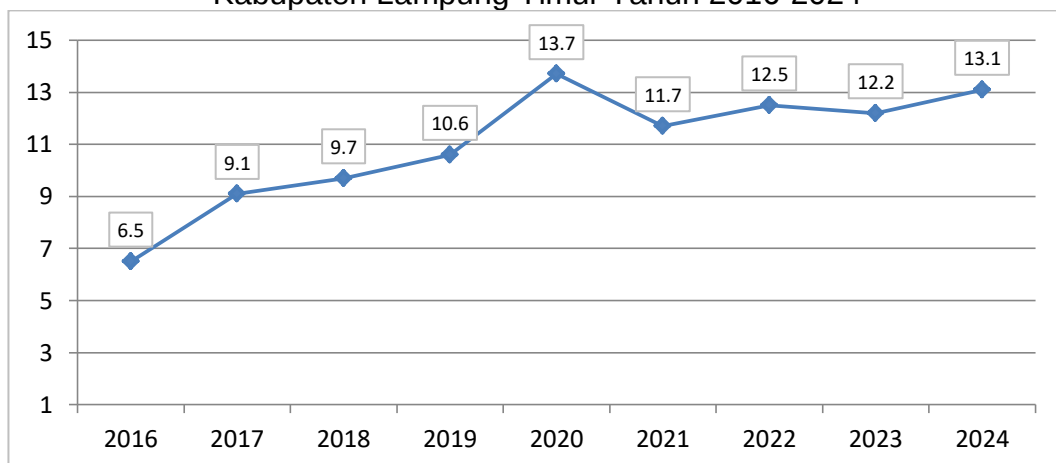
3.2. Dokter Umum

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 151 atau dengan rasio 13.1 per 100.000 penduduk. Hal ini menggambarkan bahwa rata rata 1 Dokter melayani 7.641 orang. Jumlah Dokter tersebut meningkat bila dibandingkan dengan jumlah Dokter tahun 2023 yakni 139 Dokter atau dengan rasio 12.2 per 100.000 penduduk.

Perhitungan di atas belum dapat menggambarkan akses terhadap Dokter Umum yang sebenarnya, karena data dari Dokter di klinik swasta dan praktek mandiri belum terdata. Selain itu, persebaran dokter, kondisi wilayah dan kepadatan penduduk setiap wilayah berbeda.

Berdasarkan tempat tugas, sebagian besar Dokter Umum bertugas di Puskesmas yaitu berjumlah 92 Dokter (61%), sedangkan selebihnya bertugas di Rumah Sakit. Perkembangan rasio Dokter per 100.000 penduduk, sebagai berikut:

Grafik 3.3
Perkembangan Rasio Dokter per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2024



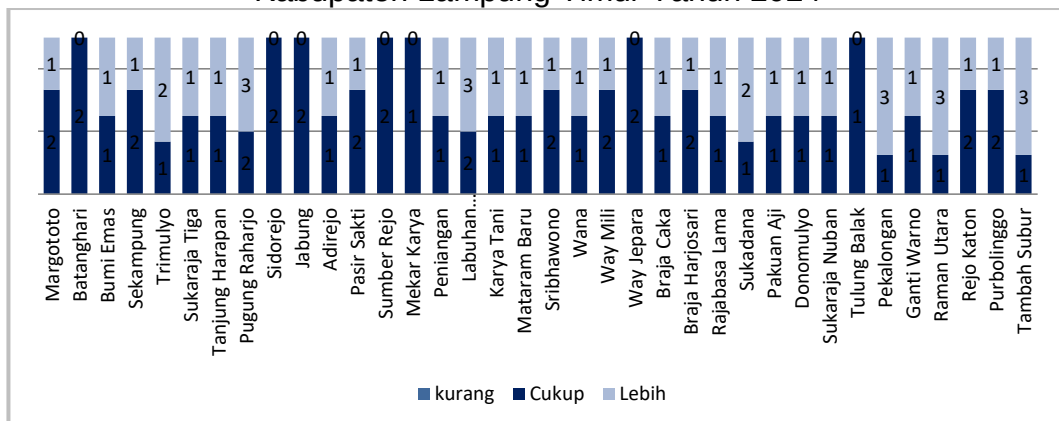
Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



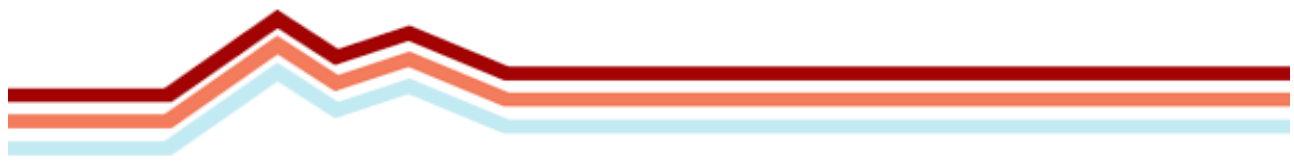
Dokter Umum merupakan salah satu tenaga potensial yang harus ada di Puskesmas. Untuk mencukupi kebutuhan tenaga Dokter di Puskesmas, Dinas Kesehatan berupaya memenuhinya dengan Dokter Kontrak Daerah dimana pada tahun 2024 terdapat 20 Dokter Kontrak Daerah, sehingga seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur telah memenuhi standar kecukupan minimal tenaga Dokter sebagaimana di amanatkan pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Pada tahun 2024, rasio Dokter di Puskesmas dengan jumlah Puskesmas adalah 1 Puskesmas : 3 Dokter.

Standar kecukupan minimal tenaga Dokter menyebutkan bahwa Puskesmas kawasan pedesaan, standar kecukupan tenaga Dokter untuk Puskesmas Non Rawat Inap minimal ada 1 Dokter sedangkan untuk Puskesmas Rawat Inap minimal ada 2 tenaga Dokter. Berikut adalah gambaran sebaran dan kecukupan Dokter di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 :

Grafik 3.4
Jumlah Dokter Berdasarkan Standar Kecukupan Dokter Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



3.3. Dokter Gigi

Jumlah Dokter Gigi, di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 17 Dokter Gigi, 15 orang (88%) bertugas di Puskesmas, sedangkan 2 orang Dokter Gigi (12%) bertugas di RSUD Sukadana.

Rasio Dokter Gigi terhadap 100.000 penduduk adalah 1.5 per 100.000 penduduk atau 1 Dokter Gigi berbanding dengan 67.869 penduduk. Walaupun masih rendah, tapi rasio Dokter Gigi meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2023 (1,3 per 100.000 penduduk) dan tahun 2022 (1,1 per 100.000 penduduk). Puskesmas yang mempunyai Dokter Gigi hanya 41,7% Puskesmas yakni Puskesmas Puskesmas Batanghari, Pugung Raharjo, Jabung, Pasir sakti, Sumber Rejo, Labuhan Maringgai, Karya Tani, Sribhawono, Wana, Way Mili, Way Jepara, Sukadana, Pekalongan, Purbolinggo dan Tambah Subur.

PMK no 43 tahun 2019 menyebutkan bahwa standar minimal Dokter Gigi di Puskesmas adalah minimal satu orang per Puskesmas. Untuk memenuhi kebutuhan Dokter Gigi tersebut pada tahun 2024 telah dilakukan rekrutmen Dokter Gigi melalui mekanisme kontrak daerah yaitu sebanyak 4 Dokter. Selain itu Dinas Kesehatan juga telah mengajukan formasi kebutuhan tenaga Dokter Gigi melalui rekrutmen nasional.

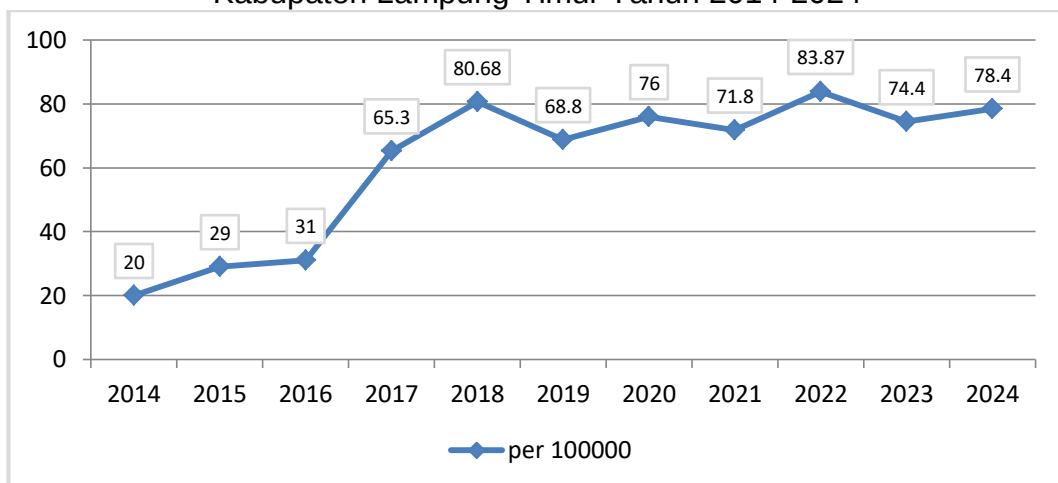
3.4. Bidan

Bidan merupakan tenaga kesehatan terbanyak di Kabupaten Lampung Timur, berjumlah 905 Bidan atau 78.4 per 100.000 penduduk atau rata-rata 1 Bidan melayani 1.275 penduduk, meningkat bila dibandingkan rasio Bidan tahun 2023 (74,4 per 100.000 penduduk).

Jumlah Bidan tersebut tersebar di Puskesmas dan jaringannya sebesar 77.1%, dan 22.9% bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana dan RS Swasta.

Data Bidan di atas belum termasuk data di klinik swasta dan Bidan yang melakukan praktek mandiri, karena data tersebut belum tersedia. Perkembangan rasio Bidan terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 3.5
Perkembangan Rasio Bidan per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024



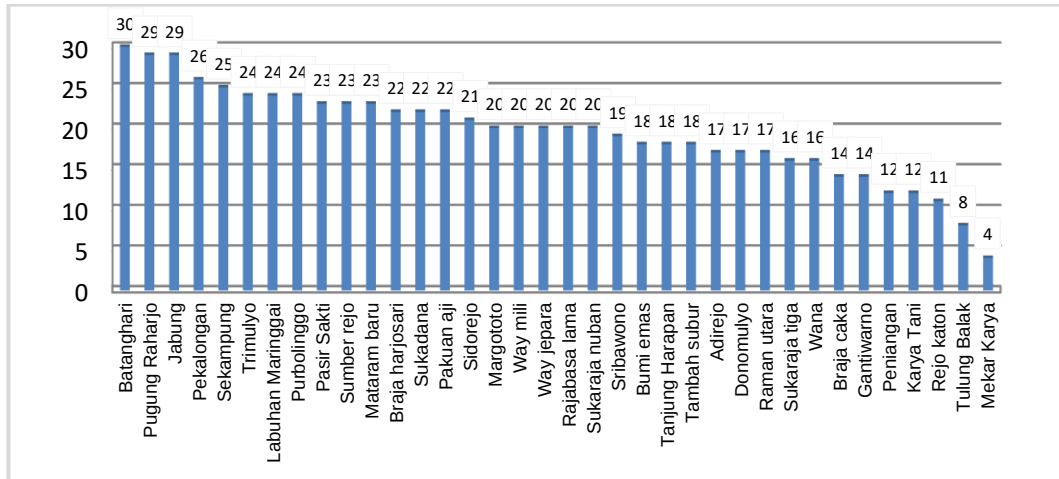
Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Bidan merupakan salah satu tenaga potensial yang harus ada di Puskesmas. Rasio Bidan yang bertugas di Puskesmas adalah 1: 19 Bidan atau rata-rata di 1 (satu) Puskesmas terdapat 19 Bidan. Namun demikian, sebaran Bidan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur tidak merata. Jumlah tenaga Bidan terbanyak berasal dari wilayah Puskesmas Batanghari yakni berjumlah 30 orang, sedangkan jumlah paling sedikit dari wilayah Puskesmas Mekar Karya yakni 4 orang.



Gambaran tentang sebaran Bidan di Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 3.6
Sebaran Bidan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Standar kecukupan minimal jumlah Bidan di Puskesmas rawat inap adalah 7 orang, sedangkan di Puskesmas non rawat Inap minimal 4 orang. Berdasarkan grafik di atas, tergambar bahwa seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur telah memenuhi standar minimal pemenuhan tenaga Bidan bahkan cenderung berlebih.

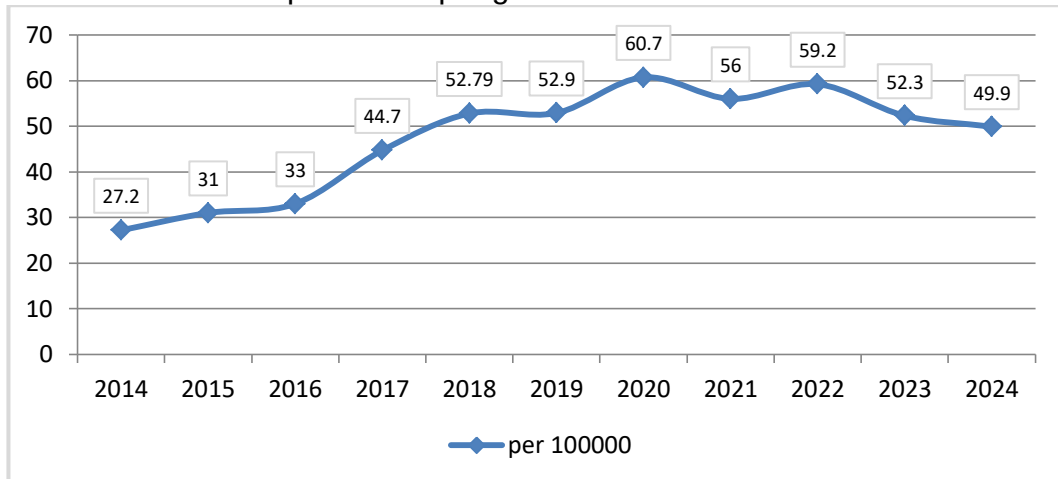
3.5. Perawat

Tenaga Perawat di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 576 orang. Jumlah perawat tersebut terdistribusi di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan rincian 362 perawat (62.85%) bertugas di Puskesmas dan jaringannya, dan 214 perawat (37.15%) bertugas di RSUD Sukadana dan Rumah Sakit Swasta. Data tersebut belum mencakup jumlah Perawat di klinik swasta.

Rasio perawat terhadap 100.000 penduduk adalah 1: 49.9 per 100.000 penduduk atau 1 (satu) orang perawat melayani 2.003

penduduk. Trend rasio perawat terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Lampung Timur seperti terlihat pada grafik berikut:

Grafik 3.7
Trend Rasio Perawat per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2024



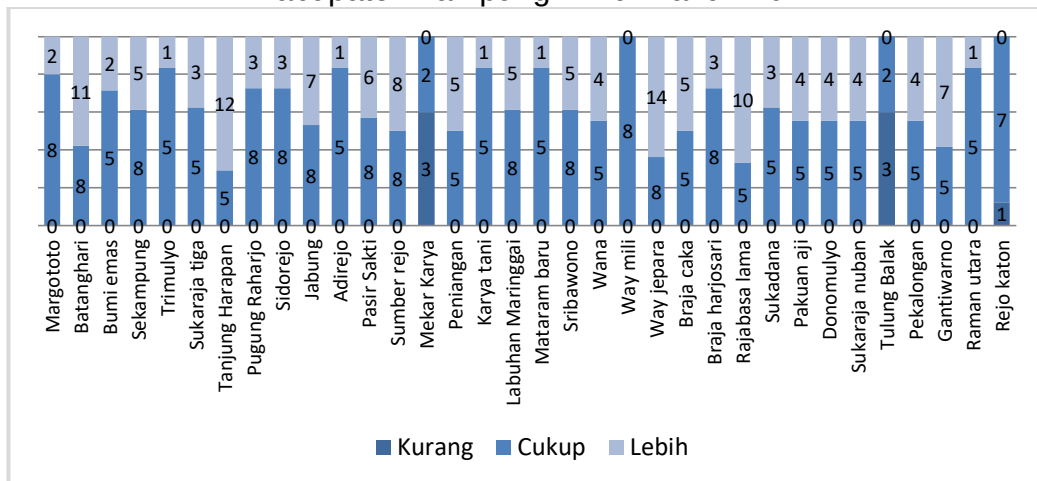
Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Rasio Perawat di Puskesmas adalah 1: 10 Perawat atau rata rata jumlah Perawat di Puskesmas adalah 10 Perawat. Jumlah perawat terbanyak terdapat di Puskesmas Way Jepara (22 Perawat) dan jumlah paling sedikit di Tulung Balak Puskesmas Waway Karya masing-masing 2 Perawat.

Gambaran kecukupan perawat di Puskesmas sesuai standar minimal, sebagai berikut:



Grafik. 3.8
Sebaran Kecukupan Perawat di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Jumlah perawat di Puskesmas yang memenuhi standar kecukupan minimal adalah apabila jumlah Perawat di Puskesmas minimal 5 Perawat pada Puskesmas Non Rawat Inap dan 8 Perawat di Puskesmas Rawat Inap. Dari grafik di atas tergambar bahwa masih terdapat 3 (tiga) Puskesmas yang belum memenuhi standar minimal jumlah Perawat di Puskesmas yakni Puskesmas rawat inap Rejo Katon, dan 2 (dua) Puskesmas Non Rawat Inap yakni Puskesmas Mekar Karya dan Puskesmas Tulung Balak.

3.6. Ahli Kesehatan Masyarakat

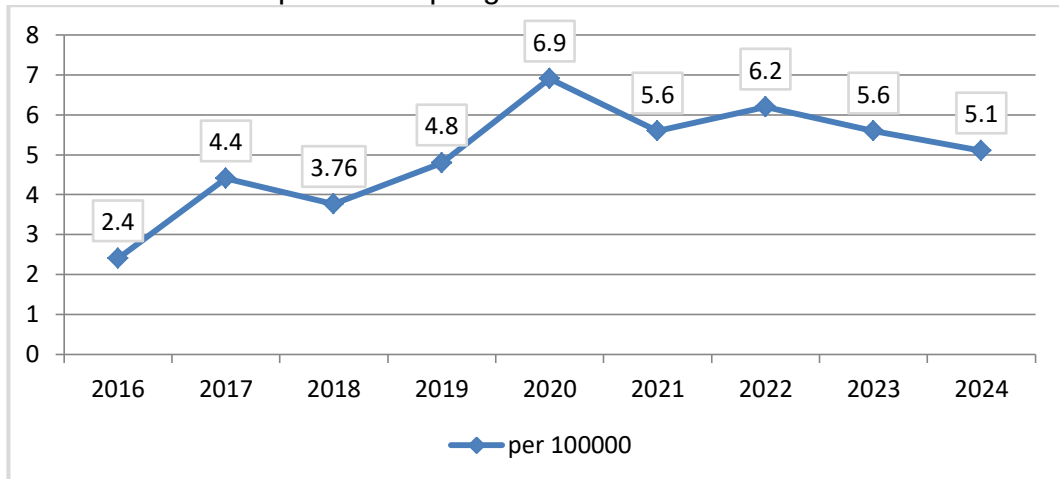
Jumlah Ahli Kesehatan Masyarakat fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 59 orang atau dengan rasio 5.1 per 100.000 penduduk yang berarti bahwa rata-rata 1 (satu) tenaga kesehatan masyarakat melayani 19.555 penduduk.



Gambaran trend rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten

Lampung Timur sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 3.9
Trend Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2024



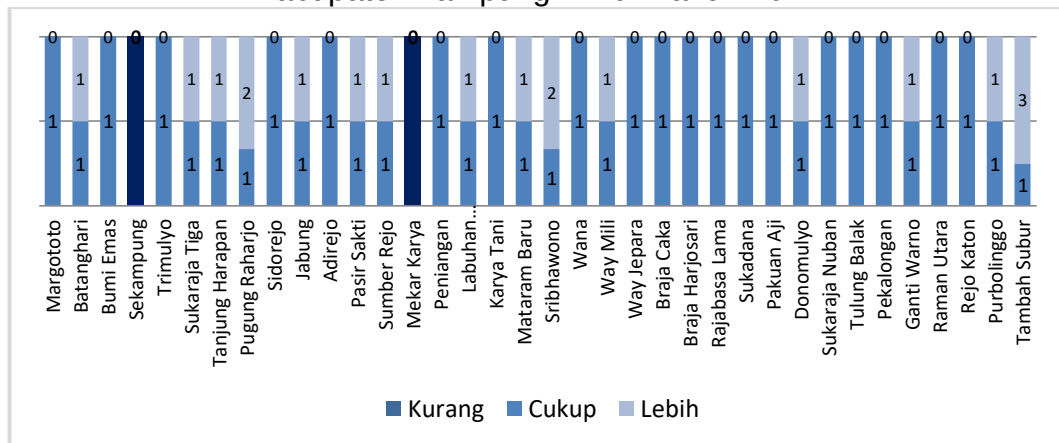
Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Sebagian tenaga kesehatan masyarakat bekerja di Puskesmas (88.1%), dan hanya 7 orang (11.9%) yang bekerja di RSUD Sukadana. Tenaga kesehatan masyarakat merupakan salah satu tenaga essensial di Pukesmas, dan untuk kawasan Puskesmas pedesaan minimal terdapat 1 tenaga kesehatan masyarakat. Di kabupaten Lampung Timur masih ada 2 (dua) Puskesmas yang belum mempunyai tenaga kesehatan masyarakat yakni Puskesmas Sekampung dan Puskesmas Mekar Karya.

Gambaran sebaran tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas terlihat pada grafik berikut:



Grafik 3.10
Sebaran Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

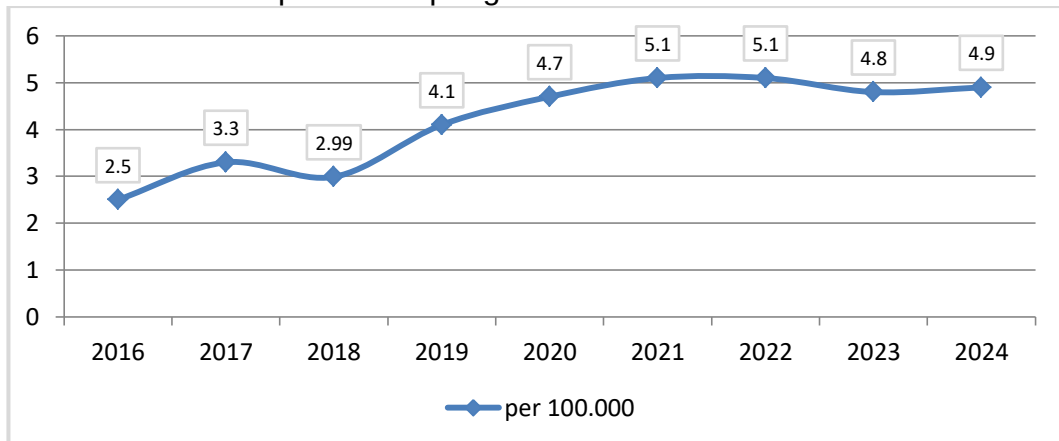


Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

3.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Jumlah tenaga Kesehatan Lingkungan di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 56 orang dengan rasio 4,9 per 100.000 penduduk atau 1: 20.603 penduduk. Perkembangan rasio tenaga kesehatan lingkungan terhadap jumlah penduduk terlihat dari grafik berikut:

Grafik 3.11
Trend Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2024

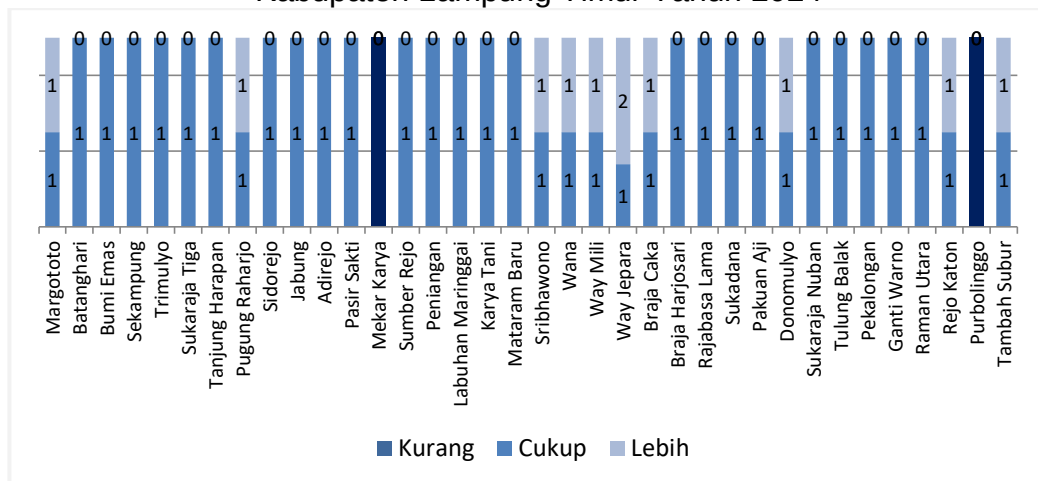


Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



Sebagian besar tenaga kesehatan lingkungan (80.4%) tersebut bekerja di Puskesmas, sedangkan 19.6% lainnya bekerja di Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 menyebutkan bahwa standar ketersediaan tenaga sanitasi lingkungan untuk Puskesmas kawasan pedesaan adalah minimal terdapat 1 tenaga sanitasi. Berikut adalah gambaran kecukupan tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Lampung Timur

Grafik 3.12
Sebaran Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



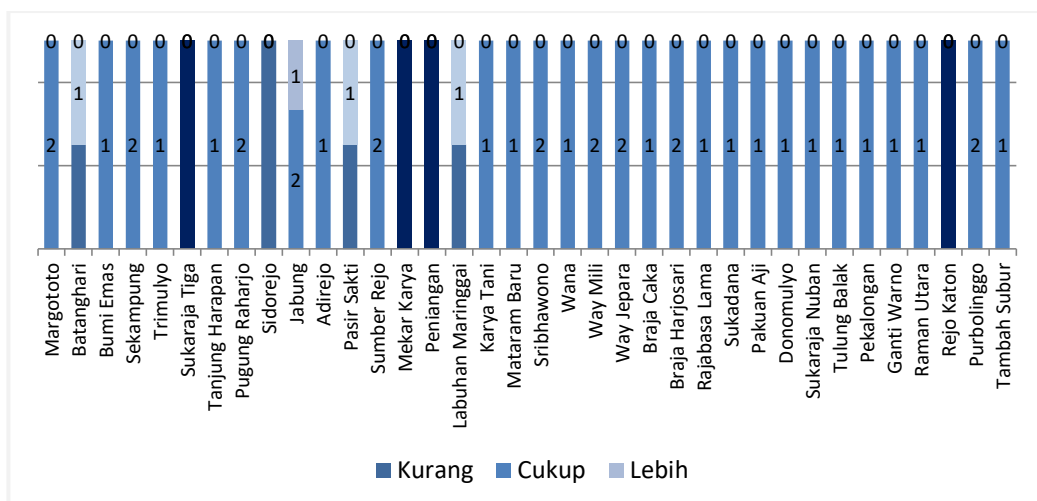
Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Grafik di atas menggambarkan bahwa terdapat 2 (dua) Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur yang belum memiliki tenaga kesehatan lingkungan, yaitu Puskesmas Purbolinggo dan Puskesmas Mekar Karya. Puskesmas yang telah memenuhi kecukupan minimal tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 24 Puskesmas (66.7%), dan Puskesmas yang telah mekampaui kecukupan minimal tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 8 Puskesmas (22.2%).

3.8. Tenaga Gizi/ Nutrisisionis

Jumlah tenaga gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 52 orang, terdiri dari 80.8% bertugas di Puskesmas dan 19.2% di Rumah Sakit. Rasio tenaga gizi berdasarkan jumlah penduduk di Lampung Timur adalah 1:22.188 penduduk atau 4,5 per 100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan dengan rasio tenaga gizi pada tahun 2023 yakni 4.4 per 100.000 penduduk. Puskesmas yang memenuhi standar ketenagaan tenaga gizi/ nutrisisionis menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 adalah terdapat 1 tenaga nutrisisionis untuk Puskesmas Non Rawat Inap dan 2 tenaga nutrisisionis untuk Puskesmas Rawat Inap. Gambaran kecukupan tenaga nutrisisionis di Puskesmas adalah sebagai berikut:

Grafik 3.13
Sebaran Kecukupan Tenaga Gizi/ Nutrisisionis di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Puskesmas yang telah memiliki tenaga nutrisisionis sesuai standar minimal berjumlah 28 Puskesmas (77.8%). Masih terdapat Puskesmas



rawat inap yang belum mempunyai tenaga nutrisionis sesuai standar minimal yakni Puskesmas Batanghari, Pasir Sakti, Labuhan Maringgai, Puskesmas Sidorejo dan Puskesmas Rejo Katon. Sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap yang belum mempunyai tenaga nutrisionis sesuai standar minimal yaitu Sukaraja Tiga, Peniangan dan Puskesmas Mekar Karya. Pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga nutrisionis pada Puskesmas tersebut dilimpahkan pada tenaga lain yang dilatih seperti Bidan atau Perawat.

3.9. Tenaga Ahli Laboratorium Medik

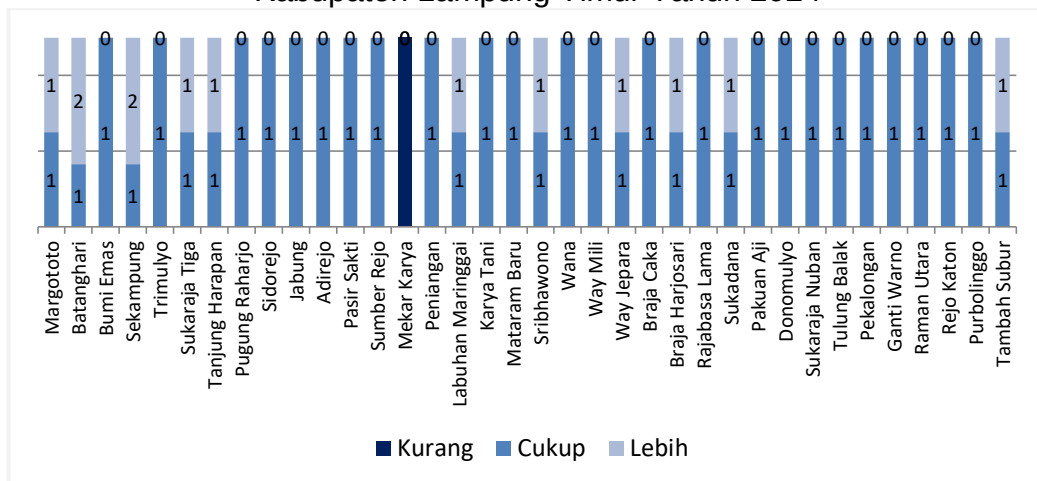
Tenaga ahli laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ahli Laboratorium Medik merupakan salah satu tenaga potensial yang harus tersedia di Puskesmas dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pelayanan kesehatan ke masyarakat.

Ahli Laboratorium Medik di Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 66 orang, dengan rasio 5.7 per 100.000 penduduk, atau 1 (satu) orang ATLM berbanding dengan 17.481 penduduk. Sedangkan berdasarkan tempat tugas, 72.7% Ahli Laboratorium Medik bertugas Puskesmas dan 27.3% lainnya bertugas di RSUD Sukadana dan Rumah Sakit Swasta.



Untuk memenuhi ketersediaan ATLM di Puskesmas pada tahun 2024, Kabupaten Lampung Timur telah melakukan rekrutmen tenaga ATLM sebanyak 1 (satu) orang melalui mekanisme tenaga kontrak daerah untuk Puskesmas baru yaitu Puskesmas Tulung Balak, namun masih terdapat satu Puskesmas baru yang belum mempunyai tenaga ATLM yakni Puskesmas Mekar Karya. Sebaran tenaga ATLM di Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 3.14
Sebaran Kecukupan ATML di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

3.10. Tenaga Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medis

Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika lainnya di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 13 orang, seluruhnya bekerja di RS. Rasio tenaga teknik



biomedika lainnya di Kabupaten Lampung Timur adalah 1.1 per 100.000 penduduk.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 berjumlah 6 orang atau dengan rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 0,5 per 100.000 penduduk; tetap bila di banding jumlah dan rasio tahun 2023. Seluruh tenaga keterampilan fisik bertugas di RSUD Sukadana.

Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis. Jumlah tenaga keteknisian medis di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 72 orang, rasio 6.2 per 100.000 penduduk, dan sebagian besar (77.8%) bekerja di Puskesmas.

3.11. Tenaga Kefarmasian

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian menyebutkan bahwa tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan



telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Sedangkan tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analis farmasi dan tenaga menengah farmasi/asisten apoteker.

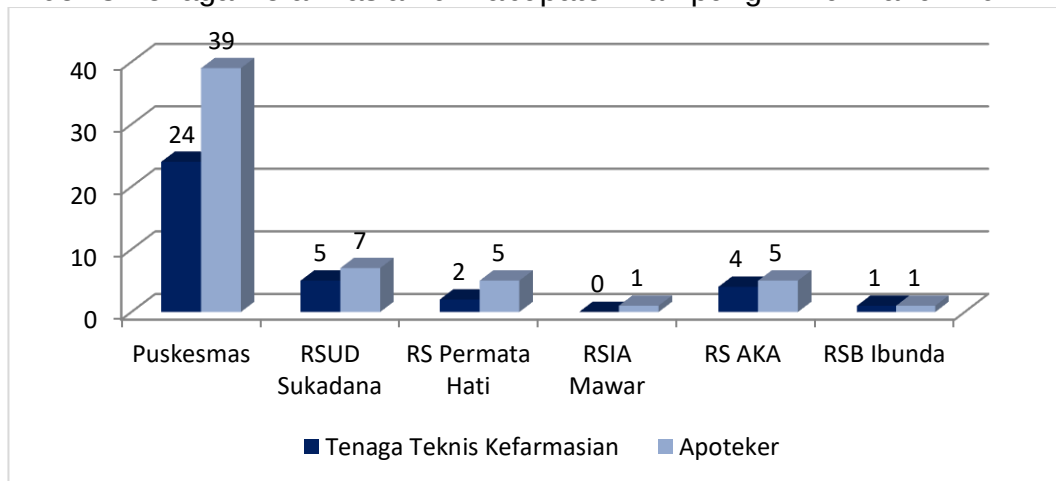
Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 94 orang atau 8.1 per 100.000 penduduk. Jumlah tersebut meningkat bila dibanding tahun 2023 yang berjumlah 89 (7,9 per 100.000 penduduk). Dari jumlah tersebut, 68 orang merupakan tenaga teknis kefarmasian dan 94 orang tenaga apoteker dengan rasio tenaga teknis kefarmasian 3,1 per 100.000 penduduk, dan apoteker 5.0 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan tempat tugas, sebagian besar tenaga kefarmasian bertugas di Puskesmas yakni 63 orang (67%), dan hanya 33% lainnya bertugas di Rumah Sakit. Seluruh Puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2023 telah memiliki tenaga kefarmasian.

Jumlah tenaga kefarmasian berdasarkan tempat tugas dan jenis tenaga kefarmasian dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 3.15
Jumlah Tenaga Kefarmasian Berdasarkan Tempat Tugas dan
Jenis Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

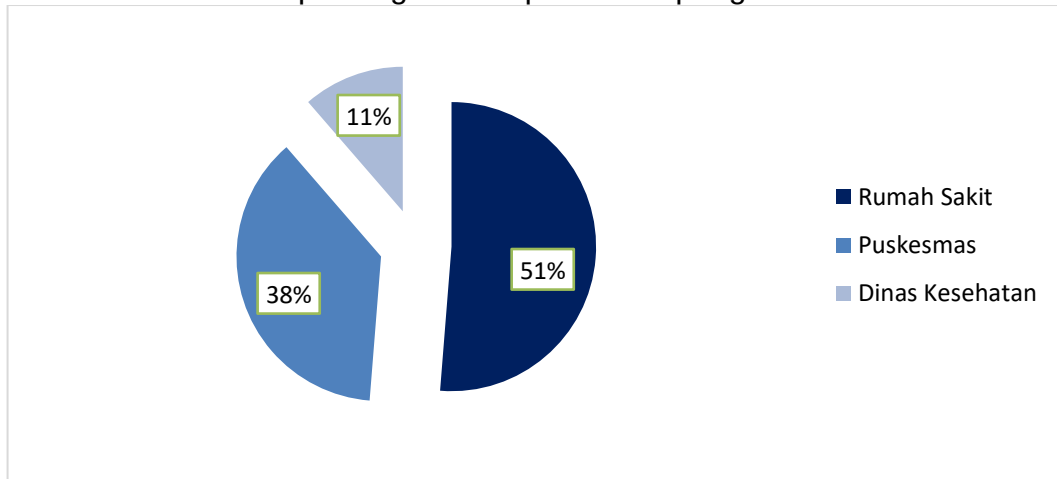
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menyebutkan bahwa Puskesmas minimal harus mempunyai tenaga apoteker dan/ atau tenaga teknis kefarmasian minimal 1 (satu) orang di setiap Puskesmas. Mengacu pada hal tersebut di atas, 100% Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur telah memenuhi standar ketenagaan kefarmasian, tetapi masih ada 1 (satu) Puskesmas yang belum memiliki apoteker yakni Puskesmas Way Mili.

3.12. Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan.

Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 634 orang, terdiri dari 4% pejabat struktural dan 94% tenaga dukungan manajemen. Jumlah tenaga penunjang tersebut bekerja di Puskesmas, RSUD Sukadana, RS Swasta dan Dinas Kesehatan dengan distribusi sebagai berikut:



Grafik 3.16
Distribusi Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan
Berdasarkan Tempat Tugas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pendanaan kesehatan. Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyebutkan bahwa pendanaan kesehatan bertujuan untuk mendanai pembangunan kesehatan secara berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi tingginya.

Sumber pendanaan Kesehatan berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

4.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

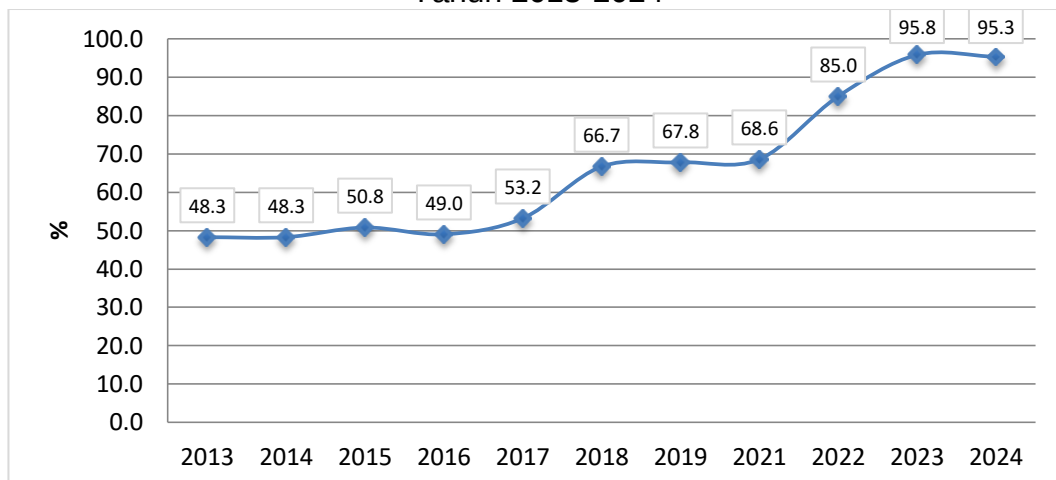
Undang Undang Kesehatan Nomor 17 tahun 2023 menyebutkan bahwa pendanaan upaya kesehatan perseorangan melalui penyelenggaran program jaminan kesehatan diselenggarakan oleh badan yang menyelenggarakan program jaminan sosial di bidang kesehatan.

Program jaminan kesehatan sebagaimana dimaksud bersifat wajib bagi seluruh penduduk dan diselenggarakan untuk menjamin agar masyarakat memperoleh manfaat pemeliharaan dan perlindungan kesehatan guna memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Kebutuhan dasar yang dimaksud merupakan kebutuhan essensial yang menyangkut pelayanan kesehatan perseorangan, baik promotif, preventif, kuratif,

rehabilitatif, maupun paliatif sesuai dengan siklus hidup dan epidemiologi tanpa melihat sosial ekonomi dan penyebab masalah kesehatan.

Berdasarkan data dari Bidang Pelayanan Kesehatan, jumlah penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan pada tahun 2024 berjumlah 1.099.340 peserta atau 95.3%. Perkembangan persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 4.1
Trend Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan
terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2013-2024

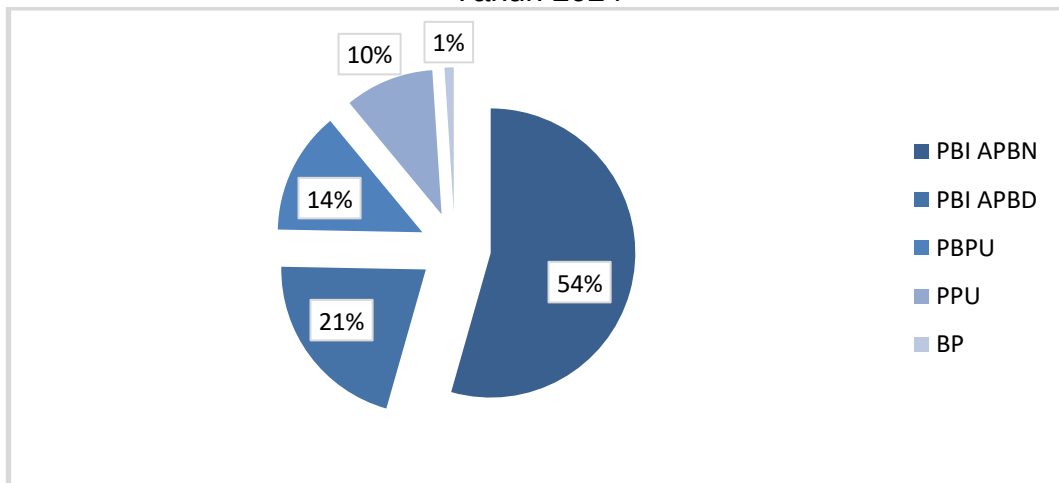


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Sebagian besar peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 merupakan peserta PBI yaitu mencapai 827.847 jiwa atau 71.8%, sedangkan peserta non PBI hanya 23.5%. Gambaran jenis kepesertaan JKN di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:



Grafik 4.2
Proporsi Kepesertaan Jaminan Pembiayaan Kesehatan
Berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Grafik di atas menggambarkan bahwa bila dilihat dari jenis kepesertaan, peserta JKN di Kabupaten Lampung Timur terbanyak merupakan peserta PBI APBN yaitu mencapai 56% dari seluruh jumlah peserta, sedangkan jumlah peserta paling sedikit merupakan peserta dari bukan pekerja (1%).

Masalah yang dihadapi dalam jaminan kesehatan penduduk diantaranya adalah tingkat keaktifan kepesertaan jaminan kesehatan penduduk masih rendah, yakni 60.72%, kesadaran masyarakat sehat untuk ikut menjadi peserta BPJS masih sangat rendah dimana peserta mandiri yang mendaftar sebagian besar adalah mereka yang sedang dalam perawatan/sakit, rendahnya kesadaran masyarakat membayar iuran secara tertib dan tepat waktu, ketidak akuratan data dan tidak maksimalnya *updating* data peserta PBI baik Pusat maupun Daerah.



4.2. Anggaran Kesehatan

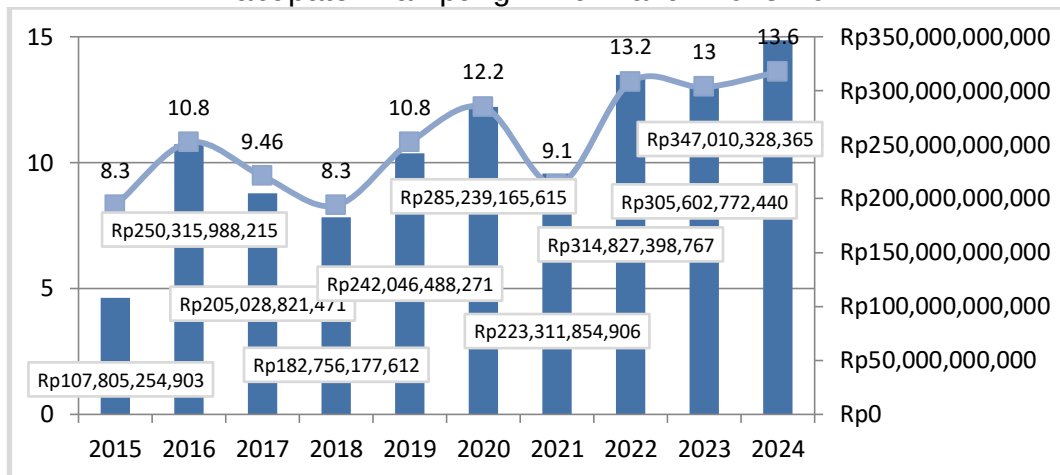
Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pendanaan kesehatan merupakan salah satu sumber daya kesehatan. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab menyediakan dana yang dimanfaatkan untuk seluruh kegiatan upaya kesehatan; penanggulangan bencana, KLB dan/ atau wabah; penguatan sumber daya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat; penguatan pengelolaan kesehatan; penelitian, pengembangan dan inovasi bidang kesehatan; dan program kesehatan strategis lainnya sesuai dengan prioritas pembangunan nasional di sektor kesehatan.

Pada tahun 2024, alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berjumlah Rp. 347.010.328.365,- yang bersumber dari anggaran APBD Kabupaten, termasuk di dalamnya DAK.

Total anggaran kesehatan dengan menyertakan gaji pegawai di Kabupaten Lampung Timur terhadap Total APBD Kabupaten tahun 2024 adalah 13,6%, relatif menetap bila dibanding tahun 2022 (13%). Trend total anggaran kesehatan di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Grafik 4.3
Trend Total Alokasi Anggaran Kesehatan dan Persentase terhadap APBD
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2024



Sumber: Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Keluarga adalah komponen masyarakat terkecil yang mempunyai peran dan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Selain itu ibu dan anak juga merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

Oleh karena itu upaya kesehatan ibu dan anak memerlukan prioritas dalam upaya penyelenggaraan kesehatan selain Usia Lanjut. Berikut kondisi upaya kesehatan keluarga di Kabupaten Lampung Timur.

5.1. Kesehatan Ibu

5.1.1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu yang dilaporkan

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau incidental pada setiap 100.000 kelahiran hidup.

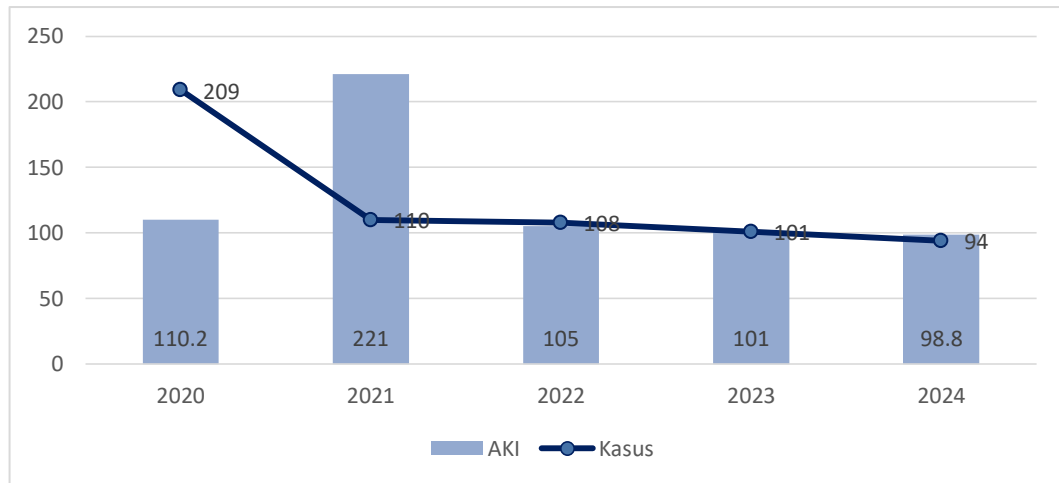


Angka kematian ibu selain menilai program juga dapat dijadikan indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitif terhadap pelayanan kesehatan baik akses maupun kualitasnya.

Sustainable Development Goals (SDGs) mengamanatkan pemenuhan kesejahteraan ibu dan anak untuk mencapai target kesehatan yang lebih baik secara global, yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 KH dan angka kematian balita menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup hingga tahun 2030. Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 189 per 100.000 penduduk dan pada akhir RPJMN tahun 2024 ditargetkan AKI di Indonesia menjadi 183 per 100.000 KH.

Kabupaten Lampung Timur belum dapat menghitung AKI, data kasus kematian ibu diperoleh dari laporan dari Fasyankes melalui system pelaporan berbasis elektronik, yaitu menggunakan aplikasi *Maternal Death Notification (MDN)* dimana pada tahun 2024 dilaporkan 13 kasus atau setara dengan 98.8 per 100.000 KH, menurun bila disbanding AKI tahun 2024 (101 per 100.000KH), namun belum mencapai target Kabupaten (94.29%) dan berada di atas angka Provinsi Lampung 71.02 per 100.000 KH. Trend kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

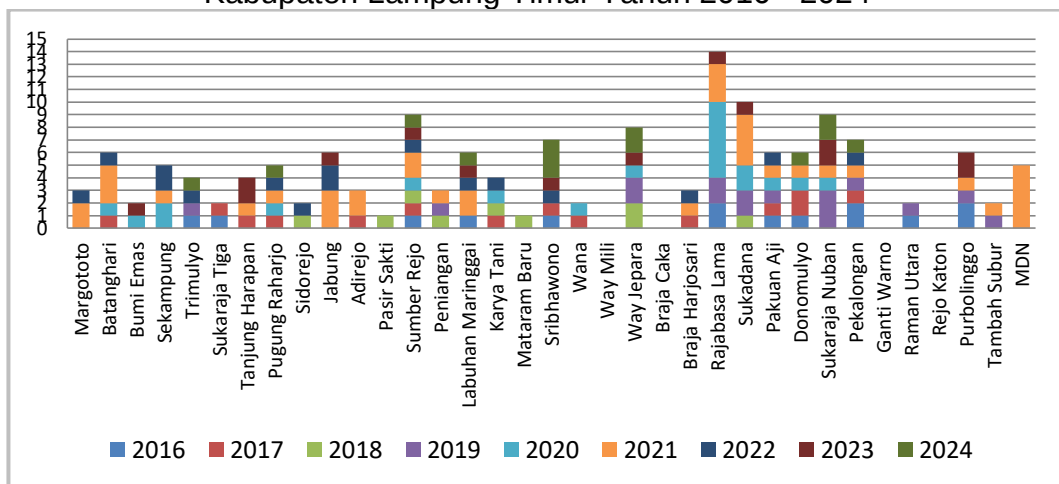
Grafik 5.1
Trend Jumlah Kasus Kematian Ibu Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Berdasarkan sebarannya, kasus kematian ibu tahun 2016-2024 di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 5.2
Sebaran Kasus Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Pada tahun 2024, kematian ibu tersebar di 9 (sembilan) Puskesmas, dengan jumlah terbanyak berasal dari wilayah Puskesmas

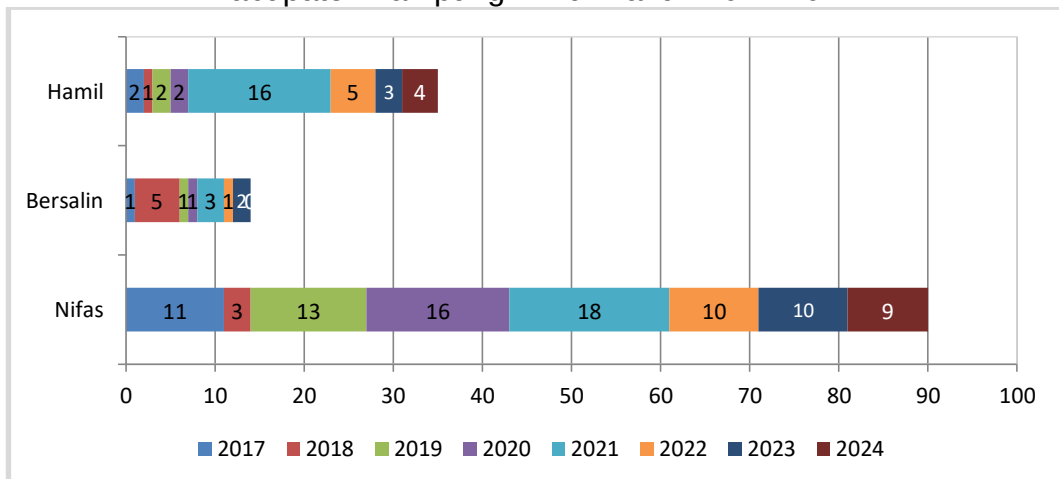


Sribhawono (3 kasus), disusul Puskesmas Way Jepara dan Puskesmas Sukaraja Nuban masing-masing 3 kasus. Sedangkan dari Puskesmas Trimulyo, Pugung Raharjo, Sumber Rejo, Labuhan Maringgai, Donomulyo dan Puskesmas Pekalongan masing-masing 1 kasus kematian ibu.

Bila dilihat berdasarkan jumlah kejadian kematian ibu dari tahun 2016-2024, kasus kematian ibu menyebar di 89% wilayah Puskesmas dengan jumlah kematian ibu tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Rajabasa Lama (14 kasus) dan Puskesmas Sukadana (10 kasus). Terdapat 4 (empat) Puskesmas selama periode waktu tersebut tidak terdapat kasus kematian ibu yakni Puskesmas Way Mili, Braja Caka, Ganti Warno dan Puskesmas Rejo Katon.

Distribusi kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebagian besar terjadi pada periode nifas (69,2%) dan pada saat hamil (30.8%); pola tersebut menetap dalam jangka waktu 8 tahun terakhir sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

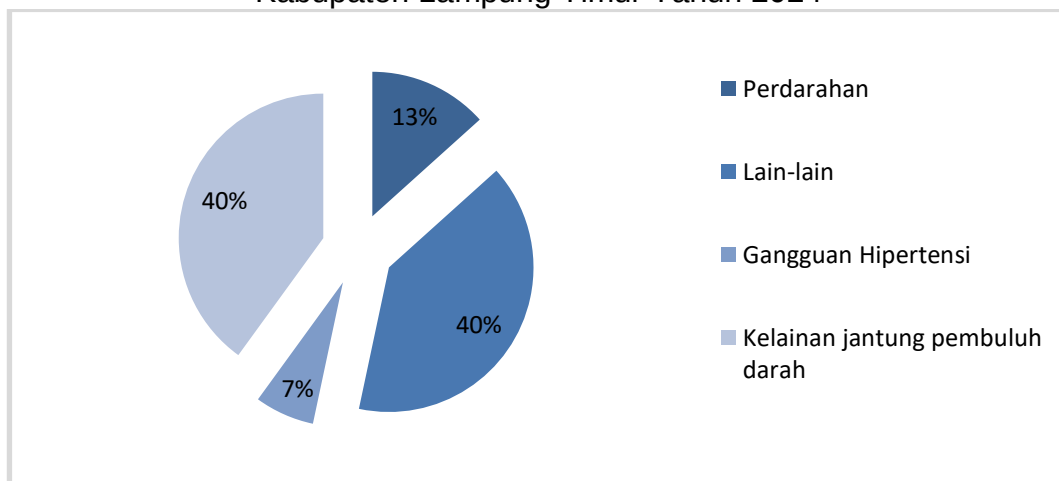
Grafik 5.3
Gambaran Kejadian Kematian Ibu Berdasarkan Periode Obstetri
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024.



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Tingginya kasus kematian ibu pada masa nifas terkait dengan kejadian komplikasi nifas seperti perdarahan, faktor penyakit penyerta yang diperberat pada saat proses persalinan. Pola penyebab kematian ibu tahun 2024 terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.4
Penyebab Kematian Ibu dalam Persen
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Kendala yang dihadapi dalam upaya penurunan angka kematian ibu antara lain:

1. Pelayanan antenatal care belum sesuai standar 10 T sehingga bumil resiko tinggi terlambat terjaring dan terlambat mendapatkan tatalaksana kasus yang tepat.
2. Status kesehatan ibu hamil yang masih rendah salah satunya masih tingginya kasus anemia ibu hamil, ibu hamil KEK dan ibu hamil dengan penyakit penyerta.
3. Kepatuhan terhadap SOP masih rendah termasuk SOP penanganan kasus kegawatdaruratan
4. Belum maksimalnya promosi Kesehatan KIA sehingga pemahaman masyarakat terkait tanda bahaya menyebabkan keterlambatan mencari pertolongan.
5. Keterbatasan sarana prasarana, ketersediaan obat-obatan



gawat darurat dan tenaga terlatih.

6. Belum maksimalnya system monitoring dan evaluasi
7. Kurangnya dukungan lintas sektoral terhadap upaya penurunan AKI.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur telah melakukan berbagai Upaya yang mendukung penurunan angka kematian ibu, yakni:

1. Tatalaksana ibu hamil anemia secara komprehensif dengan melibatkan lintas program.
2. Pendampingan tim kegawatdaruratan maternal neonatal oleh Dokter Spesialis Anak dan Obgin.
3. Pelaksanaan pertemuan ANC jejaring bagi Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri
4. Workshop pelayanan Kesehatan bagi calon pengantin dan pertemuan lintas sectoral pelayanan Kesehatan calon pengantin.
5. Pengadaan sarana prasarana, BMHP, obat untuk penanganan gawat darurat maternal
6. Pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil KEK.
7. Monitoring dan evaluasi ke Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri
8. Survey penyeliaan fasilitatif ke Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri dan tindak lanjutnya.
9. Audit Maternal Perinatal
10. Pelaksanaan kasus rujukan ibu hamil, bersalin dan nifas.
11. Koordinasi dan advokasi secara rutin untuk meningkatkan peran sector terkait dalam upaya penurunan kasus kematian ibu.

5.1.2. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (cakupan kunjungan K1, K4 dan K6).

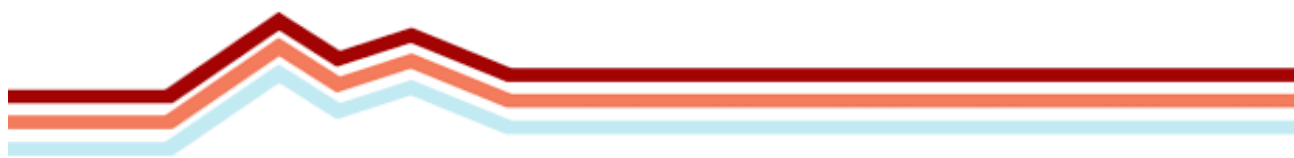
Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan meliputi elemen 10 T yaitu: penimbangan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar



Lengan Atas (LiLA), pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, pelaksanaan temu wicara, pelayanan tes laboratorium sederhana dan tatalaksana kasus.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali pada triwulan I dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah pada kurun waktu satu tahun. K1 merupakan indikator untuk menilai kinerja pelayanan atau program serta menunjukkan sejauh mana ibu hamil mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan. Berdasarkan laporan, pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur sebesar 64.1%, lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya (76,1%), dan belum mencapai target 100%. Rendahnya capaian K1 pada tahun 2024 disebabkan karena ada beberapa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada kunjungan pertamanya telah melewati triwulan pertama, sehingga data tersebut tidak lagi dimasukkan sebagai K1 karena tidak sesuai dengan standar pelayanan ANC. Penyebab lainnya adalah masih tingginya kasus abortus.

K4 adalah kunjungan ke empat kali ibu hamil kepada tenaga kesehatan dengan telah melalui minimal satu kali kunjungan K1, satu kali kunjungan pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Cakupan K4 di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 62.1%



lebih rendah dari capaian tahun 2023 (76,1%), berada di bawah target Kabupaten dan SPM 100%. Capaian K4 yang rendah terkait dengan capaian K1 murni yang juga rendah.

Kunjungan ke-6 (K6) K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar, selama kehamilannya minimal 6 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya).

Ibu hamil harus kontak dengan dokter minimal 2 kali, 1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3. Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama, dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan ultrasonografi (USG). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 3 (tiga) dilakukan perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Capaian K6 di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 sebesar 56.4 belum mencapai target SPM 100%; lebih rendah bila dibanding capaian tahun 2023 (56.6%). Penyebab dari rendahnya cakupan k6 antara lain:

- 1) Sarana prasarana dan BMHP belum terpenuhi sesuai standar
- 2) Pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan ANC di luar wilayah kabupaten Lampung Timur belum seluruhnya masuk ke dalam

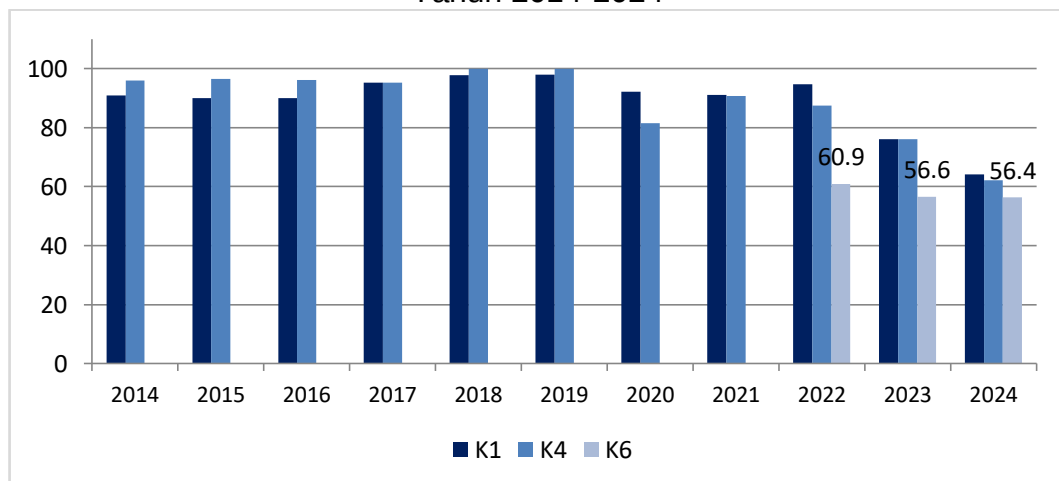


pencatatan dan pelaporan di Kabupaten Lampung Timur.

- 3) Hasil pelayanan ANC ibu hamil penduduk yang berdomisili di Kabupaten Lampung Timur tapi identitas bukan penduduk Lampung Timur belum bisa masuk ke dalam sistem pencatatan dan pelaporan, sehingga belum terakumulasi ke dalam pelaporan.
- 4) K1 akses tidak lagi dihitung sebagai K1 karena tidak sesuai dengan standar kualitas pelayanan ANC sehingga cakupan K4 dan K6 menjadi berkurang.
- 5) Sistem pencatatan kohort bumil baik manual maupun elektronik belum maksimal dimanfaatkan oleh PMB/klinik/dokter praktek swasta, sehingga berpengaruh terhadap hasil cakupan K6.
- 6) Belum semua Dokter Puskesmas terlatih pelayanan KIA dan USG.

Berikut gambaran trend capaian K1, K4 tahun 2014-2023, dan K6 tahun 2022-2024 di Kabupaten Lampung Timur:

Grafik 5.5
Trend Cakupan K1, K4, K6 Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2014-2024

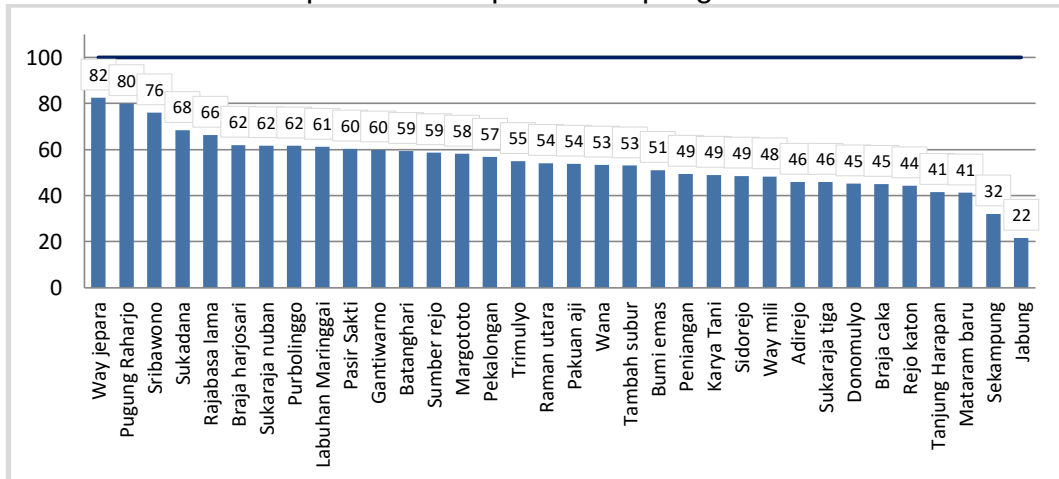


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Berdasarkan sebarannya, cakupan K6 masing masing Puskesmas

tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5.6
Distribusi Cakupan K6 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 belum mencapai target K6 SPM bidang kesehatan (100%); capaian tertinggi cakupan K6 adalah 82% berasal dari wilayah Puskesmas Way Jepara, sedangkan capaian terendah sebesar 22% berasal dari wilayah Puskesmas Jabung.

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menekan kejadian kematian ibu adalah mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar untuk persalinan normal adalah berdasar Acuan Persalinan Normal (APN) yakni dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga penolong 6 tangan penolong (Dokter, Bidan dan Perawat atau Dokter dengan 2 Bidan). Sedangkan pelayanan ibu dengan penyulit ringan dilakukan di Puskesmas mampu

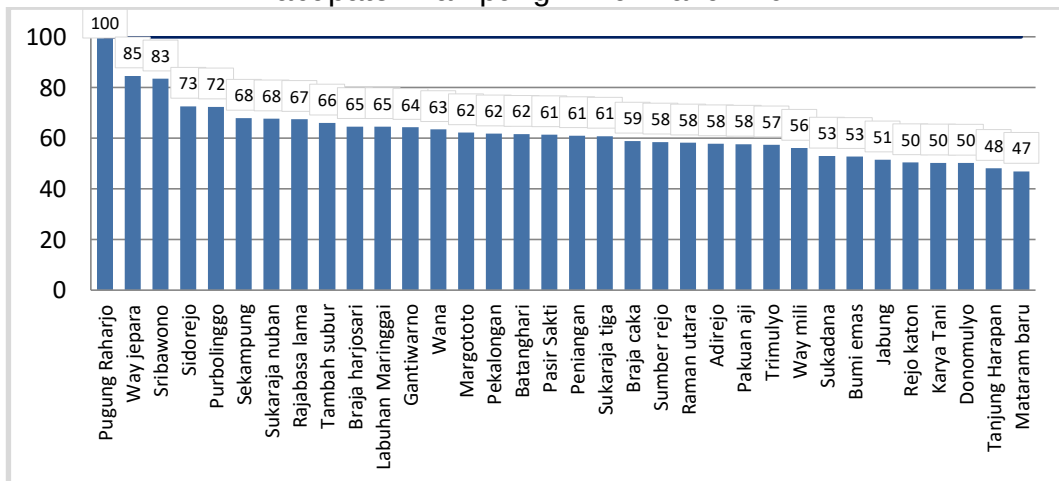
PONED dengan tim terlatih gawat darurat maternal neonatal dan seterusnya ke level spesialisik, multispesialistik dan subspesialistik tergantung dari level penyulit.

Indikator pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu indikator SPM yang harus dicapai, dengan target cakupan sebesar 100%. Berdasarkan laporan, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 sebesar 63.7%, belum mencapai target 100% dan lebih rendah bila disbanding capaian tahun 2023 (80,4%).

Penurunan cakupan persalinan faskes disebabkan karena masih adanya persalinan di PMB/Klinik/RS swasta yang belum tercatat atau dilaporkan terutama persalinan lintas wilayah kecamatan dan lintas batas kabupaten sehingga menurunkan laporan cakupan persalinan.

Distribusi cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 5.7
Distribusi Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Dari Grafik di atas terlihat bahwa hanya 1 (satu) Puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 yang telah mencapai target 100% pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan, yakni Puskesmas Pugung Raharjo, namun masih terdapat Puskesmas dengan capaian hanya 47% yakni Puskesmas Mataram Baru.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain:

- a) Supervise fasilitatif pada di FKTP baik Puskesmas maupun praktek mandiri.
- b) Penguatan system pelaporan ditingkat Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri.
- c) Pengadaan BMHP untuk memenuhi standar pelayanan kesehatan dasar ibu bersalin.
- d) Monitoring dan evaluasi ke petugas penolong persalinan secara berkala.
- e) Verifikasi dan validasi data laporan secara berkala

5.1.4. Pelayanan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Kunjungan Nifas adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada 6 jam sampai 2 hari setelah melahirkan (KF 1), 3 sampai 7 hari setelah melahirkan (KF 2), KF 3 (8-28 hari) dan KF 4 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas,



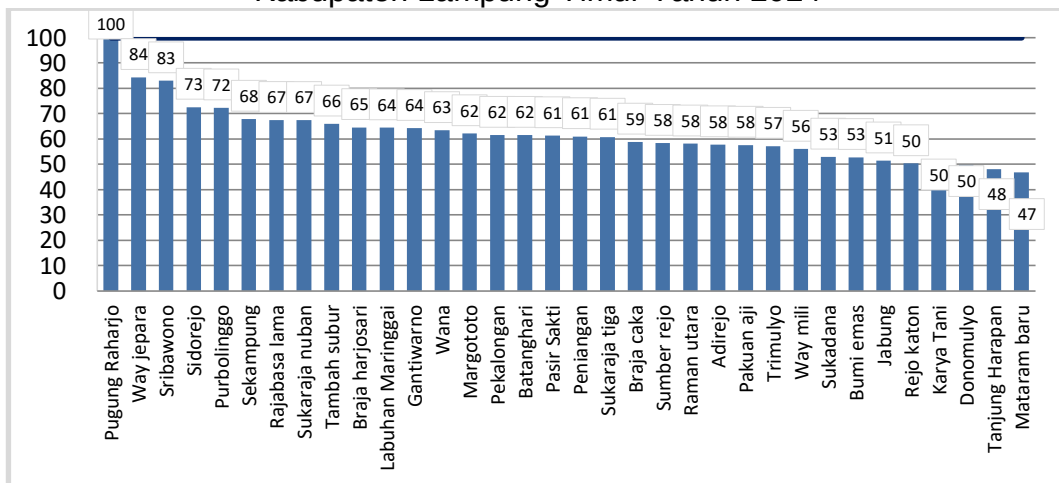
Keluarga Berencana di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Jenis pelayanan ibu nifas meliputi 1) Anamnesis; 2) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 3) Pemeriksaan tanda-tanda anemia; 4) Pemeriksaan tinggi *fundus uteri*; 5) Pemeriksaan kontraksi *uteri*; 6) Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing; 7) Pemeriksaan *lokhia* dan perdarahan; 8) Pemeriksaan jalan lahir; 9) Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif; 10) Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas; 11) Pemeriksaan status mental ibu; 12) Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan; 13) Pemberian KIE dan konseling; 14) Pemberian kapsul vitamin A.

Cakupan Kf lengkap pada tahun 2024 hanya mencapai 73.7%, menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (80,3%), dan belum mencapai target Kabupaten (100%).

Diperlukan upaya meningkatkan kunjungan nifas, mengingat periode nifas merupakan periode rentan ibu mengalami komplikasi baik yang diakibatkan dari persalinannya, seperti perdarahan postpartum yang berat, infeksi postpartum, dan infeksi luka operasi caesar, serta masalah tekanan darah tinggi seperti pre-eklampsia dan eklampsia, maupun yang tidak terkait dengan persalinan. Selain itu, masalah psikologis seperti depresi postpartum juga dapat muncul dan memerlukan perhatian medis dan dukungan yang tepat. Bahkan berdasarkan laporan, kejadian kasus kematian ibu tertinggi di Kabupaten Lampung Timur terjadi pada periode nifas. Gambaran cakupan pelayanan nifas, terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

5.1.5. Persentase ibu nifas mendapat vitamin A

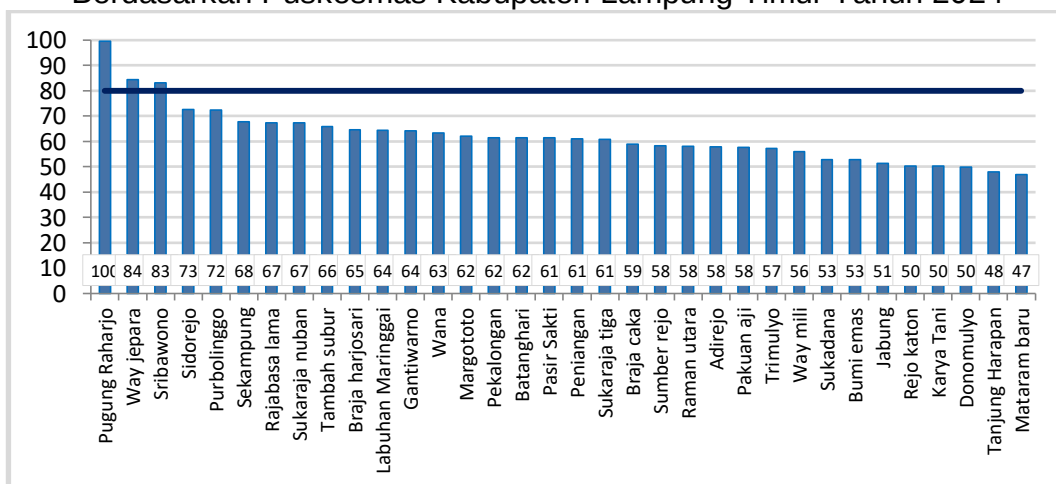
Ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A adalah ibu nifas yang mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama. Kapsul Vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI) berwarna merah. Manfaat Vitamin A ibu nifas antara lain: (1) Meningkatkan kandungan vitamin A dalam air susu ibu (ASI), (2) Bayi yang menyusu ASI akan lebih kebal dan jarang terkena penyakit infeksi, dan (3) Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan.

Vitamin A ibu nifas perlu diberikan 2 kali, karena bayi baru lahir memiliki cadangan vitamin A yang rendah, sedangkan kebutuhan bayi akan vitamin A sangat tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuhnya. Pemberian 1 kapsul vitamin A 200.000 SI pada ibu nifas hanya cukup meningkatkan kandungan vitamin A selama 60 hari,

sedangkan pemberian 2 kapsul vitamin A diharapkan menambah kandungan vitamin A dalam ASI sampai 6 bulan.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 63.7%; lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (80,4%); dan belum mencapai target indikator program gizi KIA. Turunnya capaian di atas, sejalan dengan turunnya capaian persalinan di fasilitas kesehatan dan capaian Kf lengkap. Sebaran capaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas adalah sebagai berikut:

Grafik 5.9
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Puskesmas yang telah mencapai target pemberian vitamin A ibu nifas pada tahun 2024 hanya sebesar 8.3%. Capaian tertinggi vitamin A ibu nifas berasal dari Puskesmas Pugung Raharjo (100%) dan capaian terendah adalah di Pukesmas Mataram Baru (47%).



5.1.6. Persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) antara umur 15-39 tahun yang terdiri dari WUS tidak hamil dan WUS hamil.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur (khususnya ibu hamil) merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

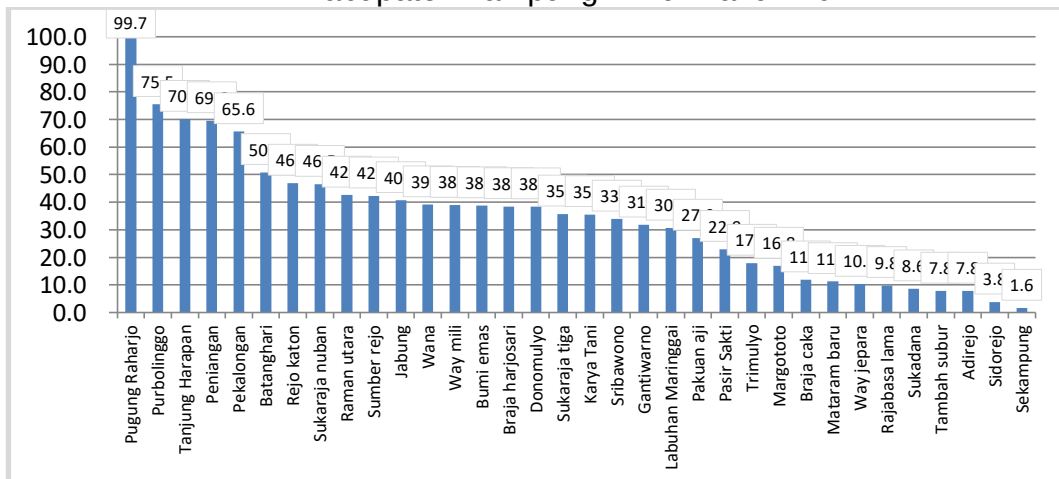
Imunisasi lanjutan pada WUS dilakukan sebanyak 5 dosis berdasarkan *screening* dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, CATIN, atau kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan WUS dapat juga dilakukan pada saat sebelum dan atau saat ibu hamil yakni saat ibu melakukan *ante natal care*.

Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan/atau kohort.

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Capaian Td2+ pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 66,3%. Masih rendahnya capaian Td2+ tersebut akibat dari kesalahan dalam skrining Td ibu hamil dan pencatatan Td2+ oleh petugas. Kesalahan skrining dan pencatatan Td2+ tersebut juga tergambar dari disparitas capaian Td2+ antar Puskesmas dimana capaian tertinggi (Puskesmas Pugung Raharjo) mencapai 99.7% dan capaian terendah (Puskesmas Sekampung) hanya 1,6%. Gambaran Cakupan Td2+ Ibu Hamil sebagaimana terlihat dari grafik berikut:

Grafik 5.10
Sebaran Cakupan Td2+ Ibu Hamil Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

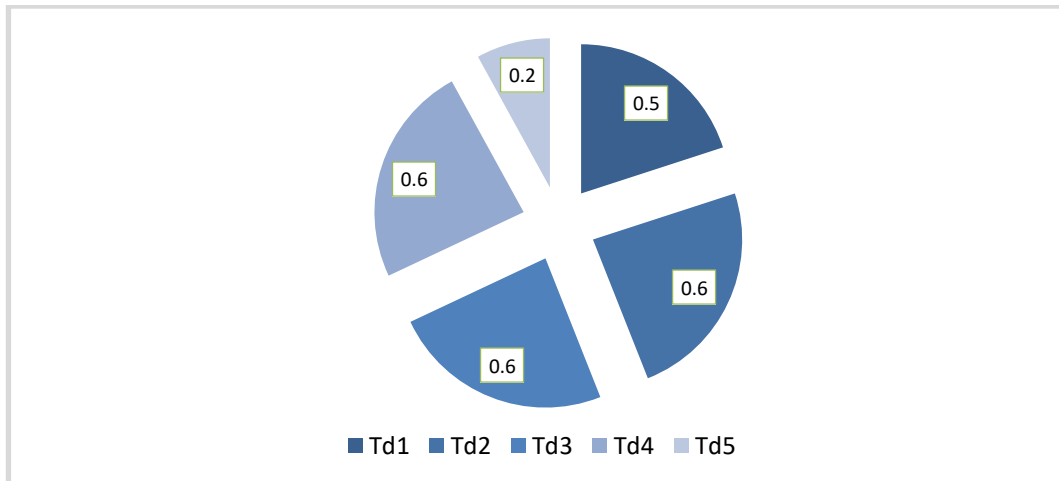


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Cakupan Td WUS tidak hamil di Kabupaten Lampung Timur juga masih rendah, dimana capaian td5 hanya 0,5%. Penyebab rendahnya capaian Td WUS tidak hamil karena kelemahan sistem skrining Td WUS ditingkat pemberi pelayanan ANC dan sistem pencatatan dan pelaporan

karena berdasarkan data, ada beberapa Puskesmas yang tidak melaporkan hasil skrinning Td WUS. Distribusi capaian Td WUS tidak hamil pada tahun 2024 sebagai berikut:

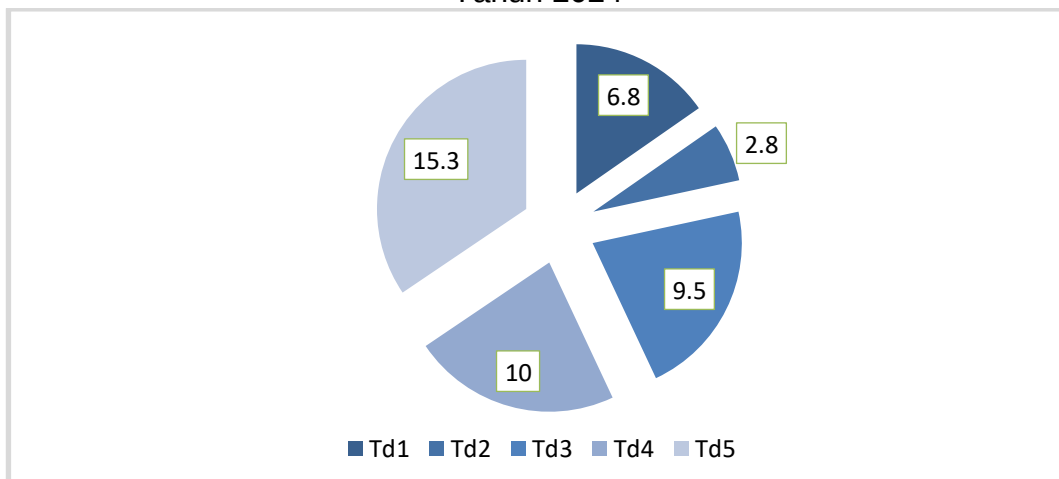
Grafik 5.11
Distribusi Cakupan Td WUS Tidak Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Dari uraian di atas, maka cakupan imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 5.12
Distribusi Cakupan Td WUS Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



5.1.7. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah.

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi dimana kadar *Haemoglobin (Hb)* rendah. Rendahnya *Hb* akibat kekurangan asupan gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen *Hb* terutama zat besi (*Fe*). Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk *mioglobin* (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim.

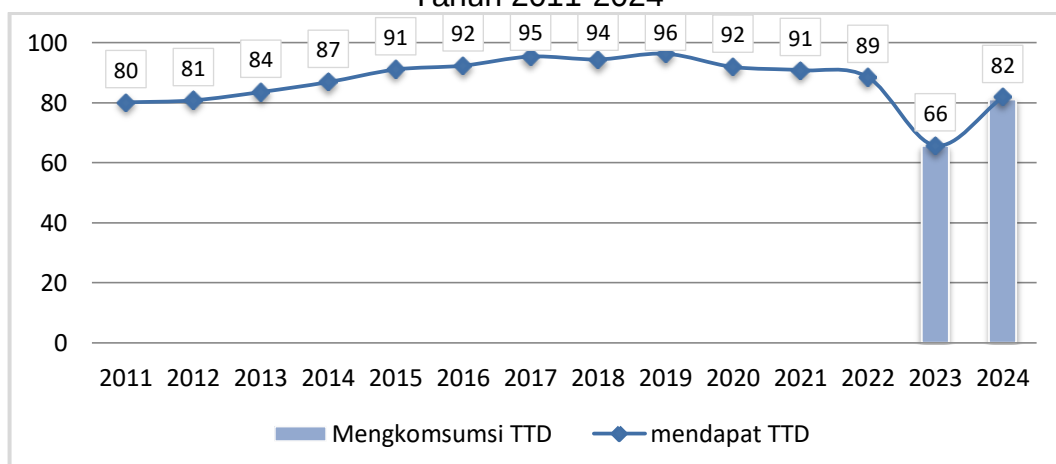
Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh. Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh

kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan. Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan.

Persentase cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) 90 tablet pada ibu hamil di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 81.8% dari target 85%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 (65,7%). Dari persentase tersebut, hanya 81.1% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah 90 tablet.

Rendahnya cakupan ibu hamil mendapatkan dan mengkonsumsi TTD 90 tablet tersebut sejalan dengan rendahnya cakupan K4 dan K6 ibu hamil dan lemahnya monitoring dan evaluasi terutama pemantauan minum tablet tambah darah TTD ibu hamil. Gambaran perkembangan capaian ibu hamil yang mendapat TTD 90 tablet dapat dilihat pada grafik bawah ini:

Grafik 5.13
Trend Cakupan Ibu Hamil mendapat TTD 90 tablet
Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2011-2024



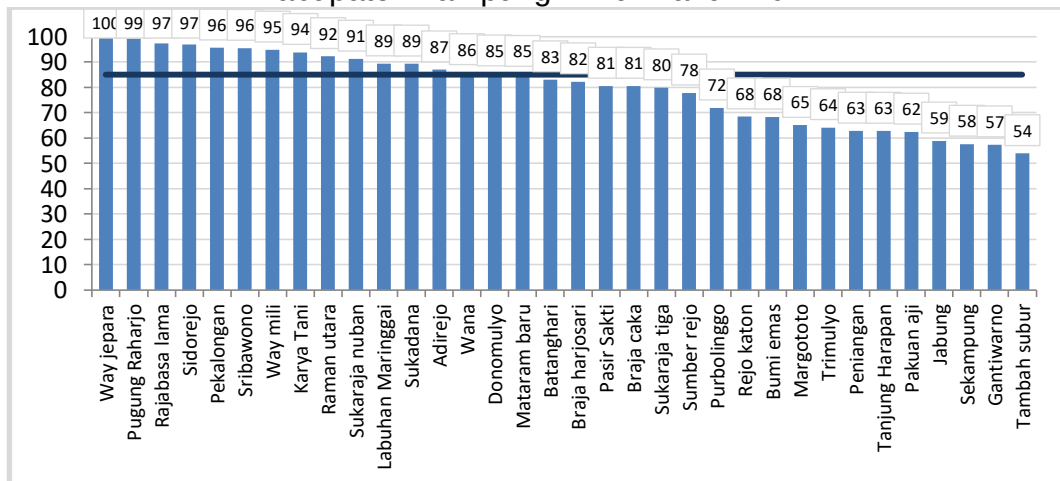
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sebaran cakupan TTD 90 tablet pada ibu hamil di Puskesmas menyebar tidak merata di wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur. Kesenjangan capaian antara Puskesmas yang signifikan disebabkan karena kendala teknis di sistem pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi online. Bila dibandingkan dengan target, hanya 44.4% Puskesmas yang telah mencapai target TTD 90 tablet, dengan capaian tertinggi di wilayah Puskesmas Way Jepara (100%) dan terendah Puskesmas Tambah Subur (54%).

Gambaran cakupan TTD 90 tablet per Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.14
Cakupan TTD 90 Tablet Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

5.1.8. Penanganan komplikasi kebidanan

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin dan bukan karena trauma/ kecelakaan.



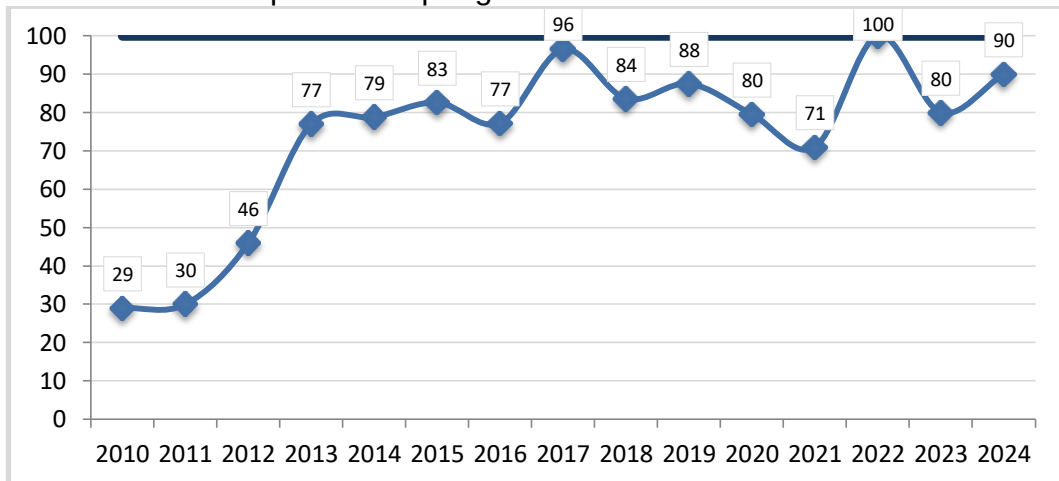
Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil bersalin dan nifas dengan komplikasi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (cakupan PK). Cakupan penanganan komplikasi kebidanan menunjukkan pelaksanaan manajemen program KIA khususnya tingkat kemampuan, peran serta masyarakat dan tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dan rujukan terhadap ibu hamil berisiko tinggi atau yang mengalami komplikasi di Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan laporan, cakupan deteksi dini dan penanganan komplikasi maternal tahun 2024 mencapai 90% dari perkiraan ibu hamil dengan komplikasi (4.085 ibu hamil). Belum tercapainya target 100% cakupan penanganan ibu hamil dengan komplikasi disebabkan karena penanganan komplikasi di klinik swasta dan Rumah Sakit/ RSIA tidak dilaporkan. Gambaran perkembangan cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Lampung Timur terlihat pada grafik berikut:



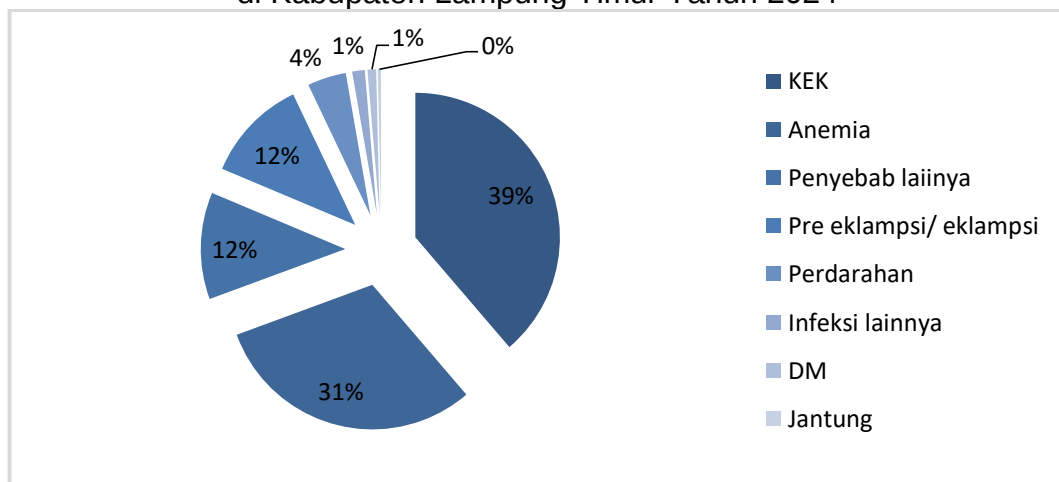
Grafik 5.15
Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010 – 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Jenis komplikasi kebidanan yang ditemukan di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.16
Persentase Jenis Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

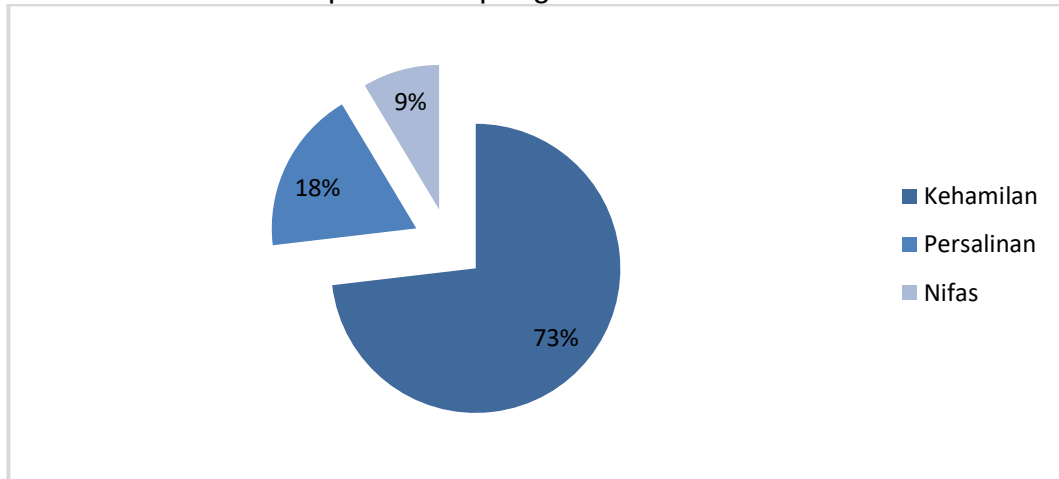


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Pada grafik di atas dapat kita ketahui bahwa sebagian besar jenis komplikasi kebidanan yang ditemukan di Kabupaten Lampung Timur adalah KEK dan anemia, sedangkan berdasarkan waktu kejadian,

sebagian besar komplikasi kebidanan terjadi pada saat kehamilan sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.17
Persentase Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Waktu Kejadian
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

5.1.9. Pelayanan Kontrasepsi

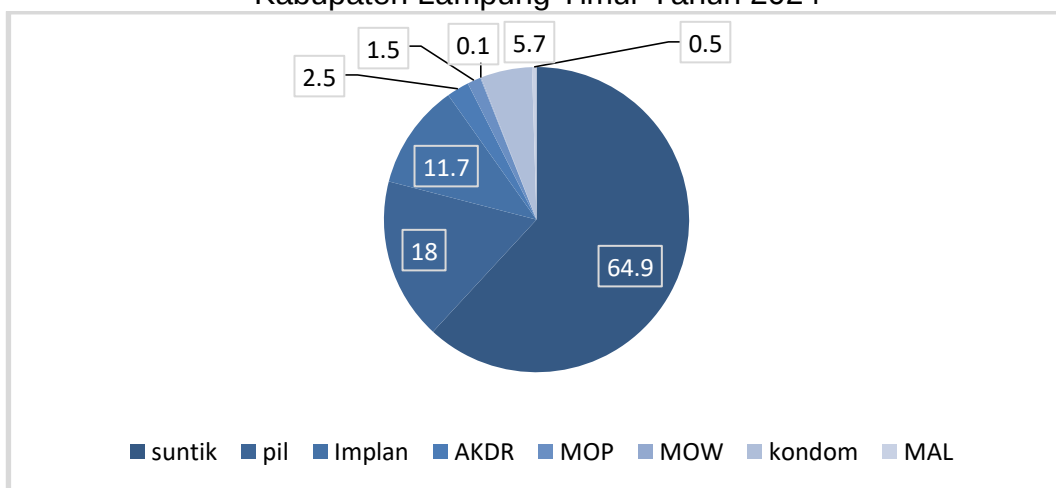
Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi.

Program KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun).

Berdasarkan data dari laporan Puskesmas, capaian persentase KB

aktif tahun 2024 hanya 74.7%. Data tersebut berasal dari laporan Puskesmas, sedangkan data dari fasilitas kesehatan swasta seperti klinik belum sepenuhnya dilaporkan. Berdasarkan penggunaan kontrasepsi, sebagian akseptor KB aktif didominasi penggunaan metode kontrasepsi suntik dan pil. Gambaran penggunaan metode kontrasepsi KB aktif Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 5.18
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Dari jumlah akseptor kontrasepsi aktif di atas, terdapat 0.8% mengalami efek samping; 0,2% mengalami komplikasi, 0,1% mengalami kegagalan KB dan 2.9% mengalami *drop out* KB.

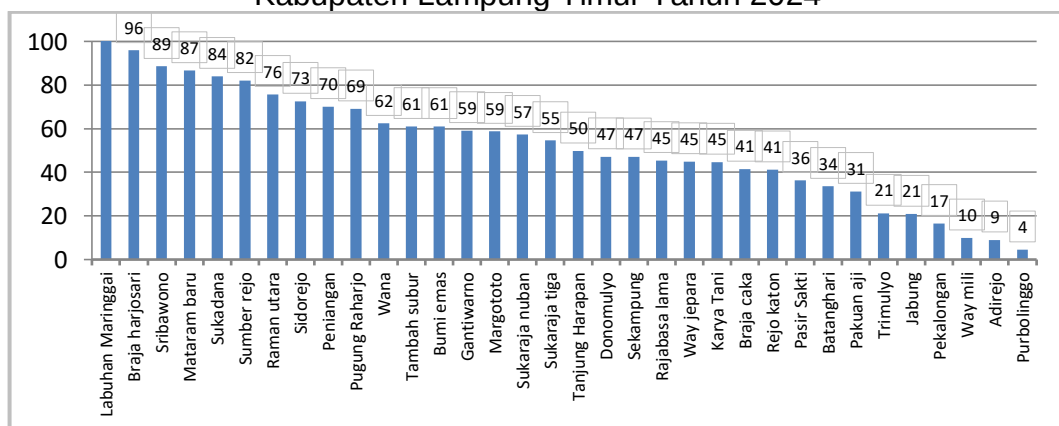
Diperlukan peningkatan advokasi dan komunikasi informasi edukasi untuk meningkatkan kepesertaan KB aktif mengingat berdasarkan laporan PUS di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 terdapat 19.8% PUS dengan katagori 4T dan hanya 32.6% PUS dengan yang KB aktif dan 0.2% merupakan PUS dengan ALKI (anemia, LILA <23,5cm, kronis infeksi menular seksual) dengan 23.7% KB aktif.

5.1.10. Pelayanan KB pasca persalinan.

KB Pasca Persalinan adalah penggunaan suatu metode kontrasepsi sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari melahirkan. KB pasca salin merupakan salah satu indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Tujuan umum dari KB pasca persalinan adalah menurunkan angka kematian ibu, sedangkan tujuan khususnya adalah menurunkan kejadian ibu hamil dengan jarak kehamilan terlalu dekat, meningkatkan cakupan peserta KB baru serta menurunkan *unmet need* atau PUS yang seharusnya ber-KB tetapi belum terlayani atau tidak ikut KB karena berbagai alasan.

Berdasarkan laporan Puskesmas, persentase KB pasca persalinan di Kabupaten Lampung Timur mencapai 57.8%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2023 (56.6%). Cakupan tersebut menyebar di 34 Puskesmas dengan capaian tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai (100%) dan terendah dari wilayah Puskesmas Purbolinggo (4%).

Grafik 5.19
Sebaran Peserta KB Aktif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

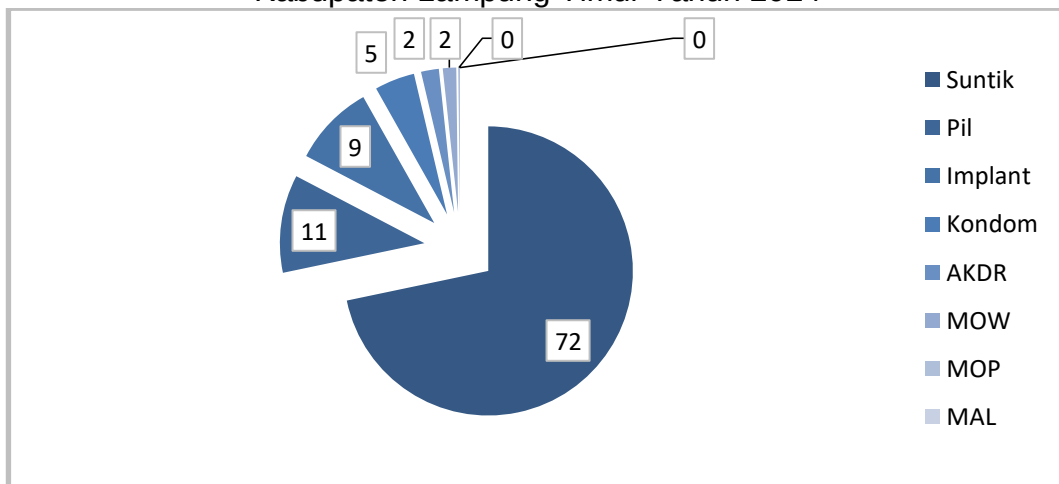


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Pola penggunaan jenis kontrasepsi pada akseptor KB Pasca Salin tidak berbeda dengan akseptor KB aktif, dimana sebagian besar akseptor menggunakan kontrasepsi suntik (72%). Pola penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan akseptor KB pasca persalinan di Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 5.20
Persentase Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Pasca Persalinan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

5.2. Kesehatan Anak

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Upaya kesehatan anak di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

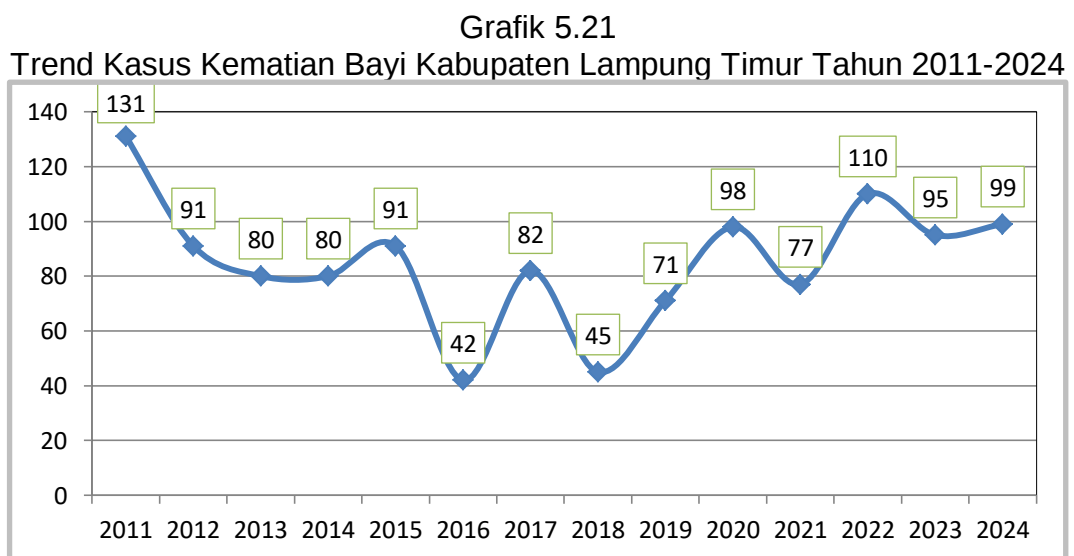
5.2.1 Jumlah dan Angka Kematian Balita (0-59 Bulan)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu cerminan keberhasilan pembangunan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat dan merupakan goal ke tiga SDGs sampai dengan tahun 2030 yakni mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah dengan

menurunkan angka kematian neonatal hingga 12/1.000 KH dan angka kematian balita 25/1.000 KH.

Di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan laporan dari Fasyankes, pada tahun 2024 terdapat 99 kasus kematian balita atau 7.5 per 1.000 KH, meningkat bila dibandingkan dengan jumlah kasus kematian balita tahun 2023 yakni 95 kasus (6,4 per 1.000 KH).

Trend jumlah kasus kematian balita sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

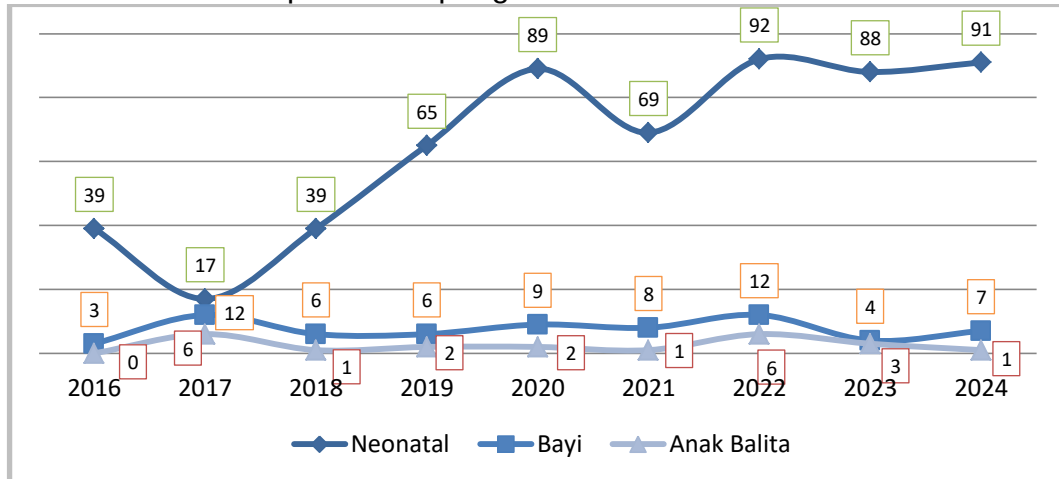
Grafik di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kasus kematian balita di Kabupaten Lampung Timur cenderung fluktuatif, hal ini menunjukkan bahwa upaya penurunan kasus kematian balita memerlukan upaya yang lebih konsisten dan maksimal.

Pola kematian balita berdasarkan periode kematian, menetap dari tahun ke tahun, dimana periode kematian didominasi terjadi pada masa neonatal, disusul kematian pada usia bayi.



Pola trend kematian balita berdasarkan periode usia pada saat terjadi kematian, sebagai berikut:

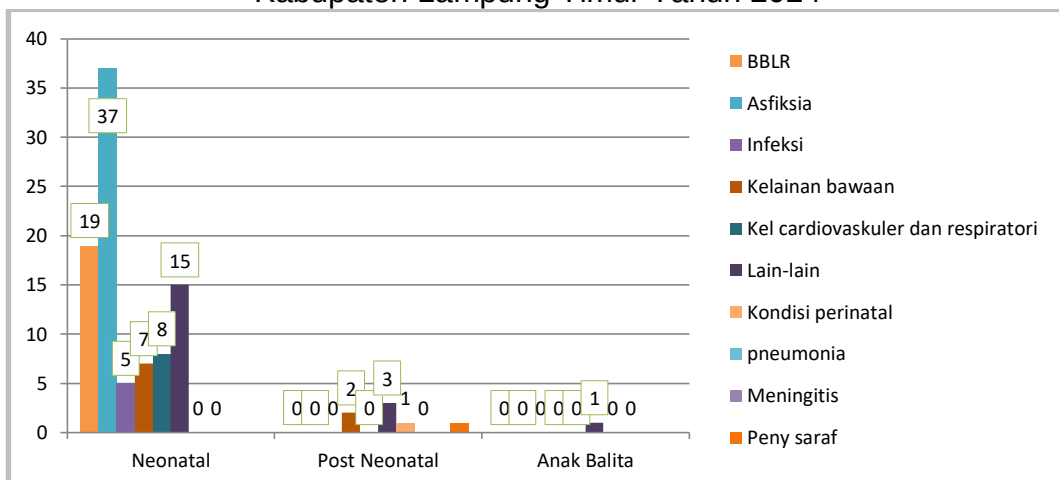
Grafik 5.22
Trend Kasus Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Bila dilihat berdasarkan penyebab, berikut adalah distribusi langsung kematian pada balita di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024:

Grafik 5.23
Distribusi Kematian Bayi Berdasar Penyebab
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



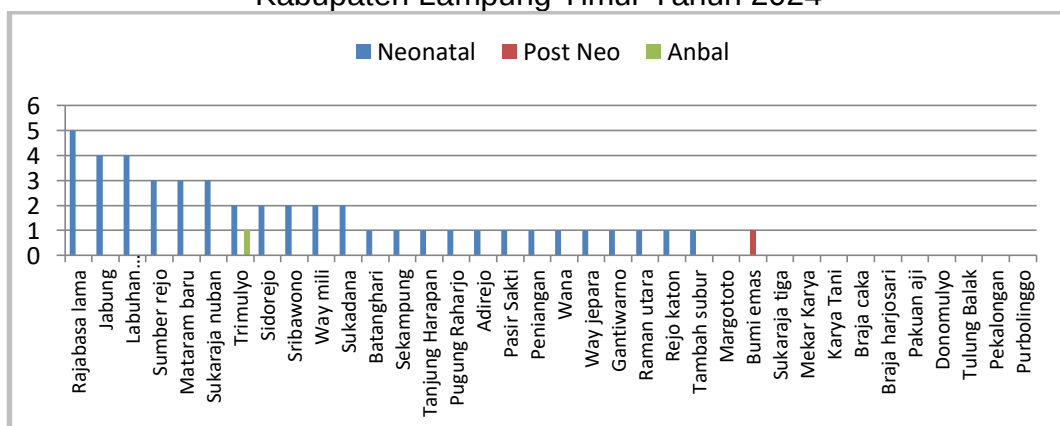
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Periode neonatal merupakan masa paling rentan dimana pada masa tersebut merupakan masa peralihan dari kehidupan *intra uterin* ke *extra uterin*, sehingga beresiko untuk mengalami masalah kesehatan. Pola penyebab kematian Neonatal di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 tertinggi disebabkan oleh Asfiksia dan BBLR. Kejadian asfiksia pada bayi selain terkait dengan status kesehatan ibu juga dipengaruhi oleh kompetensi, ketrampilan, dan kepatuhan penolong persalinan dalam mematuhi Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan termasuk ketepatan keputusan untuk merujuk. Oleh karena itu, selain kualitas ANC yang baik juga diperlukan peningkatan kapasitas kompetensi, ketrampilan penolong persalinan, termasuk di tingkat Bidan Desa sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Kejadian kematian balita pada tahun 2024 menyebar di 26 Puskesmas, dengan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Rajabasa Lama (5 kasus kematian neonatal. Sebaran kasus kematian bayi di Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.24
Sebaran Kasus Kematian Balita Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



5.2.2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

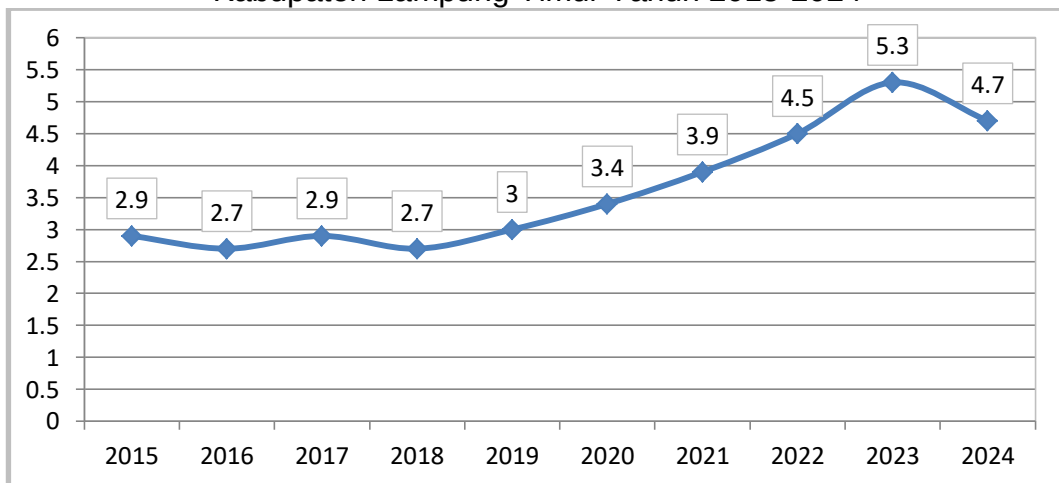
Masa neonatal adalah golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya untuk mengendalikan resiko pada usia ini dilakukan antara lain dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memastikan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada saat kunjungan neonatal pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif dan merupakan salah satu indikator SPM yang harus dipenuhi.

Salah satu pelayanan pada neonatal adalah penimbangan berat badan bayi baru lahir. Berdasarkan laporan, seluruh bayi lahir hidup di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 telah ditimbang berat badannya, dengan hasil 4.7% bayi baru lahir mempunyai berat badan lahir rendah (BBLR) sedangkan 1,3% merupakan bayi prematur.

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Gambaran trend persentase BBLR tahun 2015-2024, sebagai berikut:



Grafik 5.25
Trend Persentase BBLR terhadap Jumlah Bayi Lahir yang ditimbang
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2024



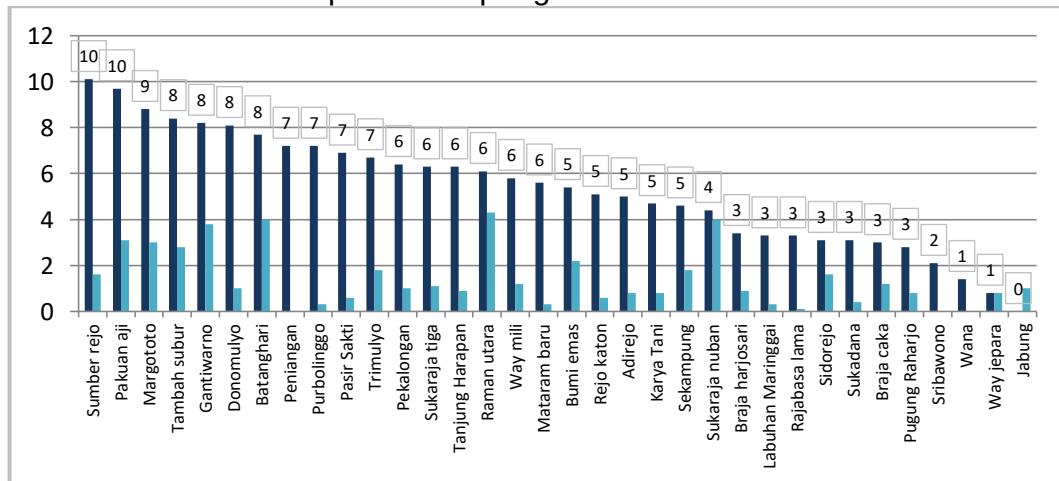
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Berdasarkan trend, kasus BBLR di Kabupaten Lampung Timur cenderung meningkat dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, hal tersebut disebabkan karena penyebab BBLR sangat kompleks baik karena faktor status kesehatan ibu, faktor janin, sosial ekonomi yang rendah, kesehatan lingkungan, pekerjaan maupun karena faktor gaya hidup dan kebiasaan yang buruk.

Persentase BBLR tertinggi dilaporkan berasal dari wilayah Puskesmas Sumber Rejo dan Puskesmas Pakuan Aji, masing-masing 10%, sedangkan persentase bayi premature tertinggi dilaporkan dari wilayah Puskesmas Raman Utara (4.3%) dan Puskesmas Ganti Warno (3.8%). Sebaran kasus BBLR dan Bayi Prematur berdasarkan Puskesmas tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 5.26
Sebaran Persentase BBLR Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Kasus BBLR/ premature merupakan penyebab utama kematian bayi terutama kematian neonatal di Kabupaten Lampung Timur. Selain itu BBLR juga mempunyai resiko untuk mengalami gangguan tumbuh kembang serta gangguan kesehatan fisik maupun mental yang akan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi ke depannya, termasuk menjadi faktor resiko gizi buruk dan stunting. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya kelahiran BBLR dengan mengutamakan pencegahan dengan meningkatkan kesehatan dan status gizi calon ibu dan ibu bahkan sebelum hamil, meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* dan deteksi dini faktor resiko, penatalaksanaan resiko serta perencanaan kehamilan yang baik.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1.



Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi Hb0 apabila belum diberikan pada saat lahir.

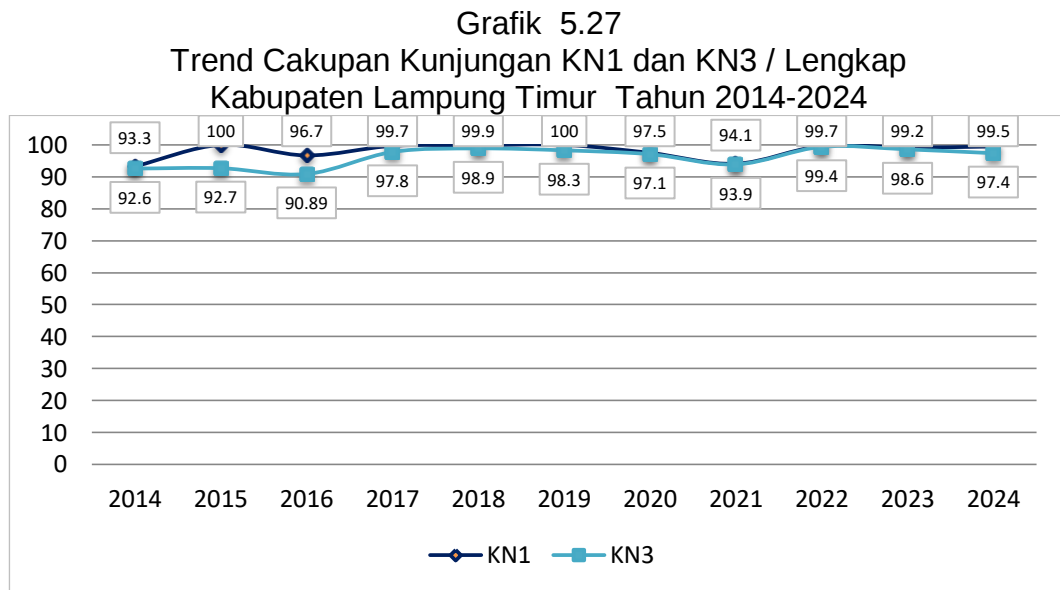
Berdasarkan laporan, cakupan KN1 di wilayah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 mencapai 99.5%, relative menetap bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (99,2%). Sedangkan capaian KN3 (KN lengkap) sebesar 97.4%; menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (98,6%).

Kunjungan Neonatal lengkap menunjukkan berapa banyak neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar yaitu minimal 3x kunjungan dibandingkan dengan jumlah bayi lahir hidup. Indikator KN lengkap adalah pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 5-48 jam, minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari, dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari. Dengan indikator ini dapat diketahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.



Perkembangan cakupan KNI dan KN3 Kabupaten Lampung Timur

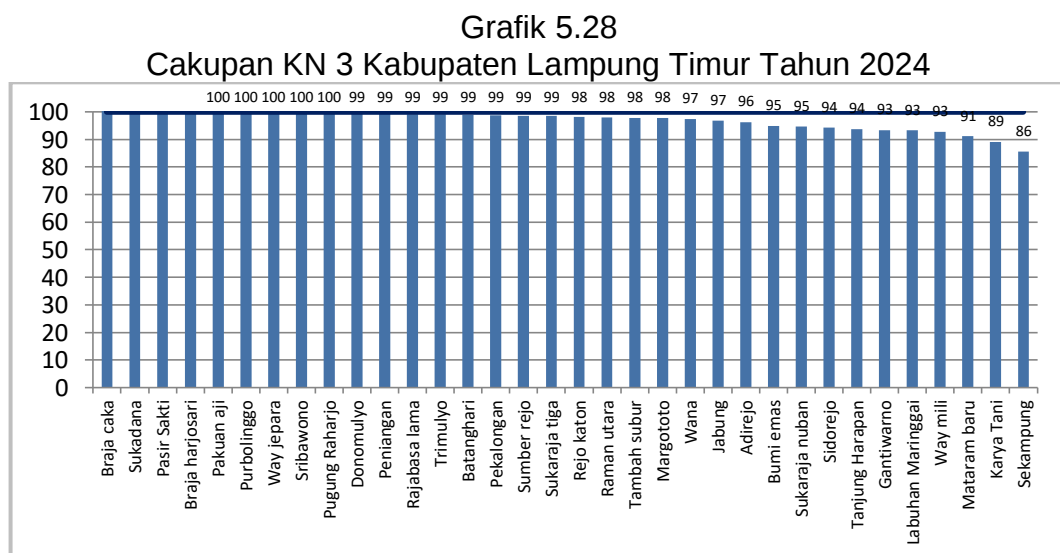
dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Sebaran cakupan KN3 per Puskesmas di Kabupaten Lampung

Timur Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sebaran cakupan KN3 di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur menyebar merata, terdapat 9 Puskesmas (26.5%) yang telah mencapai target SPM 100%, sedangkan capaian KN3 terendah dari wilayah Puskesmas Sekampung (86%).

Selain standar pemeriksaan neonatal di atas, untuk mencegah terjadinya hambatan pertumbuhan dan retardasi mental pada bayi baru lahir, maka dilakukanlah skrining hipotiroid kongenital yang dilakukan pada bayi baru lahir usia 48 (empat puluh delapan) sampai 72 (tujuh puluh dua) jam.

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dari bayi yang bukan penderita. Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan penyakit yang cukup banyak ditemui. Kunci keberhasilan pengobatan anak dengan HK adalah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan laboratorium dan pengobatan sebelum anak berumur 1 bulan. HK sendiri sangat jarang memperlihatkan gejala klinis pada awal kehidupan. Pada kasus dengan keterlambatan penemuan dan pengobatan dini, anak akan mengalami keterbelakangan mental dengan kemampuan IQ dibawah 70 yang akhirnya akan berdampak serius pada masalah sosial anak.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur bayi baru lahir yang telah dilakukan skrining SHK berjumlah 7.909 bayi atau 60.1% dari jumlah bayi lahir hidup; meningkat signifikan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (22.1%) dan telah mencapai target 45%.



Pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital dilakukan baik melalui Puskesmas, praktek mandiri maupun RS.

5.2.3. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI eksklusif.

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, WHO merekomendasikan pemberian Air Susu Ibu (ASI) minimal 6 bulan. ASI mengandung faktor protektif dan nutrisi yang menjamin status gizi dan dapat melindungi bayi dari infeksi.

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 menyebutkan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Kolostrum berwarna kekuningan, dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung *immunoglobulin*, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Untuk mendapatkan kolostrum, salah satu upaya yang dilakukan adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD), yakni pemberian ASI segera setelah bayi dilahirkan biasanya dalam waktu 30 menit sampai 1 jam pasca bayi



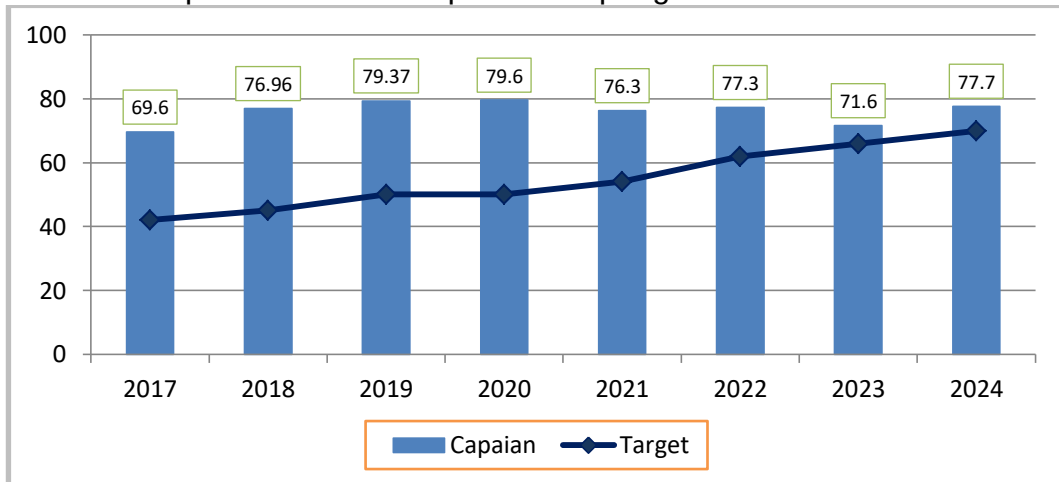
lahir. IMD dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan dengan kulit bayi minimal selama satu jam.

Tujuan IMD adalah: (1) kontak langsung dengan kulit ibu dan bayi lebih tenang dan menghindarkan *hypothermia* pada bayi dan meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi (2) saat IMD bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membentuk koloni di kulit dan usus sebagai perlindungan diri, (3) hisapan bayi pada puting akan merangsang pengeluaran hormone prolactin dan oksitosin yang merangsang pengeluaran ASI, (4) protein dan immunoglobulin pada kolostrum sebagai antibodi yang memberi perlindungan pada bayi sampai umur 6 bulan (5) kolostrum kaya akan vitamin A, zink dan zat besi yang berguna bagi kesehatan bayi; (6) mengurangi perdarahan setelah melahirkan, (7) mengurangi terjadinya anemia pada ibu.

Persentase IMD tahun 2024 sebesar 77.7%, meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (71,6%), telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Trend capaian IMD di Kabupaten Lampung Timur seperti terlihat pada grafik berikut:



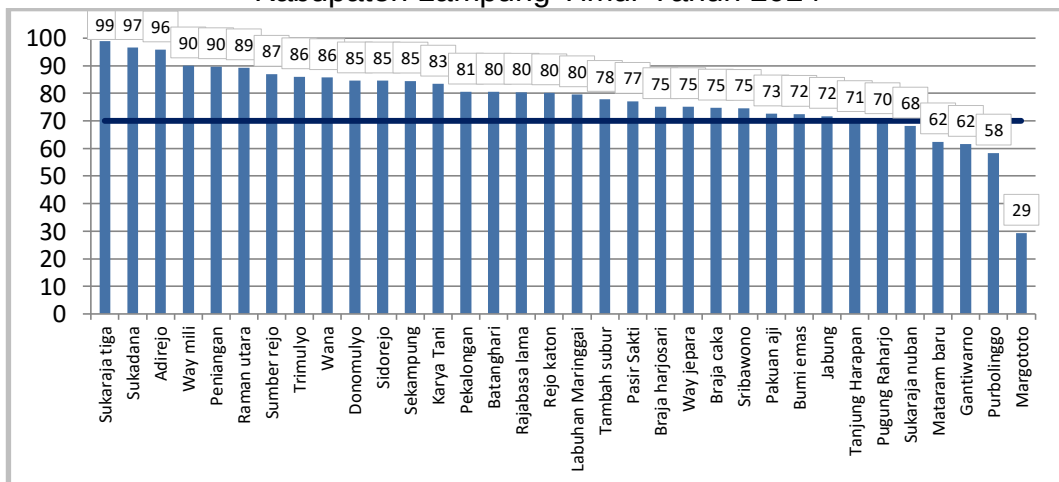
Grafik 5.29
Trend Capaian IMD di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Puskesmas yang telah mencapai target IMD pada tahun 2024 hanya 41%, dengan capaian tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Sukaraja Tiga (99%), dan terendah dari Puskesmas Margototo (29%). Gambaran sebaran capaian IMD, sebagai berikut:

Grafik 5.30
Sebaran Capaian IMD Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

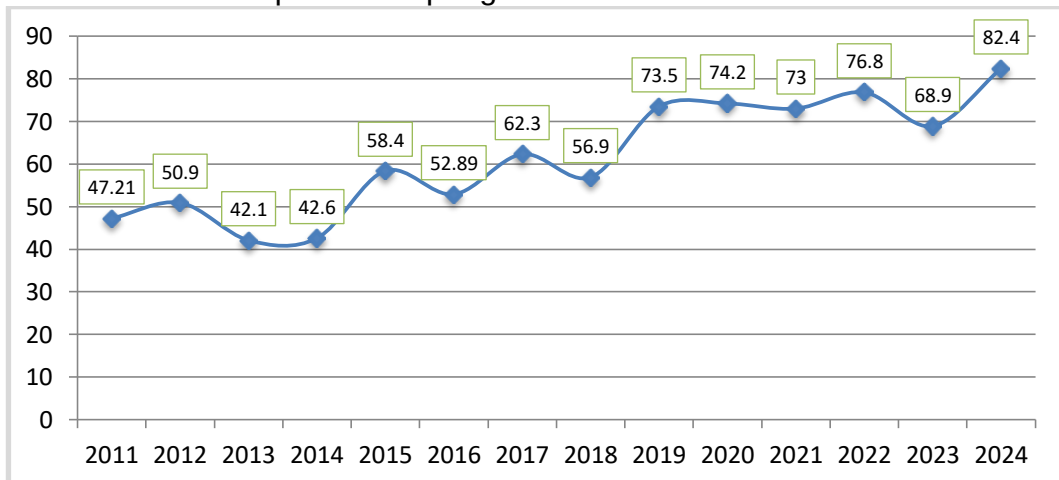


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif tahun 2024 sebesar 82.4%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (68,9%),

dan telah mencapai target 80%. Trend persentase ASI Eksklusif di Kabupaten Lampung Timur cenderung fluktuatif. Trend capaian ASI eksklusif di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 sampai dengan 2024 sebagai berikut:

Grafik. 5.31
Trend Cakupan Bayi 0 - 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 – 2024

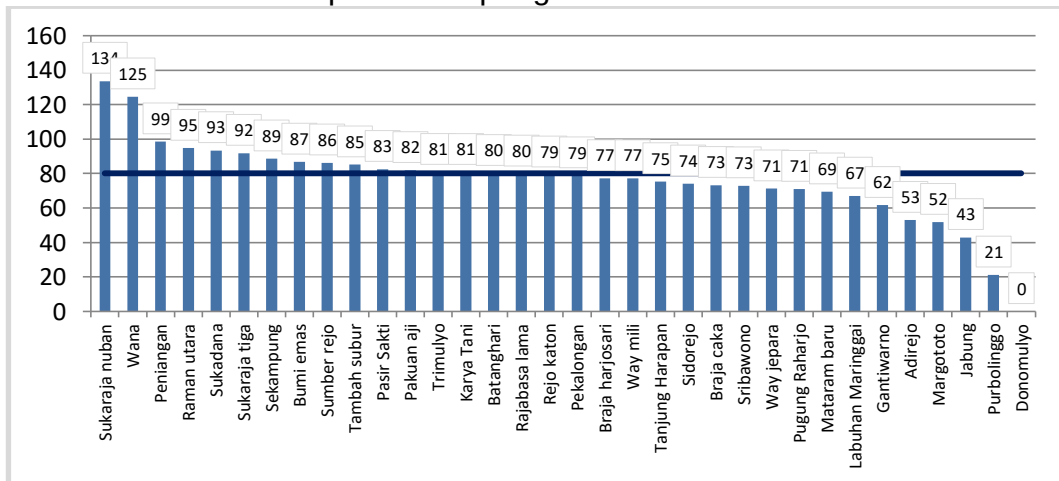


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Lampung Timur tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Sukaraja Nuban, terdapat 1 (satu) Puskesmas yang tidak melaporkan ASI Eksklusif, yakni Puskesmas Donomulyo. Cakupan ASI Eksklusif berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:



Grafik 5.32
Cakupan ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target ASI eksklusif di Kabupaten Lampung Timur selain faktor internal ibu yang meliputi pengetahuan, sikap, pengalaman dan persepsi, tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi dan kondisi kesehatan ibu; juga dipengaruhi faktor eksternal seperti pengaruh budaya, status ibu bekerja, pengaruh keluarga bahkan peran tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan ASI eksklusif.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian ASI eksklusif adalah peningkatan edukasi dan advokasi ke masyarakat secara konsisten dan terus menerus, diantaranya dengan memberdayakan konselor ASI.

5.2.4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok umur yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu bayi usia 29 hari sampai 11 bulan diupayakan mendapatkan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis



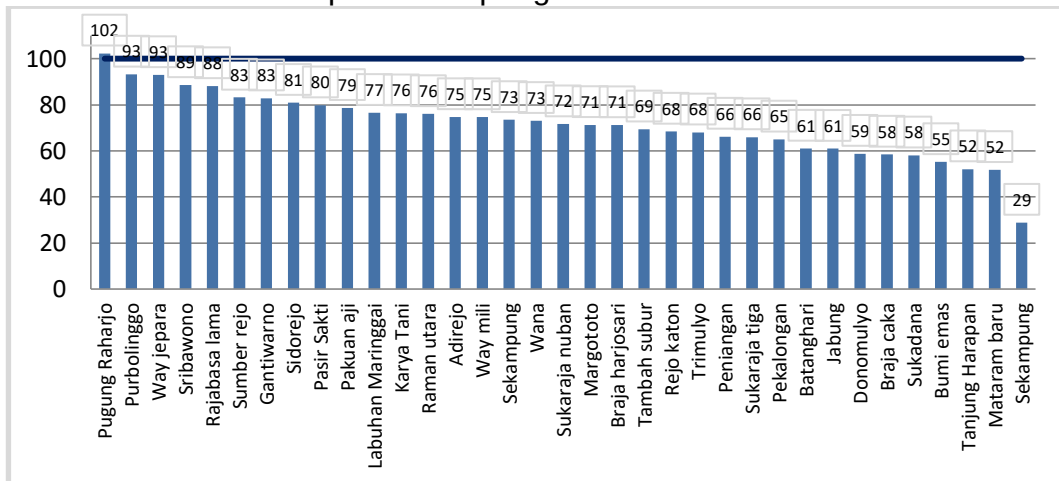
kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari–2 bulan, usia 3–5 bulan, usia 6–8 bulan dan usia 9–12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit, serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan kunjungan bayi Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 74.2%, lebih rendah dari capaian tahun 2023 (86,2%), dan belum mencapai target 100%. Bila dibandingkan dengan target, baru 1 (satu) Puskesmas yang telah mencapai target 100%. Capaian tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Pugung Raharjo (102%), dan terendah dari wilayah Puskesmas Sekampung (29%). Rendahnya cakupan di Puskesmas Sekampung disebabkan karena belum tertibnya pencatatan dan pelaporan di unit pelayanan kesehatan.

Sebaran cakupan kunjungan bayi Kabupaten Lampung Timur tahun 2024, sebagai berikut:



Grafik 5.33
Distribusi Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

5.2.5. Penanganan komplikasi neonatal

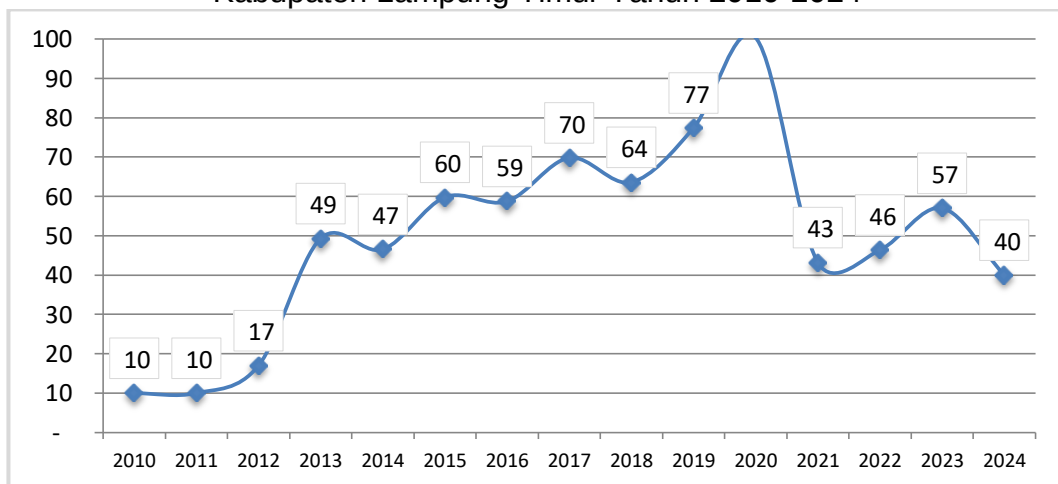
Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, dan termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh yang kompeten baik pada tingkat pelayanan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen *Asfiksia* Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya pada kasus BBLR, Asfiksia,

Infeksi, Tetanus Neonatorum, Kelainan Kongenital dan Konfirmasi Positif Covid 19 dan lainnya.

Secara umum komplikasi neonatal di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 791 kasus atau 40% dari perkiraan kasus neonatal komplikasi 1.976 neonatal, capaian tersebut meningkat bila dibanding capaian tahun 2023 (57%). Walaupun rendah, namun seluruh kasus komplikasi neonatal, seluruhnya (100%) telah ditangani. Penyebab rendahnya capaian tersebut adalah tidak terlaporkannya kasus penanganan komplikasi neonatal di fasilitas kesehatan swasta, praktek mandiri dan fasilitas kesehatan rujukan. Perkembangan pelayanan neonatal dengan komplikasi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010-2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

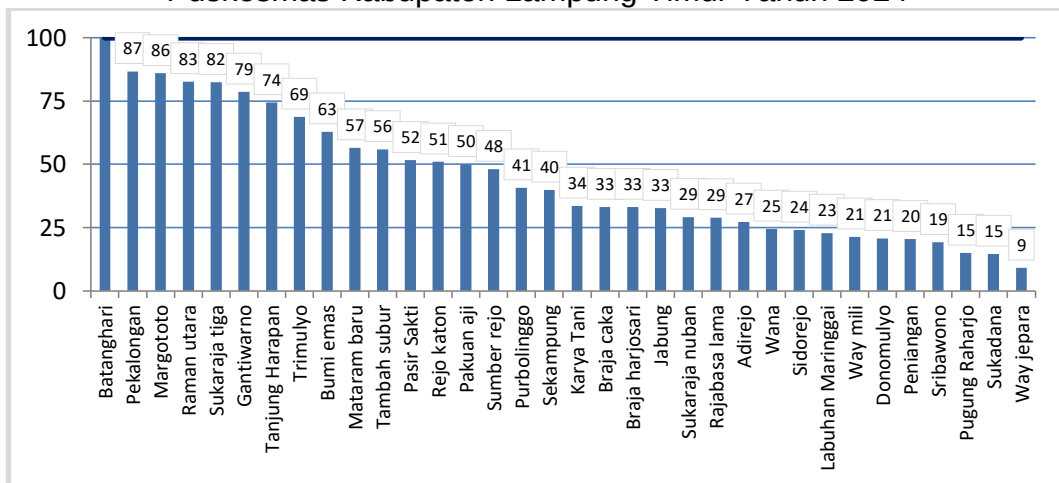
Grafik 5.34
Cakupan Penanganan Neonatal dengan Komplikasi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Berikut adalah gambaran cakupan penanganan komplikasi neonatal berdasarkan wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024:

Grafik 5.35
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Berdasarkan Wilayah
Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

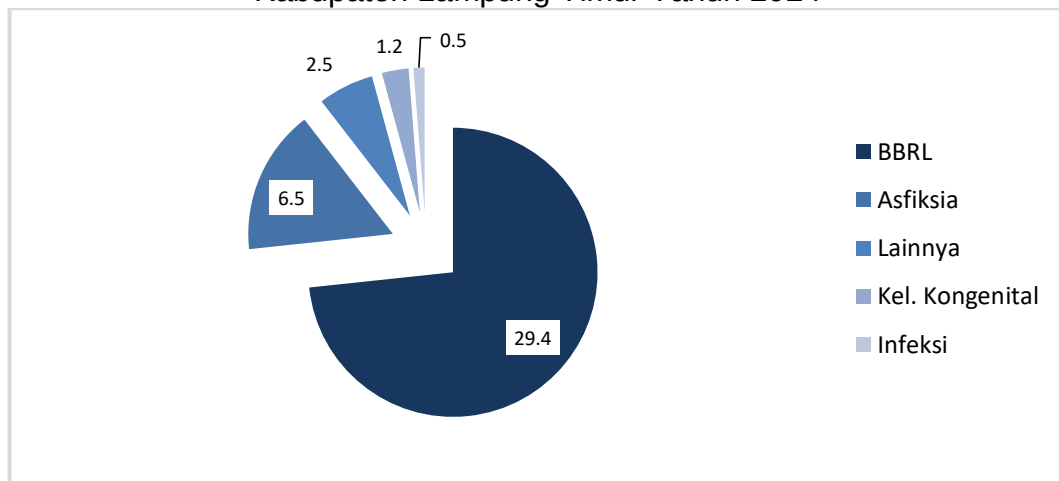


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Dari grafik di atas tergambar bahwa baru 1 (satu) Puskesmas yang telah mencapai target 100% penanganan komplikasi neonatal, yakni Puskesmas Batanghari. Terdapat Puskesmas dengan cakupan penanganan komplikasi neonatal yang masih sangat rendah, yakni Puskesmas Way Jepara (9%).

Sebagian besar jenis komplikasi neonatal yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah BBLR (29.4%). Persentase komplikasi pada neonatus berdasarkan jenis komplikasi, sebagai berikut:

Grafik 5.36
 Persentase Komplikasi Neonatal Berdasarkan Jenis Komplikasi
 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

5.2.6. Pelayanan Imunisasi pada Bayi

Imunisasi terbukti paling *cost-effective* dalam rangka melindungi seseorang dari penyakit tertentu dan memberikan perlindungan komunitas. Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.



Di Indonesia, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada sebagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

5.2.6.1. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi terdiri dari 1

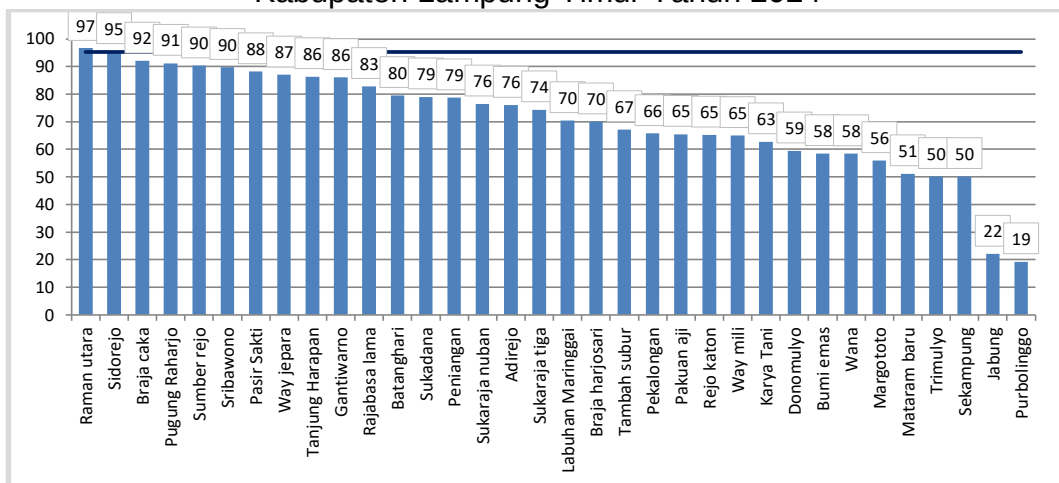
dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela.

Capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2024 sebesar 71.2%, lebih rendah dari capaian tahun 2023, belum mencapai target 95% namun lebih tinggi dari cakupan IDL Provinsi 56.5%. Rendahnya capaian IDL disebabkan antara lain karena sasaran menggunakan data proyeksi, keterlambatan *drooping* vaksin dan logistik dari Pusat dan kendala teknis di sistem pencatatan dan pelaporan online.

Berdasarkan capaian di tingkat Puskesmas, hanya 2 Puskesmas yang telah mencapai target IDL, yakni Puskesmas Raman Utara dan Puskesmas Sidorejo, sedangkan capaian IDL terendah dari Puskesmas Jabung dan Purbolinggo.

Sebaran cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 sebagai berikut:

Grafik 5.37
Sebaran Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

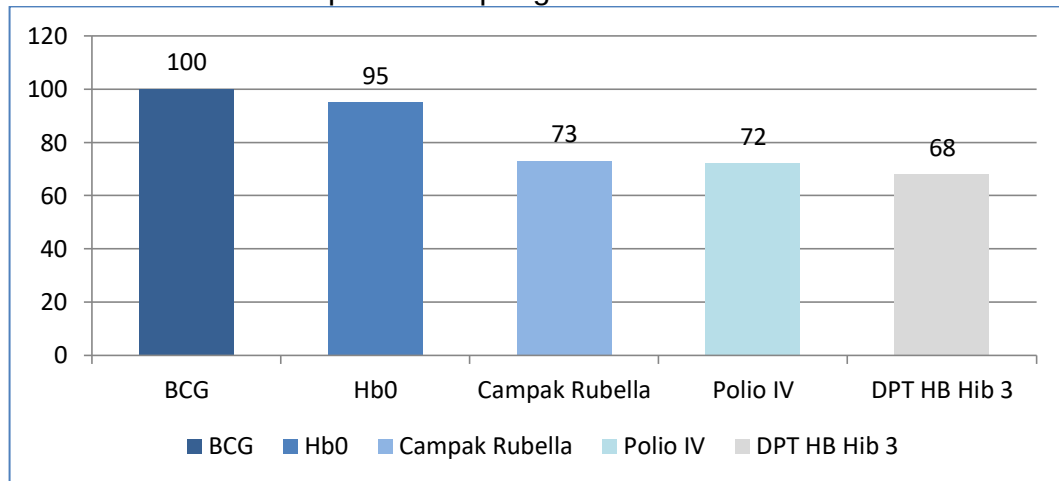


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



Proporsi capaian imunisasi pada bayi berdasarkan jenis imunisasi tergambar pada grafik berikut:

Grafik 5.38
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Jenis Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

5.2.6.2. Imunisasi Lanjut pada Anak Balita

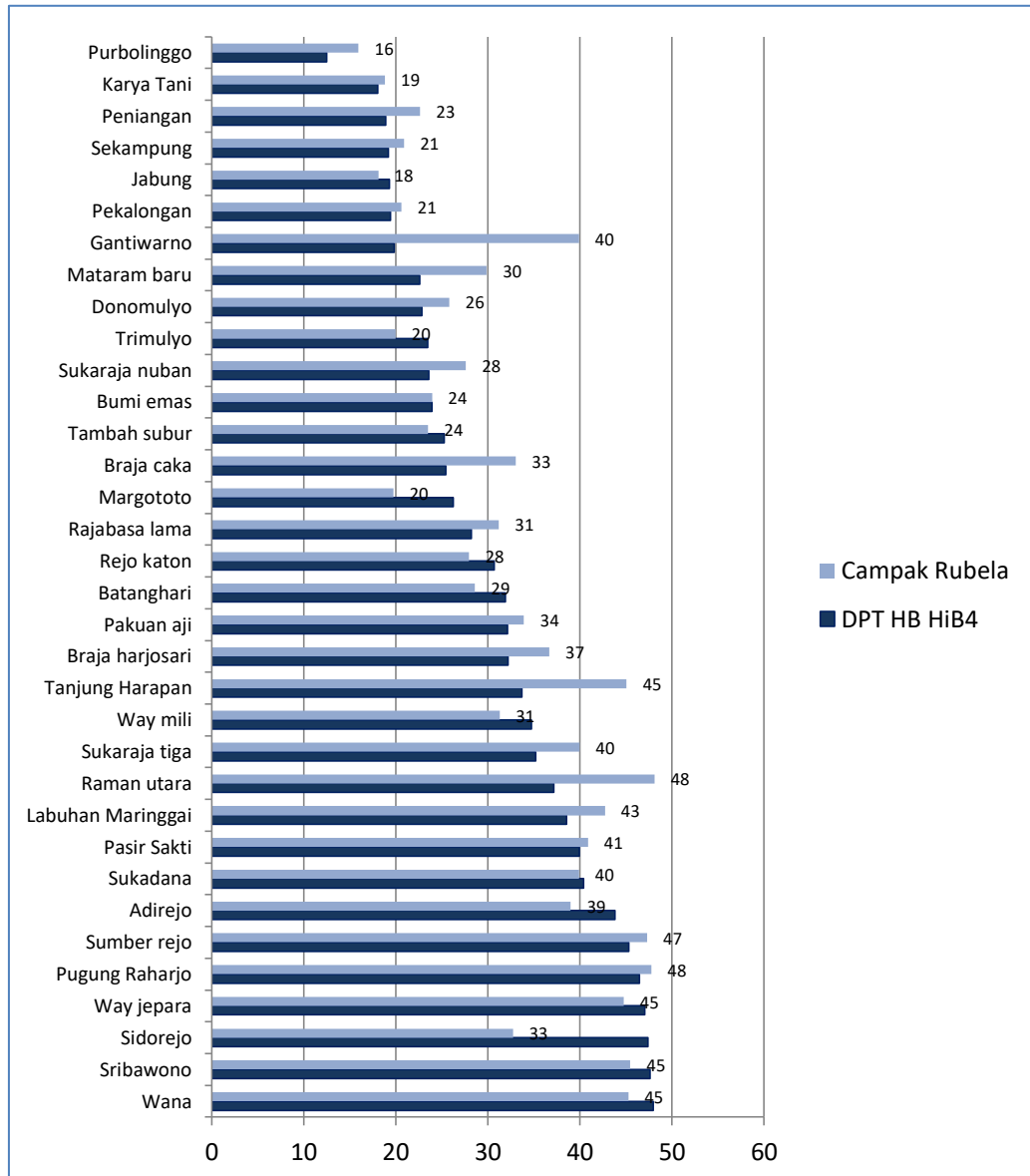
Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan optimal. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubella 2 kepada anak usia 18-24 bulan.

Capaian imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubella menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023, dimana pada tahun 2024 imunisasi DPT-HB-HiB4 hanya mencapai 32.1 (tahun 2023;



35,5%), sedangkan capaian imunisasi Campak Rubela hanya 33.2% sedangkan tahun 2023 (34,5%). Sebaran imunisasi DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubela 2 berdasarkan Puskesmas, sebagai berikut:

Grafik 5.39
Sebaran Persentase Imunisasi Lanjutan Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



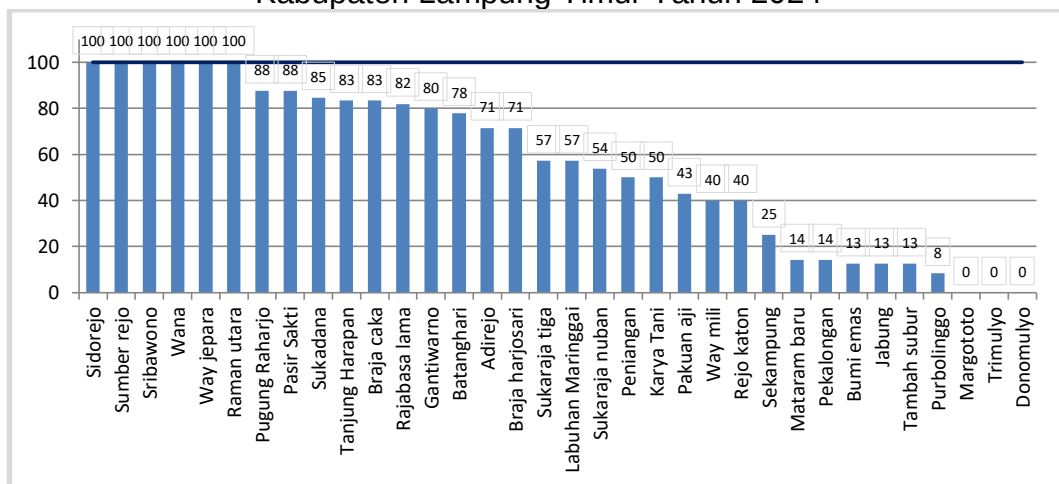
Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

5.2.6.3. Persentase desa UCI

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* (UCI), yaitu gambaran suatu desa dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayinya telah mendapat imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan laporan, di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 hanya sebesar 56,1% desa yang mencapai UCI, lebih rendah bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 (76,1%).

Pada tingkat Puskesmas, sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur belum mencapai target UCI, hanya 18% Puskesmas yang telah mencapai target. Sebaran cakupan desa UCI Kabupaten Lampung Timur tahun 2024, sebagai berikut:

Grafik 5.40
Cakupan Desa UCI Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

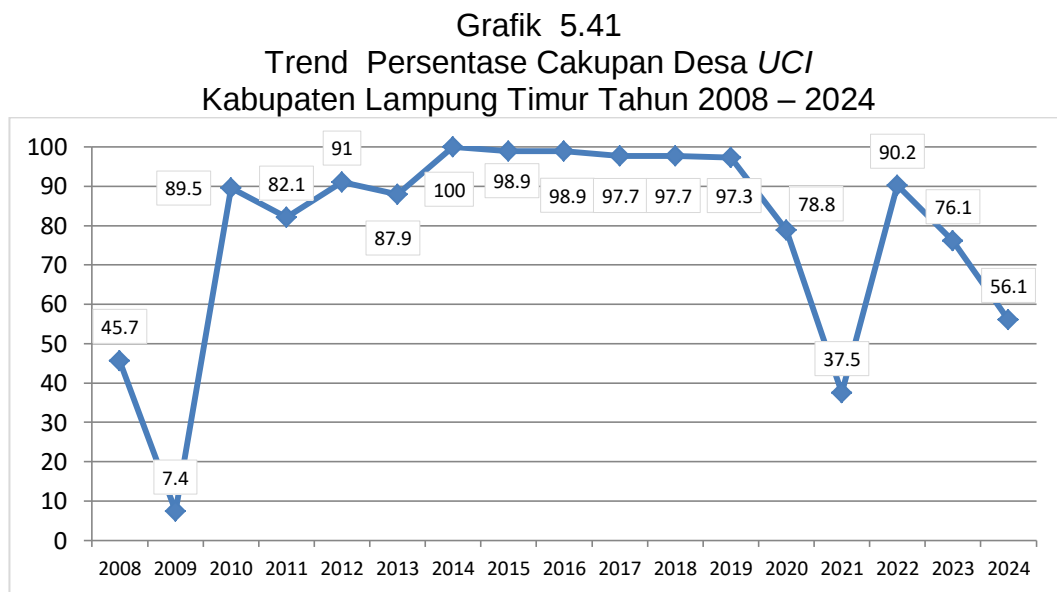


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Penyebab capaian UCI yang masih rendah di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah karena target sasaran imunisasi menggunakan data proyeksi, keterlambatan *drooping* vaksin dari Pusat, dan akibat dari kendala teknis di sistem pencatatan dan pelaporan online.



Tren desa UCI di Kabupaten Lampung Timur menurun 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana tergambar pada grafik sebagai berikut:



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

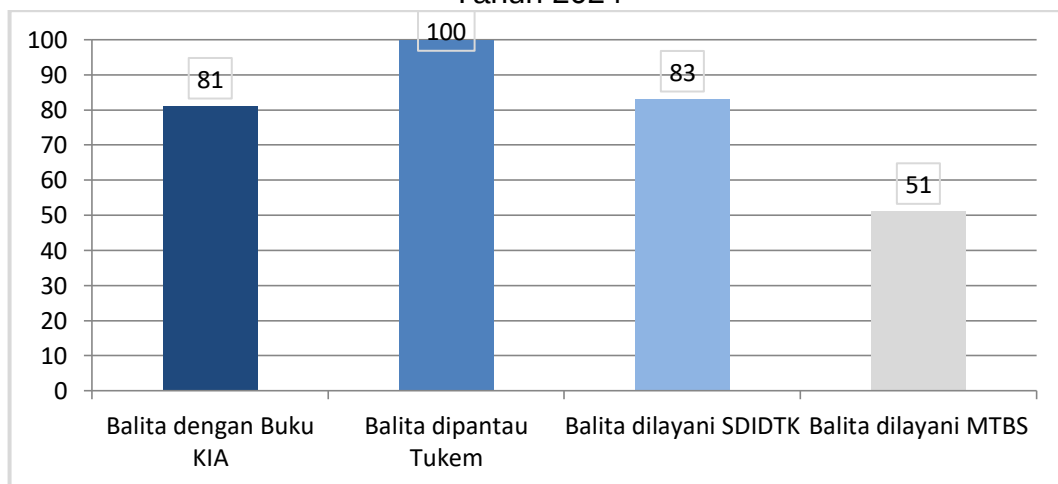
5.2.7. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak balita adalah setiap anak yang berada pada umur 12 sampai 59 bulan. Masa balita merupakan masa yang penting karena merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan, yang meletakkan landasan bagi kesehatan dan kehidupan selanjutnya. Pelayanan kesehatan balita merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan, dengan standar bahwa pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan minimal 8 kali, dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa pelayanan yaitu: (1) pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK (2) pembinaan Posyandu, anak pra-sekolah termasuk PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita

dengan memanfaatkan buku KIA (3) perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan bergizi seimbang dan vitamin A.

Capaian pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berdasarkan indikator layanan, sebagai berikut:

Grafik 5.42
Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Berdasarkan Indikator Layanan Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Grafik di atas menggambarkan bahwa indikator pelayanan kesehatan pada anak balita belum semuanya mencapai target standar pelayanan kesehatan balita, hanya pemantauan tumbuh kembang yang telah mencapai target 100%. Hal tersebut diantaranya disebabkan karena sistem pencatatan dan pelaporan balita yang dipantau belum optimal termasuk pencatatan dan pelaporan fasyankes swasta dan praktek mandiri. Penyebab lainnya adalah belum terpenuhi sepenuhnya standar layanan kesehatan dasar dan terbatasnya sarana prasarana pendukung layanan termasuk SDIDTK kit yang belum mencukupi.



5.2.8. Penimbangan Balita

Salah satu upaya untuk memantau pertumbuhan balita adalah melalui penimbangan balita. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh pada balita. Semakin dini ditemukan, semakin cepat masalah gizi pada balita ditatalaksana sehingga dapat mencegah kasus gizi kurang atau gizi buruk.

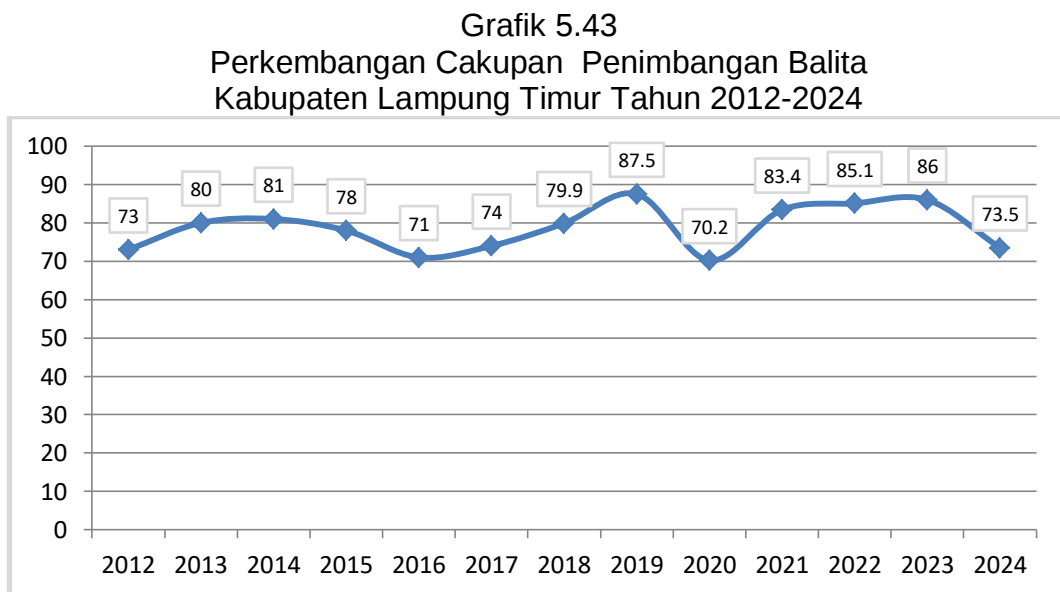
Penimbangan balita biasa dilakukan di Posyandu maupun diluar Posyandu secara teratur setiap bulan. Cakupan penimbangan balita (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

Manfaat penimbangan balita diantaranya untuk (1) mengetahui kesehatan, (2) mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, (3) mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya berada di bawah garis merah di kartu menuju sehat, (4) mengetahui balita gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas, (5) mengetahui kelengkapan imunisasi, dan (6) mendapatkan penyuluhan tentang gizi. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi. Keadaan gizi yang buruk akan menurunkan daya tahan anak sehingga anak mudah sakit hingga berakibat pada kematian.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan adalah pada kelompok bayi dan balita. Pada usia

0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Semakin banyak balita yang ditimbang di Posyandu, maka akan semakin mudah mendeteksi adanya masalah gizi pada balita sehingga akan semakin cepat dilakukan upaya untuk penanggulangannya.

Trend cakupan Penimbangan Balita di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Cakupan D/S menurun pada tahun 2024 dan belum mencapai target 80%. Penyebab dari rendahnya D/S antara lain adalah karena kesadaran Masyarakat untuk menimbangkan balitanya selepas imunisasi masih rendah, peran serta lintas sektor dalam penggerakan Masyarakat



belum optimal, serta belum tercatatnya penimbangan balita di pelayanan kesehatan.

Dinas Kesehatan telah melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat antara lain dengan cara meningkatkan koordinasi lintas program diantaranya dengan petugas promkes dan kerja sama lintas sektor dengan FORKOPIMCAM untuk menggerakkan masyarakat datang ke posyandu, memanfaatkan kegiatan pada forum-forum yang ada di desa, melakukan kegiatan-kegiatan inovatif untuk menggerakkan masyarakat datang ke posyandu, meningkatkan promosi dan edukasi manfaat posyandu, serta bekerja sama dengan PAUD untuk melakukan penimbangan.

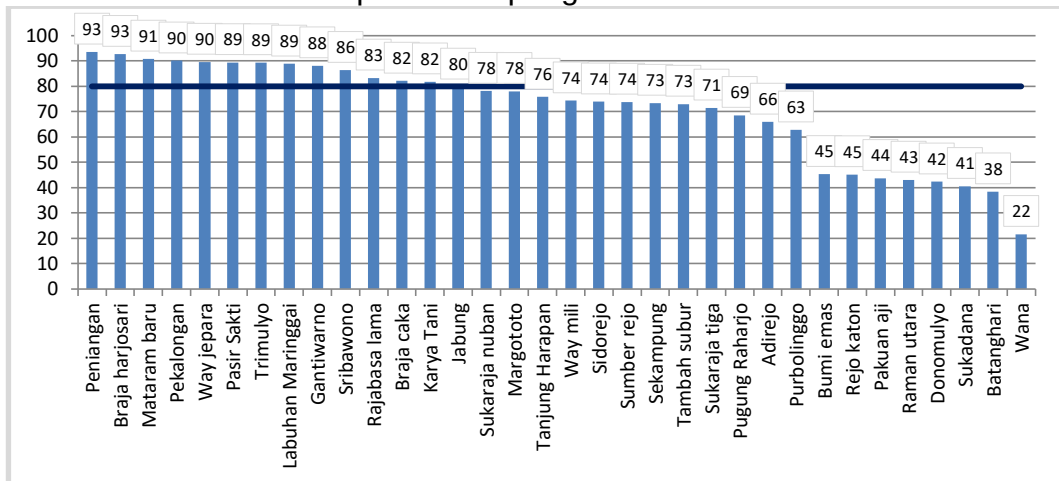
Selain upaya di atas, juga dilakukan *sweeping* penimbangan ke rumah balita dan peningkatan koordinasi bulan penimbangan terintegrasi pada setiap bulan Februari dan Agustus.

Secara umum, sebagian besar Puskesmas yakni 14 Puskesmas atau 41.2% dari jumlah Puskesmas telah mencapai target 80% balita ditimbang. Cakupan tertinggi penimbangan balita adalah di wilayah Puskesmas Peniangan dan Jabung (masing-masing 93%), sedangkan capaian terendah dari wilayah Puskesmas Wana (22%).

Data cakupan balita ditimbang berat badan berdasarkan Puskesmas pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5.44
Persentase Balita di Timbang Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

5.2.9. Status Gizi Balita

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Variabel umur, BB dan TB ini disajikan dalam bentuk 3 indikator antropometri yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Indikator BB/U dapat memberikan indikasi masalah gizi secara umum dan memerlukan konfirmasi lebih lanjut. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya khusus, karena berat badan berkorelasi secara positif dengan umur dan tinggi badan. BB/U dapat mengindikasikan balita gizi buruk, gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih.



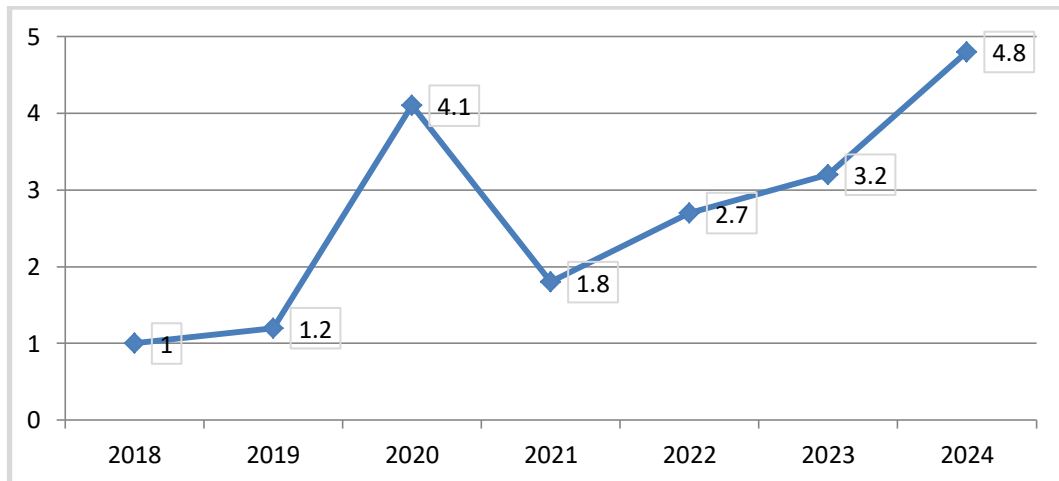
Berat badan yang kurang dapat disebabkan karena tinggi badan yang pendek (kronis) atau karena diare atau penyakit (akut). Apabila kondisi gizi kurang ini berlangsung lama maka dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Cara untuk mengetahui berat badan menurut umur (BB/U) adalah dengan melakukan penimbangan rutin pada balita, sehingga diketahui status gizi balita melalui KMS apakah balita dengan berat badan kurang, normal atau lebih.

Balita dengan berat badan kurang merupakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) meliputi kategori berat badan sangat kurang dan berat badan kurang. Hasil SSGI tahun 2024 menyebutkan bahwa persentase gizi kurang di Kabupaten Lampung Timur sebesar 14.9% sedangkan di Provinsi Lampung adalah 14.8%. Data berdasarkan data e-PPGBM (Elektronik Pemantauan Pertumbuhan Gizi Berbasis Masyarakat), pada tahun 2024 *BB/U* di Kabupaten Lampung Timur sebesar 4.8%. Data *BB/U* dari e-PPGBM tersebut meningkat bila dibanding laporan tahun 2023 (3.2%).

Rendahnya persentase gizi kurang tersebut harus tetap di validasi baik kualitas pengukuran maupun kualitas data. Berikut gambaran trend status gizi balita berdasarkan indeks gizi kurang (BB/U):



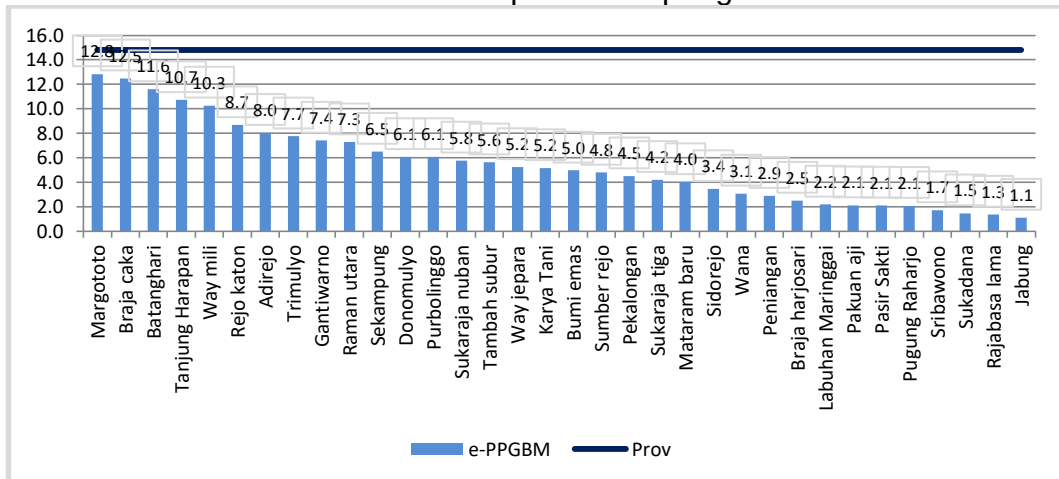
Grafik 5.45
Trend Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/U
Berdasarkan aplikasi e-PPGBM Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2018-2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Sebaran persentase balita gizi kurang (BB/U) berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.46
Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/U
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Bila dilihat berdasarkan sebaran di Puskesmas, persentase berat badan kurang tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Margototo



(12,8%), sedangkan laporan terendah dilaporkan di Puskesmas Jabung (1.1%).

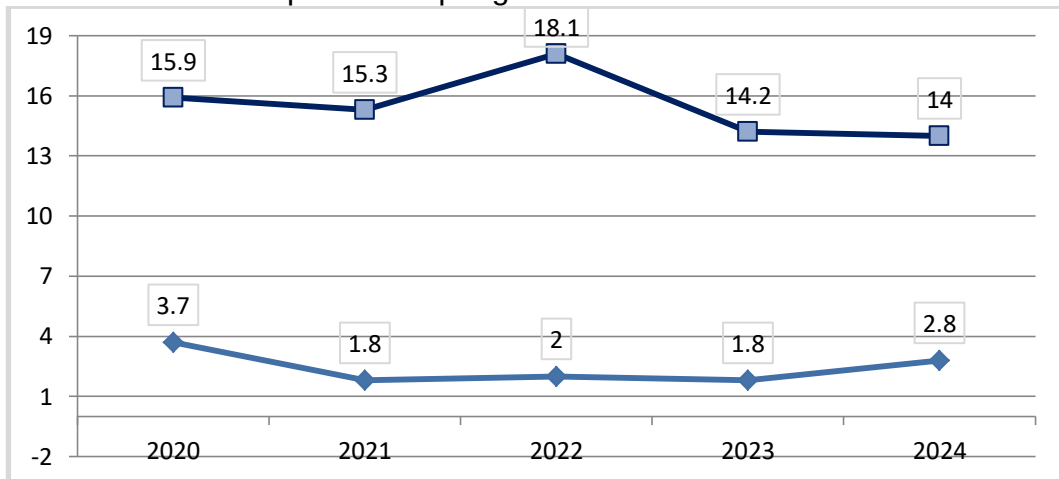
Selain berat badan kurang, indikator gizi pada balita yang lain adalah tinggi badan menurut umur (TB/U) yang akan memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, asupan makanan yang kurang dalam waktu lama sehingga menjadi pendek. Indikator gizi yang dihasilkan dari TB/U adalah sangat pendek, pendek, normal, dan tinggi. Balita pendek dan sangat pendek (*stunting*) berdampak pada gangguan kognitif dan beresiko menderita penyakit *degeneratif* pada masa dewasanya.

Stunting dinilai menjadi masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensinya di atas 20%. Berdasarkan laporan e-PPGBM, persentase stunting di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2.8%, meningkat bila dibandingkan angka di tahun 2023 (1,8%). Sedangkan berdasarkan hasil SSGI tahun 2024, stunting di Kabupaten Lampung Timur sebesar 14%, turun bila dibandingkan stunting tahun 2023 yakni 14.2% (SKI; 2023), dan lebih rendah dari stunting Provinsi (15.9%) dan Nasional (19.8%).

Terdapat perbedaan data yang cukup signifikan antara data stunting berdasarkan E-PPGBM dengan data stunting hasil survey, sebagaimana terlihat pada grafik berikut:



Grafik 5.47
Trend Status Gizi Balita TB/U berdasarkan E-PPBGM dan Hasil Survey
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020-2024



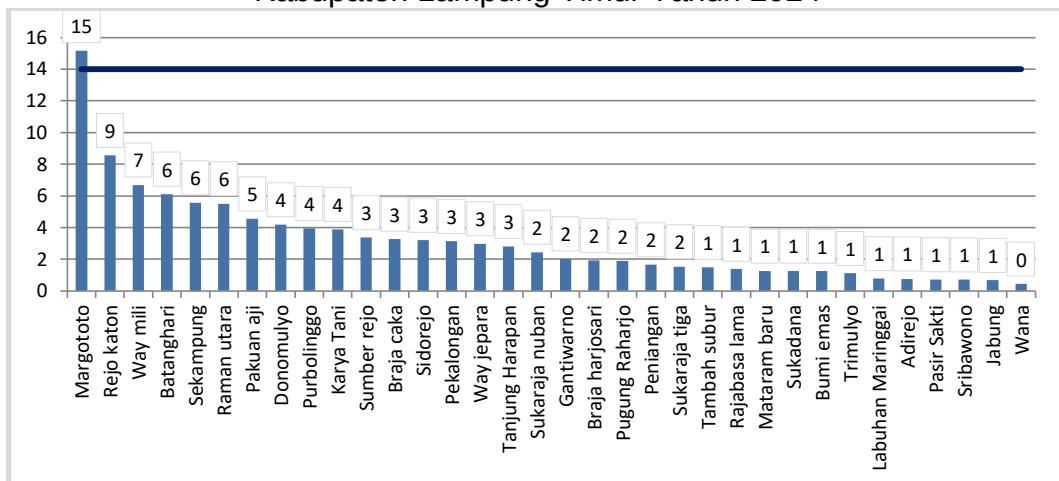
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sebagai Kabupaten lokus *stunting*. Berbagai upaya penanganan *stunting* telah dilakukan baik melalui intervensi spesifik maupun sensitif lintas program maupun lintas sektoral, dan upaya penjangkaran aktif melalui pengukuran yang dilaporkan secara online melalui aplikasi E-PPGBM.

Stunting menyebar di 97% Puskesmas dengan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Margototo yakni (15%). Gambaran persentase stunting di Puskesmas, sebagai berikut:



Grafik 5.48
Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi TB/U
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama, misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus.

Balita gizi kurang dinilai dari Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai z-score kurang dari <-2 sampai dengan -3 SD atau Lingkar Lengan Atas (LiLA) <11.5 cm pada balita usia 6-59 bulan. Di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan e-PPGBM bulan Agustus 2024 balita gizi kurang sebesar 3.3, meningkat bila dibandingkan tahun 2023 (2,4%).

Sedangkan balita gizi buruk pada tahun 2024 yang dinilai dari Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai z-score kurang -3 SD sebesar 0.1%, lebih tinggi bila disbanding tahun 2023 (0.03%).

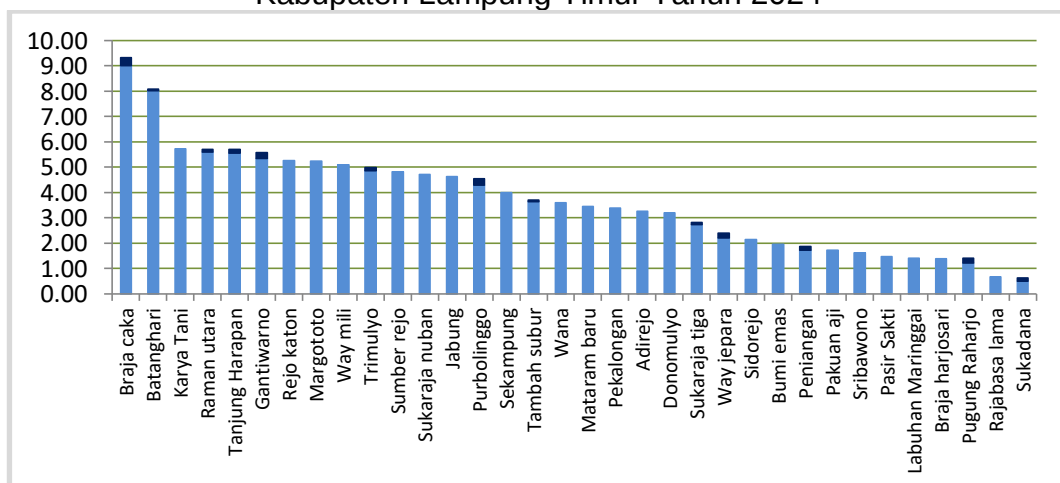


Sebagaimana stunting, persentase gizi kurang dan gizi buruk berdasarkan data E-PPGBM dengan data SSGI tahun 2024 juga terdapat diparitas yang cukup signifikan dimana berdasarkan laporan SSGI wasting di Kabupaten Lampung Timur sebesar 7.4% sedangkan wasting Provinsi Lampung 6.8%. Oleh karena itu diperlukan verifikasi, validasi dan investigasi untuk memastikan data yang sebenarnya di lapangan dengan lebih mengaktifkan upaya penjangkaran dan surveillens gizi serta validasi data hasil pengukuran dan peng-inputan.

Puskesmas yang melaporkan persentase gizi kurang dan gizi buruk tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Braja Caka, dimana persentase kasus gizi kurang sebesar 9% dan persentase gizi buruk 0.3% .

Sebaran balita dengan BB/TB Per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 5.49
Persentase Status Balita Berdasarkan Indeks BB/TB
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

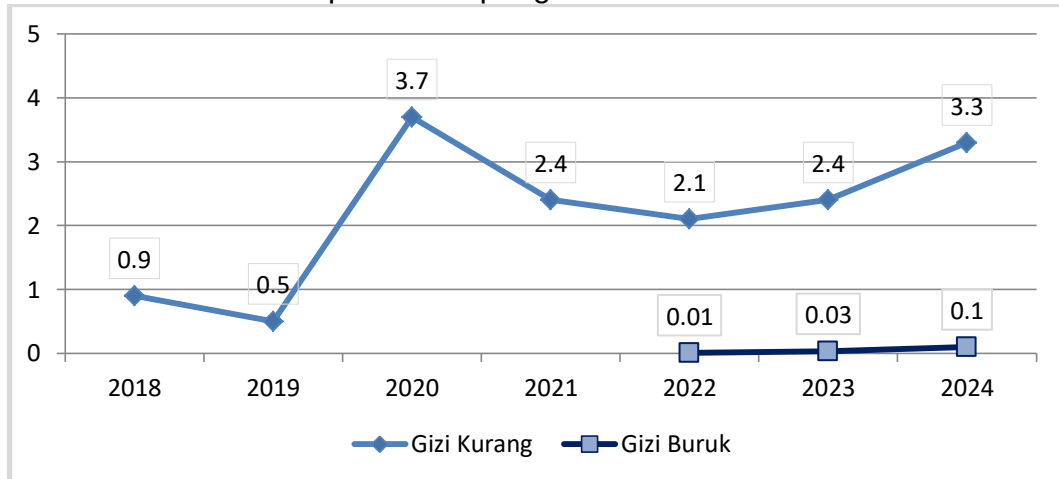


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



Trend gizi kurang/ gizi buruk di Kabupaten Timur sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.50
Trend Status Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/TB
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Permasalahan gizi pada balita di Kabupaten Lampung Timur selain diakibatkan kurangnya asupan gizi dan akibat penyakit penyerta, juga diakibatkan karena faktor ketersediaan pangan yang bergizi dan terjangkau oleh masyarakat, perilaku dan budaya dalam pengolahan pangan dan pola asuh anak, pengelolaan yang buruk dan perawatan kesehatan yang tidak memadai, juga faktor kesehatan lingkungan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi selama ini meliputi pemantauan dan pendampingan balita dengan masalah gizi, pemberian makanan tambahan, tatalaksana penyebab, edukasi masalah gizi ke masyarakat serta advokasi ke lintas sektor. Namun mengingat penyebab permasalahan gizi begitu kompleks, upaya yang telah dilakukan belumlah cukup. Diperlukan upaya yang lebih



terintegrasi dan melibatkan semua sektor untuk mengatasi permasalahan gizi pada balita di Kabupaten Lampung Timur.

5.2.10. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut di lemak, di simpan di hati dan tidak diproduksi tubuh. Vitamin A merupakan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan daya tubuh. Pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan bertujuan untuk mencegah kebutaan dan penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA) yaitu suatu kondisi dimana simpanan vitamin A dalam tubuh berkurang, sehingga akan berdampak kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai dengan 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan. KVA biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus.

Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung yang dapat di gunting, tidak transparan, dan mudah di konsumsi. Kapsul vitamin A dosis tinggi (100.000 SI warna kapsul biru untuk bayi usia 6-11 bulan dan 200.000 SI warna kapsul merah untuk anak balita 12-59 bulan) dan



diberikan serentak setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus.

Berdasarkan laporan, pada tahun 2024 cakupan vitamin A bayi 6-11 bulan sebesar 99.8%, cakupan vitamin A anak balita 12-59 bulan sebesar 99,7%, sedangkan cakupan vitamin A balita 6-59 bulan sebesar 99,7%.

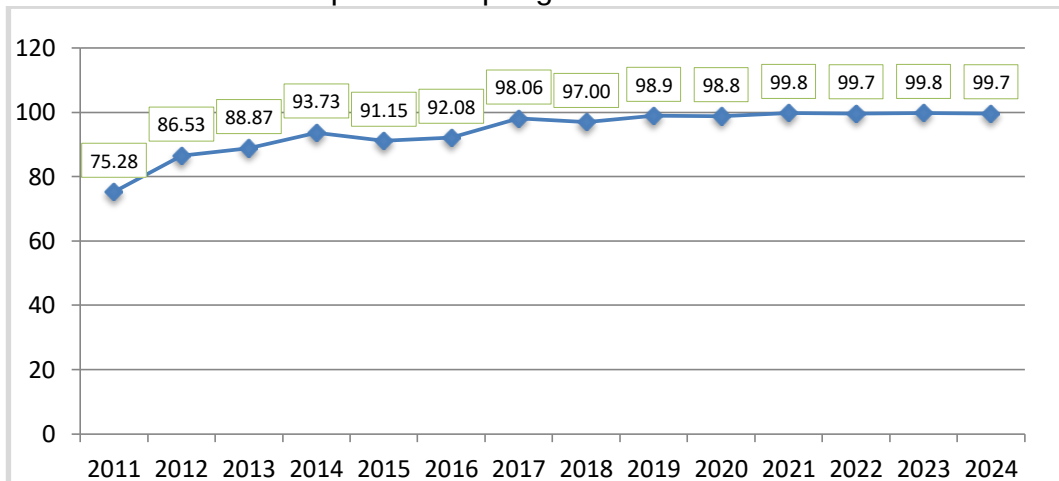
Cakupan vitamin A pada balita 6-59 bulan telah mencapai target program gizi 90% dan mendekati target SPM 100%. Pemberian vitamin A pada balita merupakan salah satu indikator standar pelayanan kesehatan pada balita pada SPM bidang kesehatan dengan target kinerja 100%.

Pencapaian cakupan pemberian vitamin A pada balita adalah hasil dari beberapa upaya antara lain dengan memastikan ketersediaan dan kecukupan vitamin A sesuai dengan jumlah sasaran, terlaksananya surveillens gizi, sweeping vitamin A, perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan, serta peningkatan upaya monitoring evaluasi program.

Trend cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Lampung Timur relatif tinggi dari tahun ke tahun, dengan rata-rata capaian di atas 90%. Perkembangan cakupan vitamin A dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5.51
Trend Cakupan Balita Usia 6-59 Bulan Dapat Kapsul Vitamin A
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011- 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita menyebar merata di 34 Puskesmas dengan capaian tertinggi 100% dan terendah 94% yakni dari Puskesmas Donomulyo. Sebagian besar Puskesmas (79%) telah mencapai target pemberian vitamin A pada balita dan hanya 7 Puskesmas yang belum mencapai target SPM 100%, yakni PuskesmasPurbolinggo, Sukaraja Nuban, Donomulyo, Braja Caka, Wana, Adirejo dan Puskesmas Jabung.

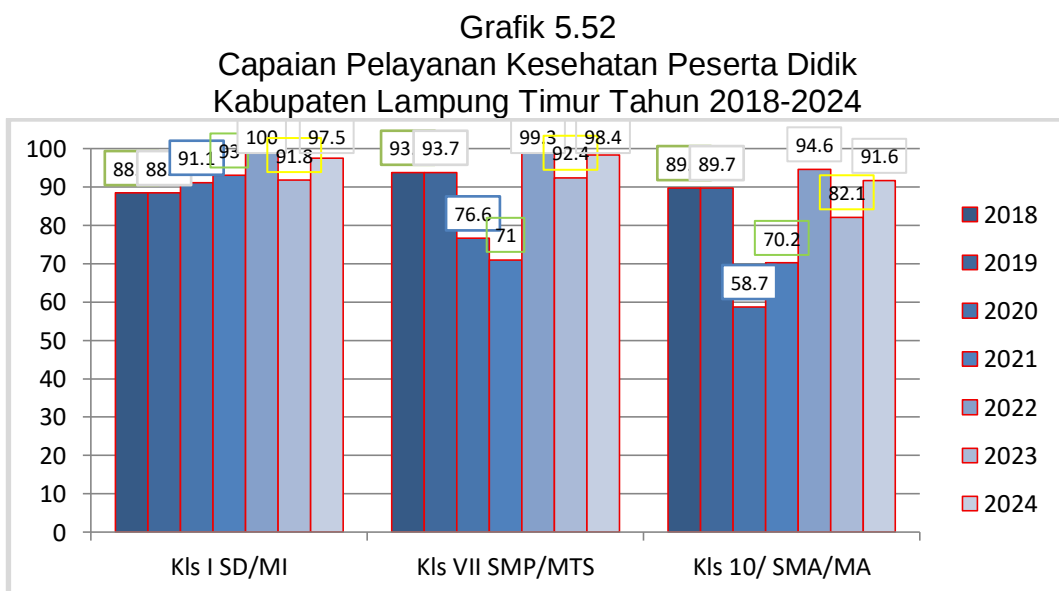
5.2.11. Pelayanan Kesehatan Peserta Didik.

Anak usia sekolah merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, selain jumlahnya besar (30%) dari jumlah penduduk, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Pelayanan kesehatan usia sekolah meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang

dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga non kesehatan yang terlatih (guru UKS / UKSG, kader kesehatan / dokter kecil).

Skrining kesehatan yang dilakukan pada usia didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/ MA meliputi pemeriksaan status gizi, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan kebersihan diri serta kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan ketajaman penglihatan dan pendengaran, serta penilaian kesehatan reproduktif. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi pemberian umpan balik hasil skrining kesehatan, rujukan bila diperlukan dan penyuluhan kesehatan.

Pada tahun 2024, pelayanan kesehatan peserta didik telah dilakukan di seluruh sekolah, yakni 100% SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

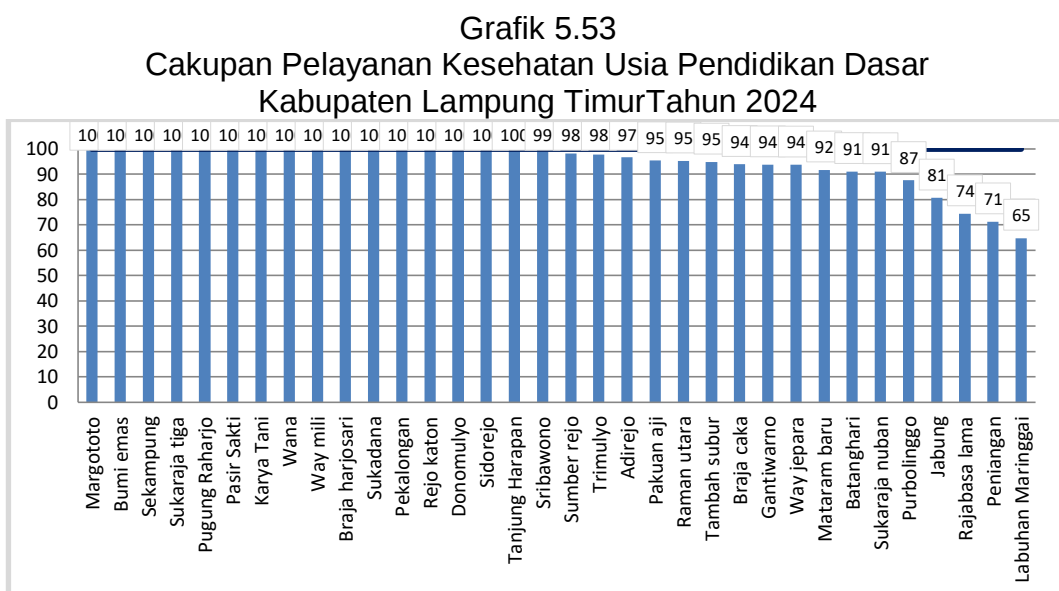


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023

Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan menargetkan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sebesar 100%. Salah

satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah mengoptimalkan pelayanan kesehatan peserta didik usia pendidikan dasar selain upaya lain melalui pondok pesantren dan lain-lain. Capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik pada tahun 2024 mencapai 93.5% sedikit menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (96,3%), dan belum mencapai target SPM 100%. Penyebab menurunnya capaian pelayanan kesehatan usia sekolah antara lain karena beberapa siswa berhalangan hadir pada saat pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di sekolah, keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti UKS kit, raport kesehatan, buku juknis, dan lain lain.

Gambaran capaian pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:

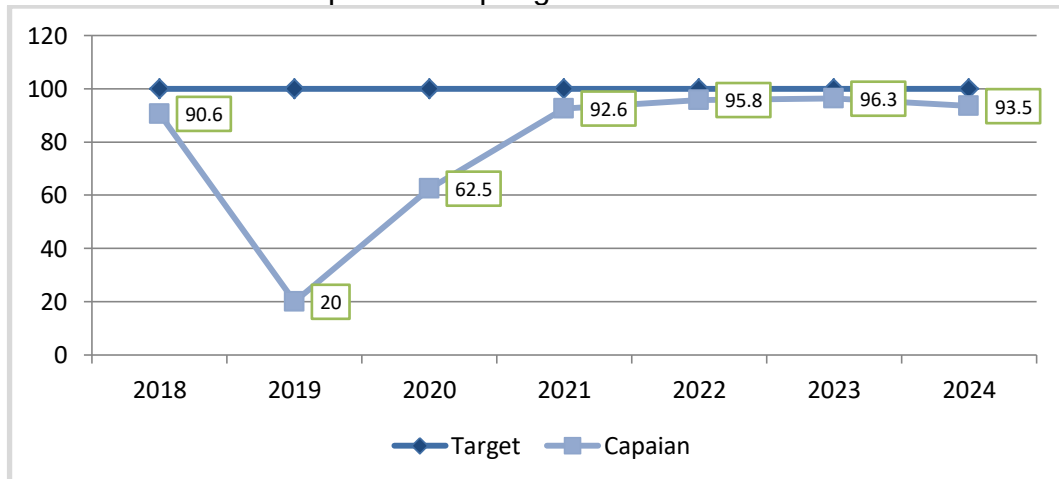


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Cakupan pelayanan kesehatan usia anak sekolah menyebar merata di 34 Puskesmas Kabupaten Lampung Timur, namun hanya ada 47% Puskesmas yang telah mencapai target 100%. Puskesmas dengan

capaian terendah pelayanan kesehatan usia sekolah adalah Puskesmas Labuhan Maringgai (65%). Trend capaian pelayanan kesehatan usia anak sekolah, sebagai berikut:

Grafik 5.54
Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

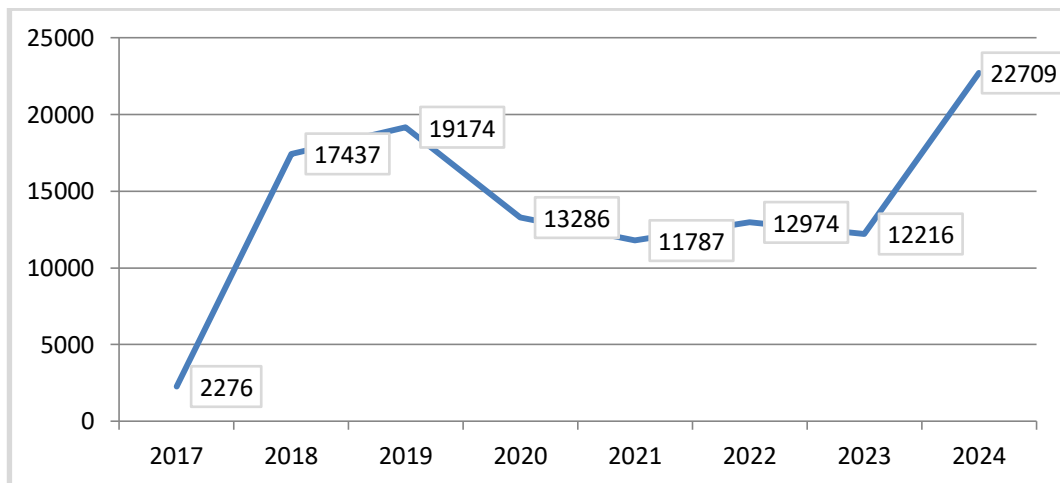
5.2.12. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi : a) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam gedung puskesmas. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam gedung puskesmas (BP gigi) meliputi : pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, promotif, preventif, kuratif dan lain-lain. b). Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di luar gedung puskesmas, salah satunya Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

Berdasarkan laporan, jumlah kasus gigi di Puskesmas tahun 2024 berjumlah 22.709 kasus, meningkat bila dibandingkan tahun 2023 (12.216 kasus). Trend pelayanan kesehatan gigi dan mulut, sebagai berikut:



Grafik 5.55
Trend Jumlah Kasus Gigi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Jumlah kasus gigi tahun 2023 berasal dari laporan 32 Puskesmas, dengan jumlah kasus gigi terbanyak berasal dari Puskesmas Way jepara (3.028 kasus). Tidak semua Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur melaporkan kasus gigi dikarenakan tidak semua Puskesmas mempunyai Dokter Gigi dan atau perawat gigi.

Rasio tumpatan terhadap pencabutan gigi di wilayah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 rendah, yakni (0,2) dan kasus rujukan 0,1%. Rendahnya rasio tumpatan dibanding dengan kasus pencabutan tersebut mengindikasikan bahwa kesadaran akan perawatan gigi oleh masyarakat masih sangat rendah, sehingga sebagian besar kasus gigi yang dilayani merupakan kasus gigi dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan perawatan.

Selain pelayanan di Puskesmas, pelayanan kesehatan gigi juga meliputi pelayanan kesehatan gigi di sekolah dalam bentuk Usaha



Kesehatan Gigi di Sekolah. Namun demikian, hanya 31 Puskesmas yang melaporkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah.

Pada tahun 2023 sebesar 56% SD/MI melaksanakan sikat gigi masal dan 89.8% sekolah yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan gigi. Persentase murid SD/ MI yang telah dilakukan pemeriksaan pada upaya kesehatan gigi anak sekolah di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 mencapai 95.9%, meningkat bila dibandingkan dengan murid yang diperiksa pada tahun 2023 (86,8%). Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pemeriksaan, sebanyak 25.7% memerlukan perawatan gigi, namun hanya 56.2% diantaranya yang mendapatkan perawatan. Pelayanan kesehatan gigi di sekolah terkendala karena kekurangan tenaga kesehatan gigi dan mulut di puskesmas, dimana jumlah Dokter Gigi di puskesmas hanya berjumlah 15 orang.

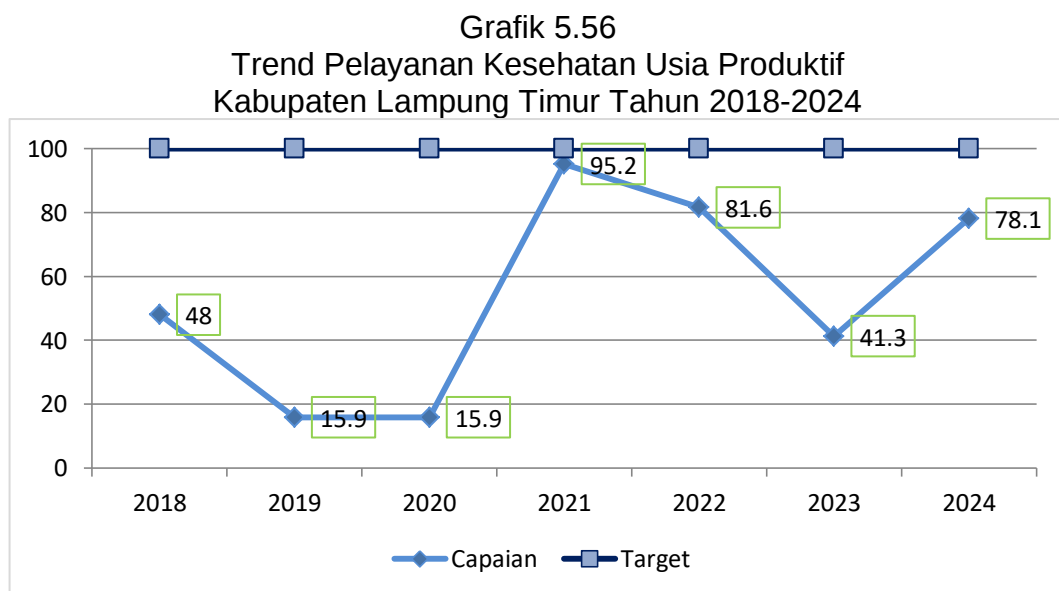
5.3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif umur 15-59 tahun merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan. Standar yang harus dipenuhi dalam pelayanan kesehatan usia produktif meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor resiko penyakit menular dan tidak menular. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan atau UKBM, sedangkan skrining faktor resiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; b) pengukuran tekanan darah; c) pemeriksaan gula

darah; d) anamnese perilaku beresiko. Selanjutnya tindak lanjut skrining meliputi rujukan jika diperlukan dan penyuluhan kesehatan.

Pada tahun 2024, penduduk usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan skrining sesuai standar hanya mencapai 78.1%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2023 (41,5%). Pelaksanaan pelayanan kesehatan usia produktif masih terkendala banyak hal diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana dan BHP dalam memenuhi standar pelayanan kesehatan dasar pada usia produktif, kesadaran masyarakat untuk melakukan skrining masih rendah, terbatasnya anggaran operasional, belum optimalnya keterlibatan lintas sektor, serta pencatatan dan pelaporan yang belum optimal terutama pelayanan skrining di fasilitas kesehatan swasta dan praktek mandiri.

Trend cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebagai berikut:

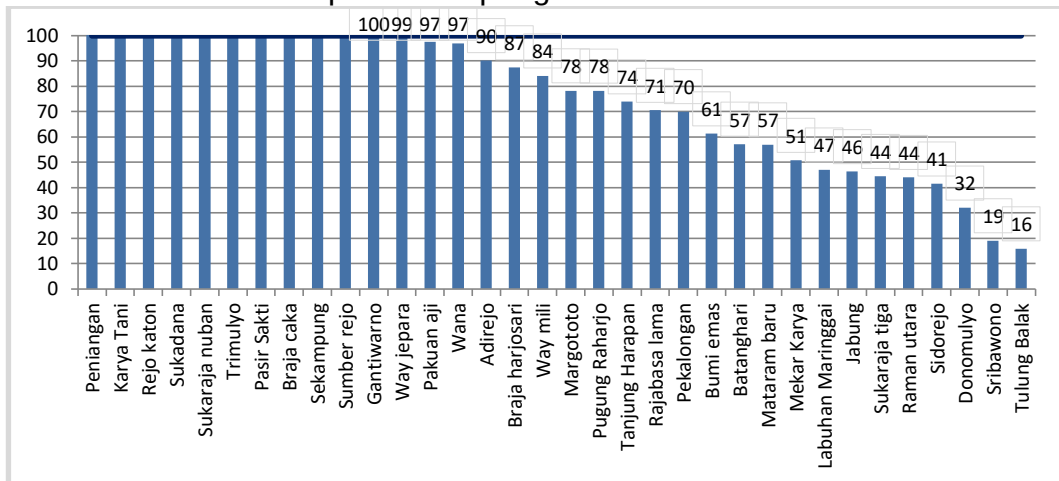


Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Sebaran cakupan pelayanan kesehatan usia produktif, dapat dilihat sebagai berikut:



Grafik 5.57
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Grafik di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2024 sebesar 32% Puskesmas telah mencapai target pelayanan kesehatan usia produktif yang ditetapkan yakni 100%. Beberapa Puskesmas melebihi target 100% disebabkan karena sasaran usia produktif menggunakan data sasaran SPM yang di telah disesuaikan dengan kemampuan penganggaran daerah. Dari jumlah penduduk usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan, sebanyak 30% merupakan kelompok beresiko.

5.4. Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Pelayanan kesehatan calon pengantin adalah serangkaian pemeriksaan dan konseling yang diberikan kepada pasangan yang akan menikah untuk memastikan kesehatan reproduksi dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan berkeluarga. Pelayanan ini mencakup pemeriksaan fisik, tes laboratorium, imunisasi, dan konseling.



Berdasarkan laporan, pelayanan kesehatan pada calon pengantin di Kabupaten Lampung Timur telah mencapai 100%, dan berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 3.1% catin perempuan yang anemia dan 1.6% catin perempuan dengan gizi kurang.

5.5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.

Setiap warga negara usia 60 tahun ke atas wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dan skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Edukasi pada usia lanjut adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM dan atau kunjungan rumah, sedangkan pelayanan skrining faktor resiko pada usia lanjut dilakukan minimal setahun sekali meliputi: a) pengukuran tinggi badan, berat dan lingkar perut; b) pengukuran tekanan darah; c) pemeriksaan gula darah; d) pemeriksaan gangguan mental; e) pemeriksaan gangguan kognitif; f) pemeriksaan tingkat kemandirian usila, dan g) anamnese perilaku beresiko. Tindak lanjut dari skrining meliputi rujukan jika diperlukan dan penyuluhan kesehatan.

Suatu Negara disebut memiliki struktur penduduk tua, bila proporsi penduduk usia lanjut mencapai 10%. Berdasarkan proyeksi penduduk dari BPS Lampung Timur, pada tahun 2024 penduduk usia 60 tahun ke atas di Kabupaten Lampung Timur telah melebihi 10% dari jumlah penduduk, yakni berjumlah 140.501 jiwa atau 12,2%.

Struktur penduduk tua tersebut merupakan salah satu gambaran keberhasilan pembangunan manusia di Kabupaten Lampung Timur.



Keberhasilan pembinaan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup yang dimulai sejak dari seorang ibu mempersiapkan kehamilannya, sampai bayi lahir, balita, anak usia sekolah dan remaja, dewasa, dan pra lanjut usia, akan sangat menentukan kuantitas dan kualitas kehidupan dan kesehatan lanjut usia. Bila pelayanan kesehatan di semua tahapan siklus hidup dilakukan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kualitas kehidupan di masa lanjut usia akan menjadi lebih tinggi.

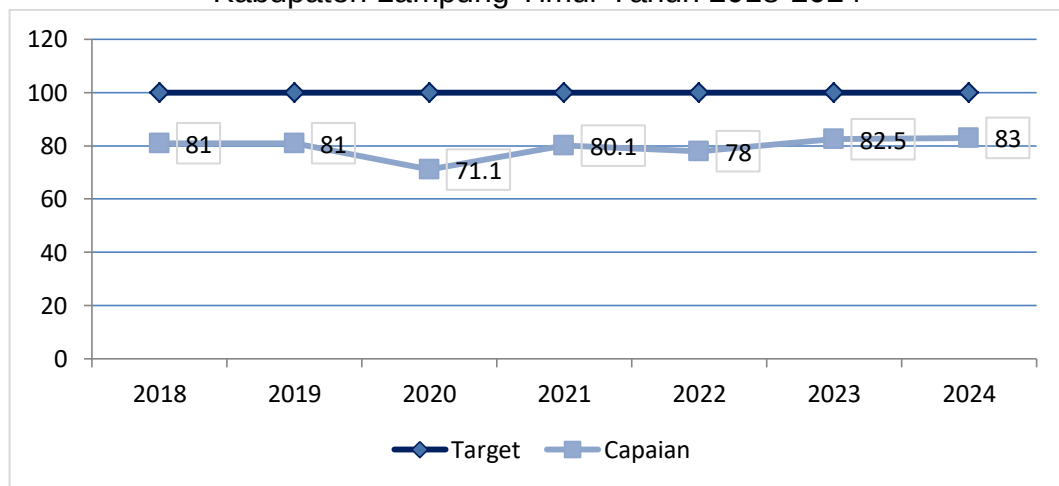
Disisi lain struktur penduduk usia tua juga merupakan tantangan untuk menjaga dan mempertahankan kualitas hidup, di mana dengan bertambahnya usia akan terjadi penurunan fungsi fisiologis/ degeneratif yang memicu timbulnya penyakit tidak menular dan penurunan daya tahan tubuh yang memudahkan terjangkit penyakit menular selain itu, bertambahnya usia juga dapat mengakibatkan terjadinya disabilitas.

Berdasarkan data laporan puskesmas, pelayanan kesehatan lansia pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur mencapai 83%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2023 yakni 82.5%, namun belum mencapai target SPM 100%. Penyebab belum tercapainya pelayanan usia lanjut adalah karena terkendala pemenuhan standar pelayanan kesehatan dasar sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019, diantaranya belum sepenuhnya penilaian kesehatan mental lansia dapat dilaksanakan karena tenaga pemberi pelayanan belum dilatih untuk melakukan penilaian kesehatan mental usia lanjut serta keterbatasan sarana dan prasarana serta rendahnya dukungan lintas sektoral dalam upaya pelayanan kesehatan usia lanjut.



Upaya untuk meningkatkan capaian pelayanan kesehatan usia lanjut pada tahun 2024 antara lain bimbingan teknis secara berkala oleh Dinas Kesehatan ke terutama kepada pengelola program lansia, peningkatan peran Posyandu, integrasi lintas program dan sektoral, dan peningkatan edukasi ke Masyarakat. Trend capaian pelayanan kesehatan usia lanjut, sebagai berikut:

Grafik 5.58
Trend Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2024

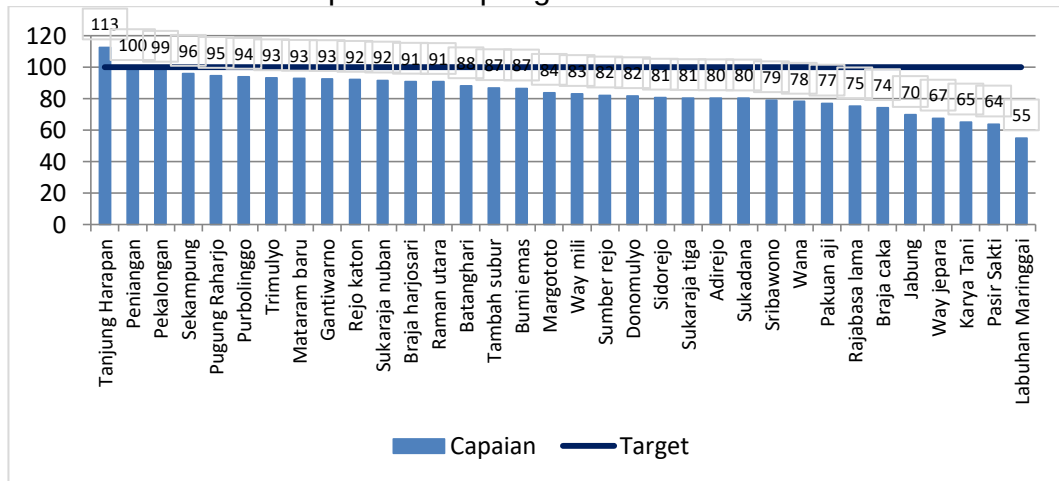


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Sebaran capaian pelayanan berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:



Grafik 5.59
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024, hanya ada 2 (dua) Puskesmas yang mencapai target 100% pelayanan kesehatan pada usia lanjut yakni Puskesmas Tanjung Harapan dan Puskesmas Peniangan. Cakupan tertinggi pelayanan kesehatan usia lanjut mencapai 100%, sedangkan cakupan terendah 55% yakni berasal dari wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai.



BAB VI

UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1. Pengendalian Penyakit Tuberculosis (TBC)

Saat ini Tuberkulosis masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di dunia. Berdasarkan Global TB Report, Indonesia merupakan negara dengan estimasi kasus TB tertinggi ke dua setelah India, dengan estimasi kasus 1.060.000 kasus dan angka kematian mencapai 134.000 per tahun.

Indonesia telah berkomitmen untuk menurunkan insidensi kasus tuberkulosis menjadi 65 per 100.000 penduduk pada tahun 2030 dan kematian menjadi 6 per 100.000. Upaya penanggulangan tuberkulosis di Indonesia tahun 2020-2024 diarahkan untuk mempercepat upaya Indonesia mencapai eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030, serta mengakhiri epidemi tuberkulosis di tahun 2050.

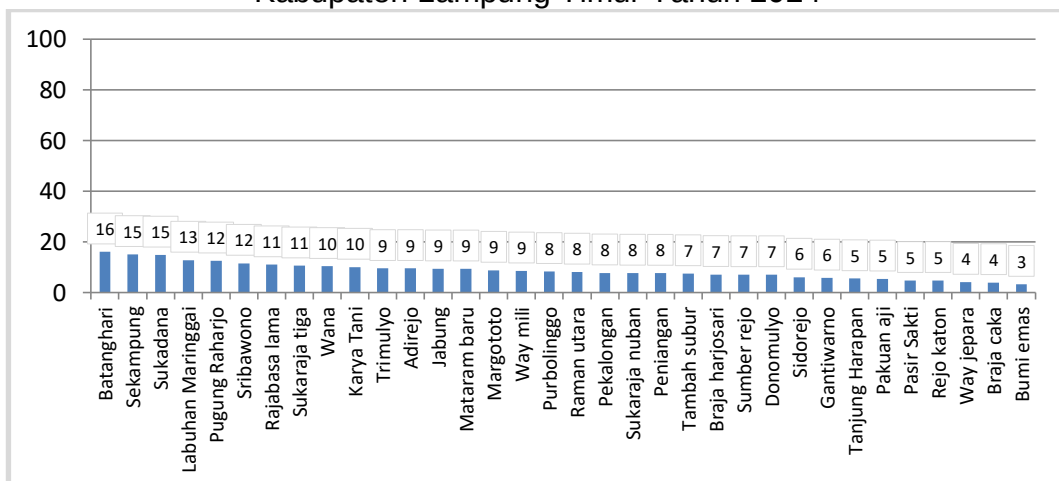
Peraturan Menteri Kesehatan no 4 tahun 2019 mengamanatkan bahwa setiap orang terduga TBC wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target 100%. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang, dan edukasi. Pemeriksaan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun yaitu pemeriksaan gejala dan tanda, sedangkan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan dahak dan atau bakteriologis dan atau radiologis. Edukasi pada terduga TBC adalah edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan. Selain hal tersebut

di atas, pelayanan pada terduga TBC juga dapat dilakukan dengan melakukan rujukan pada kasus-kasus yang memerlukan rujukan.

Jumlah terduga Tuberculosis (TB) di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 16.995 orang dan 100% telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari jumlah tersebut, jumlah kasus TB berjumlah 1.503 kasus atau dengan cakupan penemuan kasus sebesar 45.9%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2024 (29,1%). Sebagian besar kasus tuberculosis berjenis kelamin laki-laki (59.9%). Pola penderita berdasarkan jenis kelamin tersebut menetap beberapa tahun di Kabupaten Lampung Timur.

Temuan kasus tersebut tersebar di 34 Puskesmas dengan persentase temuan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Batanghari (16% dari jumlah terduga), sedangkan capaian terendah dari Puskesmas Bumi Emas (3%).

Grafik 6.1
Sebaran Persentase Kasus TBC terhadap Jumlah Terduga TBC
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



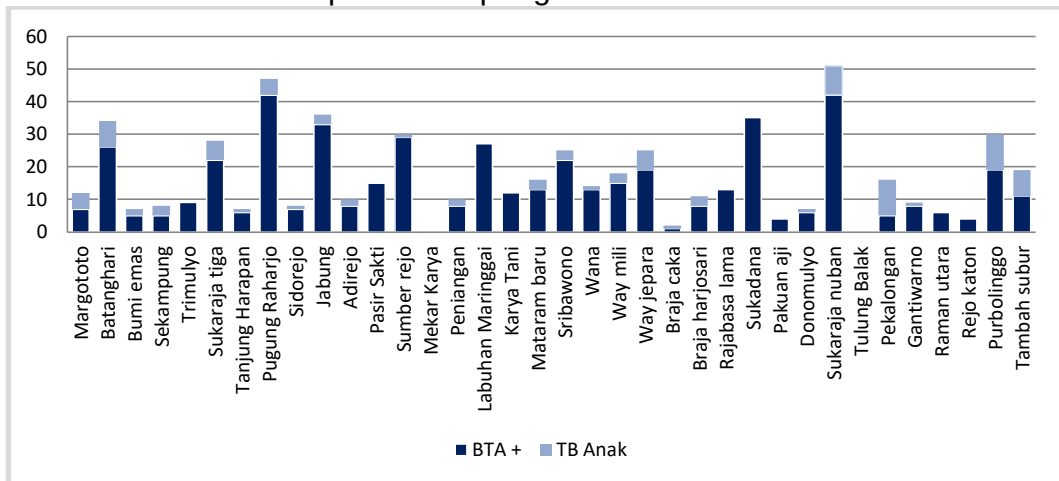
Selain temuan kasus TBC di atas, pada tahun 2024 terjadi peningkatan kasus TBC anak dimana berdasarkan laporan terdapat 100 kasus TB anak 0-14 tahun (tahun 2023 berjumlah 97 kasus). Masih tingginya kasus Tuberculosis anak menggambarkan adanya sumber pajanan kepada anak terutama dari orang dewasa yang infeksius. Resiko timbulnya transmisi kuman dari orang dewasa ke anak akan lebih tinggi jika pasien dewasa tersebut terkonfirmasi bakteriologis positif, infiltrat luas atau kavitas pada lobus atas, produksi sputum banyak dan encer, batuk produktif dan kuat serta terdapat faktor lingkungan yang kurang sehat terutama sirkulasi udara yang tidak baik.

Sebaran kasus TBC anak menyebar di 23 Puskesmas (67.7%) dengan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Pekalongan dan Purbolinggo (11 kasus). Bila dihubungkan dengan temuan jumlah kasus tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis, dimana jumlah kasus TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati tahun 2024 berjumlah 505 kasus, menyebar di 32 Puskesmas dengan jumlah kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Sukaraja Nuban dan Puskesmas Pugung Raharjo (42 kasus).

Sebaran kasus TBC anak dengan jumlah kasus terkonfirmasi bakteriologis, sebagai berikut:



Grafik 6.2
Persentase Kasus Tuberculosis Anak (0-14 Tahun)
Terhadap Jumlah Kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka kesembuhan (*cure rate*), angka pengobatan lengkap (*complete rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*).

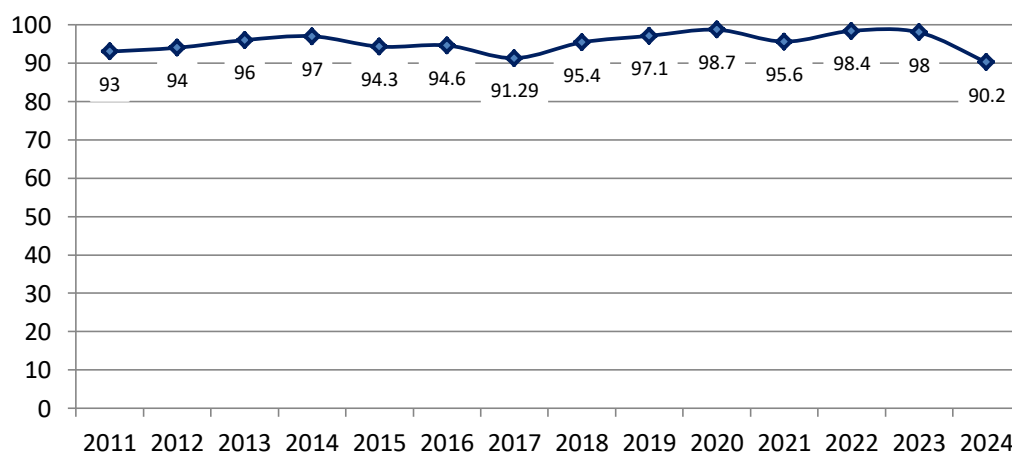
Angka kesembuhan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebesar 38% dari jumlah kasus terkonfirmasi bakteriologi, angka pengobatan lengkap sebesar 71.7% dan angka keberhasilan pengobatan (*succes rate*) semua kasus tuberkulosis di Kabupaten Lampung Timur sebesar 90.2%. Capaian *succes rate* tersebut telah mencapai target 90%.

Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan

angka pengobatan lengkap semua kasus di tahun 2023. Data success rate belum seluruhnya bisa dilaporkan karena penderita kasus baru 2023 belum semua sembuh/ menyelesaikan pengobatan.

Hal tersebut memberi gambaran bahwa standar pengobatan pasien TBC di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur cukup baik. Trend Angka keberhasilan pengobatan penderita TB Paru sebagai berikut:

Grafik 6.3.
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/CS*)
Semua Kasus Tuberculosis Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2011-2024

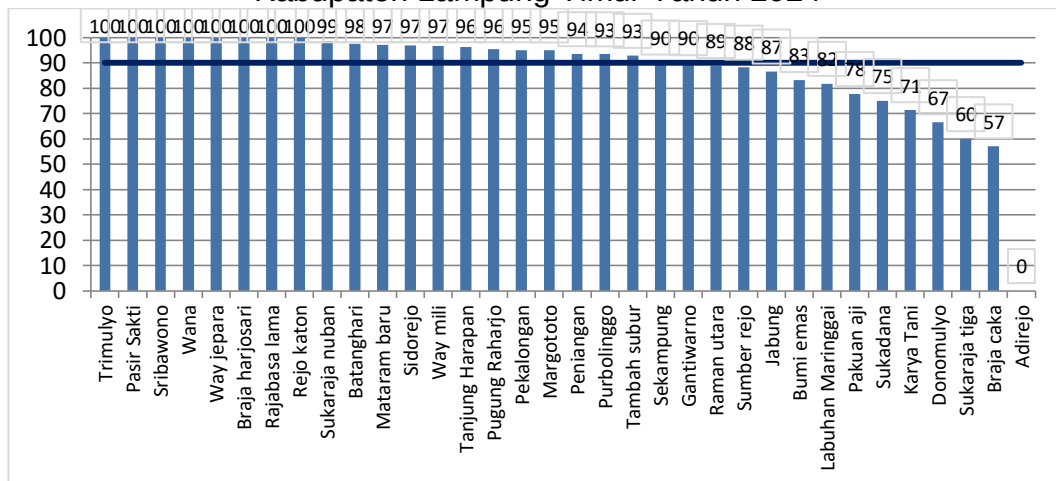


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Sebaran *succes rate* semua kasus tuberculosis berdasarkan Puskesmas tergambar pada grafik berikut:



Grafik 6.4.
Sebaran *Succes Rate*/CS Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Dari grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas (64.7%0 telah mencapai target *Succes Rate* (90%), namun masih terdapat 12 Puskesmas yang belum mencapai target bahkan dengan capaian 0 yakni Puskesmas Adirejo.

Pada tahun 2024 dilaporkan 28 kasus kematian selama pengobatan TBC (2.5%), jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2024 yakni 15 (1,4%) kasus.

Kabupaten Lampung Timur melalui Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian dan penanggulangan penyakit TBC. Strategi yang telah dilakukan antara lain:

- a) Penanggulangan TBC perlu didukung dengan upaya mengembangkan dan memperkuat mekanisme koordinasi, serta kemitraan antara pengelola program, instansi pemerintah lintas sektor dan lintas program, pemangku kepentingan maupun organisasi kemasyarakatan.



- b) Peningkatan pelayanan akses TBC yang bermutu merupakan bagian dari strategi pencapaian target yang telah ditetapkan.
- c) Program pengendalian TBC diarahkan menuju akses universal terhadap pelayanan TBC yang berkualitas dengan upaya kegiatan Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS) untuk semua pasien TBC yang sistematis dengan melibatkan secara aktif seluruh media layanan kesehatan melalui pendekatan *Public Private Mix (PPM)* yaitu bauran layanan pemerintah – swasta.
- d) Penerapan strategi *Public Private Mix (PPM)* melalui peningkatan jejaring kerja antar pemangku kepentingan dan jejaring rujukan antar fasyankes, meliputi : jejaring kasus, mutu laboratorium, logistik, pencatatan dan pelaporan, serta pembinaan.

Adapun beberapa kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

- a) Penjaringan terduga di dalam gedung dengan memaksimalkan di Balai Pengobatan Puskesmas;
- b) Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat maupun tokoh masyarakat yang berperan dalam masing-masing wilayah puskesmas;
- c) Investigasi kontak yang melibatkan kader, baik kader puskesmas maupun kader Aisyiyah;
- d) Pengadaan logistik yang kurang/tidak mencukupi dari stok yang diberikan Dinas Kesehatan Provinsi;

- 
- e) Monitoring dan Evaluasi secara berkala baik tingkat puskesmas maupun Kabupaten, dalam bentuk pertemuan, supervisi, dan melalui aplikasi internet yang mendukung;
 - f) Validasi Data yang sudah diinput maupun yang belum diinput pada aplikasi Sistem Informasi Tuberculosis (SITB) baik tingkat puskesmas maupun Kabupaten;
 - g) Uji Silang/Croschek slide TBC ke Labkesda Provinsi Lampung;
 - h) Pendampingan pada Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Timur baik yang Swasta maupun Pemerintah;
 - i) Memaksimalkan sistem pencatatan dan pelaporan TB

6.1.2. Pengendalian Penyakit Pneumonia pada Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat, sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian pada balita, oleh karena itu pengendalian Pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian Pneumonia pada balita, salah satu upaya yang dilakukan dengan meningkatkan penemuan Pneumonia pada balita.

Di Provinsi Lampung, Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI memperkirakan persentase kasus Pneumonia pada balita adalah 2,23% sehingga diperkirakan jumlah pneumonia balita di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 sebanyak 2.571 balita. Namun laporan SKI tahun

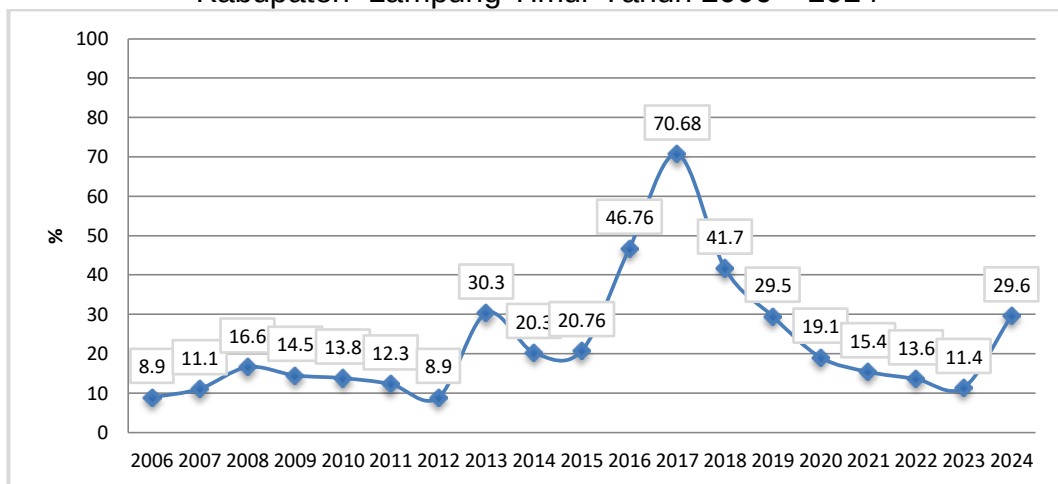
2023 menyebutkan bahwa prevalensi pneumonia pada balita sebesar 0,8%.

Sedangkan berdasarkan laporan Puskesmas, pada tahun 2024 terdapat 15.020 balita dengan batuk atau kesukaran bernafas dan seluruhnya (100%) telah ditatalaksana sesuai standar.

Realisasi penemuan pneumonia pada balita sebesar 29.6% atau 761 balita, temuan tersebut meningkat bila dibandingkan dengan temuan tahun 2023 yakni 11.4%. Dari jumlah temuan pneumonia balita, dilaporkan 5 kasus merupakan pneumonia berat yakni berasal dari wilayah Puskesmas Braja Harjosari.

Trend penemuan kasus Pneumonia balita di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.5
Jumlah Kasus Pneumonia Pada Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

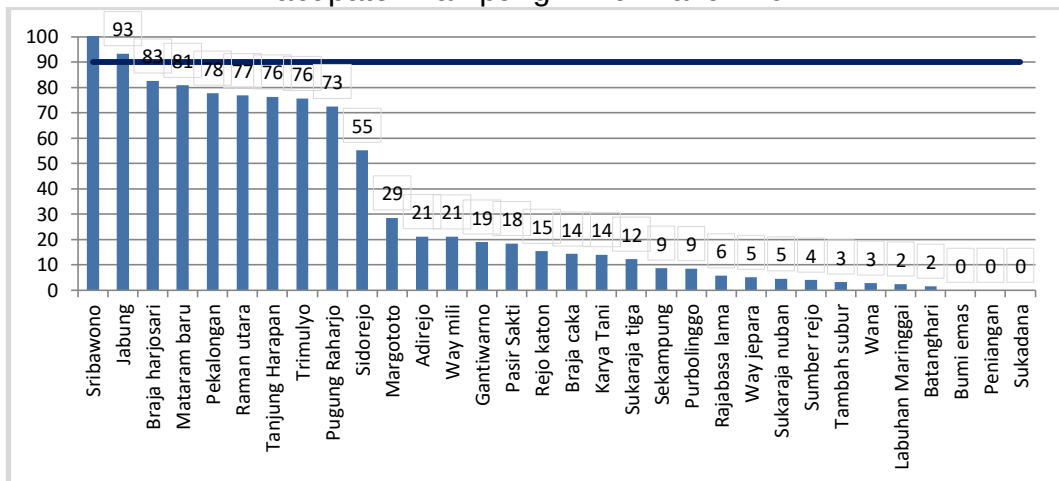
Selama periode tahun 2006-2012, penemuan Pneumonia balita relatif stagnan di bawah 17%, kemudian fluktuatif dengan capaian tertinggi pada tahun 2017 (70,68%), dan cenderung menurun sehingga capaian

tahun 2023 sebesar 11.4%, namun pada tahun 2024, pneumonia pada balita terlihat meningkat; namun belum mencapai target 90%.

Bila dilihat berdasarkan Puskesmas, persentase penemuan pneumonia pada balita-pun masih rendah, hanya 2 Puskesmas yang telah mencapai target, yakni Puskesmas Sribhawono dan Puskesmas Jabung.

Sebaran persentase Pneumonia pada balita Per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 6.6
Distribusi Persentase Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit Pneumonia antara lain dengan meningkatkan perlindungan pada balita melalui pemberian ASI eksklusif dan perbaikan gizi bayi dan balita, mencegah melalui vaksinasi pertusis, campak, Hib; peningkatan PHBS dan menerapkan etika batuk dengan benar, upaya peningkatan kesehatan lingkungan serta mengobati melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.



Agar kasus Pneumonia balita dapat dilakukan tata laksana dengan baik maka upaya penemuan kasus Pneumonia secara dini harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan tata laksana semua kasus ISPA yang ditemukan dengan tata laksana sesuai standar. Dengan demikian, angka penemuan Pneumonia juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA. Selain melalui program P2 ISPA, upaya penemuan kasus Pneumonia pada balita juga dilakukan dengan pendekatan manajemen MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit).

6.1.3. Pengendalian Penyakit HIV dan AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga penderita mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Secara epidemi *HIV-AIDS* menunjukkan peningkatan yang signifikan di seluruh dunia sejak tahun 1980. Di Indonesia kasus AIDS pertama kali ditemukan pada tahun 1987, setelah itu kasus AIDS dan infeksi HIV menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Beberapa hal yang mendorong peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS yaitu dengan meningkatnya keterbukaan masyarakat dalam memberikan informasi, peningkatan konseling dan tes HIV secara sukarela (KTS) maupun tes yang diinisiasi oleh petugas kesehatan (TIPK).

HIV/ AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang secara epidemi mempunyai fenomena seperti gunung es dimana keadaan yang sebenarnya jauh lebih besar daripada yang tercatat dan dilaporkan. Hal ini sebagai akibat dari sistem pelaporan yang belum sempurna, masih



tingginya stigma di masyarakat terhadap penyakit ini sehingga masih banyak masyarakat yang menyembunyikan penyakitnya serta penjangkauan kasus di layanan kesehatan yang masih sangat terbatas. Kondisi epidemi di Lampung Timur bergerak rendah ke epidemi terkonsentrasi, sehingga sasaran bukan hanya pada orang berisiko tetapi pada populasi berisiko yaitu ibu hamil, pasien TBC, WBP dan populasi kunci.

SPM bidang kesehatan mengamanatkan bahwa setiap orang yang berisiko terinfeksi HIV wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target 100%. Pelayanan kesehatan sesuai standar yang dimaksud meliputi edukasi perilaku berisiko dan skrining. Edukasi yang diberikan adalah tentang perilaku berisiko dan pencegahan penularan, sedangkan skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun. Orang yang menjadi sasaran pelayanan kesehatan HIV adalah orang dengan risiko terinfeksi virus HIV antara lain ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, penaja seks, lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), transgender/ waria, pengguna napza suntik, dan warga binaan.

Kabupaten Lampung Timur telah melakukan berbagai upaya terkait program HIV AIDS & PIMS diantaranya dengan mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) baik di lingkungan masyarakat dan petugas kesehatan, mempercepat pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS & PIMS pada kelompok risiko tertular, ibu dan anak, memudahkan ODHA untuk memperoleh obat *Anti Retroviral* (ARV), layanan IMS serta dukungan baik melalui petugas kesehatan maupun



lembaga yang aktif terhadap HIV AIDS. Terbentuknya Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) / Perawatan Dukungan dan Pengobatan di Puskesmas Tambah Subur, Braja Harjosari dan Mataram Baru sejak akhir tahun 2016 dan pada akhir tahun 2020 menambah 3 layanan baru yaitu Puskesmas Pasir Sakti, Puskesmas Trimulyo dan Puskesmas Pugung Raharjo, merupakan prestasi dan upaya mendekatkan akses ODHA yang akan memulai terapi ARV, yang sebelumnya ke RSUD Abdoel Moeleok Bandar Lampung.

Selain itu, seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur juga merupakan klinik VCT/ IMS yang dapat melayani pemeriksaan HIV/ AIDS pos konseling pada populasi kunci dan ibu hamil. Puskesmas juga telah melakukan kerjasama dengan Bidan dan Bidan Desa untuk melakukan skrining tes HIV/ AIDS pada ibu hamil baik pada saat melakukan ANC maupun pada saat kegiatan kelas ibu. Prosedur yang dilakukan adalah bahwa ketika hasil tes reaktif, hasil tes dari Bidan/ Bidan Desa tersebut tetap harus dikonfirmasi ulang ke Puskesmas atau Puskesmas LKB guna dilakukan pemeriksaan dan ditata laksana lebih lanjut.

Upaya penemuan kasus HIV/ AIDS di Kabupaten Lampung Timur juga dilakukan secara aktif, baik oleh tenaga kesehatan maupun oleh tenaga non kesehatan. Upaya penemuan kasus oleh tenaga non kesehatan dilakukan oleh kader maupun masyarakat peduli HIV diantaranya dilakukan oleh kelompok yang tergabung dalam Community TB HIV Care, juga melalui pemberdayaan peran serta masyarakat melalui kelompok kunci. Bentuk nyata dari kegiatan penemuan kasus melalui



pemberdayaan peran serta masyarakat tersebut adalah dengan terlibatnya ODHA, pemilik warung, pemilik karaoke serta beberapa mucikari dalam penjangkaran kasus.

Estimasi orang beresiko terinfeksi HIV/ AIDS di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 berjumlah 17.033 orang, sedangkan jumlah orang beresiko yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 12.357 Orang atau 72.5%, meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (70%), namun belum mencapai target SPM 100%.

Pencapaian pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV/ AIDS terbantu pada sasaran seperti ibu hamil, pasien TBC dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) karena merupakan kelompok yang paling mudah untuk dilakukan skrining dengan pendekatan program Tes Inisiatif Petugas Kesehatan (TIPK). Namun kondisi tersebut masih memerlukan upaya dan strategi agar dapat tercapai, karena berdasarkan laporan, sasaran yang mudah untuk dicapai sebagaimana disebut di atas juga belum mencapai target. Hal ini terjadi karena tidak semua data dilaporkan melalui aplikasi pelaporan yang tersedia.

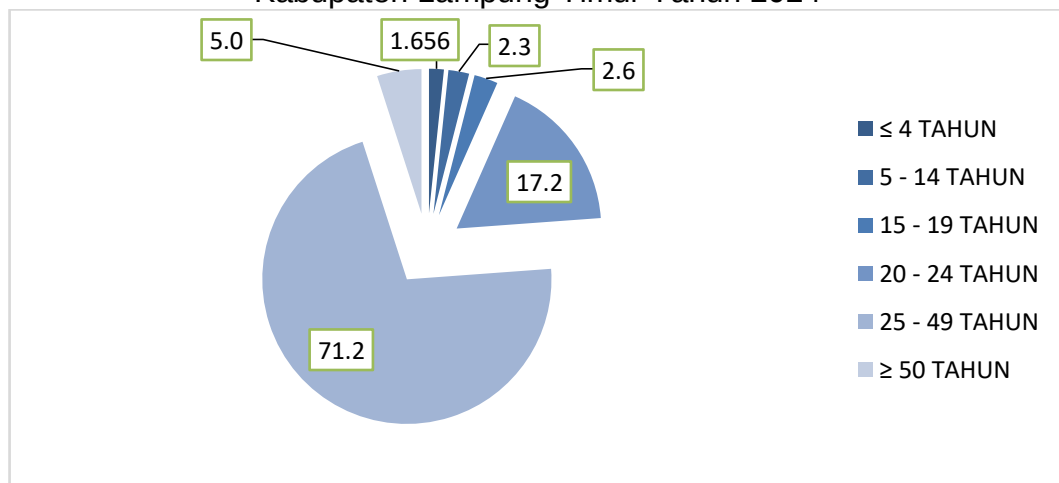
Sampai dengan 2024, jumlah kasus HIV berjumlah 302 orang, dengan proporsi penderita laki-laki lebih banyak (66.2%) bila dibanding penderita perempuan. Pola demikian menetap sejak tahun 2019. Sedangkan karakteristik berdasarkan kelompok umur, proporsi penderita AIDS yang ditemukan sebagian besar pada kelompok umur 25-49 tahun (71,0%), dimana rentang usia tersebut merupakan kelompok usia



produktif. Tingginya kasus pada usia produktif lebih rentan terhadap perilaku seks yang tidak aman dan penggunaan napza suntik. Di Kabupaten Lampung Timur juga ditemukan kasus sedangkan kasus HIV pada anak, yakni pada kelompok usia 1-4 tahun sebesar 1.7%; menunjukkan adanya kasus penularan HIV dari ibu ke anak.

Gambaran penderita baru AIDS berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 6.7
Proporsi Kasus AIDS Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



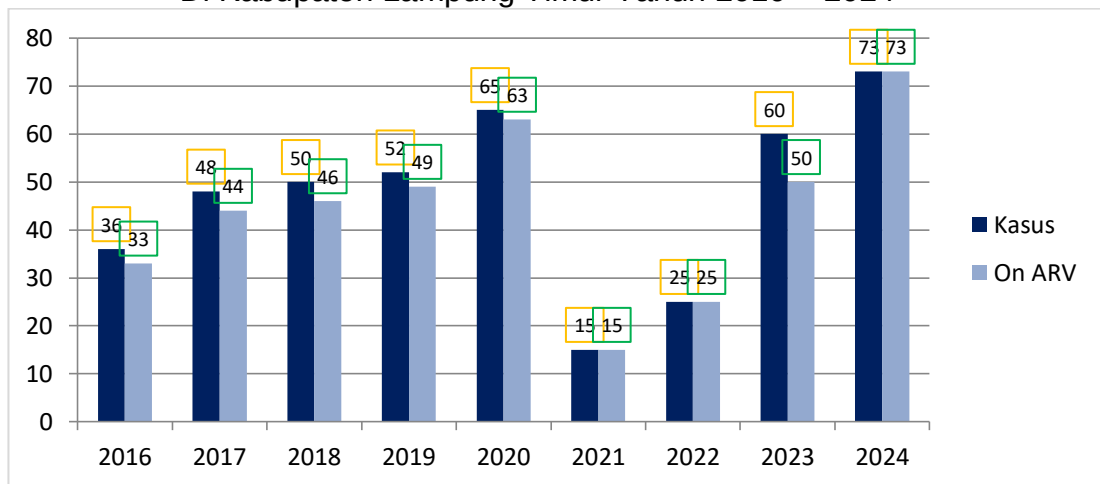
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Pada tahun 2024, dilaporkan 73 kasus ODHIV baru, dan seluruhnya (100%) telah mendapatkan pengobatan ARV (*Anti Retro Viral*), hal ini menggambarkan bahwa pemberian ARV pada ODHIV telah mencapai target (95%). Pemberian obat *Anti Retro Viral* (ARV) bertujuan untuk menghambat perburukan infeksi oportunistik yang dimungkinkan muncul pada pasien, meningkatkan kualitas hidup ODHA dan

menurunkan sampai dengan tidak terdeteksinya jumlah virus (viral load) HIV dalam darah setiap Orang Dengan HIV AIDS (ODHA).

Gambaran Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) yang sudah onARV di Kabupaten Lampung Timur dapat tergambar dari grafik dibawah ini:

Tabel 6.8
Capaian Orang Dengan HIV AIDS Yang Sudah Therapi ARV
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Orang yang terinfeksi HIV memerlukan tatalaksana yang tepat dan memerlukan ARV untuk enekan jumlah virus HIV dalam tubuh, sehingga akan meningkatkan kualitas hidup ODHA dan mencegah mencegah perubahan status dari HIV menjadi AIDS.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam upaya penanggulangan HIV/ AIDS di Kabupaten Lampung Timur antara lain, sebagai berikut:

1. Belum terpetakannya sasaran populasi kunci (Waria, Pekerja Seks, Penasun, LSL) secara pasti di masing-masing puskesmas. Pemetaan Tahun 2023 hanya melibatkan 6 Wilayah di Kabupaten Lampung Timur.



2. Belum semua PDP yang baru dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai tempat pengobatan HIV ;
3. Keterbatasan SDM Puskesmas karena beberapa pengelola HIV juga sebagai petugas surveilans dan vaksinator Puskesmas.
4. Belum maksimalnya Puskesmas dalam menginput capaian yang sudah terskrining HIV maupun IMS melalui aplikasi Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) versi 1.7;
5. Masih banyak *Under Reporting* dalam pelaporan Program HIV;
6. Pemeriksaan HIV masih berkutat pada pemeriksaan ibu hamil dan masih banyak yang belum menyentuh populasi kunci;
7. Belum maksimalnya kerjasama lintas sektor dalam penjangkaran kasus maupun sosialisasi terkait penanggulangan HIV AIDS & PIMS (PMI, Sosnakertrans, Kementerian Agama dan lain-lain).

6.1.4. Penanggulangan Penyakit Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai kematian terutama pada bayi dan balita. Berdasarkan SKI tahun 2023, di provinsi Lampung prevalensi diare semua umur sebesar 1,7% sedangkan prevalensi diare pada balita 4,8%.

Pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian Diare bertujuan untuk mencapai penurunan angka kesakitan dan kematian akibat Diare bersama lintas program dan lintas sektoral. Strategi program yang digunakan adalah (1) melakukan penemuan dan pengobatan sesuai tata laksana kasus Diare, yaitu dengan menggunakan Lima Langkah



Tuntaskan Diare (LINTAS Diare) yaitu pemberian oralit, zinc, antibiotik bila disertai lendir dan darah, makanan pendamping ASI, dan nasihat, (2) meningkatkan tata laksana penderita Diare di rumah tangga yang tepat dan benar (3) meningkatkan Sistem Kewaspadaan Dini dan penanggulangan Diare (4) melaksanakan upaya kegiatan pencegahan yang efektif (5) melaksanakan monitoring dan evaluasi.

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Sedangkan target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

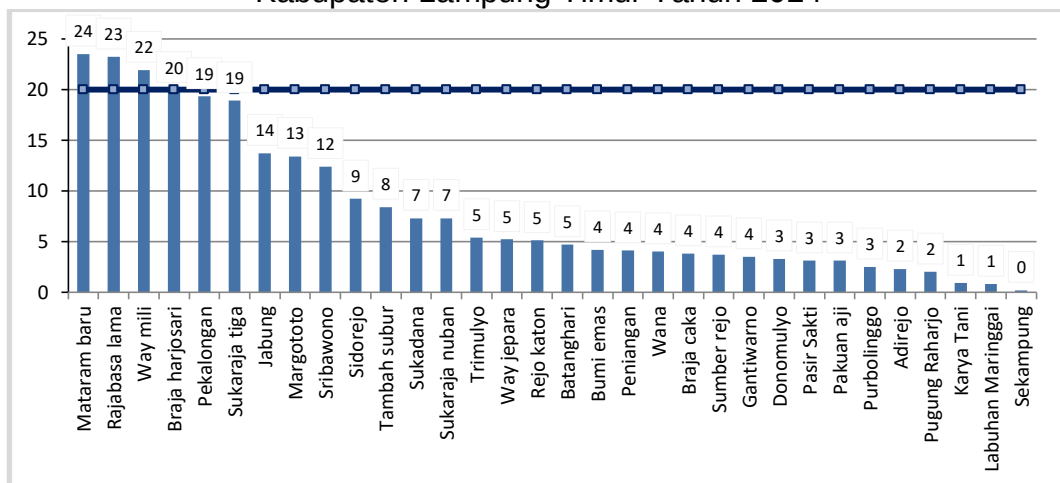
Di Kabupaten Lampung Timur, target penemuan kasus Diare pada semua umur berjumlah 31.149 orang (angka kesakitan; 270 per 1000 penduduk) sedang Diare pada balita berjumlah 19.452 balita (angka kesakitan: 843 per 1000 penduduk). Cakupan Diare semua umur yang dilayani telah mencapai 26.8% lebih tinggi dari target layanan 10%, sedangkan pelayanan Diare pada balita hanya mencapai 9.1%; di bawah target layanan 20%. Rendahnya cakupan tersebut adalah akibat Puskesmas tidak melaporkan dengan baik, belum tercovernya data kasus Diare yang berobat ke rumah sakit, klinik swasta, serta dokter praktek mandiri baik yang berada di dalam maupun luar wilayah Kabupaten Lampung Timur.



Sebagian besar Puskesmas belum mencapai target pelayanan Diare pada balita, hanya 4 (11.7%) Puskesmas yang telah mencapai target yakni Puskesmas Mataram Baru, Rajabasa Lama, Way Mili dan Puskesmas Braja Harjosari, dengan persentase layanan tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Mataram Baru yaitu 24%.

Gambaran sebaran diare yang dilayani berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6.9
Sebaran Diare yang dilayani pada Balita Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

LINTAS Diare menganjurkan bahwa semua penderita Diare harus mendapatkan oralit minimal 6 bungkus per penderita dan zink selama 10 hari berturut-turut pada balita Diare, dengan target layanan 100%. Zink adalah mikronutrien yang berfungsi mengurangi lama dan tingkat keparahan Diare, mengurangi frekuensi BAB, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian Diare pada tiga bulan berikutnya.



Berdasarkan laporan di Kabupaten Lampung Timur penggunaan oralit pada kasus Diare semua umur dan balita sudah mencapai 100%, demikian juga penggunaan zink pada kasus diare pada balita telah mencapai 100%.

6.1.5. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik.

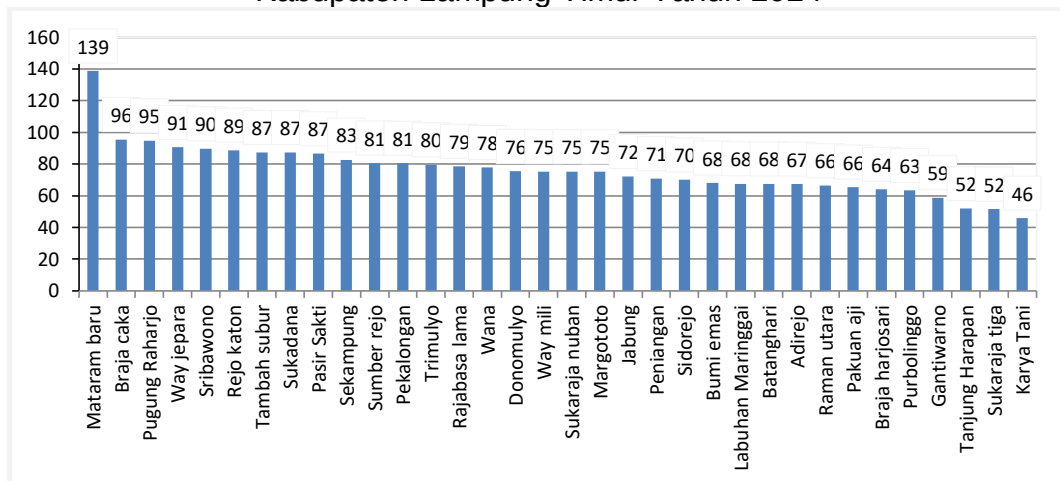
Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/Rapid Diagnostic Test (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg). HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HB1g (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HB1g merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.



Berdasarkan laporan di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 sebanyak 16.674 ibu hamil, 77% telah diperiksa deteksi dini hepatitis B, dengan hasil 109 ibu hamil (0.8%) dinyatakan reaktif. Puskesmas dengan capaian deteksi dini hepatitis B tertinggi adalah Mataram Baru (139%) dan terendah Puskesmas Karya Tani (46%). Puskesmas dengan persentase ibu hamil yang reaktif tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Way Mili (2.3%). Sebaran capaian deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil, sebagai berikut:

Tabel 6.10
Persentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Jumlah bayi lahir dengan ibu HbsAg reaktif pada tahun 2024 berjumlah 73 bayi, dan seluruhnya (100%) telah mendapat HBIG dalam waktu <24 jam.

6.1.6. Pengendalian Penyakit Kusta

Penyakit Kusta atau Morbus Hansen adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium leprae* yang secara primer



menyerang syaraf tepi, selanjutnya menyerang kulit, mukosa mulut, saluran nafas bagian atas, sistem retikuloendotel, mata, otot, tulang dan testis. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, dapat bertahan sampai 9 hari di luar tubuh manusia, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan lebih dari 5 tahun. Kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Bukan hanya segi medis melainkan meluas hingga masalah sosial, ekonomi dan budaya.

Kusta menyebar luas ke seluruh dunia, dengan sebagian besar kasus terdapat di daerah tropis dan subtropis, tetapi dengan adanya perpindahan penduduk maka penyakit ini bisa menyerang di mana saja (Depkes RI, 2004). Pada umumnya penyakit Kusta terdapat di negara yang sedang berkembang, dan sebagian besar penderitanya adalah dari golongan ekonomi lemah sebagai akibat keterbatasan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial ekonomi pada masyarakat.

Dalam perkembangannya, penyakit Kusta di Indonesia memperlihatkan tren yang statis dalam penemuan kasus baru. Indonesia telah mencapai eliminasi Kusta tingkat Nasional pada tahun 2000 dengan angka prevalensi $<1/100.000$ penduduk dan secara signifikan dapat menurunkan masalah Kusta.

Program penanggulangan Kusta bertujuan untuk mencapai target eliminasi Kusta pada angka $<1/10.000$ penduduk pada tahun 2024, dengan sasaran mempertahankan angka penderita Kusta selesai



pengobatan tepat waktu (*RFT rate*) >90%. Strategi program yang digunakan untuk mencapai tujuan di atas adalah dengan a) penguatan advokasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor; b) penguatan peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan; c) penyediaan sumber daya yang mencukupi, dan d) penguatan sistem surveilans kesehatan serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan Kusta.

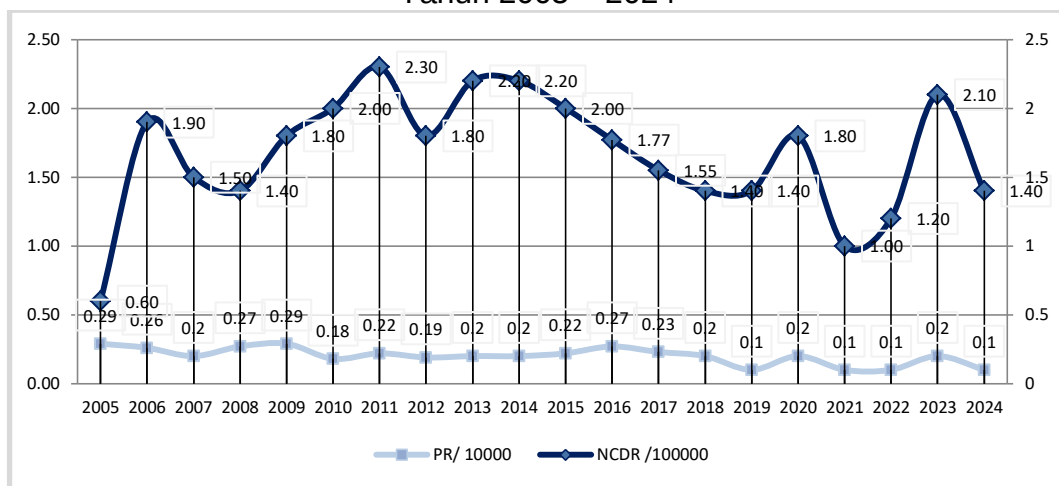
Upaya di atas diharapkan dapat menurunkan transmisi penyakit Kusta dan mencegah kecacatan pada semua penderita baru yang ditemukan melalui perawatan dan pengobatan yang benar. Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat II, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru.

Berdasarkan laporan jumlah kasus baru Kusta terdeteksi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 16 kasus atau setara dengan *New Case Detection Rate (NCDR)* 1.4 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan *NCDR* tahun 2023 (2.1 per 100.000 penduduk), sehingga Kabupaten Lampung Timur termasuk katagori beban Kusta rendah (*low burden*) karena *New Case Detection Rate* ≤ 10 per 100.000 penduduk. Walaupun menurun, dengan masih ditemukannya kasus baru menggambarkan masih adanya transmisi penularan kusta di Kabupaten Lampung Timur.



Jumlah kasus terdaftar Kusta di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 berjumlah 14 penderita, sehingga prevalensi kasus terdaftar sebesar 0.1 per 10.000 penduduk, sehingga telah memenuhi target eliminasi Kusta Nasional. Perkembangan *NCDR* dan angka prevalensi Kusta Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.11
Angka Prevalensi dan *NCDR* Kusta di Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2005 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

NCDR merupakan indikator untuk menetapkan besarnya masalah dan transmisi yang sedang berlangsung serta berguna untuk menghitung kebutuhan obat. *NCDR* akan mempengaruhi angka prevalensi. Prevalensi adalah jumlah kasus terdaftar pada suatu waktu tertentu. Selain *NCDR*, angka prevalensi Kusta juga dipengaruhi oleh durasi penyakit Kusta yang lama, serta penatalaksanaan penyakit Kusta.

Kasus baru Kusta pada tahun 2024 ditemukan di 11 wilayah Puskesmas atau 32.4% dari jumlah Puskesmas. Sebaran kasus Kusta baru tersebut lebih sedikit dibanding sebaran kasus Kusta pada tahun



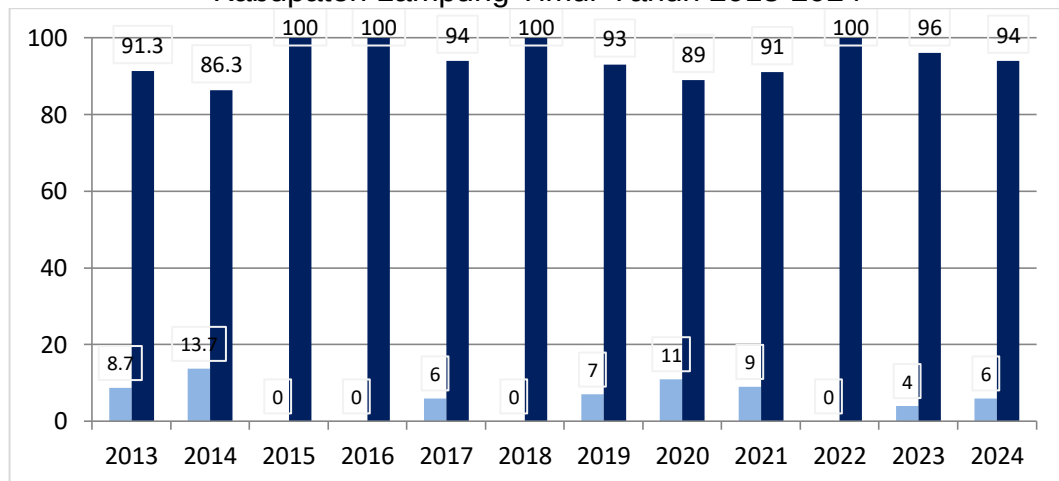
2023 dimana kasus Kusta ditemukan di 15 wilayah Puskesmas. Jumlah penemuan kasus baru Kusta pada tahun 2024 tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Sribhawono yakni 4 kasus.

Berdasarkan jenisnya, kasus baru Kusta di Kabupaten Lampung Timur 93.8% didominasi jenis *Multi-Bacillary/MB* (*kusta basah*), sedangkan berdasarkan jenis kelamin 93.8% berjenis kelamin laki-laki. Kusta MB adalah bila mana bercak putih kemerahan yang tersebar satu-satu atau merata di seluruh kulit badan, terjadi penebalan dan pembengkakan pada bercak, bercak kulit lebih dari 5 tempat, kerusakan banyak saraf tepi dan pemeriksaan bakteriologi positif.

Tipe kusta MB sangat mudah menular, sehingga keberadaan Kusta MB dapat dipakai untuk memperkirakan sumber penularan. Selain itu, tingginya kasus Kusta MB di Kabupaten Lampung Timur menggambarkan kualitas deteksi kasus yang masih rendah. Deteksi kasus Kusta umumnya dilakukan secara pasif atau sukarela, sisanya dideteksi melalui pemeriksaan kontak. Tingginya persentase penemuan baru Kusta MB berlangsung sejak beberapa tahun, sebagaimana tergambar pada grafik berikut:



Grafik 6.12
Persentase Penderita Baru Kusta PB dibanding Kusta MB
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024



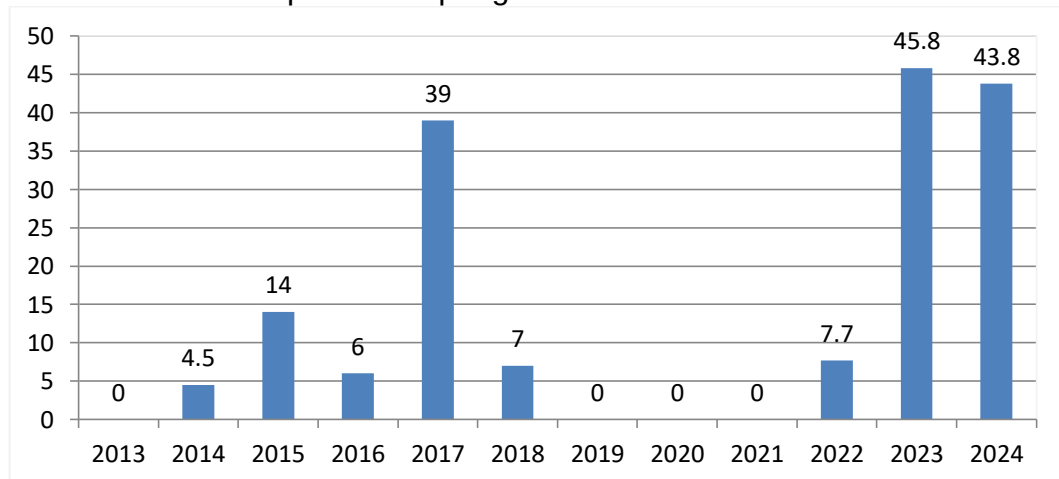
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan deteksi dini kasus baru Kusta dan keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnosis adalah angka cacat tingkat 2. Penemuan dini pasien sebelum cacat menjadi faktor penting, dalam hal ini berhubungan dengan kegiatan pokok pencarian penderita secara aktif seperti survei kontak.

Keterlambatan diagnosa akan berimbas pada keterlambatan penatalaksanaan Kusta sehingga dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Berdasarkan laporan sejak tahun 2019-2021 tidak ditemukan Kusta baru dengan cacat tingkat 2 di Kabupaten Lampung Timur, namun pada tahun 2022 dan tahun 2024 dilaporkan temuan kasus kusta dengan cacat tingkat 2, dimana pada tahun 2023 berjumlah 11 kasus (45.8%) dan pada tahun 2024 7 kasus (43.8%) atau 6.1 per 100.000 penduduk. Kasus kusta cacat tingkat 2 berasal dari wilayah Jabung, Peniangan, Labuhan Maringgai, Karya Tani, Braja Harjosari dan Sukaraja Nuban.

Perkembangan persentase penderita baru kusta cacat tingkat 2, sebagaimana tergambar pada grafik berikut:

Grafik 6.13
Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Cacat Tingkat 2
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024

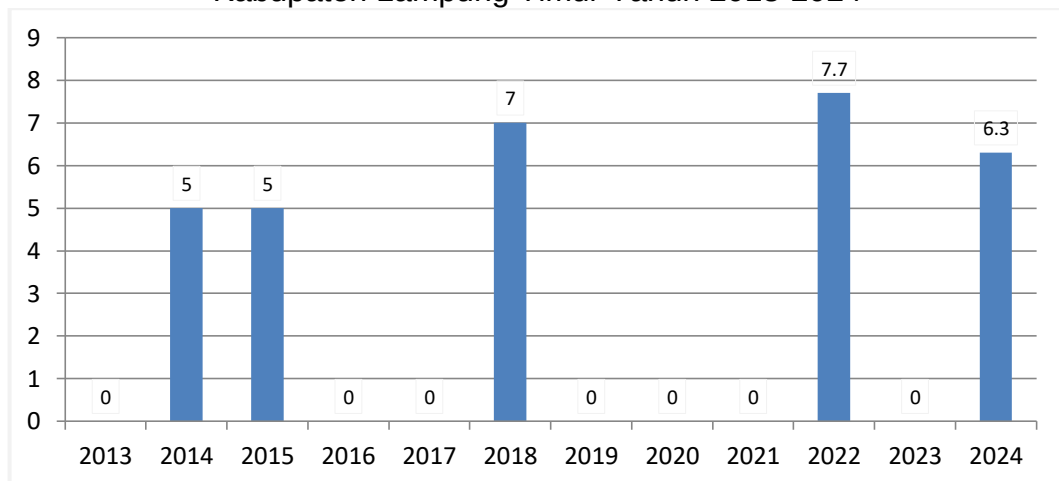


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Selain cacat tingkat 2, pada tahun 2024 di Kabupaten Lampung Timur juga ditemukan penderita Kusta baru pada anak <15 tahun, yakni 1 (satu) kasus yang berasal dari wilayah Puskesmas Sribhawono. Hal demikian menggambarkan bahwa terdapat sumber penularan kusta disekitar anak, deteksi dan penatalaksanaan Kusta di Kabupaten Lampung Timur kurang efektif, sehingga tingkat penularan Kusta di masyarakat belum dapat dikendalikan.



Grafik 6.14
Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Anak <15 Tahun
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penularan penyakit Kusta dapat dilakukan melalui pengobatan MDT pada pasien Kusta. Selain untuk memutus mata rantai penularan, pengobatan Kusta juga bertujuan untuk menyembuhkan penyakit penderita dan mencegah kecacatan. Setelah penderita menyelesaikan pengobatan sesuai dengan aturan, maka penderita tersebut akan dinyatakan *Release From Treatment* (RFT). Persentase penderita Kusta yang telah selesai berobat (RFT) pada tahun 2023 pada Kusta PB mencapai 100%, dan RFT tahun 2022 pada kusta MB 100%.

Angka RFT sangat penting untuk menilai kualitas tata laksana pasien dan kepatuhan pasien dalam minum obat, sehingga target pencapaiannya >95%. Tingkat pengetahuan petugas puskesmas menjadi faktor penentu dalam pemenuhan kualitas tata laksana terhadap pasien Kusta disamping kegiatan pendampingan dan pelacakan kasus pasien



yang mangkir dari pengobatan. Upaya tersebut diatas tentunya memerlukan sumber daya yang memadai guna mencapai target indikator kesembuhan semisal pendanaan kegiatan survei, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Kusta.

Secara umum pengendalian penyakit Kusta harus terintegrasi baik preventif, promotif, kuratif maupun rehabilitatif. Upaya tersebut secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) Preventif, yaitu upaya penemuan dini melalui pemeriksaan kontak, survey anak sekolah (UKS), *Rapid Village Survei* dan lain-lain; 2) Promotif, yaitu melalui penyuluhan tanda dini Kusta, dan kampanye penurunan stigma; 3) Kuratif, melalui pengobatan sedini mungkin; 4) Rehabilitatif, yaitu melalui pencegahan cacat, rehabilitasi medik. Upaya yang dilakukan di Kabupaten Lampung Timur antara lain:

1. Meningkatkan kegiatan efektif baik lintas program dan sektor guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang kusta dan pencegahannya, serta menghilangkan mitos yang berkembang di masyarakat akibat kurangnya pengetahuan.
2. Mengupayakan alokasi biaya penemuan kasus dini melalui survei kontak dan survei lainnya, pendampingan / pemantauan pengobatan serta pelacakan kasus lama yang bertujuan mengurangi penderita cacat tingkat 2 saat penemuan, meningkatkan persentase penderita selesai berobat dan mengurangi transmisi penularan.

- 
3. Peningkatan kapasitas dalam tata laksana bagi petugas di puskesmas melalui pelatihan, bimtek, supervisi serta monitoring dan evaluasi untuk mengurangi cacat bertambah buruk saat RFT dan memberikan perhatian khusus pada pencatatan dan pelaporan.
 4. Kerjasama lintas sektor guna meningkatkan daya guna ex-penderita Kusta.

6.2. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

6.2.1. *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Non Polio Per100.000 Penduduk<15 tahun

Polio adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang umumnya menyerang anak 0-3 tahun terutama melalui fekal oral ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, dan sakit di tungkai dan tangan. Satu dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai), dan diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Untuk menghindari kasus polio, maka capaian imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi dan semua kasus lumpuh layuh mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan dengan cara meningkatkan *surveillens AFP*. Kegiatan *surveillens AFP* dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya



untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. *Surveilans AFP* merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. *Surveilans AFP* juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

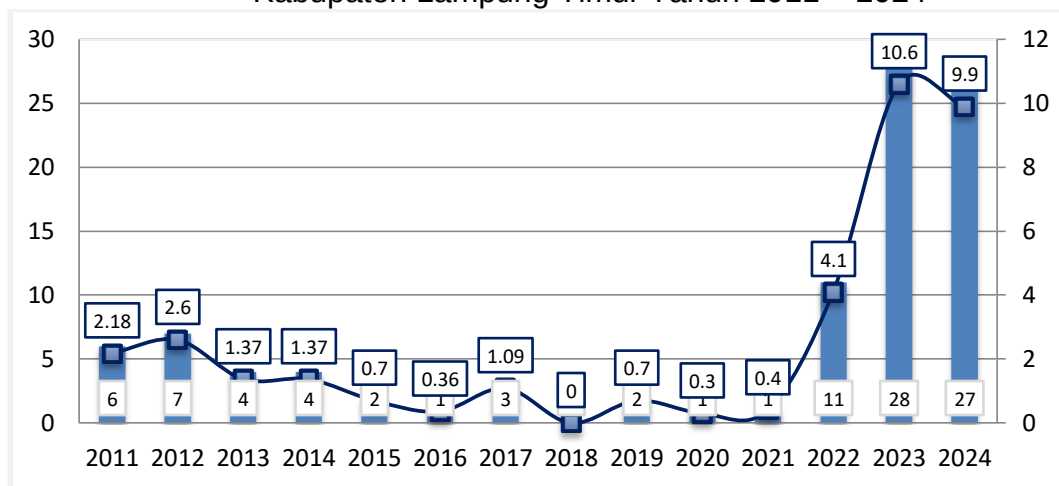
Sebagaimana kita ketahui, sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat non paralitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas. Sebagian kecil saja dari kasus *poliomyelitis* yang menimbulkan kelumpuhan (*Poliomyelitis Paralitik*). Dalam *surveilans AFP*, pengamatan difokuskan pada kasus *poliomyelitis* yang mudah diidentifikasi, yaitu penyakit *poliomyelitis paralitik*. Namun untuk meningkatkan sensitivitas *surveilans AFP*, maka pengamatan juga dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*, bukan disebabkan oleh ruda paksa sampai dibuktikan melalui pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti *poliomyelitis* disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/ 100.000 populasi anak <15 tahun.

Di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 ditemukan 27 kasus dengan *AFP rate non polio* sebesar 9.9% per 100.000 penduduk. Temuan kasus tersebut telah mencapai target minimal penemuan yakni 2 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Tercapainya target penemuan AFP tersebut karena semakin aktifnya sistem surveillen Puskesmas dalam mencari dan melaporkan kasus lumpuh layuh di wilayah Kabupaten

Lampung Timur dan sistem monitoring evaluasi yang baik dari tim Dinas Kesehatan.

Dari jumlah temuan kasus AFP tersebut, seluruhnya telah dilakukan uji laboratorium dan dinyatakan negatif polio. Perkembangan penemuan jumlah kasus AFP di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.15
Perkembangan Penemuan Kasus AFP
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

6.2.2. Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum

Penyakit difteri, pertusis dan tetanus neonatorum merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penularan Difteri dapat terjadi secara droplet dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit Difteri dapat menimbulkan KLB, oleh karena itu Setiap kasus suspek difteri dengan



gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabuan sulit lepas dan berdarah bila dimanipulasi wajib dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Pada tahun 2024 dilaporkan 3 suspek penyakit difteri yakni dari wilayah Puskesmas Sukaraja Nuban, 1 (kasus) dinyatakan positive difteri. Kasus difteri tersebut pertama kali muncul di Kabupaten Lampung Timur dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Telah dilakukan penyelidikan epidemiologi dan tindak lanjut dengan pemberian obat profilaktif untuk kontak.

Pertusis disebabkan oleh infeksi *Bordetella pertussis* di saluran pernafasan yang membuat saluran nafas meradang dan mengeluarkan banyak lendir sehingga penderita sulit bernafas. Sedangkan Tetanus neonatorum adalah penyakit yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2024 dilaporkan adanya suspek pertusis 2 kasus dari wilayah Puskesmas Way Mili dan Puskesmas Sidorejo, namun hasil tes laboratorium negative pertusis.

Tetanus Neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang menyerang neonatus (bayi usia <28hari). Walaupun disebut sebagai *silent killer*, penyakit ini sangat bisa dicegah melalui pemberian vaksin *Tetanus Toxoid* (TT) yang tepat waktu selain menjaga kebersihan tempat praktik bersalin, serta proses persalinan, dan perawatan tali pusat yang bersih



dan aman. Penyebab utama dari penyakit ini adalah infeksi bakteri *Clostridium tetani*, yaitu bakteri yang menghasilkan racun yang dapat menyerang otak dan sistem saraf pusat.

Tetanus tidak dapat ditularkan dari orang ke orang, tetapi pada bayi yang baru lahir tetanus neonatorum terjadi oleh karena bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong dan merawat tali pusar yang tidak bersih atau steril. Masa inkubasi dari penyakit ini adalah 3-10 hari. Tanda dan gejala biasanya muncul pada hari ke-3 sampai 28 setelah kelahiran (rata – rata 7 hari setelah kelahiran).

Di Kabupaten Lampung Timur, tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum pada tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya.

6.2.3. Hepatitis B

Program pencegahan dan pengendalian virus hepatitis B berfokus pada pencegahan penularan ibu ke anak, karena 95% ibu yang positif Hepatitis B dapat menularkan ke bayi yang dilahirkannya. Oleh karena itu sejak tahun 2015 dilakukan kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas dan jaringannya. Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/ *Rapid Diagnostic Test* HBsAg yakni merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberi arti adanya infeksi hepatitis B.

Bayi yang lahir dari ibu yang HBsAg reaktif akan diberi vaksin pasif HBig sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi Hepatitis. HBig



adalah serum spesifik hepatitis B yang memberi perlindungan langsung ke bayi. Pada tahun 2022 maupun tahun 2024, tidak ada laporan kasus hepatitis yang dilaporkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur

6.2.4. Suspek campak

Campak atau *morbili* atau *measles* merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Masa inkubasi penyakit campak adalah 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, akan muncul ruam *maculopapular*, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Sebagian besar penderita campak adalah anak-anak usia pra sekolah dan anak SD.

Suspek campak adalah setiap kasus dengan gejala minimal demam dan ruam maculopapular, kecuali sudah terbukti secara laboratorium



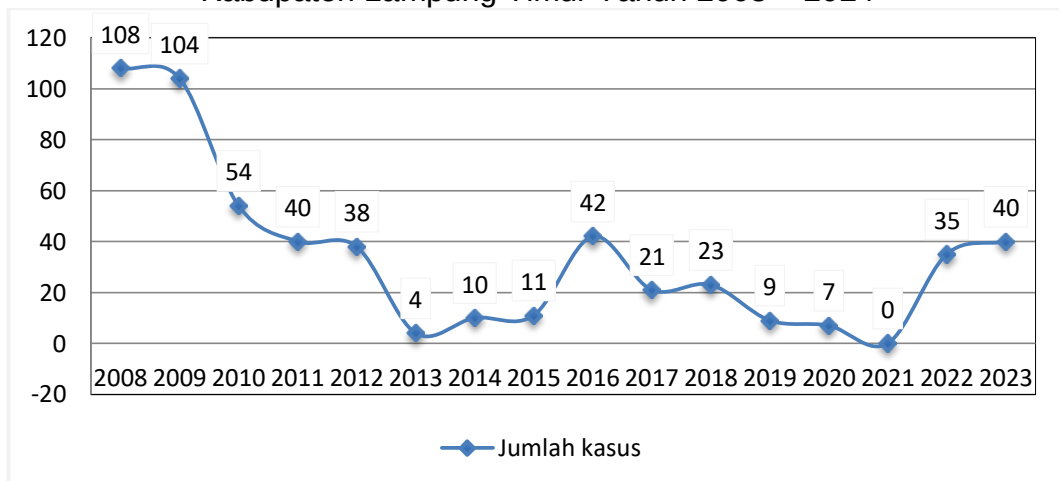
disebabkan oleh penyakit lain. Penemuan kasus suspek campak merupakan salah satu strategi surveilans yang dilakukan untuk menemukan kasus campak lebih dini sehingga bisa terhindar dari komplikasi dan kematian. Upaya surveilans untuk menemukan kasus suspek campak, ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa kasus campak.

Berdasarkan laporan, pada tahun 2024, ditemukan 50 kasus suspec campak di Kabupaten Lampung Timur, meningkat bila dibandingkan temuan suspec campak tahun 2023 (40 kasus campak). Laporan suspec campak berasal dari 14 Puskesmas, dengan jumlah kasus suspec tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Pugung Raharjo (12 kasus). Temuan kasus *suspec* campak tersebut adalah akibat dari semakin aktifnya sistem surveillens dan semakin baiknya sistem pelaporan kasus dari Puskesmas.

Dari kasus suspec campak yang ditemukan, 47 telah dilakukan *CBMS (Case Base Measles Surveillance)*/ kasus campak berbasis hasil laboratorium dengan mengirimkan sampel dengan hasil seluruhnya negative, sedangkan 3 kasus tidak ada sampel pemeriksaan. Perkembangan temuan *suspec* Campak di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 6.16
Trend Perkembangan Kasus Suspec Campak
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2008 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

6.2.5. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. KLB penyakit menular, keracunan makanan, keracunan bahan berbahaya lainnya masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang besar, menyerap anggaran biaya yang besar dalam penanggulangannya, berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata serta berpotensi menyebar luas lintas wilayah bahkan membutuhkan koordinasi dalam penanggulangannya.

Pada tahun 2024, terdapat 2 kasus kejadian luar biasa di Kabupaten Lampung Timur yakni keracunan makanan dan kasus difteri positif di wilayah Puskesmas Sukaraja Nuban. Pada KLB keracunan makanan terdapat 28 orang terdampak (*attack rate*: 56%) sedangkan



kasus difteri positif terdampak pada 1 (satu) orang penderita (*attack rate*: 14.3%), dan telah ditangani dalam waktu <24 jam, sehingga CFR 0%.

6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1. Pengendalian Penyakit DBD

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, Genus *Flavivirus*, dan Famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari Genus *Aedes*, misalnya *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*.

Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut, sehingga setelah masa inkubasi yaitu selama 8-10 hari orang yang sehat dapat menjadi sakit. Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang mengindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm³ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%.

Penyakit DBD termasuk diantara *emerging diseases* yang sampai saat ini menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama dan berpotensi menimbulkan KLB. Penyakit ini dapat muncul di sepanjang tahun dan dapat menyerang semua umur dan sampai saat ini belum ada obat atau vaksin yang spesifik.

Semenjak dikenal di Indonesia sejak tahun 1968, penyakit ini cenderung meningkat dan meluas sebarannya. Hal ini dikarenakan vektor penular DBD tersebar luas baik di tempat pemukiman maupun di tempat umum. DBD juga sangat terkait dengan kondisi lingkungan, iklim,



mobilisasi penduduk yang tinggi, kepadatan penduduk, serta perilaku masyarakat. Nyamuk *Aedes* menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk *Aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan.

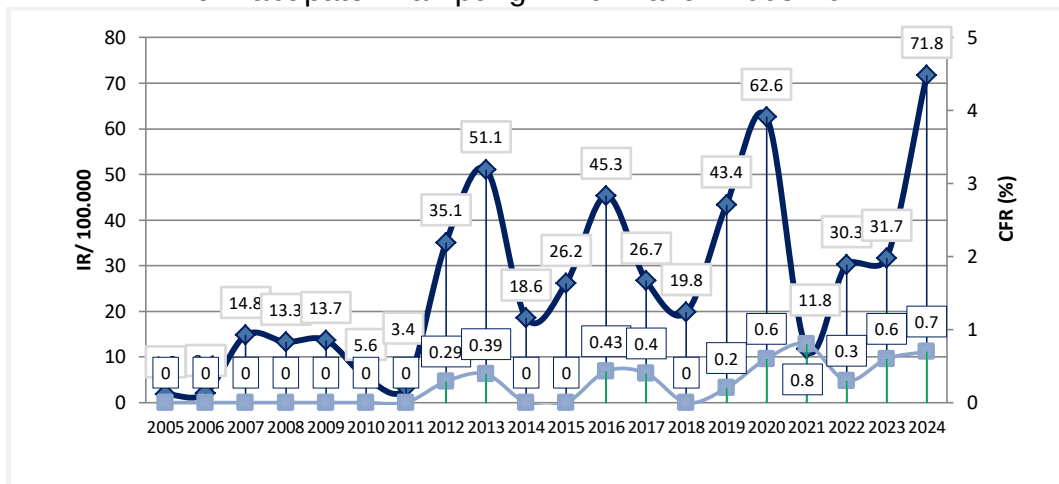
Jumlah kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 828 kasus (*Incidence Rate/ IR 71.8 per 100.000 penduduk*) meningkat signifikan bila dibandingkan jumlah kasus tahun 2023 dengan jumlah kasus 361 kasus (*Incidence Rate/ IR 31,7 per 100.000 penduduk*). *Incidence Rate* DBD tersebut melampaui *IR DBD* yang diharapkan yakni $<10/100.000$ penduduk. Lonjakan kasus DBD tersebut terjadi secara Nasional, dimana di Provinsi Lampung juga di laporkan peningkatan *IR DBD*, yakni mencapai 81.9 per 100.000KH. Peningkatan *IR DBD* tersebut juga diikuti dengan peningkatan *Case Fatality Rate*, dimana pada tahun 2024 sebesar 0.7% (6 kasus kematian). Walaupun telah memenuhi target CFR $<1\%$, CFR DBD tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2022 (0,6%). Kasus kematian akibat DBD berasal dari wilayah Puskesmas Way Jepara, Sribhawono, Karya Tani, Adirejo, dan Puskesmas Pugung Raharjo.



CFR DBD menggambarkan besaran masalah di suatu wilayah. Untuk mempertahankan *CFR* tetap rendah diperlukan kecepatan deteksi dini, agar penderita mendapat pengobatan dan tata laksana yang baik sehingga kematian akibat DBD dapat diminimalkan.

Trend *IR* dan *CFR* DBD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 - 2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.17
Insiden Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR) DBD
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2024

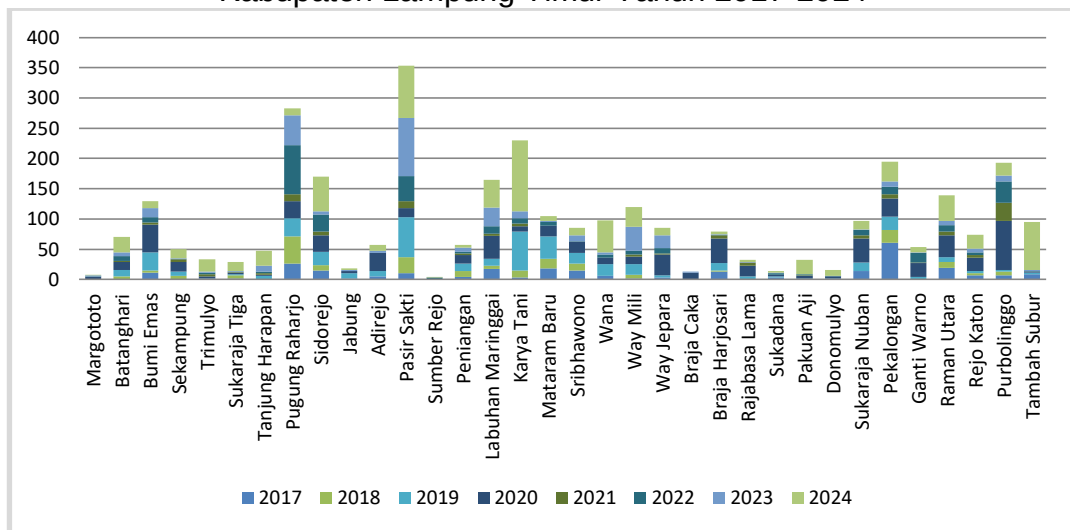


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Berdasarkan sebaran, kasus DBD ditemukan di 94% wilayah Puskesmas, sebaran tersebut semakin meluas bila dibanding sebaran kasus DBD tahun 2024 (91.2% wilayah Puskesmas). Kasus DBD tertinggi dilaporkan dari wilayah Puskesmas Karya Tani (117 kasus). Perkembangan sebaran kasus DBD berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 6.18
Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam program penanggulangan dan pengendalian DBD di Kabupaten Lampung Timur selain faktor musim dan virulensi virus, adalah masih tingginya tempat perkembangbiakan vektor akibat lingkungan yang kurang bersih, mobilitas manusia dan kepadatan penduduk di suatu wilayah, persepsi yang salah dari masyarakat yang mengutamakan *fogging* dari pada PSN, sarana prasarana/ mesin fogging yang terbatas, kesadaran masyarakat dan peran serta lintas sektor yang masih kurang dalam upaya pengendalian DBD, serta keterlambatan surveillens kasus DBD karena berkaitan dengan keterbatasan alokasi anggaran penyelidikan epidemiologi.

Mengingat berbagai kendala di atas, maka diperlukan upaya peningkatan kegiatan promotif preventif, kemitraan dan jejaring kerja dengan lintas program maupun lintas sektor di berbagai jenjang administrasi, peningkatan sistem *surveillance* dan penyelidikan



epidemiologi, pengendalian sebelum musim penularan, pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat melalui kegiatan PSN, pengendalian dan pengamatan vektor di lapangan, sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB serta penemuan dan tata laksana kasus, serta monitoring evaluasi program.

6.3.2. Pengendalian Penyakit Malaria.

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan diatur melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia. Malaria disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembangbiak dalam sel darah merah dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina dan dapat menyerang di semua umur.

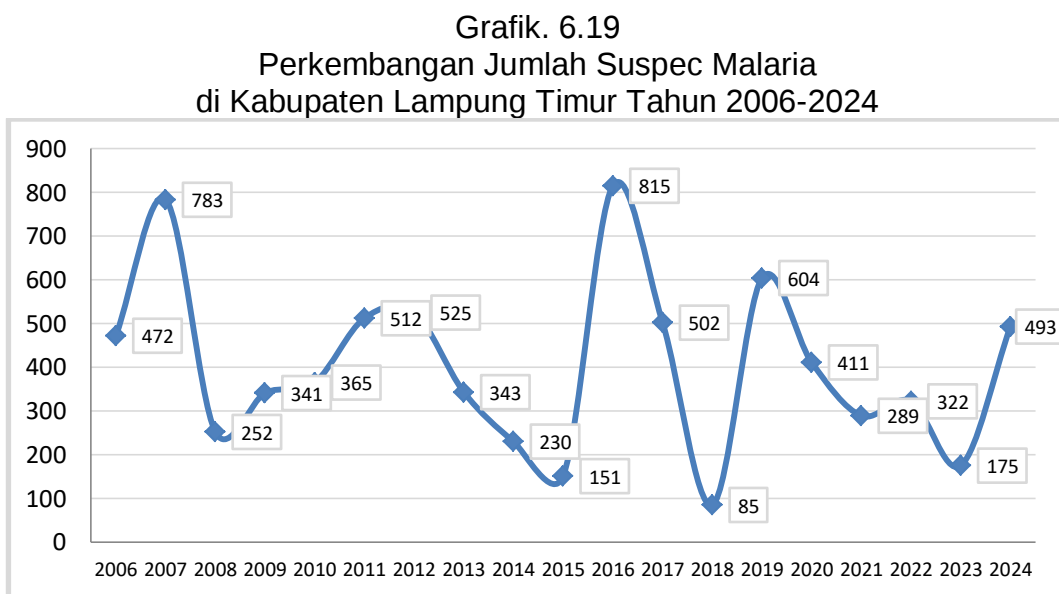
Tujuan dari pengendalian penyakit Malaria yaitu terwujudnya masyarakat yang hidup sehat terbebas dari penularan Malaria (Eliminasi Malaria) sampai tahun 2030, dengan menurunnya kasus Malaria (API) dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk, sehingga diharapkan semua Kabupaten/Kota mampu melaksanakan pemeriksaan sediaan darah malaria dan memberikan pengobatan tepat dan terjangkau dengan ACT.

Sasaran program Malaria adalah penemuan dan pengobatan kasus dengan kegiatan utama terdiri dari (1) peningkatan kualitas dan akses terhadap penemuan dini dan pengobatan Malaria (2) penjaminan kualitas diagnosis Malaria melalui pemeriksaan laboratorium melalui *Rapid Diagnostic Test* (RDT), (3) perlindungan terhadap kelompok rentan

terhadap ibu hamil dan balita di daerah endemis tinggi, (4) penguatan penanganan KLB dan surveillens (5) intervensi vektor termasuk surveillens vektor dan (6) penguatan sistem pengelolaan logistik Malaria.

Di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 ditemukan 493 suspec dari 23 Puskesmas (67.6%). Puskesmas yang melaporkan *suspec* malaria terbanyak adalah Puskesmas Braja Harjosari (157 kasus).

Perkembangan jumlah kasus suspec penyakit Malaria di wilayah Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut :



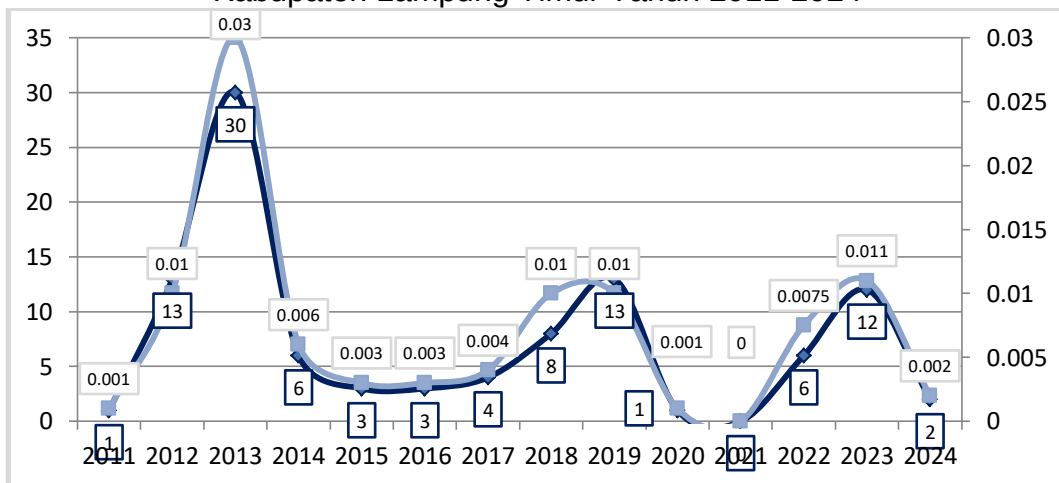
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Dari seluruh *suspect* malaria yang ditemukan, seluruhnya (100%) telah dilakukan konfirmasi laboratorium baik mikroskopis maupun *rapid tes* dan ditemukan 2 (dua) kasus positif malaria sehingga *annual parasite incidence (API)* pada tahun 2024 sebesar 0.002 per 1.000 penduduk beresiko.

Trend Malaria positif dan API dari tahun 2011-2024 Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:



Grafik 6.20
Trend Malaria Positif Terkonfirmasi dan *Annual Parasite Incidence*
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Trend malaria positif di Kabupaten Lampung Timur pada 12 tahun terakhir fluktuatif, setelah pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus positif malaria, namun pada tahun 2022 sampai tahun 2024 dilaporkan terdapat kasus malaria positif. Kasus malaria positif pada tahun 2024 merupakan kasus dari luar daerah, dimana penderita sebelumnya ada riwayat bekerja di daerah endemis malaria. Namun demikian diperlukan kewaspadaan dengan meningkatkan upaya *skrining* dengan menjangring sebanyak mungkin *suspect* dan melakukan penyelidikan epidemiologi pada semua kasus terkonfirmasi positif. Hal ini sebagai upaya untuk menjaga agar masyarakat di Kabupaten Lampung Timur terbebas dari penyakit malaria dan mempertahankan status sebagai salah satu Kabupaten di Indonesia yang berhasil eliminasi malaria sebagaimana dinyatakan melalui sertifikat eliminasi malaria dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018.



Pada tahun 2024, seluruh penderita kasus positif malaria di Kabupaten Lampung Timur telah mendapat pengobatan sesuai standar, sehingga tidak ada kasus meninggal (*CFR*: 0,00%).

6.3.3. Penderita kronis filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe dan menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut akan tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di kelenjar limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO telah mencanangkan roadmap untuk penyakit tropis terabaikan dan Indonesia telah menargetkan eliminasi filariasis pada tahun 2030.

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang ditetapkan sebagai salah satu Kabupaten yang endemis Filariasis. Hal ini ditetapkan berdasarkan hasil survey darah jari yang dilakukan pada tahun 2004 di Kecamatan Sekampung dan Sekampung Udik menunjukkan bahwa *Mf Rate Filariasis* di 2 kecamatan tersebut diatas 1%. Oleh karena itu sesuai Pedoman Eliminasi Filariasis untuk memutus rantai penularan Filariasis di Kabupaten Lampung Timur harus dilakukan Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis (POPM) Filariasis terhadap seluruh penduduk di wilayah kabupaten selama 5



tahun yakni dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dengan rata-rata capaian rata-rata POMP yaitu 89% dari jumlah sasaran.

Pada saat ini, Kabupaten Lampung Timur telah memasuki tahap surveilans pasca pemberian POPM filariasis dimana pada tahun 2017 telah dilakukan survei PRE TAS (*Transmission Assessment Survey*) filariasis, yakni survey darah jari pada 317 sampel di Desa Sidomulyo Kec. Sekampung dan 325 sampel di Desa Bojong Kec. Sekampung Udik dengan hasil Prevalensi Mikrofilaria < 1% (100% negatif). Selain itu, hasil uji sampel yang dilakukan pada anak sekolah pada tahun 2018 juga didapatkan hasil Prevalensi Mikrofilaria < 1% (100% negatif). Sesuai dengan arahan Plt. Direktur P2PM berdasarkan surat nomor: PV.04.01/4/3267/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Pemberitahuan Survei Alternatif Pengganti Transsmision Assessment Survey/ TAS Filariasis bahwa untuk Kabupaten endemis *Brugia sp* yang masuk TAS 1 atau yang sudah lulus pre TAS namun belum dilaksanakan TAS 1 pada tahun 2022 maka digantikan dengan Survei Dampak POPM Filariasis Alternatif.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pelaksanaan TAS 2 di Kabupaten Lampung Timur direvisi menjadi Surveillens filarisis dalam rangka deteksi dini resiko penularan dengan metode survei darah jari malam dengan sasaran sebanyak 2 desa dan sampel 300 per desa.

Survei tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 13-18 September 2022 di desa Sumber Agung Kecamatan Metro Kibang dan desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik. Pemilihan 2 desa tersebut atas pertimbangan bahwa desa Mengandung Sari terletak di



Kecamatan dan wilayah kerja Puskesmas dengan jumlah kasus kronis filariasis terbanyak di Kabupaten Lampung Timur dan lokasinya berbatasan dengan desa sentinel, sedangkan desa Sumber Agung merupakan desa di wilayah Puskesmas dengan cakupan POPM Filariasis rendah di 4 tahun berturut-turut POPM.

Hasil dari pemeriksaan sampel slide darah jari filariasis terhadap 646 sampel darah yang dikumpulkan dalam kegiatan survei di atas adalah tidak ditemukan adanya sampel slide darah jari yang positif *microfilaria* (100%) negatif *microfilaria*.

Sejak tahun 2014 sampai dengan 2024 di Kabupaten Lampung Timur tidak lagi ditemukan kasus Filariasis baru. Penderita Filariasis yang ada di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 merupakan kasus lama yaitu berjumlah 11 penderita tersebar di 9 wilayah Puskesmas dari 7 Kecamatan dengan jumlah penderita terbanyak dari wilayah Puskesmas Pugung Raharjo 2 penderita dan Puskesmas Sidorejo yaitu 2 penderita, sehingga kasus filariasis di Kecamatan Sekampung Udik merupakan 36,36% dari jumlah penderita di Kabupaten Lampung Timur.

Namun demikian, Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tetap melakukan kewaspadaan dini terhadap kasus filariasis dengan tetap melaksanakan surveillens pasca POPM Filariasis guna mencegah terjadinya penularan baru, melakukan pengendalian vektor terpadu, melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait penyakit filariasis.



6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

SPM bidang kesehatan mengamanatkan bahwa setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas wajib dilayani sesuai standar dengan target layanan 100%. Pelayanan sesuai standar dimaksud meliputi pengukuran tekanan darah minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan gaya hidup dan atau kepatuhan minum obat serta melakukan rujukan jika diperlukan. Bila hasil pengukuran darah sewaktu lebih dari 140 mmHg maka ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

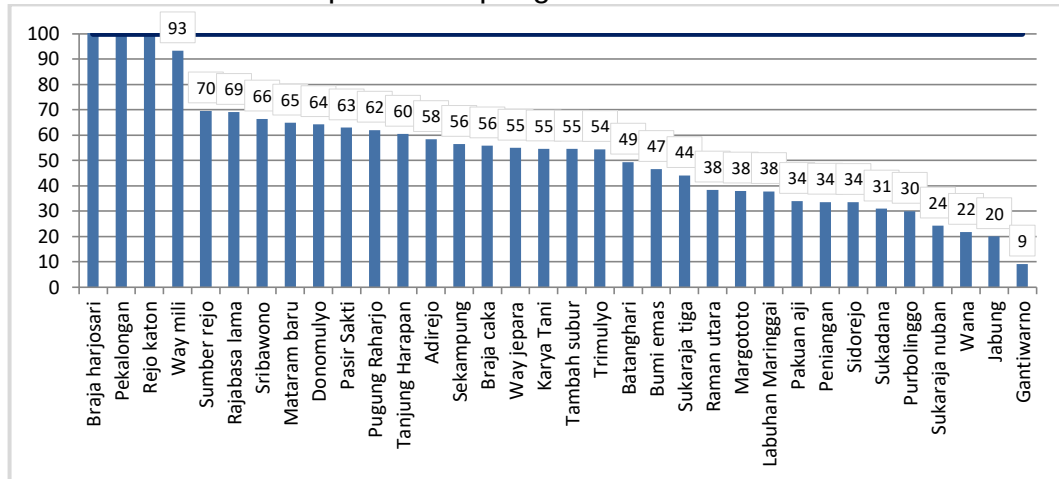
Jumlah perkiraan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 170.000 orang, dan dari jumlah tersebut sebanyak 91.730 (54%) telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian tersebut meningkat bila dibanding capaian tahun 2023 (30.4%) dan belum encapai target SPM (100%).

Belum tercapainya target di atas disebabkan karena penjangkaran aktif penderita hipertensi di luar gedung Puskesmas belum maksimal sehingga sebagian besar penderita hipertensi yang dilaporkan berasal dari kunjungan penderita yang berobat ke Puskesmas. Penyebab lain adalah keterbatasan sarana prasarana Posbindu, terbatasnya anggaran operasional kegiatan, serta belum terlaporkannya pelayanan kesehatan penderita hipertensi dari Rumah Sakit, fasilitas kesehatan swasta, dan praktek mandiri.



Sebaran capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi per puskesmas di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebagai berikut:

Grafik 6.21
Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Pada tahun 2024, Puskesmas yang sudah mencapai target pelayanan kesehatan penderita hipertensi (100%) hanya 8.8%, yakni Puskesmas Braja Harjosari, Pekalongan dan Puskesmas Rejo Katon. Masih terdapat Puskesmas dengan capaian sangat rendah, yakni Puskesmas Ganti Warno (9%).

6.4.2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus

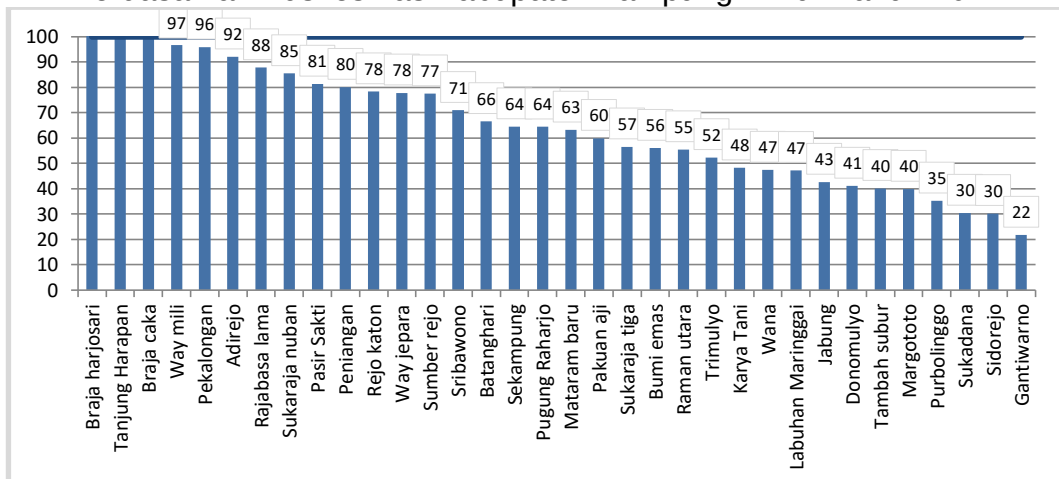
Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Target dari pelayanan kesehatan kepada penderita DM adalah 100%. Pelayanan kesehatan penderita DM sesuai standar yang dimaksud meliputi pengukuran gula darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup

dan atau nutrisi, dan melakukan rujukan bila diperlukan. Apabila gula darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl maka ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023 melaporkan bahwa prevalensi Diabetes Mellitus di Provinsi Lampung pada usia >15 tahun sebesar 1,6%. Di Kabupaten Lampung Timur, estimasi penduduk dengan DM pada tahun 2024 berjumlah 15.968 penderita dan 10.164 penderita (63.7%) telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Capaian tersebut meningkat bila dibanding capaian tahun 2023 (75,3%) namun belum mencapai target 100%.

Belum tercapainya pelayanan kesehatan pada penderita DM diakibatkan karena belum adanya data real penderita DM, belum terjaringnya pelayanan kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit dan Klinik Swasta, dan keterbatasan anggaran, sarana prasarana dan BMHP yang menunjang pencapaian standar pelayanan kesehatan penderita DM.

Grafik 6.22
Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan pada Penderita DM
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.



Capaian pelayanan kesehatan pada penderita DM menyebar tidak merata di wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur, hanya 3 Puskesmas (8.8%) Puskesmas yang telah mencapai target 100%, yakni Puskesmas Braja Harjosari, Tanjung Harapan dan Puskesmas Braja Caka. Sedangkan capaian terendah berasal dari wilayah Puskesmas Tambah Subur (22%).

6.4.3. Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara

Deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara dilakukan untuk menemukan faktor resiko sedini mungkin pada individu maupun kelompok beresiko. Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang tinggi untuk kedua kanker ini. Metode yang digunakan untuk deteksi dini tersebut salah satunya adalah dengan pemeriksaan Inspeksi *Visual/Asam Asetat (IVA)* dan Pemeriksaan Payudara Klinis/ *Sadanis*. Sasaran deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara adalah perempuan usia 30-50 tahun.

Sebagian besar Puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Timur (26 Puskesmas atau 76,47%) telah dilatih dan dapat melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dengan menggunakan metode IVA dan pemeriksaan payudara klinis. Sedangkan jumlah tenaga yang telah



terlatih terdiri dari 22 Dokter dan 59 Bidan. Dari 26 Puskesmas yang telah dilatih, terdapat 17 Puskesmas yang telah dapat melakukan *Kryoterapi*.

Terdapat 8 Puskesmas yang belum dilatih pemeriksaan IVA dan pemeriksaan payudara klinis yakni Puskesmas Braja Caka, Wana, Jabung, Adirejo, Peniangan, Sukaraja Tiga, Tanjung Harapan dan Puskesmas Pakuan Aji. Belum ada anggaran pelatihan bagi petugas di 8 Puskesmas tersebut, sehingga agar Puskesmas tetap dapat melaksanakan pemeriksaan IVA dan payudara klinis, bagi Puskesmas yang petugasnya belum terlatih dapat meminta bantuan petugas dari Puskesmas lain yang sudah terlatih.

Pada tahun 2024 cakupan pemeriksaan IVA telah dilakukan 6.588 (3,7%) 178.242 perempuan usia 30-50 tahun dan sedangkan pemeriksaan sadanis dilakukan pada 7.854 (4,4%). Rendahnya capaian IVA dan sadanis disebabkan karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan IVA dan pemeriksaan payudara sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara masih rendah. Dinas Kesehatan melalui Puskesmas telah berupaya mendekatkan akses pelayanan ke masyarakat dengan cara melakukan pelayanan pemeriksaan IVA dan payudara secara *mobile* ke desa, namun minat dan peran serta masyarakat masih sangat kurang.

Hasil pemeriksaan IVA dan sadanis pada tahun 2024 diperoleh data bahwa 0,6% perempuan dinyatakan IVA positif dengan 0,6% dicurigai kanker dan 100% telah dirujuk. Sedangkan hasil sadanis



dilaporkan 0,4% ditemukan tumor/ benjolan pada payudara dan 100% telah dirujuk.

6.4.4. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Orang dengan masalah kejiwaan di singkat ODMK adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko gangguan jiwa, sedangkan orang dengan gangguan jiwa di singkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/ atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, pertama faktor biologis, seperti faktor keturunan, ketidakseimbangan zat di otak akibat cedera otak, penyakit pada otak dan penyalahgunaan narkoba, kecelakaan di kepala, dan sebagainya, kedua faktor psikologis seperti tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan



frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, ada masalah yang tidak dapat di atasi, dukungan yang kurang dari keluarga dan lingkungan, hingga keadaan trauma pasca bencana. Gangguan jiwa yang sering di temui antara lain gangguan cemas, gangguan depresi dan gangguan jiwa berat (psikosis).

Gangguan jiwa berat berdampak menimbulkan beban bagi keluarga serta masyarakat oleh karena produktivitas pasien menurun dan akhirnya menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarga. Dari sudut pandang pemerintah, gangguan ini menghabiskan biaya pelayanan kesehatan yang besar. Estimasi potensi ekonomi yang hilang dari jumlah gangguan jiwa diatas adalah 1,6 Triliun setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa dampak gangguan jiwa sangat besar terhadap ekonomi suatu negara.

Undang Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab IX pasal 144 ayat 5 yang berbunyi “Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan upaya kesehatan jiwa berbasis masyarakat sebagai bagian dari upaya kesehatan jiwa keseluruhan, termasuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa.

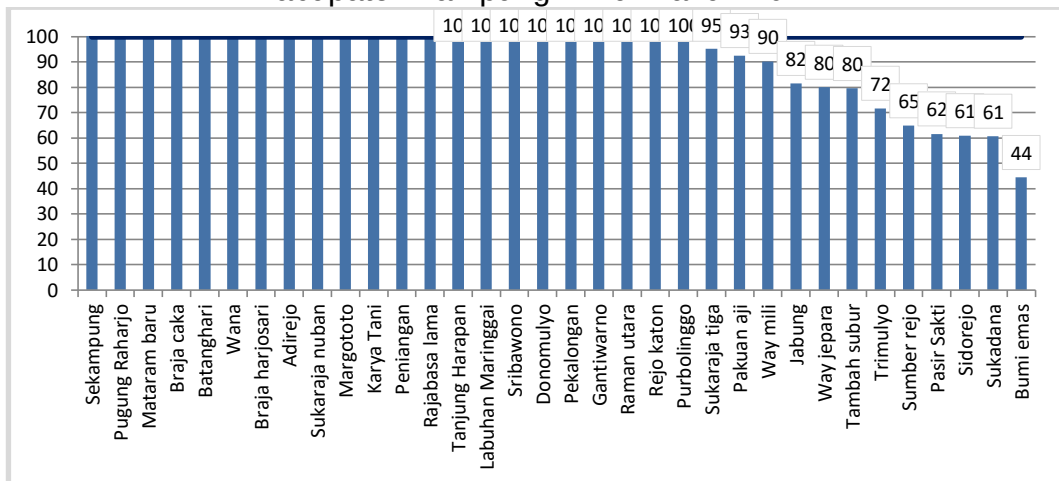
SPM bidang kesehatan juga mengamanatkan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target layanan 100%. Pelayanan ODGJ berat sesuai standar adalah pemeriksaan kesehatan jiwa yang meliputi

pemeriksaan mental dan wawancara, edukasi kepatuhan minum obat dan melakukan rujukan bila diperlukan.

Jumlah sasaran ODGJ di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 1.838 ODGJ dan 1.701 (92.5%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Capaian tersebut menurun bila dibanding capaian tahun 2023 yakni 77.7%, namun belum mencapai target 100%.

Sebagian besar Puskesmas telah mencapai target pelayanan ODGJ berat 100%, namun masih terdapat 35.2% Puskesmas belum mencapai target. Sebaran pelayanan ODGJ per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 6.23
Sebaran Capaian Pelayanan ODGJ Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

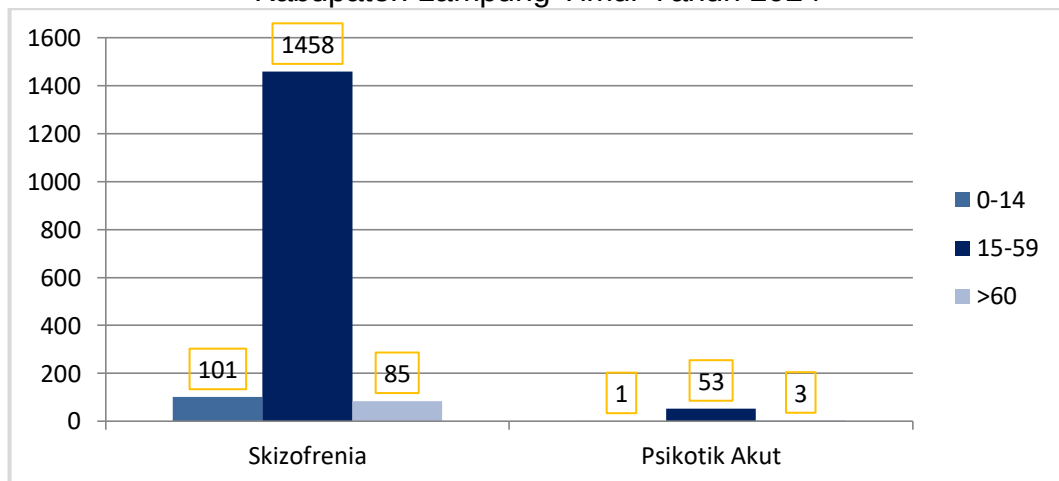


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar ODGJ di Kabupaten Lampung Timur berada dalam rentang umur 15-59 tahun (92%). Sedangkan berdasarkan jenis gangguan jiwa berdasarkan kelompok usia tergambar pada grafik berikut ini:



Tabel 6.24
Jumlah Kasus ODGJ Berat Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Upaya kesehatan jiwa yang telah dilakukan di Kabupaten Lampung Timur antara lain adalah penjaringan ODGJ termasuk melalui kegiatan PIS PK, upaya pembebasan pasung, edukasi penanganan ODGJ pada keluarga dan masyarakat serta sosialisasi dan advokasi upaya kesehatan jiwa ke lintas sektor. Pada tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 juga telah dilaksanakan peningkatan kapasitas sumber daya penanganan kasus ODGJ dengan tujuan meningkatkan kemampuan petugas dalam deteksi dini, tata laksana kasus di puskesmas, konsultasi psikiatri, kunjungan rumah, rujukan kasus dan pembebasan pasung ODGJ.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa di Kabupaten Lampung Timur adalah: a) Belum semua petugas di Puskesmas mendapat pelatihan kesehatan jiwa; b) Belum terbentuknya kader kesehatan jiwa; c) Belum maksimalnya dukungan lintas sektor dalam upaya kesehatan jiwa; d) Masih tingginya stigma negatif pada



penderita gangguan jiwa; e) Beberapa orang ODGJ tidak mempunyai identitas kependudukan sehingga kesulitan dalam mengurus administrasi termasuk pembiayaan ke JKN.

6.5. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan dan Rawat Inap

Secara umum, kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Kabupaten Lampung Timur di dominasi oleh kunjungan pasien dengan penyakit tidak menular. Hal ini menggambarkan bahwa selain penyakit menular, di Kabupaten Lampung Timur juga mempunyai beban dengan adanya peningkatan penyakit tidak menular.

Berikut adalah data tentang kunjungan 10 besar penyakit rawat jalan dan rawat inap di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024.

Tabel 6.1
Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan di Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024

No	Penyakit	ICD X	Jumlah
1	Diabetes Mellitus (DM)	E11	7933
2	Chronic kidney disease (CKD)	N18.5	7436
3	Hypertensive heart disease (HHD)	I11	6491
4	Congestive Heart failure (CHF)	I50.0	4260
5	Dyspepsia	K30	3504
6	Single delivery by cesarean section	O82	2152
7	Soft Tissue Tumor	D21	2014
8	Other chronic obstructive pulmonary disease (PPOK)	J44	1429
9	Low Back Pain (LBP)	M54	1411
10	Senile cataract	H25	1242



Tabel 6.2
Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap di Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024

No	Penyakit	ICD X	Jumlah
1	Dyspepsia	K30	1034
2	Diabetes Mellitus (DM)	E11	969
3	Hypertensive	I11 I10 I13	916
4	Senile cataract, unspecified	H25.9	767
5	Anemia	D64	432
6	Sectio Caesarea	O82	425
7	Dengue Fever (DF)	A90	410
8	Soft Tissue Tumor	D21	375
9	Congestive Heart failure (CHF)	I50.0	356
10	Dengue fever [classical dengue]	A90	355

Perubahan pola kunjungan penyakit tersebut menggambarkan bahwa perlu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, dengan upaya preventif promotive, dengan gerakan hidup sehat dan kesadaran untuk melakukan skrining kesehatan secara teratur, perlunya focus anggaran untuk upaya pencegahan dan penatalaksanaan bukan hanya penyakit menular tetapi juga penyakit tidak menular, serta perlunya peningkatan kualitas fasilitas kesehatan primer dan rujukan serta peningkatan kualitas sumber daya kesehatan untuk menyikapi fenomena beban penyakit di atas.



BAB VII

UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan terdiri dari beberapa kegiatan dengan capaian program sebagai berikut :



7.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Peraturan Menteri Kesehatan tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan,



dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel*/per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

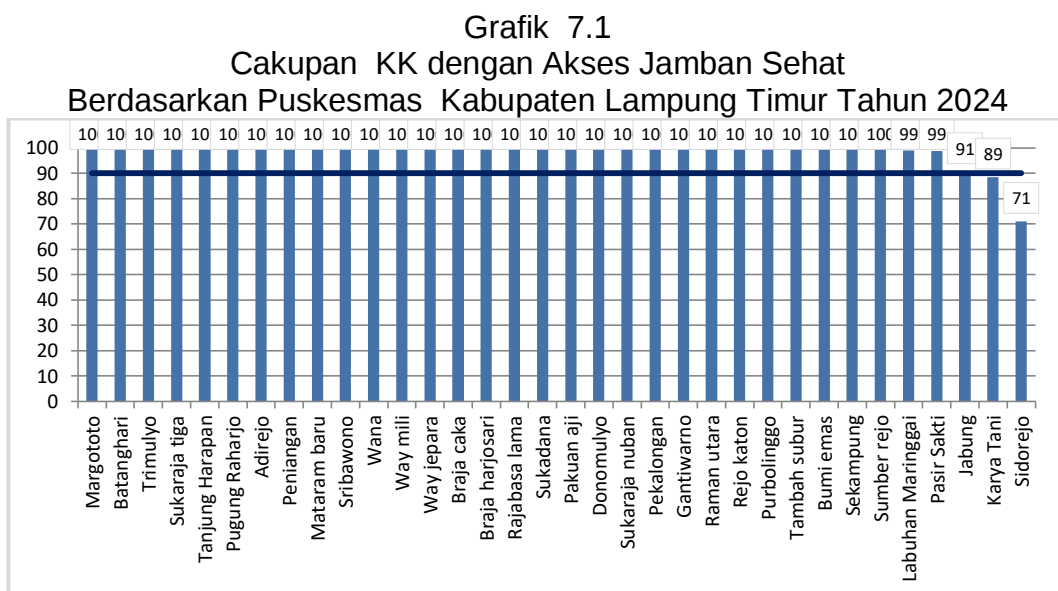
Berdasarkan data, di Kabupaten Lampung Timur terdapat 131 sarana air minum dan hanya 39 sarana (29.77%) diantaranya telah diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya dan memenuhi standar. Capaian tersebut meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (20.3%) namun belum mencapai target 80%. Puskesmas yang telah mencapai target pengawasan kualitas air minum adalah Puskesmas Sekampung, Tanjung Harapan, Adirejo, Peniangan, Way Mili, Pekalongan dan Puskesmas Purbolinggo.

7.2. Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak

WHO mendefinisikan sanitasi dengan merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi

masyarakat, dan meningkatnya jumlah kejadian penyakit berbasis lingkungan. Kepala Keluarga memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*) dan Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan data yang dilaporkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur, kepala keluarga yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi pada tahun 2024 sebesar 98.3%. Persentase kepala keluarga dengan akses sanitasi di Kabupaten Lampung Timur, terlihat pada grafik sebagai berikut:



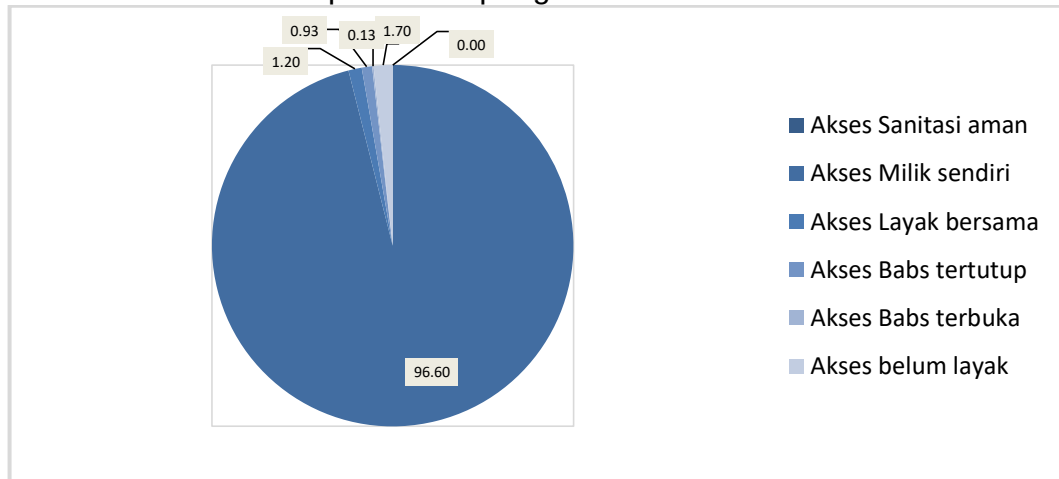
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Grafik diatas menggambarkan bahwa persentase kepala keluarga dengan akses sanitasi berdasarkan Puskesmas tersebar merata, 94% Puskesmas telah mencapai target 90%, dan masih terdapat 2 (dua) Puskesmas yang belum mencapai target yakni Puskesmas Karya Tani dan Sidorejo.



Gambaran jumlah KK dengan akses jamban sehat berdasarkan jenis jamban dapat di lihat berdasarkan grafik berikut :

Grafik 7.2
Akses Keluarga terhadap Sanitasi Layak Berdasarkan Jenis Fasilitas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

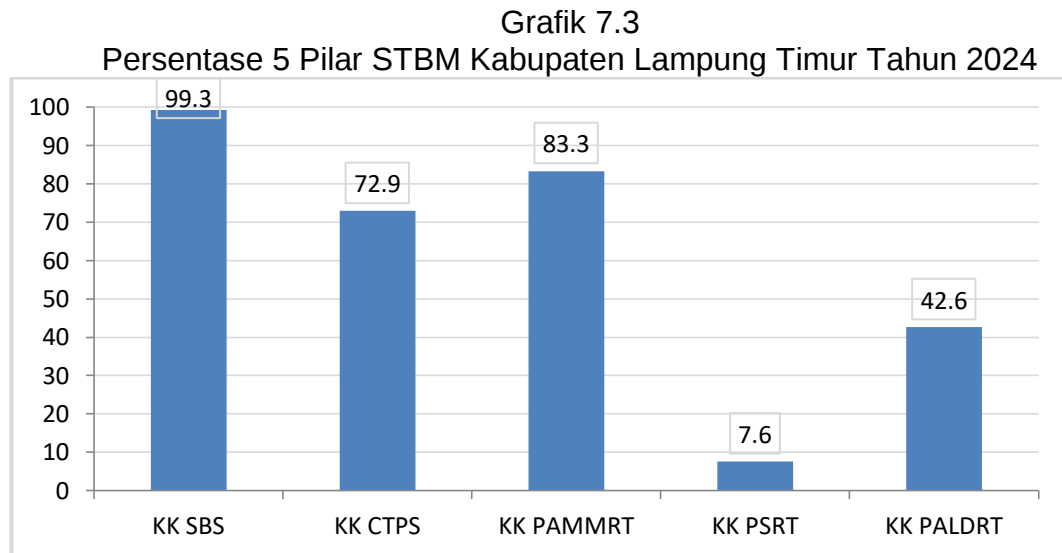
7.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu (1) Stop buang air besar sembarangan (BABS), (2) Cuci tangan pakai sabun (3) Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, (4) Pengamanan sampah rumah tangga, (5) Pengamanan limbah cair rumah tangga.



Di Kabupaten Lampung Timur sampai dengan 2024 dari 264 desa belum ada desa dengan 5 pilar STBM. Gambaran capaian 5 pilar STBM Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Dari lima pilar STBM, capaian terendah di Kabupaten Lampung Timur adalah pengelolaan limbah air limbah domestik rumah tangga (42.6%) dan pengelolaan sampah rumah tangga (7,6%). Sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur masih membakar sampah rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Diperlukan pendampingan secara terus menerus kepada masyarakat untuk mengubah perilaku pengelolaan sampah, selain itu juga diperlukan kerja sama dengan lintas sektor khususnya Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Lampung Timur.



7.4. Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/ swasta atau perorangan, antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu: Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs, Puskesmas dan pasar.

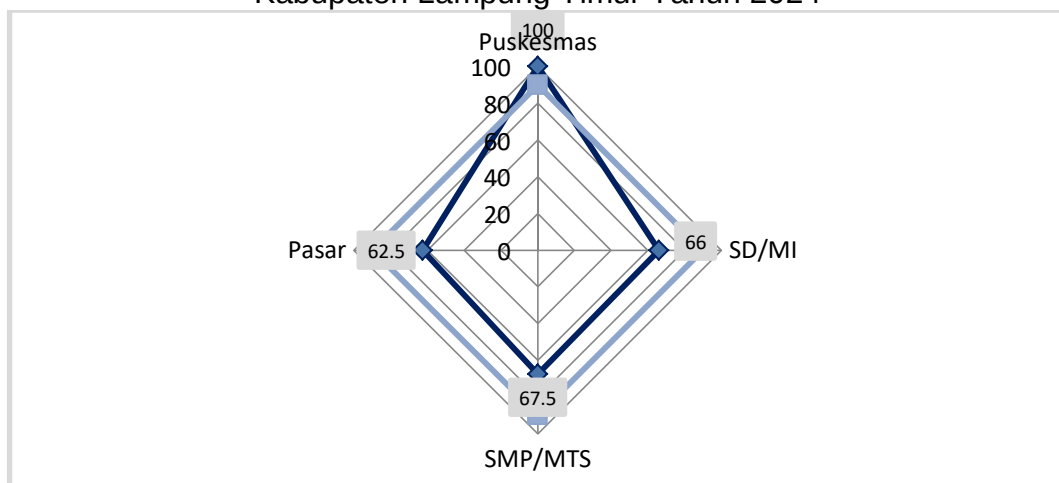
TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang telah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (sanitarian kit) yang tersedia di Puskesmas/ Dinas Kesehatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor resiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat. Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah

kunjungan untuk mengetahui faktor resiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis resiko kesehatan lingkungan serta resiko perbaikan.

Berdasarkan laporan, jumlah TFU yang ada di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 1.018 TFU dan dari jumlah tersebut 687 TFU (67.5%) telah dilakukan pengawasan sesuai standar, capaian tersebut meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (58.4%) namun belum mencapai target 90%.

Capaian TFU telah dilakukan IKL berdasarkan jenis sarana tergambar pada grafik berikut:

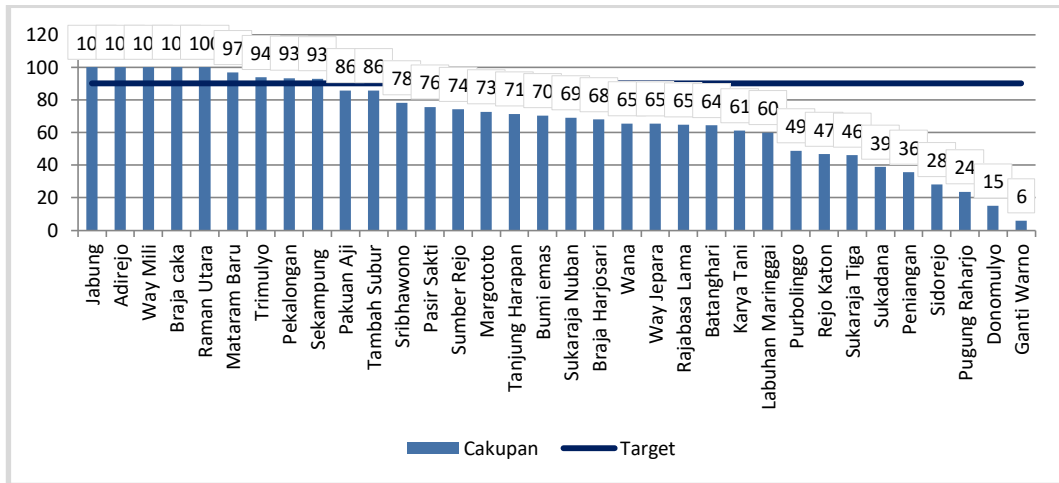
Grafik 7.4
Persentase TTU Telah dilakukan IKL Berdasarkan Jenis Sarana
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Berdasarkan sebarannya, persentase TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 sebagai berikut:

Grafik 7.5
Cakupan TFU yang Telah dilakukan IKL
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Sebagian besar Puskesmas (73.5%) belum mencapai target TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar, terdapat 9 Puskesmas yang telah mencapai target, dengan capaian tertinggi 100% dan capaian terendah 6% (Puskesmas Ganti Warno). Rendahnya cakupan TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah akibat alokasi dana dan anggaran APBD untuk kegiatan penyehatan dan pengawasan TFU yang masih terbatas, tenaga kesehatan lingkungan yang masih kurang, mekanisme pendataan dan pelaporan yang belum efektif, peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang belum lengkap dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan TFU Sehat belum maksimal, dan masih rendahnya dukungan lintas sektor.

7.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan



restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan yang memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan terutama penyakit yang diakibatkan oleh pangan atau *Food Borne Diseases*. Setiap TPP harus menerapkan higiene sanitasi pangan agar pangan yang dihasilkan aman dan sehat untuk dikonsumsi, untuk itu perlu memperhatikan higiene sanitasi dalam pengelolaan pangan di TPP mulai dari pemilihan bahan baku, penyimpanan bahan pangan, pengolahan pangan, penyimpanan pangan matang, sampai dengan penyajian, selain itu juga harus memperhatikan 4 (empat) aspek higiene sanitasi dalam bangunan, peralatan, penjamah pangan dan pangan yang dihasilkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS), dimana dalam Permenkes nomor 14 tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategori TPP dan formulir IKL.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, disamping itu TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk

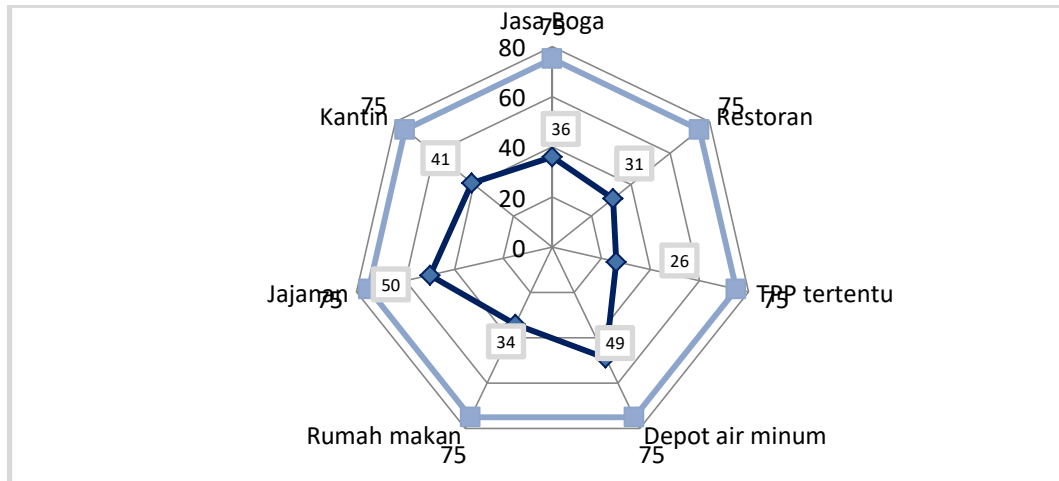


melakukan IKL. TPP yang memenuhi syarat dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Berdasarkan laporan, TPP di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 berjumlah 2.783 TPP dan yang dinyatakan memenuhi syarat berjumlah 1.150 TPP atau 41.3% angka tersebut masih di bawah target capaian Kabupaten 75% namun meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (37.8%). Rendahnya cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan diakibatkan oleh karena salah satu syarat yang menyatakan suatu TPM laik hygiene adalah adanya sertifikat laik hygiene yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan.

Terbatasnya anggaran sosialisasi dan rendahnya dukungan dari lintas sektor terkait, menyebabkan belum semua TPP mengerti dan menyadari pentingnya sertifikat laik hygiene tersebut. Untuk meningkatkan TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi diperlukan pembinaan dan pengawasan berkala, sosialisasi serta advokasi ke sektor terkait untuk meningkatkan kerjasama dan dukungan. Rincian TPP laik HSP tahun 2024 sebagai berikut:

Grafik 7.6
 TPP Laik HSP Berdasarkan Jenis TPP
 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Capaian TPP laik HSP di Kabupaten Lampung Timur rendah dan belum ada yang mencapai target 75%. Capaian TPP laik HSP tertinggi pada kelompok jajanan (50%) sedangkan capaian terendah adalah kelompok TPP tertentu (9,8%).

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			532,489	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			264	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	585,529	568,244	1,153,773	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			216.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103.0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	92.6	89.3	90.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	26.7	27.2	27.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	22.8	17.6	20.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	9.6	5.1	7.4	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.2	0.0	0.1	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.5	0.5	0.5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3.0	6.0	4.5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.4	0.0	0.2	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			21	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			31	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			90	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			100	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			34	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	49.8	82.3	65.8	%	Tabel 5

21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.3	3.9	2.7%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	24.4	16.8	19.5 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	9.7	7.0	8.0 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			37.9%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			55.7 Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.1 Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2.5 Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.9%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1,321 Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100.0%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.4 per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			270 Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	39	19	58 Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	55	96	151 Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			18 per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	14	17 Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			1 per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		905	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		78	per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	247	329	576 Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			50 per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	23	36	59 Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	18	38	56 Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	49	52 Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	19	47	66 Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	8	13 Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	4	6 Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	23	49	72 Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	31	36 Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	8	50	58 Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	13	81	94 Orang	Tabel 17

IV PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			95.3 %	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			### Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13.6 %	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp147,593 Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA					
V.1 Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	6,733	6,419	13,152 Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3.6	2.2	2.9 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		13	Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		99	per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		64.1	%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		62.1	%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		56.4	%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		63.7	%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		63.7	%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		63.7	%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		#REF!	%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		81.8	%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		81.1	%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		89.7	%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			74.7 %	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			57.8 %	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	46	45	91 neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.8	7.0	6.9 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	52	46	98 bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.7	7.2	7.5 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	52	47	99 Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7.7	7.3	7.5 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	0.0	0.0	102.3 %	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.0	0.0	4.7 %	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.9	99.2	99.5 %	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.3	97.5	97.4 %	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82.4 %	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	74.9	73.4	74.2 %	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			56.1 %	Tabel 41

87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	72.7	72.2	72.5%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	71.0	71.4	71.2%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99.7%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.7%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99.7%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			81.3%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			113.0%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	0.0	0.0	73.5%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			4.8%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2.8%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.3%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97.5%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98.4%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			91.6%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			93.5%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	78.4	77.8	78.1%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	59.1	152.1	105.6%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	77.5	88.7	83.0%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	sesuai standar			100.00%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			45.89%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			25.45%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	39.7	41.5	38.0%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70.5	73.7	90.2%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	88.9	92.4	0.0%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.5%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			29.6%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	200	102	302 Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			26.8%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			26.8%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			77.0%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.8%	Tabel 62

121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	1	16	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			6.3	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			25.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			43.8	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9.9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	3	3	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	1	2	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	25	25	50	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2.2	2.2	4.3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate)DBD			71.8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.3	1.1	0.7	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	3	8	11	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	51.4	56.6	54.0	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			63.7	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		4.4		%	Tabel 77

153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun	0.4	%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	92.5	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan	154.0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap	195.0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap	4.6	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN				
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)	29.1	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)	#REF!	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak	#REF!	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman	#REF!	%	Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)	#REF!	%	Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	#REF!	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)	#REF!	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	#REF!	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)	#REF!	%	Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM	#REF!	%	Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)	67.5	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	36.4	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Kibang	7,677.0	7	0	7	25,254	7,758	3.3	329.0
2	Batanghari	14,887.0	17	0	17	61,462	17,689	3.5	412.9
3	Sekampung	14,834.0	17	0	17	69,271	20,301	3.4	467.0
4	Marga Tiga	25,072.0	13	0	13	52,050	15,677	3.3	207.6
5	Sekampung Udik	33,912.0	15	0	15	79,329	20,817	3.8	233.9
6	Jabung	26,784.0	15	0	15	57,194	8,562	6.7	213.5
7	Pasir Sakti	19,393.0	8	0	8	46,027	6,453	7.1	237.3
8	Wawai Karya	21,107.0	11	0	11	44,799	11,747	3.8	212.2
9	Marga Sekampung	17,732.0	8	0	8	30,111	20,953	1.4	169.8
10	LabuhanMaringgai	19,498.0	11	0	11	79,687	13,818	5.8	408.7
11	Mataram Baru	7,956.0	7	0	7	32,879	6,077	5.4	413.3
12	Bandar Sribhawono	18,570.0	7	0	7	54,039	8,249	6.6	291.0
13	Melinting	13,929.0	6	0	6	31,311	14,882	2.1	224.8
14	Gunung Pelindung	7,852.0	5	0	5	25,499	14,988	1.7	324.7
15	Way Jepara	22,926.0	16	0	16	59,796	11,754	5.1	260.8
16	Braja Selebah	24,760.0	7	0	7	28,307	4,552	6.2	114.3
17	Labuhan Ratu	48,551.0	11	0	11	55,048	21,955	2.5	113.4
18	Sukadana	75,675.0	20	0	20	77,802	14,531	5.4	102.8
19	Bumi Agung	7,317.0	7	0	7	21,535	7,269	3.0	294.3
20	Batanghari Nuban	18,068.0	13	0	13	49,571	20,127	2.5	274.4
21	Pekalongan	10,012.0	12	0	12	55,132	15,747	3.5	550.7
22	Raman Utara	16,136.0	11	0	11	42,832	12,436	3.4	265.4
23	Purbolinggo	22,203.0	12	0	12	47,274	12,910	3.7	212.9
24	Way Bunggur	37,638.0	8	0	8	27,564	7,332	3.8	73.2
KABUPATEN/KOTA		532,489.0	264	0	264	1,153,773	304,667	3.8	216.7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
- sumber lain..... (sebutkan)

5,787.92

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	46,916	44,971	91,887	104.3
2	5 - 9	44,777	42,727	87,504	104.8
3	10 - 14	47,648	45,822	93,470	104.0
4	15 - 19	45,916	43,422	89,338	105.7
5	20 - 24	45,704	42,725	88,429	107.0
6	25 - 29	45,716	43,198	88,914	105.8
7	30 - 34	42,652	42,182	84,834	101.1
8	35 - 39	41,160	42,353	83,513	97.2
9	40 - 44	41,779	43,370	85,149	96.3
10	45 - 49	42,366	42,462	84,828	99.8
11	50 - 54	38,484	36,536	75,020	105.3
12	55 - 59	31,086	29,300	60,386	106.1
13	60 - 64	24,744	24,322	49,066	101.7
14	65 - 69	18,660	18,487	37,147	100.9
15	70 - 74	13,959	13,034	26,993	107.1
16	75+	13,962	13,333	27,295	104.7
KABUPATEN/KOTA		585,529	568,244	1,153,773	103.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	446,188	434,724	880,912			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	412,967	388,041	801,008	92.6	89.3	90.9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			0			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	40,470	51,253	91,723	9.1	11.8	10.4
	b. SD/MI	95,882	98,891	194,773	21.5	22.7	22.1
	c. SMP/ MTs	119,290	118,130	237,420	26.7	27.2	27.0
	d. SMA/ MA	101,907	76,474	178,381	22.8	17.6	20.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	43,026	22,218	65,244	9.6	5.1	7.4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	689	0	689	0.2	0.0	0.1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2,067	2,223	4,290	0.5	0.5	0.5
	h. S1/DIPLOMA IV	13,302	25,998	39,300	3.0	6.0	4.5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,740	75	1,815	0.4	0.0	0.2

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	2	0	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	2	0	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	146	0	0	0	0	146
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	21	0	0	0	0	21
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	31	0	0	0	0	31
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	90	0	0	0	0	90
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	32	0	34
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	92	0	92
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	6	0	6
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	293	0	293
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	80	0	80
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
				1					
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	100	0	100
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	2	0	2
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	291,435	467,900	759,335	13,217	22,308	30,772	2,494	1,921	4,415
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	585,529	568,244	1,153,773	585,529	568,244	1,153,773			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	49.8	82.3	65.8	2.3	3.9	2.7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Margototo	4,695	9,787	14,482	89	178	267	24	19	43
	Batanghari	7,227	14,793	22,020	50	88	138	27	22	49
	Bumi emas	2,689	9,899	12,588	0	0	0	16	8	24
	Sekampung	6,579	9,863	16,442	85	157	242	58	14	72
	Trimulyo	8,160	12,240	20,400	0	0	0	22	16	38
	Sukaraja tiga	3,659	5,764	9,423	0	0	0	20	19	39
	Tanjung Harapan	11,566	14,566	26,132	0	0	0	27	15	42
	Pugung Raharjo	1,170	11,755	12,925	72	138	210	47	19	66
	Sidorejo	11,156	10,867	22,023	109	172	281	26	16	42
	Jabung	9,871	10,381	20,252	62	96	158	28	16	44
	Adirejo	3,531	5,621	9,152	0	0	0	25	15	40
	Pasir Sakti	5,105	9,856	14,961	317	453	770	24	21	45
	Sumber rejo	4,017	6,025	10,042	134	322	456	27	19	46
	Mekar Karya	298	359	657	0	0	0	0	0	0
	Peniangan	4,552	6,324	10,876	0	0	0	24	26	50
	Labuhan Maringgai	11,921	47,699	59,620	279	320	599	56	30	86
	Karya Tani			0			0	27	16	43
	Mataram baru	4,884	8,186	13,070	0	0	0	31	28	59
	Sribawono	4,115	4,291	8,406	91	147	238	48	38	86
	Wana	7,713	13,488	21,201	0	0	0	34	21	55
	Way mili	4,911	7,415	12,326	409	533	942	25	12	37
	Way jepara	22,269	30,750	53,019	205	258	463	31	25	56
	Braja caka	3,703	4,825	8,528	0	0	0	10	18	28
	Braja harjosari	5,230	5,798	11,028	125	248	373	29	20	49
	Rajabasa lama	4,911	9,519	14,430	0	0	0	52	37	89
	Sukadana	15,679	25,638	41,317	0	0	0	36	14	50
	Pakuan aji	597	606	1,203	0	0	0	25	12	37
	Donomulyo	4,081	5,418	9,499	0	0	0	19	15	34
	Sukaraja nuban	8,289	8,233	16,522	0	0	0	65	20	85
	Tulung Balak	0	0	0			0	0	0	0
	Pekalongan	11,102	11,500	22,602	0	0	0	37	21	58
	Gantiwarno	4,353	4,795	9,148	0	0	0	21	9	30
	Raman utara	4,345	7,256	11,601	0	0	0	26	14	40
	Rejo katon	51	33	84	84	144	228	19	9	28
	Purbolinggo	6,340	10,011	16,351	46	87	133	43	32	75
	Tambah subur	3,172	5,889	9,061	0	0	0	18	17	35
		211,941	349,450	561,391	2,157	3,341	5,498	1,047	653	1,700

SUB JUMLAH I		252,432	399,284	651,716	5,588	7,651	13,239	1,065	663	1,728
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RS Umum Daerah Sukadana	22,096	27,525	49,621	3,349	3,870	7,219	1,429	1,258	2,687
	RS Umum Aka Medika Sribhawono	6,831	12,194	19,025	1,663	2,425	4,088	0	0	0
	RS Umum Permata Hati	8,377	13,872	22,249	1,755	2,998	0	0	0	0
				0			0			0
3	RS Khusus									
	RS Ibu dan Anak Mawar	0	144	144	0	764	764	0	0	0
	RS Ibu dan Anak Ibunda	1,699	14,881	16,580	862	4,600	5,462	0	0	0
				0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		39,003	68,616	107,619	7,629	14,657	17,533	1,429	1,258	2,687

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		5	5	100.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	1 RS Umum Daerah Sukadana	101	3,349	3,870	7,219	121	140	261	40	46	86	36.1	36.2	36.2	11.9	11.9	11.9
	2 RS Umum Aka Medika Sribhawono	102	2,000	2,009	4,009	31	64	95	11	20	31	15.5	31.9	23.7	5.5	10.0	7.7
	3 RS Umum Permata Hati	103	1,755	2,998	4,753	11	15	26	11	15	26	6.3	5.0	5.5	6.3	5.0	5.5
	4 RS Ibu dan Anak Mawar	25	0	764	764	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	5 RS Ibu dan Anak Ibunda	68	862	4,600	5,462	31	20	51	15	19	34	36.0	4.3	9.3	17.4	4.1	6.2
KABUPATEN/KOTA		399	7,966	14,241	22,207	194	239	433	77	100	177	24.4	16.8	19.5	9.7	7.0	8.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Daerah Sukadana	101	7,219	18,808	17,091	51.0	71	3	2
2	RS Umum Aka Medika Sribhawono	102	4,009	9,185	11,057	24.7	39	7	3
3	RS Umum Permata Hati	103	4,753	9,434	9,898	25.1	46	6	2
4	RS Ibu dan Anak Mawar	25	764	3,002	2,292	32.9	31	8	3
5	RS Ibu dan Anak Ibunda	68	5,462	14,790	15,829	59.6	80	2	3
KABUPATEN/KOTA		399	22,207	55,219	56,167	37.9	56	4	3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Metro Kibang	Margototo	v
2	Batanghari	Batanghari	v
3		Bumi emas	v
4	Sekampung	Sekampung	v
5		Trimulyo	v
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	v
7		Tanjung Harapan	v
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	v
9		Sidorejo	v
10	Jabung	Jabung	v
11		Adirejo	v
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	v
13	Wawai Karya	Sumber rejo	v
14		Mekar Karya	-
15	Marga Sekampung	Peniangan	v
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	v
17		Karya Tani	v
18	Mataram Baru	Mataram baru	v
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	v
20	Melinting	Wana	v
21	Gunung Pelindung	Way mili	v
22	Way Jepara	Way jepara	v
23		Braja caka	v
24	Braja Selebah	Braja harjosari	v
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	v
26	Sukadana	Sukadana	v
27		Pakuan aji	v
28	Bumi Agung	Donomulyo	v
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	v
30		Tulung Balak	-
31	Pekalongan	Pekalongan	v
32		Gantiwarno	v
33	Raman Utara	Raman utara	v
34		Rejo katon	v
35	Purbolinggo	Purbolinggo	v
36	Way Bungur	Tambah subur	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			34
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			36
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			94.44%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	0
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU						JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	Metro Kibang	Margototo	36	100.0	0	0.0	36	7	
2	Batanghari	Batanghari	37	100.0	0	0.0	37	9	
3		Bumi emas	48	100.0	0	0.0	48	8	
4	Sekampung	Sekampung	41	100.0	0	0.0	41	8	
5		Trimulyo	40	100.0	0	0.0	40	9	
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	35	100.0	0	0.0	35	7	
7		Tanjung Harapan	30	100.0	0	0.0	30	6	
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	40	100.0	0	0.0	40	8	
9		Sidorejo	44	100.0	0	0.0	44	9	
10	Jabung	Jabung	37	100.0	0	0.0	37	8	
11		Adirejo	27	100.0	0	0.0	27	7	
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	40	100.0	0	0.0	40	8	
13	Wawai Karya	Sumber rejo	42	100.0	0	0.0	42	11	
15	Marga Sekampung	Peniangan	41	100.0	0	0.0	41	8	
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	45	100.0	0	0.0	45	7	
17		Karya Tani	27	100.0	0	0.0	27	4	
18	Mataram Baru	Mataram baru	40	100.0	0	0.0	40	7	
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	49	100.0	0	0.0	49	7	
20	Melinting	Wana	44	100.0	0	0.0	44	6	
21	Gunung Pelindung	Way mili	36	100.0	0	0.0	36	5	
22	Way Jepara	Way jepara	49	100.0	0	0.0	49	10	
23		Braja caka	25	100.0	0	0.0	25	6	
24	Braja Selehah	Braja harjosari	30	100.0	0	0.0	30	7	
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	45	100.0	0	0.0	45	11	
26	Sukadana	Sukadana	57	100.0	0	0.0	57	15	
27		Pakuan aji	41	100.0	0	0.0	41	9	
28	Bumi Agung	Donomulyo	26	100.0	0	0.0	26	7	
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	64	100.0	0	0.0	64	13	
31	Pekalongan	Pekalongan	38	100.0	0	0.0	38	7	
32		Gantiwarno	25	100.0	0	0.0	25	5	
33	Raman Utara	Raman utara	32	100.0	0	0.0	32	6	
34		Rejo katon	23	100.0	0	0.0	23	5	
35	Purbolinggo	Purbolinggo	56	100.0	0	0.0	56	12	
36	Way Bungur	Tambah subur	31	100.0	0	0.0	31	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,321	100.0	0	0.0	1,321	270	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.4		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1Margototo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2Batanghari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3Bumi emas	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4Sekampung	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5Trimulyo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6Sukaraja tiga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7Tanjung Harapan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8Pugung Raharjo	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	9Sidorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10Jabung	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	11Adirejo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12Pasir Sakti	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	13Sumber rejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	14Mekar Karya	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	15Peniangan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	16Labuhan Maringgai	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	17Karya Tani	0	0	0	2	0	2	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	18Mataram baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19Sribawono	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	20Wana	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	21Way mili	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	22Way jepara	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	23Braja caka	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	24Braja harjosari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	25Rajabasa lama	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	26Sukadana	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	27Pakuan aji	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	28Donomulyo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	29Sukaraja nuban	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	30Tulung Balak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	31Pekalongan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	32Gantiwarno	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	33Raman utara	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	34Rejo katon	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	35Purbolinggo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	36Tambah subur	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	31	61	92	30	65	95	1	14	15	0	0	0	1	14	15
	1RS																		
	1RSU. AKA MEDIKA SRIBAWONO	10	5	15	8	5	13	18	10	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS. PERMATA HATI	7	5	12	4	9	13	11	14	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA MAWAR	1	1	2	2	1	3	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA IBUNDA	1	1	2	2	0	2	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD. SUKADANA	20	7	27	8	20	28	28	27	55	2	0	2	0	0	0	2	0	2
		39	19	58	24	35	59	63	54	117	2	0	2	0	0	0	2	0	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	JUMLAH (KAB/KOTA)*	39	19	58	55	96	151	93	119	212	3	14	17	0	0	0	3	14	17
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5.0			13.1			18.4			1.5			0.0			1.5

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung

7640.881

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Margototo	5	5	10	20
2	Batanghari	9	10	19	30
3	Bumi emas	4	3	7	18
4	Sekampung	5	8	13	25
5	Trimulyo	3	3	6	24
6	Sukaraja tiga	4	4	8	16
7	Tanjung Harapan	8	9	17	18
8	Pugung Raharjo	7	4	11	29
9	Sidorejo	3	8	11	21
10	Jabung	5	10	15	29
11	Adirejo	4	2	6	17
12	Pasir Sakti	8	6	14	23
13	Sumber rejo	7	9	16	23
14	Mekar Karya	2	0	2	4
15	Peniangan	5	5	10	12
16	Labuhan Maringgai	5	8	13	24
17	Karya Tani	2	4	6	12
18	Mataram baru	2	4	6	23
19	Sribawono	4	9	13	19
20	Wana	3	6	9	16
21	Way mili	4	4	8	20
22	Way jepara	8	14	22	20
23	Braja caka	3	7	10	14
24	Braja harjosari	5	6	11	22
25	Rajabasa lama	4	6	10	20
26	Sukadana	3	5	8	22
27	Pakuan aji	2	7	9	22
28	Donomulyo	3	6	9	17
29	Sukaraja nuban	4	5	9	20
30	Tulung Balak	1	1	2	8
31	Pekalongan	2	7	9	26
32	Gantiwarno	3	9	12	14
33	Raman utara	2	4	6	17
34	Rejo katon	3	4	7	11
35	Purbolinggo	3	8	11	24
36	Tambah subur	2	5	7	18
		147	215	362	698
1	RS			0	
1	RSUD. SUKADANA	53	58	111	80
	RSU. AKA MEDIKA SRIBAWONO LAMT	23	29	52	13
	RS. PERMATA HATI LAMTIM	18	15	33	27
	RSIA MAWAR	2	5	7	5
	RSIA IBUNDA	4	7	11	26
		100	114	214	151
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	247	329	576	905
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			49.9	78.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Margototo	1	0	1	1	1	2	0	2	2
2	Batanghari	0	2	2	1	0	1	0	1	1
3	Bumi emas	1	0	1	0	1	1	0	1	1
4	Sekampung	0	0	0	1	0	1	0	2	2
5	Trimulyo	1	0	1	0	1	1	0	1	1
6	Sukaraja tiga	1	1	2	0	1	1	0	0	0
7	Tanjung Harapan	0	2	2	1	0	1	0	1	1
8	Pugung Raharjo	2	1	3	1	1	2	1	1	2
9	Sidorejo	0	1	1	0	1	1	0	0	0
10	Jabung	1	1	2	0	1	1	0	3	3
11	Adirejo	1	0	1	0	1	1	0	1	1
12	Pasir Sakti	0	2	2	0	1	1	0	1	1
13	Sumber rejo	0	2	2	0	1	1	0	2	2
14	Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Peniangan	1	0	1	0	1	1	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	1	1	2	1	0	1	0	1	1
17	Karya Tani	0	1	1	1	0	1	0	1	1
18	Mataram baru	1	1	2	1	0	1	0	1	1
19	Sribawono	2	1	3	1	1	2	0	2	2
20	Wana	0	1	1	1	1	2	0	1	1
21	Way mili	1	1	2	1	1	2	0	2	2
22	Way jepara	1	0	1	0	3	3	0	2	2
23	Braja caka	1	0	1	1	1	2	0	1	1
24	Braja harjosari	1	0	1	1	0	1	0	2	2
25	Rajabasa lama	1	0	1	0	1	1	0	1	1
26	Sukadana	1	0	1	0	1	1	0	1	1
27	Pakuan aji	0	1	1	0	1	1	0	1	1
28	Donomulyo	0	2	2	1	1	2	0	1	1
29	Sukaraja nuban	0	1	1	0	1	1	0	1	1
30	Tulung Balak	0	1	1	0	1	1	0	1	1
31	Pekalongan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
32	Gantiwarno	1	1	2	0	1	1	0	1	1
33	Raman utara	0	1	1	0	1	1	0	1	1
34	Rejo katon	0	1	1	1	1	2	0	0	0
35	Purbolinggo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
36	Tambah subur	2	1	3	1	1	2	0	1	1
		22	30	52	16	29	45	1	41	42
1	RS			0			0			0
1	RSUD. SUKADANA LAMTIM	1.00	5.00	6	1	5	6	0	5	5
	RSU. AKA MEDIKA SRIBAWONO LAM	0	0	0	0	2	2	0	1	1
	RS. PERMATA HATI LAMTIM	0	0	0	0	1	1	0	0	1
	RSIA MAWAR	0	0	0	1	0	1	0	2	2
	RSIA IBUNDA	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		1	6	7	2	9	11	2	8	10
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	23	36	59	18	38	56	3	49	52
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5.1			4.9			4.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Margototo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Batanghari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Bumi emas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	Sekampung	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Trimulyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Sukaraja tiga	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Tanjung Harapan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Pugung Raharjo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sidorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Jabung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
11	Adirejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Pasir Sakti	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Sumber rejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Peniangan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Labuhan Maringgai	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Karya Tani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Mataram baru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Sribawono	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
20	Wana	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Way mili	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Way jepara	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	Braja caka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Braja harjosari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Rajabasa lama	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Sukadana	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
27	Pakuan aji	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	Donomulyo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	Sukaraja nuban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
30	Tulung Balak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31	Pekalongan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
32	Gantiwarno	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Raman utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Rejo katon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
35	Purbolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
36	Tambah subur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		12	36	48	0	0	0	0	0	0	15	41	56
1	RS			0			0			0			0
1	RSUD. SUKADANA LAMTIM	4	7	11	5	8	13	2	4	6	4	7	11
	RSU. AKA MEDIKA SRIBAWONO LAMTIM	3	1	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	RS. PERMATA HATI LAMTIM	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	RSIA MAWAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	RSIA IBUNDA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	7	11	18	5	8	13	2	4	6	8	8	16
	JUMLAH (KAB/KOTA)	19	47	66	5	8	13	2	4	6	23	49	72
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5.7			1.1			0.5			6.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1Margototo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	2Batanghari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	3Bumi emas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	4Sekampung	1	0	1	1	0	1	2	0	2
	5Trimulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	6Sukaraja tiga	1	0	0	0	1	1	0	1	1
	7Tanjung Harapan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	8Pugung Raharjo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	9Sidorejo	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	10Jabung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	11Adirejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	12Pasir Sakti	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	13Sumber rejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	14Mekar Karya	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	15Peniangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	16Labuhan Maringgai	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	17Karya Tani	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	18Mataram baru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	19Sribawono	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	20Wana	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	21Way mili	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	22Way jepara	0	1	1	0	2	2	0	3	3
	23Braja caka	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	24Braja harjosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	25Rajabasa lama	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	26Sukadana	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	27Pakuan aji	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	28Donomulyo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	29Sukaraja nuban	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	30Tulung Balak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	31Pekalongan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	32Gantiwarno	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	33Raman utara	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	34Rejo katon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	35Purbolinggo	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	36Tambah subur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		3	22	24	3	36	39	5	58	63
	1RS			0			0	0	0	0
	1RSUD. SUKADANA LAMTIM	2	3	5	2	5	7	4	8	12
	RSU. AKA MEDIKA SRIBAWONO LAM	1	3	4	2	3	5	3	6	9
	RS. PERMATA HATI LAMTIM	0	2	2	0	5	5	0	7	7
	RSIA MAWAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	RSIA IBUNDA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	9	12	5	14	19	8	23	31
	JUMLAH (KAB/KOTA)	6	31	36	8	50	58	13	81	94
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3.1			5.0			8.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Margototo	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2	Batanghari	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
3	Bumi emas	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
4	Sekampung	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
5	Trimulyo	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
6	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
7	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
8	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
9	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
10	Jabung	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
11	Adirejo	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
13	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
14	Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Peniangan	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
16	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
17	Karya Tani	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
18	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
19	Sribawono	0	0	0	0	0	0	3	9	12	3	9	12
20	Wana	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
21	Way mili	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
22	Way jepara	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
23	Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
24	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
25	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
26	Sukadana	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
27	Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
28	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	2	12	14	2	12	14
29	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0	0	3	3	6	4	4	8
30	Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
31	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
32	Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	4	13	17	4	13	17
33	Raman utara	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
34	Rejo katon	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
35	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
36	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		0	0	0	0	0	0	97	142	239	98	143	241
	1RSUD. SUKADANA LAMTIM	5	12	17	0	0	0	74	105	179	79	117	196
	RSU. AKA MEDIKA SRIBAWONO LAMTIM	0	0	0	0	0	0	20	33	53	20	34	54
	RS. PERMATA HATI LAMTIM	0	0	0	0	0	0	10	30	40	10	30	40
	RSIA MAWAR	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	RSIA IBUNDA	0	0	0	0	0	0	13	20	33	13	20	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	12	17	0	0	0	117	191	308	122	203	325
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	0	0	0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		4	3	7	0	0	0	18	47	65	22	50	72
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	15	24	0	0	0	232	380	612	242	396	638

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	598,124	51.8
2	PBI APBD	229,723	19.9
SUB JUMLAH PBI		827,847	71.8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	109,645	9.5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	150,592	13.1
3	Bukan Pekerja (BP)	11,256	1.0
SUB JUMLAH NON PBI		271,493	23.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,099,340	95.3

sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp347,010,328,365.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp145,407,138,572.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp176,722,072,022.00	
	c. Belanja Modal	Rp23,731,117,771.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp1,150,000,000.00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp49,512,110,000.00	
	- DAK fisik	Rp6,829,719,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp6,829,719,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp42,682,391,000.00	
	1. BOK	Rp42,682,391,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp347,010,328,365.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,552,924,504,455.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13.6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp147,593	

Sumber Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	145	0	145	119	0	119	264	0	264
2	Batanghari	Batanghari	143	1	144	154	0	154	297	1	298
3		Bumi emas	162	0	162	156	0	156	318	0	318
4	Sekampung	Sekampung	221	0	221	230	0	230	451	0	451
5		Trimulyo	165	1	166	165	0	165	330	1	331
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	145	1	146	130	1	131	275	2	277
7		Tanjung Harapan	123	0	123	101	0	101	224	0	224
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	311	1	312	312	1	313	623	2	625
9		Sidorejo	287	0	287	266	0	266	553	0	553
10	Jabung	Jabung	164	1	165	142	1	143	306	2	308
11		Adirejo	128	1	129	116	0	116	244	1	245
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	240	1	241	264	0	264	504	1	505
13	Wawai Karya	Sumber rejo	259	3	262	254	2	256	513	5	518
14	Marga Sekampung	Peniangan	163	1	164	164	0	164	327	1	328
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	307	3	310	305	2	307	612	5	617
16		Karya Tani	135	0	135	123	0	123	258	0	258
17	Mataram Baru	Mataram baru	165	1	166	141	1	142	306	2	308
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	393	0	393	406	0	406	799	0	799
19	Melinting	Wana	172	1	173	182	0	182	354	1	355
20	Gunung Pelindung	Way mili	131	1	132	118	1	119	249	2	251
21	Way Jepara	Way jepara	320	0	320	342	0	342	662	0	662
22		Braja caka	97	1	98	64	1	65	161	2	163
23	Braja Selehah	Braja harjosari	175	2	177	147	2	149	322	4	326
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	351	1	352	316	1	317	667	2	669
25	Sukadana	Sukadana	288	0	288	260	0	260	548	0	548
26		Pakuan aji	125	0	125	130	0	130	255	0	255
27	Bumi Agung	Donomulyo	101	0	101	91	0	91	192	0	192
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	292	1	293	301	0	301	593	1	594
29	Pekalongan	Pekalongan	225	0	225	167	0	167	392	0	392
30		Gantiwarno	110	1	111	102	1	103	212	2	214
31	Raman Utara	Raman utara	133	0	133	125	0	125	258	0	258
32		Rejo katon	90	0	90	67	0	67	157	0	157
33	Purbolinggo	Purbolinggo	314	0	314	290	0	290	604	0	604
34	Way Bungur	Tambah subur	153	1	154	169	0	169	322	1	323
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,733	24	6,757	6,419	14	6,433	13,152	38	13,190
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3.6			2.2			2.9	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Kibang	Margototo	264	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	297	0	0	0	0
3		Bumi emas	318	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	451	0	0	0	0
5		Trimulyo	330	0	0	1	1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	275	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	224	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	623	0	0	1	1
9		Sidorejo	553	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	306	0	0	0	0
11		Adirejo	244	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	504	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	513	0	0	1	1
14	Marga Sekampung	Peniangan	327	0	0	0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	612	1	0	0	1
16		Karya Tani	258	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	306	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	799	2	0	1	3
19	Melinting	Wana	354	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	249	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	662	0	0	2	2
22		Braja caka	161	0	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	322	0	0	0	0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	667	0	0	0	0
25	Sukadana	Sukadana	548	0	0	0	0
26		Pakuan aji	255	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	192	1	0	0	1
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	593	0	0	2	2
29	Pekalongan	Pekalongan	392	0	0	1	1
30		Gantiwarno	212	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	258	0	0	0	0
32		Rejo katon	157	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	604	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	322	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,152	4	0	9	13
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							98.8442822384428

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
29	Pekalongan	Pekalongan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	4	0	1	0	0	0	0	6	13

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Kibang	Margototo	446	263	59.0	270	60.5	259.0	58.1	444	276	62.2	276	62.2	276	62.2	276	62.2
2	Batanghari	Batanghari	488	319	65.4	276	56.6	289.0	59.2	486	299	61.5	299	61.5	299	61.5	299	61.5
3		Bumi emas	596	319	53.5	302	50.7	304.0	51.0	593	313	52.8	313	52.8	313	52.8	313	52.8
4	Sekampung	Sekampung	635	362	57.0	351	55.3	204.0	32.1	632	429	67.9	429	67.9	429	67.9	429	67.9
5		Trimulyo	587	325	55.4	310	52.8	322.0	54.9	584	335	57.4	335	57.4	334	57.2	334	57.2
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	456	255	55.9	251	55.0	209.0	45.8	454	276	60.8	276	60.8	276	60.8	276	60.8
7		Tanjung Harapan	468	242	51.7	209	44.7	194.0	41.5	466	224	48.1	224	48.1	224	48.1	224	48.1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	639	619	96.9	615	96.2	511.0	80.0	636	635	99.8	635	99.8	634	99.7	634	99.7
9		Sidorejo	760	538	70.8	539	70.9	369.0	48.6	756	549	72.6	549	72.6	549	72.6	549	72.6
10	Jabung	Jabung	598	290	48.5	268	44.8	129.0	21.6	595	306	51.4	306	51.4	306	51.4	306	51.4
11		Adirejo	412	234	56.8	229	55.6	189.0	45.9	410	237	57.8	237	57.8	237	57.8	237	57.8
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	816	462	56.6	472	57.8	492.0	60.3	813	499	61.4	499	61.4	499	61.4	499	61.4
13	Wawai Karya	Sumber rejo	794	513	64.6	494	62.2	466.0	58.7	790	462	58.5	462	58.5	461	58.4	461	58.4
14	Marga Sekampung	Peniangan	533	304	57.0	313	58.7	263.0	49.3	531	324	61.0	324	61.0	324	61.0	324	61.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	953	622	65.3	613	64.3	582.0	61.1	949	613	64.6	612	64.5	612	64.5	612	64.5
16		Karya Tani	450	217	48.2	218	48.4	220.0	48.9	448	225	50.2	225	50.2	225	50.2	225	50.2
17	Mataram Baru	Mataram baru	587	259	44.1	259	44.1	242.0	41.2	584	274	46.9	274	46.9	274	46.9	274	46.9
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	962	830	86.3	809	84.1	731.0	76.0	957	798	83.4	795	83.1	795	83.1	795	83.1
19	Melinting	Wana	555	341	61.4	340	61.3	296.0	53.3	552	350	63.4	350	63.4	350	63.4	350	63.4
20	Gunung Pelindung	Way mili	450	248	55.1	247	54.9	217.0	48.2	448	251	56.0	251	56.0	251	56.0	251	56.0
21	Way Jepara	Way jepara	790	682	86.3	679	85.9	651.0	82.4	786	665	84.6	665	84.6	663	84.4	663	84.4
22		Braja caka	278	160	57.6	150	54.0	125.0	45.0	277	163	58.8	163	58.8	163	58.8	163	58.8
23	Braja Selehah	Braja harjosari	502	326	64.9	320	63.7	311.0	62.0	500	323	64.6	323	64.6	323	64.6	323	64.6
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	987	689	69.8	686	69.5	654.0	66.3	982	662	67.4	662	67.4	662	67.4	662	67.4
25	Sukadana	Sukadana	928	611	65.8	562	60.6	634.0	68.3	924	489	52.9	489	52.9	489	52.9	489	52.9
26		Pakuan aji	441	263	59.6	213	48.3	237.0	53.7	439	253	57.6	253	57.6	253	57.6	253	57.6
27	Bumi Agung	Donomulyo	383	187	48.8	185	48.3	173.0	45.2	381	191	50.1	191	50.1	190	49.9	190	49.9
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	875	608	69.5	583	66.6	540.0	61.7	871	589	67.6	589	67.6	587	67.4	587	67.4
29	Pekalongan	Pekalongan	640	440	68.8	447	69.8	363.0	56.7	637	393	61.7	393	61.7	392	61.5	392	61.5
30		Gantiwarno	334	229	68.6	220	65.9	200.0	59.9	333	214	64.3	214	64.3	214	64.3	214	64.3
31	Raman Utara	Raman utara	446	264	59.2	246	55.2	241.0	54.0	444	258	58.1	258	58.1	258	58.1	258	58.1
32		Rejo katon	309	128	41.4	131	42.4	137.0	44.3	308	155	50.3	155	50.3	155	50.3	155	50.3
33	Purbolinggo	Purbolinggo	836	625	74.8	590	70.6	515.0	61.6	832	602	72.4	602	72.4	602	72.4	602	72.4
34	Way Bungur	Tambah subur	489	326	66.7	290	59.3	259.0	53.0	488	322	66.0	322	66.0	322	66.0	322	66.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,423	13,100	64.1	12,687	62.1	11,528	56.4	20,330	12,954	63.7	12,950	63.7	12,941	63.7	12,941	63.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Metro Kibang	Margototo	446	0	0.0	0	0.0	8	1.8	29	6.5	38	8.5	75	16.8
2	Batanghari	Batanghari	488	3	0.6	17	3.5	85	17.4	89	18.2	57	11.7	248	50.8
3		Bumi emas	596	0	0.0	3	0.5	31	5.2	114	19.1	83	13.9	231	38.8
4	Sekampung	Sekampung	635	6	0.9	4	0.6	4	0.6	1	0.2	1	0.2	10	1.6
5		Trimulyo	587	0	0.0	1	0.2	38	6.5	46	7.8	20	3.4	105	17.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	456	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	28.5	33	7.2	163	35.7
7		Tanjung Harapan	468	0	0.0	6	1.3	61	13.0	199	42.5	62	13.2	328	70.1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	639	17	2.7	86	13.5	238	37.2	196	30.7	117	18.3	637	99.7
9		Sidorejo	760	5	0.7	1	0.1	5	0.7	14	1.8	9	1.2	29	3.8
10	Jabung	Jabung	598	31	5.2	54	9.0	69	11.5	53	8.9	67	11.2	243	40.6
11		Adirejo	412	0	0.0	6	1.5	11	2.7	10	2.4	5	1.2	32	7.8
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	816	20	2.5	28	3.4	41	5.0	64	7.8	54	6.6	187	22.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	794	3	0.4	40	5.0	107	13.5	124	15.6	65	8.2	336	42.3
14	Marga Sekampung	Peniangan	533	11	2.1	5	0.9	76	14.3	155	29.1	135	25.3	371	69.6
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	953	46	4.8	6	0.6	13	1.4	7	0.7	266	27.9	292	30.6
16		Karya Tani	450	0	0.0	0	0.0	97	21.6	42	9.3	21	4.7	160	35.6
17	Mataram Baru	Mataram baru	587	0	0.0	0	0.0	10	1.7	13	2.2	43	7.3	66	11.2
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	962	801	83.3	143	14.9	166	17.3	13	1.4	4	0.4	326	33.9
19	Melinting	Wana	555	107	19.3	84	15.1	100	18.0	32	5.8	1	0.2	217	39.1
20	Gunung Pelindung	Way mili	450	82	18.2	1	0.2	16	3.6	72	16.0	86	19.1	175	38.9
21	Way Jepara	Way jepara	790	20	2.5	13	1.6	13	1.6	9	1.1	46	5.8	81	10.3
22		Braja caka	278	0	0.0	1	0.4	1	0.4	20	7.2	11	4.0	33	11.9
23	Braja Selehah	Braja harjosari	502	0	0.0	0	0.0	28	5.6	95	18.9	70	13.9	193	38.4
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	987	198	20.1	26	2.6	9	0.9	18	1.8	44	4.5	97	9.8
25	Sukadana	Sukadana	928	22	2.4	4	0.4	61	6.6	15	1.6	0	0.0	80	8.6
26		Pakuan aji	441	0	0.0	0	0.0	24	5.4	24	5.4	71	16.1	119	27.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	383	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.3	146	38.1	147	38.4
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	875	6	0.7	8	0.9	45	5.1	48	5.5	306	35.0	407	46.5
29	Pekalongan	Pekalongan	640	0	0.0	1	0.2	116	18.1	193	30.2	110	17.2	420	65.6
30		Gantiwarno	334	0	0.0	16	4.8	29	8.7	11	3.3	50	15.0	106	31.7
31	Raman Utara	Raman utara	446	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.4	188	42.2	190	42.6
32		Rejo katon	309	0	0.0	1	0.3	1	0.3	10	3.2	133	43.0	145	46.9
33	Purbolinggo	Purbolinggo	836	2	0.2	13	1.6	430	51.4	171	20.5	17	2.0	631	75.5
34	Way Bungur	Tambah subur	489	0	0.0	0	0.0	2	0.4	16	3.3	20	4.1	38	7.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,423	1,380	6.8	568	2.8	1,935	9.5	2,036	10.0	2,379	11.6	6,918	33.9

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Kibang	Margototo	4,128	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	4,522	32	0.7	169	3.7	12	0.3	0	0.0	0	0.0
3		Bumi emas	5,516	0	0.0	0	0.0	13	0.2	80	1.5	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	5,875	7	0.1	22	0.4	36	0.6	25	0.4	16	0.3
5		Trimulyo	5,433	0	0.0	45	0.8	13	0.2	1	0.0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	4,222	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	4,331	0	0.0	35	0.8	48	1.1	30	0.7	13	0.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	5,919	0	0.0	54	0.9	193	3.3	267	4.5	179	3.0
9		Sidorejo	7,032	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	5,533	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Adirejo	3,818	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	7,560	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	7,349	105	1.4	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	4,936	1	0.0	0	0.0	4	0.1	0	0.0	0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	8,827	162	1.8	165	1.9	129	1.5	158	1.8	181	2.1
16		Karya Tani	4,167	0	0.0	0	0.0	9	0.2	36	0.9	22	0.5
17	Mataram Baru	Mataram baru	5,435	0	0.0	0	0.0	6	0.1	2	0.0	11	0.2
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	8,904	290	3.3	253	2.8	192	2.2	125	1.4	88	1.0
19	Melinting	Wana	5,138	130	2.5	176	3.4	186	3.6	162	3.2	99	1.9
20	Gunung Pelindung	Way mili	4,168	12	0.3	8	0.2	26	0.6	35	0.8	26	0.6
21	Way Jepara	Way jepara	7,312	47	0.6	79	1.1	61	0.8	35	0.5	33	0.5
22		Braja caka	2,576	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	4,651	0	0.0	0	0.0	23	0.5	69	1.5	41	0.9
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	9,137	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	8,592	122	1.4	88	1.0	7	0.1	5	0.1	1	0.0
26		Pakuan aji	4,086	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	3,548	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	22	0.6
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	8,103	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Pekalongan	Pekalongan	5,922	0	0.0	0	0.0	65	1.1	0	0.0	0	0.0
30		Gantiwarno	3,095	0	0.0	68	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	4,128	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	0.3	178	4.3
32		Rejo katon	2,863	0	0.0	0	0.0	21	0.7	11	0.4	27	0.9
33	Purbolinggo	Purbolinggo	7,739	30	0.4	0	0.0	46	0.6	15	0.2	0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	4,530	0	0.0	0	0.0	1	0.0	81	1.8	11	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			189,095	938	0.5	1,166	0.6	1,092	0.6	1,150	0.6	948	0.5

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Kibang	Margototo	4,574	0	0.0	0	0.0	4	0.1	28	0.6	35	0.8
2	Batanghari	Batanghari	5,010	35	0.7	217	4.3	166	3.3	134	2.7	60	1.2
3		Bumi emas	6,112	0	0.0	0	0.0	16	0.3	202	3.3	177	2.9
4	Sekampung	Sekampung	6,510	13	0.2	45	0.7	89	1.4	144	2.2	97	1.5
5		Trimulyo	6,020	0	0.0	72	1.2	142	2.4	43	0.7	18	0.3
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	4,678	0	0.0	0	0.0	27	0.6	77	1.6	72	1.5
7		Tanjung Harapan	4,799	0	0.0	64	1.3	111	2.3	89	1.9	58	1.2
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	6,558	17	0.3	108	1.6	393	6.0	452	6.9	289	4.4
9		Sidorejo	7,792	5	0.1	3	0.0	7	0.1	13	0.2	19	0.2
10	Jabung	Jabung	6,131	31	0.5	41	0.7	13	0.2	5	0.1	0	0.0
11		Adirejo	4,230	0	0.0	6	0.1	77	1.8	78	1.8	54	1.3
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8,376	20	0.2	75	0.9	116	1.4	91	1.1	30	0.4
13	Wawai Karya	Sumber rejo	8,143	108	1.3	46	0.6	125	1.5	178	2.2	119	1.5
14	Marga Sekampung	Peniangan	5,469	12	0.2	34	0.6	114	2.1	105	1.9	38	0.7
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	9,780	208	2.1	218	2.2	177	1.8	202	2.1	233	2.4
16		Karya Tani	4,617	0	0.0	0	0.0	52	1.1	208	4.5	124	2.7
17	Mataram Baru	Mataram baru	6,022	0	0.0	0	0.0	69	1.1	97	1.6	98	1.6
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	9,866	1,091	11.1	682	6.9	395	4.0	260	2.6	134	1.4
19	Melinting	Wana	5,693	237	4.2	467	8.2	421	7.4	323	5.7	184	3.2
20	Gunung Pelindung	Way mili	4,618	94	2.0	101	2.2	106	2.3	112	2.4	99	2.1
21	Way Jepara	Way jepara	8,102	67	0.8	160	2.0	188	2.3	177	2.2	157	1.9
22		Braja caka	2,854	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	0.5	24	0.8
23	Braja Selehah	Braja harjosari	5,153	0	0.0	0	0.0	40	0.8	128	2.5	147	2.9
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	10,124	198	2.0	180	1.8	183	1.8	203	2.0	204	2.0
25	Sukadana	Sukadana	9,520	144	1.5	256	2.7	175	1.8	128	1.3	90	0.9
26		Pakuan aji	4,527	0	0.0	2	0.0	45	1.0	90	2.0	72	1.6
27	Bumi Agung	Donomulyo	3,931	0	0.0	0	0.0	1	0.0	10	0.3	149	3.8
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	8,978	6	0.1	30	0.3	128	1.4	109	1.2	33	0.4
29	Pekalongan	Pekalongan	6,562	0	0.0	0	0.0	107	1.6	165	2.5	186	2.8
30		Gantiwarno	3,429	0	0.0	68	2.0	67	2.0	62	1.8	0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	4,574	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	1.4	368	8.0
32		Rejo katon	3,172	0	0.0	0	0.0	26	0.8	33	1.0	165	5.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	8,575	32	0.4	20	0.2	70	0.8	23	0.3	2	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	5,019	0	0.0	0	0.0	5	0.1	127	2.5	54	1.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			209,518	2,318	1.1	2,895	1.4	3,655	1.7	4,174	2.0	3,589	1.7

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Kibang	Margototo	415	270	65.1	270	65.1
2	Batanghari	Batanghari	331	275	83.1	275	83.1
3		Bumi emas	423	289	68.3	289	68.3
4	Sekampung	Sekampung	576	352	61.1	332	57.6
5		Trimulyo	483	310	64.2	310	64.2
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	363	294	81.0	290	79.9
7		Tanjung Harapan	333	209	62.8	209	62.8
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	591	587	99.3	587	99.3
9		Sidorejo	415	402	96.9	402	96.9
10	Jabung	Jabung	382	244	63.9	225	58.9
11		Adirejo	123	130	105.7	107	87.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	632	509	80.5	509	80.5
13	Wawai Karya	Sumber rejo	623	485	77.8	485	77.8
14	Marga Sekampung	Peniangan	266	167	62.8	167	62.8
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	601	537	89.4	537	89.4
16		Karya Tani	196	189	96.4	184	93.9
17	Mataram Baru	Mataram baru	338	288	85.2	288	85.2
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	847	809	95.5	809	95.5
19	Melinting	Wana	340	292	85.9	292	85.9
20	Gunung Pelindung	Way mili	327	310	94.8	310	94.8
21	Way Jepara	Way jepara	692	692	100.0	692	100.0
22		Braja caka	159	128	80.5	128	80.5
23	Braja Selebah	Braja harjosari	463	413	89.2	381	82.3
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	704	686	97.4	686	97.4
25	Sukadana	Sukadana	28	25	89.3	25	89.3
26		Pakuan aji	375	234	62.4	234	62.4
27	Bumi Agung	Donomulyo	178	152	85.4	152	85.4
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	637	581	91.2	581	91.2
29	Pekalongan	Pekalongan	640	612	95.6	612	95.6
30		Gantiwarno	190	109	57.4	109	57.4
31	Raman Utara	Raman utara	206	190	92.2	190	92.2
32		Rejo katon	19	13	68.4	13	68.4
33	Purbolinggo	Purbolinggo	809	582	71.9	582	71.9
34	Way Bungur	Tambah subur	538	290	53.9	290	53.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,243	11,655	81.8	11,552	81.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%										
1	Metro Kibang	Margototo	5,504	55	1.0	4,141	78.5	505	9.6	97	1.8	0	0.0	157	3.0	317	6.0	0	0.0	5,272	95.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	11	0.2
2	Batanghari	Batanghari	3,892	172	5.3	2,023	62.1	472	14.5	63	1.9	35	1.1	204	6.3	190	5.8	99	3.0	3,258	83.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	230	7.1
3		Bumi emas	4,710	111	8.9	769	61.6	174	13.9	13	1.0	0	0.0	10	0.8	160	12.8	12	1.0	1,249	26.5	436	34.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	4.2
4	Sekampung	Sekampung	4,710	80	2.2	2,054	55.6	1,011	27.4	44	1.2	0	0.0	2	0.1	503	13.6	0	0.0	3,694	78.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	0.8
5		Trimulyo	4,644	44	1.0	2,608	59.1	500	11.3	416	9.4	0	0.0	143	3.2	700	15.9	0	0.0	4,411	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	3,414	122	3.8	2,081	65.4	233	7.3	138	4.3	0	0.0	50	1.6	557	17.5	0	0.0	3,181	93.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	200	6.3
7		Tanjung Harapan	3,686	66	2.5	1,942	72.1	382	14.2	21	0.8	0	0.0	1	0.0	252	9.4	29	1.1	2,693	73.1	0	0.0	24	0.9	0	0.0	61	2.3	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	4,994	211	7.5	1,316	46.6	701	24.8	149	5.3	4	0.1	103	3.6	327	11.6	13	0.5	2,824	56.5	27	1.0	21	0.7	1	0.0	30	1.1	0	0.0
9		Sidorejo	6,055	345	9.2	2,456	65.2	687	18.2	34	0.9	0	0.0	12	0.3	232	6.2	0	0.0	3,766	62.2	26	0.7	0	0.0	13	0.3	2	0.1	0	0.0
10	Jabung	Jabung	4,649	146	5.9	1,377	55.5	459	18.5	28	1.1	19	0.8	0	0.0	420	16.9	34	1.4	2,483	53.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Adirejo	1,170	16	1.4	1,007	88.4	65	5.7	2	0.2	0	0.0	0	0.0	49	4.3	0	0.0	1,139	97.4	28	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	5,592	106	2.5	3,581	84.1	386	9.1	16	0.4	0	0.0	0	0.0	169	4.0	0	0.0	4,258	76.1	0	0.0	0	0.0	16	0.4	166	3.9	0	0.0
13	Wawal Karya	Sumber rejo	6,149	113	6.6	1,029	59.8	206	12.0	65	3.8	0	0.0	179	10.4	79	4.6	50	2.9	1,721	28.0	4	0.2	2	0.1	0	0.0	369	21.4	0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	4,211	318	12.2	1,152	44.0	646	24.7	27	1.0	1	0.0	8	0.3	465	17.8	0	0.0	2,617	62.1	0	0.0	0	0.0	5	0.2	71	2.7	0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7,576	767	13.6	3,167	56.2	1,052	18.7	12	0.2	0	0.0	0	0.0	637	11.3	0	0.0	5,635	74.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Karya Tani	3,579	196	7.6	1,439	55.7	734	28.4	100	3.9	0	0.0	0	0.0	116	4.5	0	0.0	2,585	72.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	4,603	147	3.2	3,401	74.4	178	3.9	147	3.2	27	0.6	69	1.5	604	13.2	1	0.0	4,574	99.4	45	1.0	9	0.2	0	0.0	7	0.2	0	0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	7,564	102	1.9	4,470	83.6	197	3.7	116	2.2	0	0.0	16	0.3	443	8.3	0	0.0	5,344	70.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	146	2.7
19	Melinting	Wana	4,354	11	0.4	2,392	82.8	174	6.0	67	2.3	0	0.0	44	1.5	151	5.2	50	1.7	2,889	66.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	1.3
20	Gunung Pellindung	Way mili	3,570	931	27.2	777	22.7	918	26.8	175	5.1	0	0.0	0	0.0	547	16.0	79	2.3	3,427	96.0	32	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Way Jepara	Way jepara	6,179	200	3.4	4,537	76.8	523	8.9	100	1.7	60	1.0	200	3.4	213	3.6	72	1.2	5,905	95.6	5	0.1	2	0.0	4	0.1	295	5.0	0	0.0
22		Braja caka	2,160	159	7.5	1,000	47.3	554	26.2	60	2.8	0	0.0	114	5.4	211	10.0	14	0.7	2,112	97.8	6	0.3	2	0.1	0	0.0	15	0.7	0	0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	3,963	256	8.6	1,621	54.4	642	21.6	56	1.9	0	0.0	13	0.4	349	11.7	41	1.4	2,978	75.1	10	0.3	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	7,706	206	3.3	3,097	49.2	1,782	28.3	350	5.6	0	0.0	265	4.2	592	9.4	0	0.0	6,292	81.7	220	3.5	220	3.5	0	0.0	875	13.9	0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	7,290	147	2.3	4,380	68.1	1,058	16.5	53	0.8	6	0.1	87	1.4	696	10.8	0	0.0	6,427	88.2	41	0.6	1	0.0	13	0.2	53	0.8	0	0.0
26		Pakuan aji	3,493	160	5.5	2,244	76.5	336	11.5	20	0.7	0	0.0	0	0.0	168	5.7	4	0.1	2,932	83.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	42	1.4	0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	3,013	105	4.6	1,350	59.2	495	21.7	52	2.3	0	0.0	40	1.8	230	10.1	8	0.4	2,280	75.7	0	0.0	0	0.0	16	0.7	605	26.5	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	6,930	213	5.5	2,600	67.6	342	8.9	13	0.3	0	0.0	6	0.2	672	17.5	0	0.0	3,846	55.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Pekalongan	Pekalongan	5,074	181	4.6	2,847	72.7	324	8.3	122	3.1	1	0.0	7	0.2	432	11.0	0	0.0	3,914	77.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	147	3.8	0	0.0
30		Gantiwarno	2,605	116	4.8	1,834	76.1	162	6.7	103	4.3	0	0.0	0	0.0	195	8.1	0	0.0	2,410	92.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	3,532	553	18.0	1,400	45.6	699	22.8	162	5.3	0	0.0	1	0.0	237	7.7	17	0.6	3,069	86.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	0.9	0	0.0
32		Rejo katon	3,172	291	10.6	1,976	71.6	371	13.5	14	0.5	1	0.0	0	0.0	105	3.8	0	0.0	2,758	86.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	6,617	115	2.3	4,000	78.4	379	7.4	6	0.1	0	0.0	6	0.1	543	10.6	50	1.0	5,099	77.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1	0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	3,915	82	3.1	1,619	61.5	722	27.4	100	3.8	0	0.0	0	0.0	108	4.1	0	0.0	2,631	67.2	20	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			160,275	6,843	5.7	77,687	64.9	18,069	15.1	2,941	2.5	154	0.1	1,737	1.5	11,669	9.8	573	0.5	119,673	74.7	900	0.8	281	0.2	69	0.1	3,483	2.9	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	5,504	973	17.7	122	12.5	973	0.2	4	0.4
2	Batanghari	Batanghari	3,892	762	19.6	598	78.5	762	0.2	610	80.1
3		Bumi emas	4,710	942	20.0	243	25.8	942	0.2	140	14.9
4	Sekampung	Sekampung	4,710	942	20.0	12	1.3	942	0.2	5	0.5
5		Trimulyo	4,644	925	19.9	192	20.8	925	0.2	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	3,414	301	8.8	39	13.0	48	0.0	8	16.7
7		Tanjung Harapan	3,686	738	20.0	682	92.4	738	0.2	432	58.5
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	4,994	361	7.2	260	72.0	361	0.1	218	60.4
9		Sidorejo	6,055	1,211	20.0	103	8.5	1,211	0.2	112	9.2
10	Jabung	Jabung	4,649	930	20.0	457	49.1	931	0.2	141	15.1
11		Adirejo	1,170	655	56.0	402	61.4	655	0.6	121	18.5
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	5,592	1,117	20.0	728	65.2	1,144	0.2	683	59.7
13	Wawai Karya	Sumber rejo	6,149	1,230	20.0	135	11.0	1,230	0.2	322	26.2
14	Marga Sekampung	Peniangan	4,211	838	19.9	260	31.0	838	0.2	281	33.5
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7,576	1,513	20.0	1,168	77.2	1,513	0.2	862	57.0
16		Karya Tani	3,579	716	20.0	422	58.9	716	0.2	232	32.4
17	Mataram Baru	Mataram baru	4,603	934	20.3	242	25.9	622	0.1	146	23.5
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	7,564	1,513	20.0	205	13.5	1,513	0.2	169	11.2
19	Melinting	Wana	4,354	877	20.1	382	43.6	861	0.2	415	48.2
20	Gunung Pelindung	Way mili	3,570	714	20.0	560	78.4	714	0.2	507	71.0
21	Way Jepara	Way jepara	6,176	1,234	20.0	371	30.1	1,234	0.2	297	24.1
22		Braja caka	2,160	430	19.9	80	18.6	430	0.2	102	23.7
23	Braja Selebah	Braja harjosari	3,963	793	20.0	225	28.4	793	0.2	10	1.3
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	7,706	1,547	20.1	448	29.0	1,547	0.2	653	42.2
25	Sukadana	Sukadana	7,290	1,454	19.9	446	30.7	1,454	0.2	158	10.9
26		Pakuan aji	3,493	699	20.0	341	48.8	699	0.2	178	25.5
27	Bumi Agung	Donomulyo	3,013	1,084	36.0	144	13.3	1,084	0.4	116	10.7
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	6,930	1,373	19.8	105	7.6	1,373	0.2	86	6.3
29	Pekalongan	Pekalongan	5,074	1,015	20.0	580	57.1	1,015	0.2	81	8.0
30		Gantiwarno	2,605	522	20.0	31	5.9	522	0.2	16	3.1
31	Raman Utara	Raman utara	3,532	704	19.9	232	33.0	704	0.2	186	26.4
32		Rejo katon	3,172	631	19.9	26	4.1	631	0.2	14	2.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	6,617	1,324	20.0	50	3.8	1,324	0.2	24	1.8
34	Way Bungur	Tambah subur	3,915	780	19.9	65	8.3	780	0.2	67	8.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			160,272	31,782	19.8	10,356	32.6	31,229	0.2	7,396	23.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTALAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

#REF!#REF!
#REF!#REF!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																			
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Metro Kibang	Margototo	410	7	2.9	193	80.1	27	11.2	1	0.4	0	0.0	7	2.9	6	2.5	0	0.0	241	58.8		
2	Batanghari	Batanghari	450	5	3.3	100	66.2	16	11.9	4	2.6	1	0.7	14	9.3	8	5.3	0	0.0	151	33.6		
3	Bumi emas	Bumi emas	546	68	20.4	221	66.4	7	2.1	12	3.6	0	0.0	12	3.6	13	3.9	0	0.0	333	61.0		
4	Sekampung	Sekampung	546	14	5.4	193	75.1	38	14.8	2	0.8	0	0.0	3	1.2	7	2.7	0	0.0	257	47.1		
5		Trimulyo	537	0	0.0	66	57.9	0	0.0	6	5.3	0	0.0	8	7.0	34	29.8	0	0.0	114	21.2		
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	416	0	0.0	220	96.9	0	0.0	1	0.4	0	0.0	1	0.4	5	2.2	0	0.0	227	54.6		
7		Tanjung Harapan	428	0	0.0	199	93.4	0	0.0	2	0.9	0	0.0	1	0.5	11	5.2	67	31.5	213	49.8		
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	579	17	4.3	263	65.8	31	7.8	9	2.3	0	0.0	29	7.3	51	12.8	15	3.8	400	69.1		
9		Sidorejo	696	3	0.6	388	76.8	29	5.7	0	0.0	0	0.0	13	2.6	72	14.3	0	0.0	505	72.6		
10	Jabung	Jabung	539	6	5.4	100	89.3	6	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	5.4	112	20.8		
11		Adirejo	378	0	0.0	30	88.2	4	11.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	226.5	34	9.0		
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	749	0	0.0	230	84.6	4	1.5	3	1.1	1	0.4	19	7.0	16	5.9	1	0.4	272	36.3		
13	Wawal Karya	Sumber rejo	625	2	0.4	441	86.0	52	10.1	1	0.2	0	0.0	9	1.8	8	1.6	1	0.2	513	82.1		
14	Marga Sekampung	Peniangan	489	8	2.3	187	54.5	71	20.7	12	3.5	0	0.0	3	0.9	62	18.1	0	0.0	343	70.1		
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	474	43	7.7	412	73.8	68	12.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	6.3	0	0.0	558	117.7		
16		Karya Tani	412	46	25.0	135	73.4	0	0.0	1	0.5	1	0.5	0	0.0	0	0.0	43	23.4	184	44.7		
17	Mataram Baru	Mataram baru	538	26	5.6	264	56.7	35	7.5	21	4.5	0	0.0	6	1.3	114	24.5	1	0.2	466	86.6		
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	881	33	4.2	434	55.6	60	7.7	13	1.7	0	0.0	17	2.2	223	28.6	0	0.0	780	88.5		
19	Melinting	Wana	508	0	0.0	303	95.6	0	0.0	2	0.6	2	0.6	0	0.0	8	2.5	0	0.0	317	62.4		
20	Gunung Pelindung	Way mili	414	0	0.0	33	80.5	5	12.2	0	0.0	0	0.0	1	2.4	2	4.9	0	0.0	41	9.9		
21	Way Jepara	Way jepara	715	25	7.8	220	68.5	47	14.6	7	2.2	0	0.0	11	3.4	11	3.4	166	51.7	321	44.9		
22		Braja caka	251	0	0.0	103	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	42	40.4	104	41.4		
23	Braja Selebah	Braja harjosari	460	13	2.9	319	72.3	100	22.7	1	0.2	0	0.0	6	1.4	2	0.5	29	6.6	441	95.9		
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	982	44	9.9	245	54.9	153	34.3	0	0.0	0	0.0	3	0.7	1	0.2	0	0.0	446	45.4		
25	Sukadana	Sukadana	838	26	3.7	585	83.1	72	10.2	4	0.6	0	0.0	2	0.3	15	2.1	1	0.1	704	84.0		
26		Pakuan aji	403	9	7.1	91	72.2	24	19.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	126	31.3		
27	Bumi Agung	Donomulyo	350	11	6.7	115	69.7	10	6.1	1	0.6	0	0.0	3	1.8	25	15.2	0	0.0	165	47.1		
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	803	11	2.4	438	95.0	5	1.1	2	0.4	0	0.0	4	0.9	1	0.2	0	0.0	461	57.4		
29	Pekalongan	Pekalongan	586	0	0.0	41	42.3	3	3.1	18	18.6	0	0.0	5	5.2	30	30.9	0	0.0	97	16.6		
30		Gantliwaro	301	28	15.7	73	41.0	50	28.1	5	2.8	0	0.0	0	0.0	22	12.4	0	0.0	178	59.1		
31	Raman Utara	Raman utara	408	0	0.0	252	81.6	50	16.2	0	0.0	0	0.0	1	0.3	6	1.9	0	0.0	309	75.7		
32		Rejo katon	282	0	0.0	65	56.0	50	43.1	0	0.0	0	0.0	1	0.9	0	0.0	0	0.0	116	41.1		
33	Purbolinggo	Purbolinggo	766	0	0.0	13	38.2	18	52.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	8.8	0	0.0	34	4.4		
34	Way Bungur	Tambah subur	449	2	0.7	120	43.8	54	19.7	45	16.4	0	0.0	8	2.9	45	16.4	0	0.0	274	61.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,994	445	4.5	7,092	72.1	1,091	11.1	174	1.8	4	0.0	188	1.9	837	8.5	449	4.6	9,831	57.8		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 32



JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Metro Kibang	Margototo	446	89	152	170	64	7	4	0	0	1	6	0	0	0	19	113	35	4	
2	Batanghari	Batanghari	488	98	187	192	44	44	8	0	0	4	31	1	0	0	16	139	36	12	
3		Bumi emas	596	119	147	123	36	42	3	0	0	0	22	0	0	0	12	113	24	10	
4	Sekampung	Sekampung	635	127	145	114	57	51	1	0	0	0	8	1	1	0	4	124	14	7	
5		Trimulyo	587	117	239	204	34	18	8	0	0	0	17	3	0	0	15	93	130	16	
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	456	91	97	106	13	1	2	0	0	0	5	2	0	0	18	57	6	34	
7		Tanjung Harapan	468	94	139	149	21	4	3	0	0	13	31	0	0	0	3	64	72	3	
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	639	128	144	113	41	34	2	0	0	0	15	3	0	0	23	115	28	1	
9		Sidorejo	760	152	173	114	37	51	7	0	0	0	11	0	0	0	32	161	9	3	
10	Jabung	Jabung	598	120	76	64	36	16	2	0	0	0	4	2	0	0	0	67	9	0	
11		Adirejo	412	82	22	27	10	1	3	0	0	0	5	0	0	0	0	17	5	0	
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	816	163	126	77	33	17	7	0	0	0	12	0	0	0	20	120	5	1	
13	Wawai Karya	Sumber rejo	794	159	162	102	57	16	9	0	0	4	15	1	0	0	22	131	26	5	
14	Marga Sekampung	Peniangan	533	107	16	15	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	953	191	87	46	28	8	2	0	0	0	16	0	0	0	17	61	17	9	
16		Karya Tani	450	90	60	67	27	19	3	0	0	0	2	0	0	0	2	49	8	3	
17	Mataram Baru	Mataram baru	587	117	69	59	11	26	5	0	0	3	5	0	1	0	3	55	9	5	
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	962	192	94	49	49	39	3	0	0	0	2	0	0	0	0	92	2	0	
19	Melinting	Wana	555	111	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	
20	Gunung Pelindung	Way mili	450	90	114	127	48	12	1	0	0	0	5	0	0	0	15	81	33	0	
21	Way Jepara	Way jepara	790	158	111	70	28	45	6	0	0	7	7	2	1	0	2	88	7	16	
22		Braja caka	278	56	51	92	9	20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	30	20	1	
23	Braja Selehah	Braja harjosari	502	100	114	114	28	27	3	0	0	0	5	3	0	0	9	96	15	3	
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	987	197	167	85	42	90	1	0	0	1	7	0	1	0	8	156	10	1	
25	Sukadana	Sukadana	928	186	52	28	23	26	1	0	0	0	2	0	0	0	0	52	0	0	
26		Pakuan aji	441	88	108	122	26	34	0	0	0	2	2	2	1	0	14	99	9	0	
27	Bumi Agung	Donomulyo	383	77	63	82	14	1	3	0	0	1	6	0	3	0	12	46	16	1	
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	875	175	166	95	62	31	10	0	0	1	28	0	0	0	9	142	14	10	
29	Pekalongan	Pekalongan	640	128	196	153	30	33	11	0	0	0	24	3	0	0	25	115	64	17	
30		Gantiwarno	334	67	53	79	17	25	3	0	0	0	3	2	1	0	2	49	3	1	
31	Raman Utara	Raman utara	446	89	82	92	22	43	2	0	0	0	3	0	0	0	4	81	0	1	
32		Rejo katon	309	62	42	68	24	6	0	0	0	0	1	1	1	0	0	38	3	1	
33	Purbolinggo	Purbolinggo	836	167	83	50	35	21	2	0	0	1	8	0	0	0	1	64	17	2	
34	Way Bungur	Tambah subur	489	98	124	127	23	18	1	0	0	0	5	0	0	0	16	71	53	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.423	4.085	3.665	90	1.046	828	117	0	0	38	313	26	10	0	323	2.799	699	167	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Metro Kibang	Margototo	145	119	264	22	18	40	24	60.6	6.0	15.2	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	10.1	34	85.9
2	Batanghari	Batanghari	143	154	297	21	23	45	23	51.6	25.0	56.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.2	49	110.0
3		Bumi emas	162	156	318	24	23	48	19	39.8	5.0	10.5	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	6.0	12.6	30	62.9
4	Sekampung	Sekampung	221	230	451	33	35	68	25	37.0	1.0	1.5	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.5	27	39.9
5		Trimulyo	165	165	330	25	25	50	22	44.4	9.0	18.2	1.0	2.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	4.0	34	68.7
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	145	130	275	22	20	41	16	38.8	5.0	12.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	13.0	31.5	34	82.4
7		Tanjung Harapan	123	101	224	18	15	34	23	68.5	1.0	3.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	3.0	0	0.0	0.0	0.0	25	74.4
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	311	312	623	47	47	93	10	10.7	2.0	2.1	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.1	0	0.0	1.0	1.1	14	15.0
9		Sidorejo	287	266	553	43	40	83	13	15.7	1.0	1.2	1.0	1.2	0	0.0	5.0	6.0	0	0.0	0.0	0.0	20	24.1
10	Jabung	Jabung	164	142	306	25	21	46	11	24.0	3.0	6.5	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.2	0	0.0	0.0	0.0	15	32.7
11		Adirejo	128	116	244	19	17	37	6	16.4	3.0	8.2	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.7	0	0.0	0.0	0.0	10	27.3
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	240	264	504	36	40	76	30	39.7	5.0	6.6	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.3	0	0.0	3.0	4.0	39	51.6
13	Wawai Karya	Sumber rejo	259	254	513	39	38	77	32	41.6	3.0	3.9	0.0	0.0	0	0.0	2.0	2.6	0	0.0	0.0	0.0	37	48.1
14	Marga Sekampung	Peniangan	163	164	327	24	25	49	10	20.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	10	20.4
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	307	305	612	46	46	92	20	21.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.1	0	0.0	0.0	0.0	21	22.9
16		Karya Tani	135	123	258	20	18	39	9	23.3	4.0	10.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	13	33.6
17	Mataram Baru	Mataram baru	165	141	306	25	21	46	14	30.5	12.0	26.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	26	56.6
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	393	406	799	59	61	120	17	14.2	1.0	0.8	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.8	0	0.0	4.0	3.3	23	19.2
19	Melinting	Wana	172	182	354	26	27	53	10	18.8	2.0	3.8	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.9	13	24.5
20	Gunung Pelindung	Way mili	131	118	249	20	18	37	8	21.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	8	21.4
21	Way Jepara	Way jepara	320	342	662	48	51	99	3	3.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0	0.0	1.0	1.0	0	0.0	4.0	4.0	9	9.1
22		Braja caka	97	64	161	15	10	24	7	29.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	4.1	8	33.1
23	Braja Selehah	Braja harjosari	175	147	322	26	22	48	11	22.8	3.0	6.2	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.1	0	0.0	1.0	2.1	16	33.1
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	351	316	667	53	47	100	23	23.0	2.0	2.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	2.0	0	0.0	2.0	2.0	29	29.0
25	Sukadana	Sukadana	288	260	548	43	39	82	11	13.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.2	0	0.0	0.0	0.0	12	14.6
26		Pakuan aji	125	130	255	19	20	38	16	42.2	2.0	5.2	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.6	0	0.0	0.0	0.0	19	50.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	101	91	192	15	14	29	4	13.9	0.0	0.0	2.0	6.9	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	6	20.8
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	292	301	593	44	45	89	17	19.1	7.0	7.9	1.0	1.1	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.1	26	29.2
29	Pekalongan	Pekalongan	225	167	392	34	25	59	27	45.9	16.0	27.2	3.0	5.1	0	0.0	1.0	1.7	0	0.0	4.0	6.8	51	86.7
30		Gantiwarno	110	102	212	17	15	32	16	50.3	6.0	18.9	0.0	0.0	0	0.0	3.0	9.4	0	0.0	0.0	0.0	25	78.6
31	Raman Utara	Raman utara	133	125	258	20	19	39	29	74.9	2.0	5.2	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.6	32	82.7
32		Rejo katon	90	67	157	14	10	24	12	51.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	12	51.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	314	290	604	47	44	91	36	39.7	1.0	1.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	37	40.8
34	Way Bungur	Tambah subur	153	169	322	23	25	48	26	53.8	1.0	2.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	27	55.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,733	6,419	13,152	1,012	964	1,976	580	29.4	128	6.5	9	0.5	0	0.0	24	1.2	0	0.0	50	2.5	791	40.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Metro Kibang	Margototo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
2	Batanghari	Batanghari	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2
3		Bumi emas	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3	
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
5		Trimulyo	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3	3	0	3	1	4	
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
7		Tanjung Harapan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	
9		Sidorejo	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	
10	Jabung	Jabung	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4	7	0	7	0	7	
11		Adirejo	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2	1	3	0	3	3	0	3	0	3	5	1	6	0	6	
14	Marga Sekampung	Peniangan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	8	0	8	0	8	
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Mataram Baru	Mataram baru	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6	
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	
19	Melinting	Wana	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
20	Gunung Pelindung	Way mili	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	
21	Way Jepara	Way jepara	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	
22		Braja caka	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
23	Braja Selehah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5	9	0	9	0	9	
25	Sukadana	Sukadana	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6	
29	Pekalongan	Pekalongan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
30		Gantiwarno	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
31	Raman Utara	Raman utara	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
33	Purbolinggo	Purbolinggo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
34	Way Bungur	Tambah subur	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	6	52	0	52	45	1	46	1	47	91	7	98	1	99	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.8		7.7	0.0	7.7	7.0		7.2	0.2	7.3	6.9		7.5	0.1	7.5	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Kibang	Margototo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
4	Sekampung	Sekampung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9		Sidorejo	2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	3	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Marga Sekampung	Peniangan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1	2	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	1	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Melinting	Wana	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	6	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukadana	Sukadana	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pekalongan	Pekalongan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Gantiwarno	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah (KAB/KOTA)			19	37	0	5	7	0	8	15	1	0	0	0	2	0	1	0	3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Kibang	Margototo	145	119	264	-	0.0	-	0.0	273	103.4	-	-	-	-	24	8.8	5	3.4	3	2.5	8	3.0
2	Batanghari	Batanghari	143	154	297	-	0.0	-	0.0	287	96.6	-	-	-	-	22	7.7	4	2.8	8	5.2	12	4.0
3		Bumi emas	162	156	318	-	0.0	-	0.0	312	98.1	-	-	-	-	17	5.4	1	0.6	6	3.8	7	2.2
4	Sekampung	Sekampung	221	230	451	-	0.0	-	0.0	438	97.1	-	-	-	-	20	4.6	1	0.5	7	3.0	8	1.8
5		Trimulyo	165	165	330	-	0.0	-	0.0	330	100.0	-	-	-	-	22	6.7	4	2.4	2	1.2	6	1.8
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	145	130	275	-	0.0	-	0.0	269	97.8	-	-	-	-	17	6.3	1	0.7	2	1.5	3	1.1
7		Tanjung Harapan	123	101	224	-	0.0	-	0.0	224	100.0	-	-	-	-	14	6.3	2	1.6	0	0.0	2	0.9
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	311	312	623	-	0.0	-	0.0	532	85.4	-	-	-	-	15	2.8	2	0.6	3	1.0	5	0.8
9		Sidorejo	287	266	553	-	0.0	-	0.0	524	94.8	-	-	-	-	16	3.1	5	1.7	4	1.5	9	1.6
10	Jabung	Jabung	164	142	306	-	0.0	-	0.0	580	189.5	-	-	-	-	0	0.0	3	1.8	0	0.0	3	1.0
11		Adirejo	128	116	244	-	0.0	-	0.0	238	97.5	-	-	-	-	12	5.0	1	0.8	1	0.9	2	0.8
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	240	264	504	-	0.0	-	0.0	525	104.2	-	-	-	-	36	6.9	3	1.3	0	0.0	3	0.6
13	Wawai Karya	Sumber rejo	259	254	513	-	0.0	-	0.0	514	100.2	-	-	-	-	52	10.1	6	2.3	2	0.8	8	1.6
14	Marga Sekampung	Peniangan	163	164	327	-	0.0	-	0.0	320	97.9	-	-	-	-	23	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	307	305	612	-	0.0	-	0.0	601	98.2	-	-	-	-	20	3.3	0	0.0	2	0.7	2	0.3
16		Karya Tani	135	123	258	-	0.0	-	0.0	257	99.6	-	-	-	-	12	4.7	1	0.7	1	0.8	2	0.8
17	Mataram Baru	Mataram baru	165	141	306	-	0.0	-	0.0	324	105.9	-	-	-	-	18	5.6	0	0.0	1	0.7	1	0.3
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	393	406	799	-	0.0	-	0.0	799	100.0	-	-	-	-	17	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Melinting	Wana	172	182	354	-	0.0	-	0.0	711	200.8	-	-	-	-	10	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	131	118	249	-	0.0	-	0.0	277	111.2	-	-	-	-	16	5.8	2	1.5	1	0.8	3	1.2
21	Way Jepara	Way jepara	320	342	662	-	0.0	-	0.0	652	98.5	-	-	-	-	5	0.8	3	0.9	2	0.6	5	0.8
22		Braja caka	97	64	161	-	0.0	-	0.0	166	103.1	-	-	-	-	5	3.0	1	1.0	1	1.6	2	1.2
23	Braja Selehah	Braja harjosari	175	147	322	-	0.0	-	0.0	319	99.1	-	-	-	-	11	3.4	1	0.6	2	1.4	3	0.9
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	351	316	667	-	0.0	-	0.0	665	99.7	-	-	-	-	22	3.3	1	0.3	0	0.0	1	0.1
25	Sukadana	Sukadana	288	260	548	-	0.0	-	0.0	449	81.9	-	-	-	-	14	3.1	0	0.0	2	0.8	2	0.4
26		Pakuan aji	125	130	255	-	0.0	-	0.0	259	101.6	-	-	-	-	25	9.7	4	3.2	4	3.1	8	3.1
27	Bumi Agung	Donomulyo	101	91	192	-	0.0	-	0.0	172	89.6	-	-	-	-	14	8.1	1	1.0	1	1.1	2	1.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	292	301	593	-	0.0	-	0.0	527	88.9	-	-	-	-	23	4.4	14	4.8	10	3.3	24	4.0
29	Pekalongan	Pekalongan	225	167	392	-	0.0	-	0.0	390	99.5	-	-	-	-	25	6.4	1	0.4	3	1.8	4	1.0
30		Gantiwarno	110	102	212	-	0.0	-	0.0	208	98.1	-	-	-	-	17	8.2	8	7.3	0	0.0	8	3.8
31	Raman Utara	Raman utara	133	125	258	-	0.0	-	0.0	261	101.2	-	-	-	-	16	6.1	6	4.5	5	4.0	11	4.3
32		Rejo katon	90	67	157	-	0.0	-	0.0	157	100.0	-	-	-	-	8	5.1	0	0.0	1	1.5	1	0.6
33	Purbolinggo	Purbolinggo	314	290	604	-	0.0	-	0.0	596	98.7	-	-	-	-	43	7.2	2	0.6	0	0.0	2	0.3
34	Way Bungur	Tambah subur	153	169	322	-	0.0	-	0.0	298	92.5	-	-	-	-	25	8.4	4	2.6	5	3.0	9	2.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,733	6,419	13,152	0	0.0	0	0.0	13,454	102.3	0	-	0	-	636	4.7	87	1.3	79	1.2	166	1.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Kibang	Margototo	145	119	264	154	106.2	117	98.3	271	102.7	143	98.6	115	96.6	258	97.7	89	61.4	66	55.5	155	58.7
2	Batanghari	Batanghari	143	154	297	146	102.1	152	98.7	298	100.3	149	104.2	145	94.2	294	99.0	106	74.1	102	66.2	208	70.0
3		Bumi emas	162	156	318	161	99.4	157	100.6	318	100.0	154	95.1	148	94.9	302	95.0	111	68.5	123	78.8	234	73.6
4	Sekampung	Sekampung	221	230	451	213	96.4	220	95.7	433	96.0	182	82.4	204	88.7	386	85.6	161	72.9	185	80.4	346	76.7
5		Trimulyo	165	165	330	164	99.4	164	99.4	328	99.4	169	102.4	158	95.8	327	99.1	138	83.6	125	75.8	263	79.7
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	145	130	275	146	100.7	130	100.0	276	100.4	144	99.3	127	97.7	271	98.5	40	27.6	42	32.3	82	29.8
7		Tanjung Harapan	123	101	224	122	99.2	100	99.0	222	99.1	115	93.5	95	94.1	210	93.8	87	70.7	75	74.3	162	72.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	311	312	623	311	100.0	309	99.0	620	99.5	317	101.9	304	97.4	621	99.7	237	76.2	229	73.4	466	74.8
9		Sidorejo	287	266	553	283	98.6	259	97.4	542	98.0	271	94.4	250	94.0	521	94.2	251	87.5	236	88.7	487	88.1
10	Jabung	Jabung	164	142	306	165	100.6	137	96.5	302	98.7	164	100.0	132	93.0	296	96.7	53	32.3	38	26.8	91	29.7
11		Adirejo	128	116	244	128	100.0	115	99.1	243	99.6	122	95.3	113	97.4	235	96.3	96	75.0	82	70.7	178	73.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	240	264	504	240	100.0	264	100.0	504	100.0	236	98.3	278	105.3	514	102.0	85	35.4	80	30.3	165	32.7
13	Wawai Karya	Sumber rejo	259	254	513	258	99.6	254	100.0	512	99.8	255	98.5	251	98.8	506	98.6	138	53.3	109	42.9	247	48.1
14	Marga Sekampung	Peniangan	163	164	327	163	100.0	165	100.6	328	100.3	163	100.0	162	98.8	325	99.4	95	58.3	88	53.7	183	56.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	307	305	612	305	99.3	303	99.3	608	99.3	286	93.2	285	93.4	571	93.3	77	25.1	51	16.7	128	20.9
16		Karya Tani	135	123	258	135	100.0	123	100.0	258	100.0	117	86.7	113	91.9	230	89.1	103	76.3	90	73.2	193	74.8
17	Mataram Baru	Mataram baru	165	141	306	159	96.4	143	101.4	302	98.7	141	85.5	138	97.9	279	91.2	55	33.3	44	31.2	99	32.4
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	393	406	799	395	100.5	403	99.3	798	99.9	394	100.3	403	99.3	797	99.7	180	45.8	133	32.8	313	39.2
19	Melinting	Wana	172	182	354	172	100.0	180	98.9	352	99.4	170	98.8	175	96.2	345	97.5	2	1.2	0	0.0	2	0.6
20	Gunung Pelindung	Way mili	131	118	249	129	98.5	123	104.2	252	101.2	127	96.9	104	88.1	231	92.8	100	76.3	81	68.6	181	72.7
21	Way Jepara	Way jepara	320	342	662	319	99.7	342	100.0	661	99.8	319	99.7	342	100.0	661	99.8	232	72.5	253	74.0	485	73.3
22		Braja caka	97	64	161	97	100.0	67	104.7	164	101.9	87	89.7	78	121.9	165	102.5	39	40.2	63	98.4	102	63.4
23	Braja Selehah	Braja harjosari	175	147	322	175	100.0	147	100.0	322	100.0	174	99.4	151	102.7	325	100.9	175	100.0	147	100.0	322	100.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	351	316	667	351	100.0	315	99.7	666	99.9	333	94.9	328	103.8	661	99.1	333	94.9	306	96.8	639	95.8
25	Sukadana	Sukadana	288	260	548	288	100.0	257	98.8	545	99.5	309	107.3	252	96.9	561	102.4	287	99.7	234	90.0	521	95.1
26		Pakuan aji	125	130	255	124	99.2	129	99.2	253	99.2	124	99.2	131	100.8	255	100.0	91	72.8	111	85.4	202	79.2
27	Bumi Agung	Donomulyo	101	91	192	99	98.0	91	100.0	190	99.0	100	99.0	91	100.0	191	99.5	15	14.9	8	8.8	23	12.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	292	301	593	292	100.0	291	96.7	583	98.3	289	99.0	273	90.7	562	94.8	165	56.5	148	49.2	313	52.8
29	Pekalongan	Pekalongan	225	167	392	226	100.4	168	100.6	394	100.5	218	96.9	169	101.2	387	98.7	126	56.0	108	64.7	234	59.7
30		Gantiwarno	110	102	212	110	100.0	101	99.0	211	99.5	100	90.9	98	96.1	198	93.4	57	51.8	64	62.7	121	57.1
31	Raman Utara	Raman utara	133	125	258	135	101.5	123	98.4	258	100.0	129	97.0	124	99.2	253	98.1	89	66.9	78	62.4	167	64.7
32		Rejo katon	90	67	157	90	100.0	64	95.5	154	98.1	84	93.3	70	104.5	154	98.1	54	60.0	39	58.2	93	59.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	314	290	604	314	100.0	290	100.0	604	100.0	314	100.0	290	100.0	604	100.0	185	58.9	171	59.0	356	58.9
34	Way Bungur	Tambah subur	153	169	322	156	102.0	164	97.0	320	99.4	154	100.7	161	95.3	315	97.8	67	43.8	81	47.9	148	46.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,733	6,419	13,152	6,725	99.9	6,367	99.2	13,092	99.5	6,553	97.3	6,258	97.5	12,811	97.4	4,119	61.2	3,790	59.0	7,909	60.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Kibang	Margototo	273	80	29.3	253	131	51.8
2	Batanghari	Batanghari	287	231	80.5	136	109	80.1
3		Bumi emas	312	226	72.4	317	275	86.8
4	Sekampung	Sekampung	439	371	84.5	456	404	88.6
5		Trimulyo	330	284	86.1	182	147	80.8
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	269	266	98.9	86	79	91.9
7		Tanjung Harapan	224	158	70.5	61	46	75.4
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	536	374	69.8	406	288	70.9
9		Sidorejo	524	443	84.5	432	320	74.1
10	Jabung	Jabung	580	416	71.7	256	110	43.0
11		Adirejo	239	229	95.8	102	54	52.9
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	525	405	77.1	320	264	82.5
13	Wawai Karya	Sumber rejo	514	447	87.0	539	465	86.3
14	Marga Sekampung	Peniangan	321	288	89.7	202	199	98.5
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	601	478	79.5	564	378	67.0
16		Karya Tani	259	216	83.4	135	109	80.7
17	Mataram Baru	Mataram baru	325	203	62.5	321	223	69.5
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	799	596	74.6	530	387	73.0
19	Melinting	Wana	716	614	85.8	329	410	124.6
20	Gunung Pelindung	Way mili	250	225	90.0	105	81	77.1
21	Way Jepara	Way jepara	662	498	75.2	139	99	71.2
22		Braja caka	166	124	74.7	112	82	73.2
23	Braja Selebah	Braja harjosari	319	240	75.2	333	257	77.2
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	665	535	80.5	699	558	79.8
25	Sukadana	Sukadana	449	434	96.7	243	227	93.4
26		Pakuan aji	259	188	72.6	430	352	81.9
27	Bumi Agung	Donomulyo	162	137	84.6	0	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	528	360	68.2	751	1,004	133.7
29	Pekalongan	Pekalongan	390	314	80.5	151	119	78.8
30		Gantiwarno	208	128	61.5	164	101	61.6
31	Raman Utara	Raman utara	262	234	89.3	134	127	94.8
32		Rejo katon	157	126	80.3	140	111	79.3
33	Purbolinggo	Purbolinggo	596	348	58.4	132	28	21.2
34	Way Bungur	Tambah subur	298	232	77.9	101	86	85.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,444	10,448	77.7	9,261	7,630	82.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	215	207	421	168	78.1	132	63.8	300	71.3
2	Batanghari	Batanghari	238	226	464	148	62.2	135	59.7	283	61.0
3		Bumi emas	285	276	562	159	55.8	151	54.7	310	55.2
4	Sekampung	Sekampung	308	294	602	215	69.8	227	77.2	442	73.4
5		Trimulyo	282	272	554	195	69.1	182	66.9	377	68.1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	218	211	429	143	65.6	140	66.4	283	66.0
7		Tanjung Harapan	223	217	440	124	55.6	105	48.4	229	52.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	306	296	602	326	106.5	290	98.0	616	102.3
9		Sidorejo	370	352	722	297	80.3	287	81.5	584	80.9
10	Jabung	Jabung	286	277	563	179	62.6	164	59.2	343	60.9
11		Adirejo	200	191	391	153	76.5	139	72.8	292	74.7
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	390	378	768	303	77.7	310	82.0	613	79.8
13	Wawai Karya	Sumber rejo	380	368	748	315	82.9	307	83.4	622	83.2
14	Marga Sekampung	Peniangan	255	247	503	164	64.3	169	68.4	333	66.2
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	461	442	903	367	79.6	324	73.3	691	76.5
16		Karya Tani	218	209	427	167	76.6	159	76.1	326	76.3
17	Mataram Baru	Mataram baru	277	272	549	137	49.5	147	54.0	284	51.7
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	456	446	902	397	87.1	402	90.1	799	88.6
19	Melinting	Wana	265	257	523	179	67.5	203	79.0	382	73.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	217	209	426	153	70.5	165	78.9	318	74.6
21	Way Jepara	Way jepara	370	366	736	337	91.1	347	94.8	684	92.9
22		Braja caka	133	129	262	81	60.9	72	55.8	153	58.4
23	Braja Selehah	Braja harjosari	240	233	472	174	72.5	162	69.5	336	71.2
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	461	457	919	402	87.2	408	89.3	810	88.1
25	Sukadana	Sukadana	452	430	882	262	58.0	250	58.1	512	58.0
26		Pakuan aji	212	205	417	159	75.0	169	82.4	328	78.7
27	Bumi Agung	Donomulyo	182	178	359	100	54.9	111	62.4	211	58.8
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	422	406	827	325	77.0	267	65.8	592	71.6
29	Pekalongan	Pekalongan	308	296	605	226	73.4	167	56.4	393	65.0
30		Gantiwarno	160	155	315	145	90.6	116	74.8	261	82.9
31	Raman Utara	Raman utara	215	207	421	164	76.3	156	75.4	320	76.0
32		Rejo katon	150	143	294	118	78.7	83	58.0	201	68.4
33	Purbolinggo	Purbolinggo	401	387	789	393	98.0	342	88.4	735	93.2
34	Way Bungur	Tambah subur	233	227	460	156	67.0	163	71.8	319	69.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,789	9,466	19,257	7,331	74.9	6,951	73	14,282	74.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Metro Kibang	Margototo	7	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	9	7	77.8
3		Bumi emas	8	1	12.5
4	Sekampung	Sekampung	8	2	25.0
5		Trimulyo	9	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	7	4	57.1
7		Tanjung Harapan	6	5	83.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8	7	87.5
9		Sidorejo	7	7	100.0
10	Jabung	Jabung	8	1	12.5
11		Adirejo	7	5	71.4
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	7	87.5
13	Wawai Karya	Sumber rejo	11	11	100.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	8	4	50.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	4	57.1
16		Karya Tani	4	2	50.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	7	1	14.3
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	7	7	100.0
19	Melinting	Wana	6	6	100.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	5	2	40.0
21	Way Jepara	Way jepara	10	10	100.0
22		Braja caka	6	5	83.3
23	Braja Selebah	Braja harjosari	7	5	71.4
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	11	9	81.8
25	Sukadana	Sukadana	13	11	84.6
26		Pakuan aji	7	3	42.9
27	Bumi Agung	Donomulyo	7	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	13	7	53.8
29	Pekalongan	Pekalongan	7	1	14.3
30		Gantiwarno	5	4	80.0
31	Raman Utara	Raman utara	6	6	100.0
32		Rejo katon	5	2	40.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	12	1	8.3
34	Way Bungur	Tambah subur	8	1	12.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			264	148	56.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42
MANUAL

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Metro Kibang	Margototo	145	119	264	57	39.3	45	37.8	102	38.6	59	40.7	49	41.2	108	40.9	116	80.0	94	79.0	210	79.5	118	81.4	93	78.2	211	79.9
2	Batanghari	Batanghari	143	154	297	26	18.2	56	36.4	82	27.6	120	83.9	100	64.9	220	74.1	146	102.1	156	101.3	302	101.7	170	118.9	177	114.9	347	116.8
3		Bumi emas	162	156	318	76	46.9	65	41.7	141	44.3	79	48.8	94	60.3	173	54.4	155	95.7	159	101.9	314	98.7	145	89.5	136	87.2	281	88.4
4	Sekampung	Sekampung	221	230	451	102	46.2	120	52.2	222	49.2	75	33.9	93	40.4	168	37.3	177	80.1	213	92.6	390	86.5	177	80.1	206	89.6	383	84.9
5		Trimulyo	165	165	330	107	64.8	100	60.6	207	62.7	51	30.9	48	29.1	99	30.0	158	95.8	148	89.7	306	92.7	164	99.4	153	92.7	317	96.1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	145	130	275	118	81.4	107	82.3	225	81.8	21	14.5	27	20.8	48	17.5	139	95.9	134	103.1	273	99.3	154	106.2	144	110.8	298	108.4
7		Tanjung Harapan	123	101	224	110	89.4	99	98.0	209	93.3	3	2.4	3	3.0	6	2.7	113	91.9	102	101.0	215	96.0	196	159.3	179	177.2	375	167.4
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	311	312	623	87	28.0	73	23.4	160	25.7	210	67.5	218	69.9	428	68.7	297	95.5	291	93.3	588	94.4	298	95.8	293	93.9	591	94.9
9		Sidorejo	287	266	553	156	54.4	196	73.7	352	63.7	13	4.5	16	6.0	29	5.2	169	58.9	212	79.7	381	68.9	224	78.0	263	98.9	487	88.1
10	Jabung	Jabung	164	142	306	82	50.0	65	45.8	147	48.0	61	37.2	56	39.4	117	38.2	143	87.2	121	85.2	264	86.3	138	84.1	146	102.8	284	92.8
11		Adirejo	128	116	244	129	100.8	108	93.1	237	97.1	1	0.8	2	1.7	3	1.2	130	101.6	110	94.8	240	98.4	130	101.6	111	95.7	241	98.8
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	240	264	504	202	84.2	189	71.6	391	77.6	55	22.9	67	25.4	122	24.2	257	107.1	256	97.0	513	101.8	256	106.7	281	106.4	537	106.5
13	Wawai Karya	Sumber rejo	259	254	513	230	88.8	240	94.5	470	91.6	102	39.4	102	40.2	204	39.8	332	128.2	342	134.6	674	131.4	324	125.1	310	122.0	634	123.6
14	Marga Sekampung	Peniangan	163	164	327	147	90.2	134	81.7	281	85.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	147	90.2	134	81.7	281	85.9	188	115.3	169	103.0	357	109.2
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	307	305	612	255	83.1	245	80.3	500	81.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	83.1	245	80.3	500	81.7	302	98.4	318	104.3	620	101.3
16		Karya Tani	135	123	258	105	77.8	103	83.7	208	80.6	30	22.2	28	22.8	58	22.5	135	100.0	131	106.5	266	103.1	128	94.8	130	105.7	258	100.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	165	141	306	92	55.8	77	54.6	169	55.2	61	37.0	67	47.5	128	41.8	153	92.7	144	102.1	297	97.1	173	104.8	150	106.4	323	105.6
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	393	406	799	1	0.3	0	0.0	1	0.1	387	98.5	389	95.8	776	97.1	388	98.7	389	95.8	777	97.2	407	103.6	405	99.8	812	101.6
19	Melinting	Wana	172	182	354	119	69.2	80	44.0	199	56.2	76	44.2	93	51.1	169	47.7	195	113.4	173	95.1	368	104.0	220	127.9	198	108.8	418	118.1
20	Gunung Pelindung	Way mili	131	118	249	155	118.3	127	107.6	282	113.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	155	118.3	127	107.6	282	113.3	145	110.7	130	110.2	275	110.4
21	Way Jepara	Way jepara	320	342	662	144	45.0	134	39.2	278	42.0	175	54.7	196	57.3	371	56.0	319	99.7	330	96.5	649	98.0	326	101.9	332	97.1	658	99.4
22		Braja caka	97	64	161	73	75.3	73	114.1	146	90.7	6	6.2	2	3.1	8	5.0	79	81.4	75	117.2	154	95.7	97	100.0	98	153.1	195	121.1
23	Braja Selehah	Braja harjosari	175	147	322	85	48.6	62	42.2	147	45.7	89	50.9	77	52.4	166	51.6	174	99.4	139	94.6	313	97.2	168	96.0	144	98.0	312	96.9
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	351	316	667	325	92.6	313	99.1	638	95.7	66	18.8	61	19.3	127	19.0	391	111.4	374	118.4	765	114.7	378	107.7	332	105.1	710	106.4
25	Sukadana	Sukadana	288	260	548	54	18.8	54	20.8	108	19.7	246	85.4	217	83.5	463	84.5	300	104.2	271	104.2	571	104.2	295	102.4	279	107.3	574	104.7
26		Pakuan aji	125	130	255	70	56.0	68	52.3	138	54.1	28	22.4	32	24.6	60	23.5	98	78.4	100	76.9	198	77.6	124	99.2	128	98.5	252	98.8
27	Bumi Agung	Donomulyo	101	91	192	66	65.3	53	58.2	119	62.0	32	31.7	26	28.6	58	30.2	98	97.0	79	86.8	177	92.2	114	112.9	82	90.1	196	102.1
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	292	301	593	232	79.5	247	82.1	479	80.8	66	22.6	62	20.6	128	21.6	298	102.1	309	102.7	607	102.4	317	108.6	293	97.3	610	102.9
29	Pekalongan	Pekalongan	225	167	392	115	51.1	80	47.9	195	49.7	107	47.6	97	58.1	204	52.0	222	98.7	177	106.0	399	101.8	195	86.7	170	101.8	365	93.1
30		Gantiwano	110	102	212	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	71.8	72	70.6	151	71.2	79	71.8	72	70.6	151	71.2	104	94.5	122	119.6	226	106.6
31	Raman Utara	Raman utara	133	125	258	205	154.1	226	180.8	431	167.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	205	154.1	226	180.8	431	167.1	205	154.1	209	167.2	414	160.5
32		Rejo katon	90	67	157	61	67.8	39	58.2	100	63.7	11	12.2	5	7.5	16	10.2	72	80.0	44	65.7	116	73.9	94	104.4	63	94.0	157	100.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	314	290	604	10	3.2	8	2.8	18	3.0	94	29.9	103	35.5	197	32.6	104	33.1	111	38.3	215	35.6	216	68.8	188	64.8	404	66.9
34	Way Bungur	Tambah subur	153	169	322	143	93.5	171	101.2	314	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	143	93.5	171	101.2	314	97.5	153	100.0	158	93.5	311	96.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,733	6,419	13,152	3,939	58.5	3,757	58.5	7,696	58.5	2,403	35.7	2,402	37.4	4,805	36.5	6,342	94.2	6,159	95.9	12,501	95.1	6,843	101.6	6,590	102.7	13,433	102.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 43
MANUAL

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Metro Kibang	Margototo	215	207	422	123	57.2	98	47.3	221	52.4	150	69.8	123	59.4	273	64.7	127	59.1	97	46.9	224	53.1	134	62.3	102	49.3	236	55.9
2	Batanghari	Batanghari	238	226	464	178	74.8	167	73.9	345	74.4	180	75.6	166	73.5	346	74.6	194	81.5	180	79.6	374	80.6	192	80.7	177	78.3	369	79.5
3		Bumi emas	285	276	561	127	44.6	123	44.6	250	44.6	154	54.0	147	53.3	301	53.7	173	60.7	156	56.5	329	58.6	173	60.7	155	56.2	328	58.5
4	Sekampung	Sekampung	308	294	602	180	58.4	180	61.2	360	59.8	187	60.7	167	56.8	354	58.8	189	61.4	189	64.3	378	62.8	150	48.7	152	51.7	302	50.2
5		Trimulyo	282	272	554	154	54.6	123	45.2	277	50.0	158	56.0	123	45.2	281	50.7	141	50.0	140	51.5	281	50.7	141	50.0	137	50.4	278	50.2
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	218	211	429	130	59.6	144	68.2	274	63.9	170	78.0	190	90.0	360	83.9	150	68.8	164	77.7	314	73.2	150	68.8	169	80.1	319	74.4
7		Tanjung Harapan	223	217	440	205	91.9	185	85.3	390	88.6	206	92.4	185	85.3	391	88.9	208	93.3	194	89.4	402	91.4	202	90.6	178	82.0	380	86.4
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	306	296	602	289	94.4	257	86.8	546	90.7	276	90.2	259	87.5	535	88.9	299	97.7	276	93.2	575	95.5	290	94.8	259	87.5	549	91.2
9		Sidorejo	370	352	722	342	92.4	356	101.1	698	96.7	342	92.4	357	101.4	699	96.8	203	54.9	225	63.9	428	59.3	333	90.0	356	101.1	689	95.4
10	Jabung	Jabung	286	277	563	91	31.8	80	28.9	171	30.4	83	29.0	80	28.9	163	29.0	105	36.7	89	32.1	194	34.5	67	23.4	57	20.6	124	22.0
11		Adirejo	200	191	391	86	43.0	85	44.5	171	43.7	123	61.5	114	59.7	237	60.6	155	77.5	142	74.3	297	76.0	155	77.5	142	74.3	297	76.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	390	378	768	281	72.1	336	88.9	617	80.3	288	73.8	337	89.2	625	81.4	312	80.0	326	86.2	638	83.1	335	85.9	342	90.5	677	88.2
13	Wawai Karya	Sumber rejo	380	368	748	315	82.9	296	80.4	611	81.7	328	86.3	317	86.1	645	86.2	347	91.3	336	91.3	683	91.3	337	88.7	338	91.8	675	90.2
14	Marga Sekampung	Peniangan	255	247	502	158	62.0	156	63.2	314	62.5	190	74.5	183	74.1	373	74.3	233	91.4	174	70.4	407	81.1	221	86.7	174	70.4	395	78.7
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	461	442	903	348	75.5	336	76.0	684	75.7	351	76.1	338	76.5	689	76.3	345	74.8	313	70.8	658	72.9	298	64.6	338	76.5	636	70.4
16		Karya Tani	218	209	427	124	56.9	138	66.0	262	61.4	124	56.9	138	66.0	262	61.4	127	58.3	137	65.6	264	61.8	128	58.7	140	67.0	268	62.8
17	Mataram Baru	Mataram baru	277	272	549	149	53.8	143	52.6	292	53.2	171	61.7	147	54.0	318	57.9	154	55.6	152	55.9	306	55.7	143	51.6	138	50.7	281	51.2
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	456	446	902	412	90.4	397	89.0	809	89.7	412	90.4	397	89.0	809	89.7	412	90.4	397	89.0	809	89.7	412	90.4	397	89.0	809	89.7
19	Melinting	Wana	265	257	522	201	75.8	215	83.7	416	79.7	217	81.9	199	77.4	416	79.7	253	95.5	213	82.9	466	89.3	179	67.5	126	49.0	305	58.4
20	Gunung Pelindung	Way mili	217	209	426	138	63.6	138	66.0	276	64.8	171	78.8	166	79.4	337	79.1	151	69.6	135	64.6	286	67.1	147	67.7	130	62.2	277	65.0
21	Way Jepara	Way jepara	370	366	736	304	82.2	321	87.7	625	84.9	324	87.6	323	88.3	647	87.9	325	87.8	328	89.6	653	88.7	317	85.7	323	88.3	640	87.0
22		Braja caka	133	129	262	103	77.4	109	84.5	212	80.9	110	82.7	112	86.8	222	84.7	106	79.7	113	87.6	219	83.6	109	82.0	132	102.3	241	92.0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	240	233	473	144	60.0	142	60.9	286	60.5	163	67.9	158	67.8	321	67.9	158	65.8	173	74.2	331	70.0	163	67.9	168	72.1	331	70.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	461	457	918	409	88.7	381	83.4	790	86.1	409	88.7	381	83.4	790	86.1	441	95.7	406	88.8	847	92.3	388	84.2	372	81.4	760	82.8
25	Sukadana	Sukadana	452	430	882	320	70.8	289	67.2	609	69.0	340	75.2	309	71.9	649	73.6	308	68.1	285	66.3	593	67.2	361	79.9	336	78.1	697	79.0
26		Pakuan aji	212	205	417	112	52.8	120	58.5	232	55.6	114	53.8	127	62.0	241	57.8	136	64.2	168	82.0	304	72.9	126	59.4	147	71.7	273	65.5
27	Bumi Agung	Donomulyo	182	178	360	110	60.4	88	49.4	198	55.0	112	61.5	91	51.1	203	56.4	115	63.2	111	62.4	226	62.8	113	62.1	101	56.7	214	59.4
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	422	406	828	281	66.6	271	66.7	552	66.7	311	73.7	313	77.1	624	75.4	315	74.6	287	70.7	602	72.7	334	79.1	299	73.6	633	76.4
29	Pekalongan	Pekalongan	308	296	604	185	60.1	157	53.0	342	56.6	185	60.1	168	56.8	353	58.4	181	58.8	182	61.5	363	60.1	202	65.6	195	65.9	397	65.7
30		Gantiwarno	160	155	315	119	74.4	98	63.2	217	68.9	124	77.5	104	67.1	228	72.4	152	95.0	142	91.6	294	93.3	140	87.5	131	84.5	271	86.0
31	Raman Utara	Raman utara	215	207	422	170	79.1	182	87.9	352	83.4	206	95.8	209	101.0	415	98.3	202	94.0	204	98.6	406	96.2	201	93.5	207	100.0	408	96.7
32		Rejo katon	150	143	293	119	79.3	66	46.2	185	63.1	110	73.3	63	44.1	173	59.0	77	51.3	91	63.6	168	57.3	84	56.0	107	74.8	191	65.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	401	387	788	164	40.9	132	34.1	296	37.6	166	41.4	134	34.6	300	38.1	176	43.9	157	40.6	333	42.3	75	18.7	77	19.9	152	19.3
34	Way Bungur	Tambah subur	233	227	460	129	55.4	128	54.4	257	55.9	154	66.1	155	68.3	309	67.2	151	64.8	156	68.7	307	66.7	151	64.8	158	69.6	309	67.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,789	9,466	19,255	6,700	68.4	6,437	68.0	13,137	68.2	7,109	72.6	6,780	71.6	13,889	72.1	7,121	72.7	6,838	72.2	13,959	72.5	6,951	71.0	6,760	71.4	13,711	71.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44
MANUAL

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Kibang	Margototo	375	365	740	107	28.5	87	23.8	194	26.2	82	21.9	64	17.5	146	19.7
2	Batanghari	Batanghari	415	400	815	137	33.0	123	30.8	260	31.9	122	29.4	111	27.8	233	28.6
3		Bumi emas	498	488	986	121	24.3	115	23.6	236	23.9	115	23.1	121	24.8	236	23.9
4	Sekampung	Sekampung	538	520	1,058	85	15.8	118	22.7	203	19.2	91	16.9	130	25.0	221	20.9
5		Trimulyo	492	480	972	116	23.6	112	23.3	228	23.5	92	18.7	102	21.3	194	20.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	380	373	753	128	33.7	137	36.7	265	35.2	150	39.5	151	40.5	301	40.0
7		Tanjung Harapan	389	383	772	195	50.1	65	17.0	260	33.7	184	47.3	164	42.8	348	45.1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	534	523	1,057	254	47.6	237	45.3	491	46.5	251	47.0	254	48.6	505	47.8
9		Sidorejo	646	622	1,268	282	43.7	319	51.3	601	47.4	198	30.7	217	34.9	415	32.7
10	Jabung	Jabung	500	489	989	74	14.8	117	23.9	191	19.3	91	18.2	88	18.0	179	18.1
11		Adirejo	349	338	687	124	35.5	177	52.4	301	43.8	133	38.1	135	39.9	268	39.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	680	668	1,348	299	44.0	239	35.8	538	39.9	276	40.6	275	41.2	551	40.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	663	650	1,313	310	46.8	285	43.8	595	45.3	311	46.9	310	47.7	621	47.3
14	Marga Sekampung	Peniangan	446	437	883	84	18.8	83	19.0	167	18.9	110	24.7	90	20.6	200	22.7
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	806	781	1,587	298	37.0	314	40.2	612	38.6	326	40.4	352	45.1	678	42.7
16		Karya Tani	381	368	749	59	15.5	76	20.7	135	18.0	76	19.9	65	17.7	141	18.8
17	Mataram Baru	Mataram baru	483	481	964	123	25.5	95	19.8	218	22.6	149	30.8	139	28.9	288	29.9
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	796	787	1,583	380	47.7	374	47.5	754	47.6	362	45.5	358	45.5	720	45.5
19	Melinting	Wana	463	454	917	230	49.7	210	46.3	440	48.0	216	46.7	199	43.8	415	45.3
20	Gunung Pelindung	Way mili	379	369	748	150	39.6	110	29.8	260	34.8	127	33.5	107	29.0	234	31.3
21	Way Jepara	Way jepara	646	647	1,293	300	46.4	308	47.6	608	47.0	269	41.6	310	47.9	579	44.8
22		Braja caka	232	228	460	55	23.7	62	27.2	117	25.4	71	30.6	81	35.5	152	33.0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	418	411	829	141	33.7	126	30.7	267	32.2	151	36.1	153	37.2	304	36.7
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	805	808	1,613	254	31.6	201	24.9	455	28.2	263	32.7	240	29.7	503	31.2
25	Sukadana	Sukadana	789	760	1,549	309	39.2	317	41.7	626	40.4	308	39.0	310	40.8	618	39.9
26		Pakuan aji	370	361	731	100	27.0	135	37.4	235	32.1	100	27.0	148	41.0	248	33.9
27	Bumi Agung	Donomulyo	317	314	631	72	22.7	72	22.9	144	22.8	83	26.2	80	25.5	163	25.8
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	736	717	1,453	186	25.3	157	21.9	343	23.6	213	28.9	188	26.2	401	27.6
29	Pekalongan	Pekalongan	538	524	1,062	111	20.6	95	18.1	206	19.4	110	20.4	109	20.8	219	20.6
30		Gantiwarno	280	274	554	53	18.9	57	20.8	110	19.9	111	39.6	110	40.1	221	39.9
31	Raman Utara	Raman utara	375	365	740	142	37.9	133	36.4	275	37.2	174	46.4	182	49.9	356	48.1
32		Rejo katon	262	253	515	82	31.3	76	30.0	158	30.7	69	26.3	75	29.6	144	28.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	701	684	1,385	91	13.0	82	12.0	173	12.5	108	15.4	113	16.5	221	16.0
34	Way Bungur	Tambah subur	407	401	808	112	27.5	92	22.9	204	25.2	87	21.4	103	25.7	190	23.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,089	16,723	33,812	5,564	32.6	5,306	31.7	10,870	32.1	5,579	32.6	5,634	33.7	11,213	33.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	252	252	100.0	1,183	1,183	100.0	1,435	1,435	100.0
2	Batanghari	Batanghari	380	380	100.0	1,319	1,319	100.0	1,699	1,699	100.0
3		Bumi emas	454	454	100.0	1,512	1,512	100.0	1,966	1,966	100.0
4	Sekampung	Sekampung	423	423	100.0	1,994	1,994	100.0	2,417	2,417	100.0
5		Trimulyo	360	360	100.0	1,401	1,401	100.0	1,761	1,761	100.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	256	256	100.0	1,053	1,053	100.0	1,309	1,309	100.0
7		Tanjung Harapan	275	275	100.0	1,202	1,202	100.0	1,477	1,477	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	607	607	100.0	1,799	1,799	100.0	2,406	2,406	100.0
9		Sidorejo	529	529	100.0	1,954	1,954	100.0	2,483	2,483	100.0
10	Jabung	Jabung	325	325	100.0	1,588	1,572	99.0	1,913	1,897	99.2
11		Adirejo	337	337	100.0	1,141	1,107	97.0	1,478	1,444	97.7
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	625	625	100.0	2,477	2,477	100.0	3,102	3,102	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	721	721	100.0	2,122	2,122	100.0	2,843	2,843	100.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	679	679	100.0	1,536	1,536	100.0	2,215	2,215	100.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	648	648	100.0	2,636	2,636	100.0	3,284	3,284	100.0
16		Karya Tani	243	243	100.0	1,210	1,210	100.0	1,453	1,453	100.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	430	430	100.0	1,591	1,591	100.0	2,021	2,021	100.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	886	886	100.0	2,462	2,462	100.0	3,348	3,348	100.0
19	Melinting	Wana	297	293	98.7	914	914	100.0	1,211	1,207	99.7
20	Gunung Pelindung	Way mili	240	240	100.0	1,127	1,127	100.0	1,367	1,367	100.0
21	Way Jepara	Way jepara	453	453	100.0	2,215	2,215	100.0	2,668	2,668	100.0
22		Braja caka	189	189	100.0	758	747	98.5	947	936	98.8
23	Braja Selehah	Braja harjosari	324	324	100.0	1,482	1,482	100.0	1,806	1,806	100.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	861	861	100.0	2,482	2,482	100.0	3,343	3,343	100.0
25	Sukadana	Sukadana	788	788	100.0	2,297	2,297	100.0	3,085	3,085	100.0
26		Pakuan aji	284	284	100.0	1,312	1,312	100.0	1,596	1,596	100.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	312	293	93.9	984	920	93.5	1,296	1,213	93.6
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	850	840	98.8	2,714	2,664	98.2	3,564	3,504	98.3
29	Pekalongan	Pekalongan	487	487	100.0	1,770	1,770	100.0	2,257	2,257	100.0
30		Gantiwarno	243	243	100.0	1,082	1,082	100.0	1,325	1,325	100.0
31	Raman Utara	Raman utara	250	250	100.0	1,159	1,159	100.0	1,409	1,409	100.0
32		Rejo katon	197	197	100.0	741	741	100.0	938	938	100.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	524	522	99.6	1,999	1,999	100.0	2,523	2,521	99.9
34	Way Bungur	Tambah subur	311	311	100.0	1,407	1,407	100.0	1,718	1,718	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,040	15,005	99.8	54,623	54,448	99.7	69,663	69,453	99.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Kibang	Margototo	1245	1596	1244	99.9196787148594	1844	148.11	1821	114.10	668	53.65
2	Batanghari	Batanghari	1581	1758	1565	98.9879822896901	1972	124.73	1735	98.69	671	42.44
3		Bumi emas	1740	2127	1740	100	1430	82.18	1375	64.65	683	39.25
4	Sekampung	Sekampung	2115	2281	2072	97.9669030732861	2190	103.55	1436	62.95	698	33.00
5		Trimulyo	1592	2098	1592	100	1684	105.78	1958	93.33	1102	69.22
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1043	1625	1043	100	1081	103.64	1135	69.85	723	69.32
7		Tanjung Harapan	1338	1665	1282	95.8146487294469	721	53.89	889	53.39	250	18.68
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1929	2281	1814	94.0383618455158	2410	124.94	2145	94.04	1576	81.70
9		Sidorejo	1846	2734	1680	91.0075839653304	2506	135.75	2072	75.79	876	47.45
10	Jabung	Jabung	2044	2134	2025	99.0704500978474	1551	75.88	1079	50.56	364	17.81
11		Adirejo	1345	1482	1318	97.9925650557621	1577	117.25	779	52.56	716	53.23
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	2677	2909	2676	99.9626447515876	1989	74.30	1887	64.87	1002	37.43
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2591	2832	2540	98.0316480123504	2728	105.29	2872	101.41	1558	60.13
14	Marga Sekampung	Peniangan	1261	1903	1230	97.5416336241079	1952	154.80	1778	93.43	596	47.26
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3181	3422	3181	100	2918	91.73	3466	101.29	1516	47.66
16		Karya Tani	1442	1616	1412	97.9195561719834	1317	91.33	1168	72.28	355	24.62
17	Mataram Baru	Mataram baru	1629	2078	1612	98.9564149785144	1802	110.62	2465	118.62	702	43.09
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	2763	3416	2762	99.9638074556641	3413	123.53	2798	81.91	1043	37.75
19	Melinting	Wana	1102	1979	1081	98.09	1873	169.96	1894	95.70	547	49.64
20	Gunung Pelindung	Way mili	517	1612	446	86.27	1319	255.13	1307	81.08	1415	273.69
21	Way Jepara	Way jepara	2381	2788	2358	99.03	2826	118.69	2271	81.46	815	34.23
22		Braja caka	913	991	897	98.25	1008	110.41	918	92.63	99	10.84
23	Braja Selehah	Braja harjosari	1785	1789	1785	100.00	1664	93.22	1417	79.21	943	52.83
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	3239	3480	3225	99.57	5611	173.23	4038	116.03	1541	47.58
25	Sukadana	Sukadana	1967	3341	1898	96.49	2242	113.98	2199	65.82	1685	85.66
26		Pakuan aji	1399	1578	1342	95.93	1279	91.42	1313	83.21	634	45.32
27	Bumi Agung	Donomulyo	1097	1361	1092	99.54	2584	235.55	877	64.44	836	76.21
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2736	3134	2706	98.90	2351	85.93	2287	72.97	1109	40.53
29	Pekalongan	Pekalongan	2133	2291	2131	99.91	2201	103.19	1766	77.08	590	27.66
30		Gantiwarno	1193	1194	1192	99.92	1049	87.93	946	79.23	126	10.56
31	Raman Utara	Raman utara	1228	1596	1214	98.86	1372	111.73	1050	65.79	798	64.98
32		Rejo katon	908	1112	908	100.00	853	93.94	998	89.75	313	34.47
33	Purbolinggo	Purbolinggo	2631	2988	2607	99.09	3318	126.11	2765	92.54	2980	113.26
34	Way Bungur	Tambah subur	1660	1742	1657	99.82	1426	85.90	1610	92.42	1288	77.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			60251	72933	59327	81.34	68061	112.96	60514	82.97	30818	51.15

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	956	930	1,245			971	0.0	0.0	78.0
2	Batanghari	Batanghari	1,059	1,019	1,581			607	0.0	0.0	38.4
3		Bumi emas	1,270	1,243	1,740			787	0.0	0.0	45.2
4	Sekampung	Sekampung	1,371	1,324	2,115			1,551	0.0	0.0	73.3
5		Trimulyo	1,255	1,224	1,592			1,422	0.0	0.0	89.3
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	969	951	1,043			745	0.0	0.0	71.4
7		Tanjung Harapan	992	976	1,338			1,013	0.0	0.0	75.7
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1,361	1,333	1,929			1,322	0.0	0.0	68.5
9		Sidorejo	1,646	1,584	1,846			1,363	0.0	0.0	73.8
10	Jabung	Jabung	1,274	1,246	2,044			1,629	0.0	0.0	79.7
11		Adirejo	891	860	1,345			886	0.0	0.0	65.9
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1,735	1,703	2,677			2,392	0.0	0.0	89.4
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1,690	1,655	2,591			1,911	0.0	0.0	73.8
14	Marga Sekampung	Peniangan	1,137	1,112	1,261			1,179	0.0	0.0	93.5
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	2,054	1,988	3,181			2,824	0.0	0.0	88.8
16		Karya Tani	970	939	1,442			1,179	0.0	0.0	81.8
17	Mataram Baru	Mataram baru	1,231	1,224	1,629			1,478	0.0	0.0	90.7
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	2,030	2,006	2,763			2,384	0.0	0.0	86.3
19	Melinting	Wana	1,181	1,157	1,102			238	0.0	0.0	21.6
20	Gunung Pelindung	Way mili	965	939	517			384	0.0	0.0	74.3
21	Way Jepara	Way jepara	1,648	1,647	2,381			2,131	0.0	0.0	89.5
22		Braja caka	591	580	913			749	0.0	0.0	82.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	1,066	1,048	1,785			1,653	0.0	0.0	92.6
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	2,053	2,058	3,239			2,697	0.0	0.0	83.3
25	Sukadana	Sukadana	2,011	1,935	1,967			797	0.0	0.0	40.5
26		Pakuan aji	943	920	1,399			611	0.0	0.0	43.7
27	Bumi Agung	Donomulyo	809	799	1,097			464	0.0	0.0	42.3
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1,877	1,825	2,736			2,135	0.0	0.0	78.0
29	Pekalongan	Pekalongan	1,373	1,334	2,133			1,920	0.0	0.0	90.0
30		Gantiwarno	714	697	1,193			1,051	0.0	0.0	88.1
31	Raman Utara	Raman utara	955	930	1,228			528	0.0	0.0	43.0
32		Rejo katon	669	645	908			410	0.0	0.0	45.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	1,787	1,743	2,631			1,652	0.0	0.0	62.8
34	Way Bungur	Tambah subur	1,038	1,020	1,660			1,211	0.0	0.0	73.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43,571	42,594	60,251	0	0	44,274	0.0	0.0	73.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Kibang	Margototo	1,450	186	12.83	1,450	220	15.17	1450	76	5.24	0	0.00
2	Batanghari	Batanghari	1,569	182	11.60	1,569	96	6.12	1569	126	8.03	1	0.06
3		Bumi emas	1,837	91	4.95	1,837	23	1.25	1837	36	1.96	0	0.00
4	Sekampung	Sekampung	2,172	141	6.49	2,172	121	5.57	2172	87	4.01	0	0.00
5		Trimulyo	1,627	126	7.74	1,627	18	1.11	1627	79	4.86	2	0.12
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1,241	52	4.19	1,241	19	1.53	1241	34	2.74	1	0.08
7		Tanjung Harapan	1,419	152	10.71	1,419	40	2.82	1419	79	5.57	2	0.14
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,126	44	2.07	2,126	40	1.88	2126	26	1.22	4	0.19
9		Sidorejo	2,153	74	3.44	2,153	69	3.20	2153	46	2.14	0	0.00
10	Jabung	Jabung	2,087	23	1.10	2,087	14	0.67	1444	67	4.64	0	0.00
11		Adirejo	1,444	116	8.03	1,444	11	0.76	2087	68	3.26	0	0.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	2,915	61	2.09	2,915	21	0.72	2915	43	1.48	0	0.00
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2,554	122	4.78	2,554	86	3.37	2554	123	4.82	0	0.00
14	Marga Sekampung	Peniangan	1,387	40	2.88	1,387	23	1.66	1386	24	1.73	2	0.14
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3,180	69	2.17	3,180	25	0.79	3180	45	1.42	0	0.00
16		Karya Tani	1,416	73	5.16	1,416	55	3.88	1416	81	5.72	0	0.00
17	Mataram Baru	Mataram baru	1,821	73	4.01	1,821	23	1.26	1821	63	3.46	0	0.00
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	2,981	51	1.71	2,981	21	0.70	2981	48	1.61	0	0.00
19	Melinting	Wana	1,140	35	3.07	1,140	5	0.44	1140	41	3.60	0	0.00
20	Gunung Pelindung	Way mili	1,315	135	10.27	1,315	88	6.69	1315	67	5.10	0	0.00
21	Way Jepara	Way jepara	2,578	135	5.24	2,578	77	2.99	2578	57	2.21	5	0.19
22		Braja caka	945	118	12.49	945	31	3.28	944	85	9.00	3	0.32
23	Braja Selehah	Braja harjosari	1,808	45	2.49	1,808	35	1.94	1808	25	1.38	0	0.00
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	3,268	44	1.35	3,268	45	1.38	3268	22	0.67	0	0.00
25	Sukadana	Sukadana	2,535	37	1.46	2,535	32	1.26	2535	13	0.51	3	0.12
26		Pakuan aji	1,514	32	2.11	1,514	69	4.56	1514	26	1.72	0	0.00
27	Bumi Agung	Donomulyo	908	55	6.06	908	38	4.19	908	29	3.19	0	0.00
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	3,102	179	5.77	3,102	76	2.45	3102	146	4.71	0	0.00
29	Pekalongan	Pekalongan	2,298	103	4.48	2,298	72	3.13	2298	78	3.39	0	0.00
30		Gantiwarno	1,326	98	7.39	1,326	27	2.04	1326	71	5.35	3	0.23
31	Raman Utara	Raman utara	1,088	79	7.26	1,088	60	5.51	1088	61	5.61	1	0.09
32		Rejo katon	912	79	8.66	912	78	8.55	912	48	5.26	0	0.00
33	Purbolinggo	Purbolinggo	2,658	161	6.06	2,658	105	3.95	2661	114	4.28	7	0.26
34	Way Bungur	Tambah subur	1,618	91	5.62	1,618	24	1.48	1617	59	3.65	1	0.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			64,392	3,102	4.8	64,392	1,787	2.8	64,392	2,093	3.3	35	0.1

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Kibang	Margototo	335	335	100.0	323	323	100.0	163	150	92.0	3294	3294	100.0	2,324	2,324	100.0	970	970	100.0	590	150	25.42
2	Batanghari	Batanghari	419	389	92.8	612	567	92.6	197	173	87.8	4145	3774	91.0	2,436	2,364	97.0	1,709	1,410	82.5	566	256	45.23
3		Bumi emas	336	336	100.0	704	704	100.0	404	397	98.3	4305	4305	100.0	2,042	2,042	100.0	2,248	2,248	100.0	1,072	397	37.03
4	Sekampung	Sekampung	612	612	100.0	945	945	100.0	811	791	97.5	6990	6690	100.0	3,698	3,698	100.0	2,992	2,992	100.0	2,370	791	33.38
5		Trimulyo	465	465	100.0	462	442	95.7	786	432	55.0	4251	4155	97.7	2,812	2,811	100.0	1,435	1,340	93.4	2,235	1,995	89.26
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	348	348	100.0	325	325	100.0	242	234	96.7	3190	3190	100.0	2,211	2,211	100.0	979	979	100.0	698	291	41.69
7		Tanjung Harapan	389	379	97.4	191	191	100.0	102	54	52.9	2879	2869	99.7	2,289	2,279	99.6	588	588	100.0	313	183	58.47
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	587	587	100.0	782	782	100.0	572	556	97.2	5726	5726	100.0	3,516	3,516	100.0	2,210	2,210	100.0	1,660	1,585	95.48
9		Sidorejo	654	654	100.0	768	768	100.0	219	219	100.0	6085	6070	99.8	3,664	3,649	99.6	2,421	2,421	100.0	600	557	92.83
10	Jabung	Jabung	543	543	100.0	366	366	100.0	123	123	100.0	4665	3759	80.6	3,647	2,741	75.2	1,018	1,018	100.0	406	123	30.30
11		Adirejo	352	352	100.0	226	226	100.0	124	124	100.0	3266	3155	96.6	2,317	2,317	100.0	949	838	88.3	477	315	66.04
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	758	758	100.0	1,253	1,253	100.0	1,143	1,143	100.0	7968	7968	100.0	4,685	4,685	100.0	3,283	3,283	100.0	2,982	2,982	100.00
13	Wawai Karya	Sumber rejo	639	620	97.0	613	603	98.4	321	319	99.4	6386	6262	98.1	4,304	4,236	98.4	2,082	2,026	97.3	930	614	66.02
14	Marga Sekampung	Peniangan	604	580	96.0	359	341	95.0	158	152	96.2	4114	2929	71.2	3,094	2,458	79.4	1,016	467	46.0	391	152	38.87
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	969	861	88.9	732	727	99.3	645	501	77.7	7768	5030	64.8	5,544	3,051	55.0	2,224	1,979	89.0	1,883	834	44.29
16		Karya Tani	444	444	100.0	282	282	100.0	72	72	100.0	3682	3682	100.0	2,699	2,699	100.0	983	983	100.0	397	350	88.16
17	Mataram Baru	Mataram baru	381	340	89.2	427	406	95.1	108	104	96.3	3709	3400	91.7	2,440	2,219	90.9	1,268	1,180	93.1	421	377	89.55
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	939	913	97.2	850	850	100.0	1,213	1,212	99.9	8499	8413	99.0	5,938	5,852	98.6	2,561	2,561	100.0	4,083	1,212	29.68
19	Melinting	Wana	501	501	100.0	371	371	100.0	293	293	100.0	4063	4063	100.0	3,101	3,101	100.0	957	957	100.0	860	860	100.00
20	Gunung Pelindung	Way mili	338	338	100.0	236	236	100.0	147	147	100.0	2976	2976	100.0	2,257	2,257	100.0	719	719	100.0	397	397	100.00
21	Way Jepara	Way jepara	914	832	91.0	1,126	1,062	94.3	1,106	946	85.5	8530	7985	93.6	5,077	4,753	93.6	3,418	3,197	93.5	3,183	2,023	63.56
22		Braja caka	226	209	92.5	322	293	91.0	84	78	92.9	2218	2081	93.8	1,254	1,196	95.4	964	885	91.8	161	112	69.57
23	Braja Selehah	Braja harjosari	439	439	100.0	619	619	100.0	444	437	98.4	4553	4553	100.0	2,706	2,706	100.0	1,829	1,829	100.0	1,367	1,345	98.39
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	781	739	94.6	705	683	96.9	767	720	93.9	6935	5157	74.4	4,952	4,469	90.2	1,978	683	34.5	2,201	720	32.71
25	Sukadana	Sukadana	944	944	100.0	671	671	100.0	504	478	94.8	7311	7311	100.0	5,347	5,347	100.0	1,964	1,964	100.0	1,459	478	32.76
26		Pakuan aji	365	365	100.0	239	239	100.0	44	40	90.9	2803	2672	95.3	2,083	2,083	100.0	720	589	81.8	110	40	36.36
27	Bumi Agung	Donomulyo	274	273	99.6	333	333	100.0	128	128	100.0	2769	2766	99.9	1,783	1,780	99.8	986	986	100.0	425	128	30.12
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	620	611	98.5	418	405	96.9	196	128	65.3	5011	4559	91.0	3,751	3,480	92.8	1,247	1,066	85.5	584	485	83.05
29	Pekalongan	Pekalongan	545	545	100.0	408	408	100.0	287	279	97.2	4507	4507	100.0	3,344	3,344	100.0	1,154	1,154	100.0	972	931	95.78
30		Gantiwarno	215	197	91.6	108	108	100.0	76	20	26.3	2074	1943	93.7	1,469	1,338	91.1	605	605	100.0	308	65	21.10
31	Raman Utara	Raman utara	364	357	98.1	531	515	97.0	476	451	94.7	3751	3572	95.2	2,221	2,127	95.8	1,530	1,445	94.4	1,375	908	66.04
32		Rejo katon	235	235	100.0	301	301	100.0	130	100	76.9	2272	2272	100.0	1,438	1,438	100.0	834	834	100.0	374	100	26.74
33	Purbolinggo	Purbolinggo	698	698	100.0	908	886	97.6	1,331	1,276	95.9	7346	6427	87.5	4,420	4,420	100.0	2,909	1,990	68.4	3,918	2,333	59.55
34	Way Bungur	Tambah subur	413	413	100.0	429	420	97.9	197	193	98.0	3954	3747	94.8	2,565	2,428	94.7	1,389	1,319	95.0	567	193	34.04
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,646	17,212	97.5	17,945	17,651	98.4	13,613	12,470	91.6	161695	151,262	93.5	107,428	101,419	94.4	54,139	49,715	91.8	40,335	24,282	60.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	385	0.0	385	59	0.2
2	Batanghari	Batanghari	0	276	987	0.0	987	21	0.0
3	0	Bumi emas	2	6	272	0.3	272	26	0.1
4	Sekampung	Sekampung	0	297	606	0.0	606	42	0.1
5	0	Trimulyo	0	0	215	0.0	215	3	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	2	380	0.5	380	27	0.1
7	0	Tanjung Harapan	0	0	120	0.0	120	90	0.8
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	112	1,091	0.0	1,091	25	0.0
9	0	Sidorejo	0	0	1,140	0.0	0	1,140	#DIV/0!
10	Jabung	Jabung	0	282	912	0.0	912	7	0.0
11	0	Adirejo	0	0	90	0.0	67	3	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	150	669	0.0	699	15	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	242	105	1,050	2.3	1,050	0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	46	0.0	46	3	0.1
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3	36	466	0.1	466	20	0.0
16	0	Karya Tani	0	73	342	0.0	8	5	0.6
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	239	0.0	239	8	0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	61	205	2,089	0.3	2,089	19	0.0
19	Melinting	Wana	0	96	385	0.0	385	3	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	43	310	1,092	0.1	1,092	4	0.0
21	Way Jepara	Way jepara	0	259	3,028	0.0	3,028	95	0.0
22	0	Braja caka	0	0	155	0.0	155	0	0.0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	506	0.0	506	10	0.0
25	Sukadana	Sukadana	191	191	1,170	1.0	1,170	33	0.0
26	0	Pakuan aji	5	0	398	0.0	398	10	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	190	0.0	190	2	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	217	0.0	217	20	0.1
29	Pekalongan	Pekalongan	0	27	1,127	0.0	1,127	122	0.1
30	0	Gantiwarno	0	78	526	0.0	526	12	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	624	0.0	624	19	0.0
32	0	Rejo katon	0	5	262	0.0	262	6	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	129	1,052	0.0	1,052	0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	91	878	0.0	878	8	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			548	2,730	22,709	0.2	21,242	1,857	0.1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Metro Kibang	Margototo	24	20	83.3	20	83.3	1,160	1,083	2,243	1,160	100.0	1,083	100.0	2,243	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	21	9	42.9	21	100.0	1,167	1,034	2,201	1,167	100.0	1,034	100.0	2,201	100.0	1,167	1,034	2,201	205	17.6	167	16.2	372	16.9
3	Sekampung	Bumi emas	20	1	5.0	20	100.0	1,055	1,031	2,086	1,055	100.0	1,031	100.0	2,086	100.0	528	515	1,043	364	68.9	379	73.6	743	71.2
Sekampung		Sekampung	27	0	0.0	27	100.0	1,718	1,571	3,289	1,718	100.0	1,571	100.0	3,289	100.0	1,002	876	1,878	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Trimulyo	23	0	0.0	22	95.7	1,464	1,348	2,812	1,464	100.0	1,348	100.0	2,812	100.0	1,142	986	2,128	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	20	0	0.0	20	100.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
7		Tanjung Harapan	18	0	0.0	17	94.4	1,192	1,071	2,263	1,192	100.0	1,071	100.0	2,263	100.0	1,192	1,071	2,263	1,192	100.0	1,071	100.0	2,263	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	27	27	100.0	0	0.0	1,735	1,665	3,400	1,735	100.0	1,665	100.0	3,400	100.0	433	423	856	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Jabung	Sidorejo	19	10	52.6	19	100.0	1,468	1,542	3,010	1,451	98.8	1,492	96.8	2,943	97.8	450	380	830	358	79.6	287	75.5	645	77.7
10		Jabung	19	19	100.0	19	100.0	1,931	1,716	3,647	1,931	100.0	1,716	100.0	3,647	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Adirejo	16	16	100.0	16	100.0	1,122	1,100	2,222	1,122	100.0	1,100	100.0	2,222	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	22	22	100.0	22	100.0	1,952	1,891	3,843	1,952	100.0	3,843	203.2	5,795	150.8	1,952	1,891	3,843	1,952	100.0	1,891	100.0	3,843	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	25	25	100.0	25	100.0	2,157	2,029	4,186	2,157	100.0	2,029	100.0	4,186	100.0	30	74	104	30	100.0	74	100.0	104	100.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	20	15	75.0	11	55.0	820	806	1,626	820	100.0	806	100.0	1,626	100.0	15	35	50	15	100.0	35	100.0	50	100.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	18	0	0.0	20	100.0	2	2	3	2	98.4	1	98.7	3	98.5	342	367	709	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Karya Tani	13	0	0.0	26	144.4	2,784	2,862	5,646	2,329	83.7	2,499	87.3	4,828	85.5	74	72	146	74	100.0	72	100.0	146	100.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	20	0	0.0	13	100.0	1,377	1,322	2,699	1,366	99.2	1,256	95.0	2,622	97.1	237	277	514	30	12.7	41	14.8	71	13.8
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	30	26	86.7	20	100.0	1,193	1,195	2,388	1,104	92.5	1,125	94.1	2,229	93.3	1,009	1,025	2,034	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Melinting	Wana	21	21	100.0	26	86.7	452	472	924	452	100.0	472	100.0	924	100.0	452	472	924	452	100.0	472	100.0	924	100.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	14	14	100.0	21	100.0	1,503	1,478	2,981	1,472	97.9	1,437	97.2	2,909	97.6	500	468	968	465	93.0	446	95.3	911	94.1
21	Way Jepara	Way jepara	30	0	0.0	14	100.0	1,190	1,067	2,257	1,190	100.0	1,067	100.0	2,257	100.0	102	145	247	102	100.0	145	100.0	247	100.0
22		Braja caka	13	13	100.0	29	96.7	3	2	5	2	93.8	2	93.8	5	93.8	1	1	2	1	96.8	1	91.5	2	94.5
23	Braja Selehah	Braja harjosari	18	0	0.0	13	100.0	1,139	1,096	2,235	242	21.2	232	21.2	474	21.2	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	23	0	0.0	0	0.0	1,463	1,243	2,706	1,463	100.0	1,243	100.0	2,706	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	35	35	100.0	23	100.0	3,223	3,080	6,303	2,704	83.9	2,596	84.3	5,300	84.1	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26		Pakuan aji	14	14	100.0	35	100.0	2,712	2,493	5,205	2,371	87.4	2,371	95.1	4,742	91.1	118	112	230	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	15	0	0.0	0	0.0	1,089	1,037	2,126	1,089	100.0	1,037	100.0	2,126	100.0	784	784	1,568	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	31	4	12.9	15	100.0	984	800	1,784	984	100.0	800	100.0	1,784	100.0	468	315	783	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Pekalongan	Pekalongan	22	22	100.0	22	100.0	1,610	1,565	3,175	1,610	100.0	1,565	100.0	3,175	100.0	201	262	463	10	5.0	11	4.2	21	4.5
30		Gantiwarno	12	11	91.7	11	91.7	769	731	1,500	769	100.0	731	100.0	1,500	100.0	72	79	151	72	100.0	79	100.0	151	100.0
31	Raman Utara	Raman utara	23	0	0.0	23	100.0	1,169	1,006	2,175	1,130	96.7	975	96.9	2,105	96.8	115	165	280	75	65.2	85	51.5	160	57.1
32		Rejo katon	15	14	93.3	14	93.3	758	739	1,497	231	30.5	256	34.6	487	32.5	161	132	293	20	12.4	28	21.2	48	16.4
33	Purbolinggo	Purbolinggo	36	20	55.6	36	100.0	2,266	2,148	4,414	2,266	100.0	2,148	100.0	4,414	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	21	21	100.0	21	100.0	1,247	1,206	2,453	1,232	98.8	1,122	93.0	2,354	96.0	955	978	1,933	528	55.3	482	49.3	1,010	52.3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			725	379	52.3	641	88.4	45,874	43,432	89,306	42,933	93.6	42,726	98.4	85,659	95.9	13,504	12,940	26,444	5,947	44.0	5,767	44.6	11,714	44.3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Kibang	Margototo	4986	4796	9782	3746	75.1	3904	81.4	7650	78.2	759	20.3	800	20.5	1,559	20.4
2	Batanghari	Batanghari	5520	5254	10774	3178	57.6	2981	56.7	6159	57.2	1013	31.9	1264	42.4	2,277	37.0
3		Bumi emas	6622	6410	13032	4302	65.0	3677	57.4	7979	61.2	1201	27.9	1415	38.5	2,616	32.8
4	Sekampung	Sekampung	7148	6827	13975	7375	103.2	6735	98.7	14110	101.0	1725	23.4	1657	24.6	3,382	24.0
5		Trimulyo	6543	6313	12856	6997	106.9	6570	104.1	13567	105.5	1384	19.8	1529	23.3	2,913	21.5
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	5052	4906	9958	2687	53.2	1737	35.4	4424	44.4	632	23.5	1241	71.4	1,873	42.3
7		Tanjung Harapan	5171	5032	10203	3654	70.7	3881	77.1	7535	73.9	1401	38.3	1321	34.0	2,722	36.1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	7096	6878	13974	5488	77.3	5423	78.8	10911	78.1	1776	32.4	1832	33.8	3,608	33.1
9		Sidorejo	8581	8172	16753	3515	41.0	3429	42.0	6944	41.4	1150	32.7	1169	34.1	2,319	33.4
10	Jabung	Jabung	6645	6429	13074	3165	47.6	2891	45.0	6056	46.3	571	18.0	634	21.9	1,205	19.9
11		Adirejo	4643	4436	9079	4222	90.9	3959	89.2	8181	90.1	1133	26.8	1179	29.8	2,312	28.3
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	9045	8783	17828	10774	119.1	7842	89.3	18616	104.4	1829	17.0	2958	37.7	4,787	25.7
13	Wawai Karya	Sumber rejo	8813	8539	17352	9711	110.2	7805	91.4	17516	100.9	2349	24.2	2680	34.3	5,029	28.7
14	Marga Sekampung	Peniangan	5928	5736	11664	2967	50.1	2955	51.5	5922	50.8	859	29.0	942	31.9	1,801	30.4
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1071	1056	2127	4618	431.2	4127	390.8	8745	411.1	1554	33.7	1808	43.8	3,362	38.4
16		Karya Tani	5058	4842	9900	2131	42.1	2520	52.0	4651	47.0	1188	55.7	1042	41.3	2,230	47.9
17	Mataram Baru	Mataram baru	6420	6315	12735	9287	144.7	9201	145.7	18488	145.2	1648	17.7	1786	19.4	3,434	18.6
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	10585	10346	20931	5889	55.6	6017	58.2	11906	56.9	2900	49.2	2901	48.2	5,801	48.7
19	Melinting	Wana	6158	5970	12128	1214	19.7	1098	18.4	2312	19.1	581	47.9	632	57.6	1,213	52.5
20	Gunung Pelindung	Way mili	5034	4843	9877	4676	92.9	4888	100.9	9564	96.8	1971	42.2	1847	37.8	3,818	39.9
21	Way Jepara	Way jepara	8950	8497	17447	7540	84.2	7126	83.9	14666	84.1	1965	26.1	2050	28.8	4,015	27.4
22		Braja caka	3081	2993	6074	2835	92.0	3175	106.1	6010	98.9	775	27.3	743	23.4	1,518	25.3
23	Braja Selebah	Braja harjosari	5560	5404	10964	5771	103.8	5600	103.6	11371	103.7	3597	62.3	3701	66.1	7,298	64.2
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	10706	10617	21323	8906	83.2	9708	91.4	18614	87.3	3244	36.4	2968	30.6	6,212	33.4
25	Sukadana	Sukadana	10486	9983	20469	7179	68.5	7253	72.7	14432	70.5	1338	18.6	1294	17.8	2,632	18.2
26		Pakuan aji	4919	4747	9666	5000	101.6	5868	123.6	10868	112.4	744	14.9	699	11.9	1,443	13.3
27	Bumi Agung	Donomulyo	4219	4122	8341	4160	98.6	3972	96.4	8132	97.5	1057	25.4	1092	27.5	2,149	26.4
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	9786	9415	19201	2964	30.3	3172	33.7	6136	32.0	1214	41.0	1138	35.9	2,352	38.3
29	Pekalongan	Pekalongan	7157	6881	14038	7774	108.6	7676	111.6	15450	110.1	3127	40.2	3264	42.5	6,391	41.4
30		Gantiwarno	3720	3596	7316	636	17.1	526	14.6	1162	15.9	124	19.5	191	36.3	315	27.1
31	Raman Utara	Raman utara	4980	4797	9777	3698	74.3	3146	65.6	6844	70.0	761	20.6	855	27.2	1,616	23.6
32		Rejo katon	3487	3326	6813	3518	100.9	3290	98.9	6808	99.9	142	4.0	1571	47.8	1,713	25.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	9318	8993	18311	4255	45.7	3808	42.3	8063	44.0	1105	26.0	1225	32.2	2,330	28.9
34	Way Bungur	Tambah subur	5414	5263	10677	6905	127.5	7882	149.8	14787	138.5	1368	19.8	995	12.6	2,363	16.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			217902	210517	428419	170,737	78.4	163,842	77.8	334,579	78.1	48,185	28.2	52,423	32.0	100,608	30.1

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Metro Kibang	Margototo	66	66	132	32	48.5	116	175.8	148	112.1	5	4.3	8	6.9
2	Batanghari	Batanghari	140	140	280	98	70.0	214	152.9	312	111.4	4	1.9	6	2.8
3		Bumi emas	54	54	108	25	46.3	79	146.3	104	96.3	11	13.9	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	131	131	262	0	0.0	131	100.0	131	50.0	0	0.0	0	0.0
5		Trimulyo	155	155	310	12	7.7	130	83.9	142	45.8	2	1.5	4	3.1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	93	93	186	42	45.2	135	145.2	177	95.2	0	0.0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	76	76	152	70	92.1	151	198.7	221	145.4	30	19.9	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	323	323	646	108	33.4	335	103.7	443	68.6	17	5.1	25	7.5
9		Sidorejo	258	258	516	256	99.2	514	199.2	770	149.2	26	5.1	0	0.0
10	Jabung	Jabung	332	332	664	332	100.0	664	200.0	996	150.0	0	0.0	0	0.0
11		Adirejo	83	83	166	47	56.6	130	156.6	177	106.6	0	0.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	253	253	506	192	75.9	399	157.7	591	116.8	3	0.8	4	1.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	166	166	332	15	9.0	181	109.0	196	59.0	0	0.0	0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	156	156	312	120	76.9	263	168.6	383	122.8	4	1.5	0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	278	278	556	261	93.9	522	187.8	783	140.8	0	0.0	2	0.4
16		Karya Tani	76	76	152	76	100.0	152	200.0	228	150.0	0	0.0	0	0.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	112	112	224	61	54.5	129	115.2	190	84.8	20	15.5	10	7.8
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	199	199	398	180	90.5	368	184.9	548	137.7	40	10.9	0	0.0
19	Melinting	Wana	152	152	304	61	40.1	139	91.4	200	65.8	2	1.4	0	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	141	141	282	141	100.0	282	200.0	423	150.0	0	0.0	0	0.0
21	Way Jepara	Way jepara	342	342	684	138	40.4	416	121.6	554	81.0	0	0.0	1	0.2
22		Braja caka	63	63	126	6	9.5	67	106.3	73	57.9	9	13.4	4	6.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	130	130	260	130	100.0	260	200.0	390	150.0	12	4.6	2	0.8
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	298	298	596	255	85.6	553	185.6	808	135.6	23	4.2	12	2.2
25	Sukadana	Sukadana	321	321	642	0	0.0	642	200.0	642	100.0	0	0.0	0	0.0
26		Pakuan aji	128	128	256	38	29.7	75	58.6	113	44.1	0	0.0	0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	129	129	258	65	50.4	130	100.8	195	75.6	0	0.0	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	298	298	596	298	100.0	596	200.0	894	150.0	3	0.5	2	0.3
29	Pekalongan	Pekalongan	120	120	240	62	51.7	169	140.8	231	96.3	0	0.0	12	7.1
30		Gantiwarno	35	35	70	12	34.3	45	128.6	57	81.4	5	11.1	2	4.4
31	Raman Utara	Raman utara	125	125	250	125	100.0	250	200.0	375	150.0	8	3.2	4	1.6
32		Rejo katon	65	65	130	19	29.2	84	129.2	103	79.2	1	1.2	0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	254	254	508	30	11.8	200	78.7	230	45.3	26	13.0	23	11.5
34	Way Bungur	Tambah subur	144	144	288	59	41.0	144	100.0	203	70.5	18	12.5	18	12.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,696	5,696	11,392	3,366	59.1	8,665	152.1	12,031	105.6	269	3.1	139	1.6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	1,565	1,510	3,075	1,048	67.0	1,531	101.4	2,579	83.9
2	Batanghari	Batanghari	1,733	1,654	3,387	1,449	83.6	1,533	92.7	2,982	88.0
3		Bumi emas	2,079	2,018	4,097	1,647	79.2	1,902	94.3	3,549	86.6
4	Sekampung	Sekampung	2,244	2,150	4,394	2,152	95.9	2,063	96.0	4,215	95.9
5		Trimulyo	2,054	1,988	4,042	1,127	54.9	2,636	132.6	3,763	93.1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1,586	1,545	3,131	1,247	78.6	1,274	82.5	2,521	80.5
7		Tanjung Harapan	1,623	1,584	3,207	1,767	108.9	1,847	116.6	3,614	112.7
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,228	2,165	4,393	1,974	88.6	2,183	100.8	4,157	94.6
9		Sidorejo	2,694	2,573	5,267	1,996	74.1	2,260	87.8	4,256	80.8
10	Jabung	Jabung	2,086	2,024	4,110	1,395	66.9	1,474	72.8	2,869	69.8
11		Adirejo	1,458	1,397	2,855	1,000	68.6	1,296	92.8	2,296	80.4
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	2,840	2,765	5,605	1,866	65.7	1,709	61.8	3,575	63.8
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2,767	2,689	5,456	2,104	76.0	2,380	88.5	4,484	82.2
14	Marga Sekampung	Peniangan	1,861	1,806	3,667	798	42.9	2,853	158.0	3,651	99.6
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3,362	3,229	6,591	1,685	50.1	1,939	60.0	3,624	55.0
16		Karya Tani	1,588	1,524	3,112	914	57.6	1,110	72.8	2,024	65.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	2,016	1,988	4,004	1,842	91.4	1,873	94.2	3,715	92.8
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	3,323	3,257	6,580	2,566	77.2	2,644	81.2	5,210	79.2
19	Melinting	Wana	1,933	1,880	3,813	1,551	80.2	1,431	76.1	2,982	78.2
20	Gunung Pelindung	Way mili	1,580	1,525	3,105	1,137	72.0	1,444	94.7	2,581	83.1
21	Way Jepara	Way jepara	2,697	2,675	5,372	1,703	63.1	1,923	71.9	3,626	67.5
22		Braja caka	967	942	1,909	676	69.9	740	78.6	1,416	74.2
23	Braja Selehah	Braja harjosari	1,746	1,701	3,447	1,579	90.4	1,555	91.4	3,134	90.9
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	3,361	3,342	6,703	2,605	77.5	2,442	73.1	5,047	75.3
25	Sukadana	Sukadana	3,292	3,143	6,435	2,607	79.2	2,559	81.4	5,166	80.3
26		Pakuan aji	1,544	1,495	3,039	1,232	79.8	1,109	74.2	2,341	77.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	1,325	1,298	2,623	999	75.4	1,145	88.2	2,144	81.7
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	3,072	2,964	6,036	2,933	95.5	2,600	87.7	5,533	91.7
29	Pekalongan	Pekalongan	2,247	2,166	4,413	2,224	99.0	2,123	98.0	4,347	98.5
30		Gantiwarno	1,168	1,132	2,300	1,081	92.6	1,049	92.7	2,130	92.6
31	Raman Utara	Raman utara	1,564	1,510	3,074	1,469	93.9	1,321	87.5	2,790	90.8
32		Rejo katon	1,095	1,047	2,142	686	62.6	1,287	122.9	1,973	92.1
33	Purbolinggo	Purbolinggo	2,925	2,831	5,756	2,778	95.0	2,635	93.1	5,413	94.0
34	Way Bungur	Tambah subur	1,700	1,657	3,357	1,433	84.3	1,482	89.4	2,915	86.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			71,323	69,174	140,497	55,270	77.5	61,352	88.7	116,622	83.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Kibang	Margototo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Batanghari	Batanghari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3		Bumi emas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Sekampung	Sekampung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5		Trimulyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		Tanjung Harapan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9		Sidorejo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Jabung	Jabung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11		Adirejo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Marga Sekampung	Peniangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16		Karya Tani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Mataram Baru	Mataram baru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Melinting	Wana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Gunung Pelindung	Way mili	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Way Jepara	Way jepara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22		Braja caka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Braja Selebah	Braja harjosari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Sukadana	Sukadana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26		Pakuan aji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Bumi Agung	Donomulyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Pekalongan	Pekalongan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30		Gantiwarno	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Raman Utara	Raman utara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32		Rejo katon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Purbolinggo	Purbolinggo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Way Bungur	Tambah subur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Metro Kibang	Margototo	341	14	46.7	16	53.3	30	5	
2	Batanghari	Batanghari	287	23	50.0	23	50.0	46	8	
3		Bumi emas	370	9	75.0	3	25.0	12	2	
4	Sekampung	Sekampung	393	32	54.2	27	45.8	59	3	
5		Trimulyo	443	31	73.8	11	26.2	42	0	
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	361	23	60.5	15	39.5	38	6	
7		Tanjung Harapan	420	12	52.2	11	47.8	23	1	
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	618	55	71.4	22	28.6	77	5	
9		Sidorejo	594	25	69.4	11	30.6	36	1	
10	Jabung	Jabung	460	23	53.5	20	46.5	43	3	
11		Adirejo	211	10	50.0	10	50.0	20	2	
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	713	23	67.6	11	32.4	34	0	
13	Wawai Karya	Sumber rejo	821	30	51.7	28	48.3	58	1	
14	Marga Sekampung	Peniangan	368	17	60.7	11	39.3	28	2	
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	634	55	67.9	26	32.1	81	0	
16		Karya Tani	340	18	52.9	16	47.1	34	0	
17	Mataram Baru	Mataram baru	440	27	65.9	14	34.1	41	3	
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	779	53	58.9	37	41.1	90	3	
19	Melinting	Wana	447	23	50.0	23	50.0	46	1	
20	Gunung Pelindung	Way mili	317	15	55.6	12	44.4	27	3	
21	Way Jepara	Way jepara	965	28	71.8	11	28.2	39	6	
22		Braja caka	254	10	100.0	0	0.0	10	1	
23	Braja Selebah	Braja harjosari	393	21	75.0	7	25.0	28	3	
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	611	42	62.7	25	37.3	67	0	
25	Sukadana	Sukadana	1,386	109	53.2	96	46.8	205	0	
26		Pakuan aji	393	16	76.2	5	23.8	21	0	
27	Bumi Agung	Donomulyo	227	12	75.0	4	25.0	16	1	
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	941	41	56.9	31	43.1	72	9	
29	Pekalongan	Pekalongan	606	27	57.4	20	42.6	47	11	
30		Gantiwarno	280	7	43.8	9	56.3	16	1	
31	Raman Utara	Raman utara	322	12	46.2	14	53.8	26	0	
32		Rejo katon	294	10	71.4	4	28.6	14	0	
33	Purbolinggo	Purbolinggo	590	32	65.3	17	34.7	49	11	
34	Way Bungur	Tambah subur	376	16	57.1	12	42.9	28	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,995	901	59.9	602	40.1	1,503	100	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			16,995							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAND						100.0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3,275		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								45.9		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								25.4		

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DI OBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DI OBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Metro Kibang	Margototo	4	3	7	13	7	20	2	50.0	1	33.3	3	42.9	11	84.6	5	71.4	16	80.0	13	100.0	6	85.7	19	95.0		0.0
2	Batanghari	Batanghari	13	13	26	22	20	42	6	46.2	4	30.8	10	38.5	15	68.2	16	80.0	31	73.8	21	95.5	20	100.0	41	97.6		0.0
3		Bumi emas	3	2	5	10	8	18	3	100.0	0	0.0	3	60.0	5	50.0	7	87.5	12	66.7	8	80.0	7	87.5	15	83.3	1	5.6
4	Sekampung	Sekampung	4	1	5	30	11	41	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	86.7	11	100.0	37	90.2	26	86.7	11	100.0	37	90.2		0.0
5		Trimulyo	5	4	9	13	6	19	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	100.0	6	100.0	19	100.0	13	100.0	6	100.0	19	100.0		0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	19	3	22	22	8	30	6	31.6	1	33.3	7	31.8	8	36.4	3	37.5	11	36.7	14	63.6	4	50.0	18	60.0		0.0
7		Tanjung Harapan	6	0	6	19	8	27	3	50.0	0	#DIV/0!	3	50.0	15	78.9	8	100.0	23	85.2	18	94.7	8	100.0	26	96.3	1	3.7
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	23	19	42	42	25	67	22	95.7	18	94.7	40	95.2	17	40.5	7	28.0	24	35.8	39	92.9	25	100.0	64	95.5	1	1.5
9		Sidorejo	2	5	7	16	16	32	2	100.0	5	100.0	7	100.0	14	87.5	10	62.5	24	75.0	16	100.0	15	93.8	31	96.9	1	3.1
10	Jabung	Jabung	25	8	33	21	9	30	7	28.0	4	50.0	11	33.3	8	38.1	7	77.8	15	50.0	15	71.4	11	122.2	26	86.7	1	3.3
11		Adirejo	5	3	8	9	7	16		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	9	6	15	25	16	41	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	100.0	16	100.0	41	100.0	25	100.0	16	100.0	41	100.0		0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	14	15	29	28	23	51	14	100.0	13	86.7	15	51.7	8	28.6	10	43.5	18	35.3	22	78.6	23	100.0	45	88.2	5	9.8
14	Marga Sekampung	Peniangan	5	3	8	21	10	31	1	20.0	1	33.3	2	25.0	18	85.7	9	90.0	27	87.1	19	90.5	10	100.0	29	93.5		0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	19	8	27	39	16	55	4	21.1	0	0.0	4	14.8	28	71.8	13	81.3	41	74.5	32	82.1	13	81.3	45	81.8	10	18.2
16		Karya Tani	7	5	12	13	8	21	7	100.0	5	100.0	12	100.0	2	15.4	1	12.5	3	14.3	9	69.2	6	75.0	15	71.4		0.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	9	4	13	21	15	36	3	33.3	0	0.0	3	23.1	17	81.0	15	100.0	32	88.9	20	95.2	15	100.0	35	97.2		0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	17	5	22	33	17	50	3	17.6	1	20.0	4	18.2	30	90.9	16	94.1	46	92.0	33	100.0	17	100.0	50	100.0		0.0
19	Melinting	Wana	9	4	13	15	7	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	100.0	7	100.0	22	100.0	15	100.0	7	100.0	22	100.0		0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	9	6	15	15	16	31	0	0.0	1	16.7	1	6.7	15	100.0	14	87.5	29	93.5	15	100.0	15	93.8	30	96.8		0.0
21	Way Jepara	Way jepara	12	7	19	34	15	49	0	0.0	1	14.3	1	5.3	34	100.0	14	93.3	48	98.0	34	100.0	15	100.0	49	100.0		0.0
22		Braja caka	1	0	1	6	1	7	1	100.0	0	0.0	1	100.0	3	50.0	0	0.0	3	42.9	4	66.7	0	0.0	4	57.1		0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	4	4	8	15	13	28	2	50.0	1	25.0	3	37.5	13	86.7	12	92.3	25	89.3	15	100.0	13	100.0	28	100.0		0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	6	7	13	13	14	27	2	33.3	0	0.0	2	15.4	11	84.6	14	100.0	25	92.6	13	100.0	14	100.0	27	100.0		0.0
25	Sukadana	Sukadana	19	16	35	36	28	64	14	73.7	7	43.8	21	60.0	13	36.1	14	50.0	27	42.2	27	75.0	21	75.0	48	75.0		0.0
26		Pakuan aji	1	3	4	6	3	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	83.3	2	66.7	7	77.8	5	83.3	2	66.7	7	77.8	1	11.1
27	Bumi Agung	Donomulyo	5	1	6	7	2	9	2	40.0	0	0.0	2	33.3	3	42.9	1	50.0	4	44.4	5	71.4	1	50.0	6	66.7		0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	30	12	42	46	26	72	1	3.3	0	0.0	1	2.4	45	97.8	25	96.2	70	97.2	46	100.0	25	96.2	71	98.6	1	1.4
29	Pekalongan	Pekalongan	3	2	5	19	22	41	5	166.7	2	100.0	7	140.0	12	63.2	20	90.9	32	78.0	17	89.5	22	100.0	39	95.1	2	4.9
30		Gantiwarno	6	2	8	6	4	10	2	33.3	1	50.0	3	37.5	3	50.0	3	75.0	6	60.0	5	83.3	4	100.0	9	90.0	1	10.0
31	Raman Utara	Raman utara	3	3	6	17	10	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	94.1	8	80.0	24	88.9	16	94.1	8	80.0	24	88.9		0.0
32		Rejo katon	3	1	4	6	1	7	2	66.7	0	0.0	2	50.0	4	66.7	1	100.0	5	71.4	6	100.0	1	100.0	7	100.0		0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	11	8	19	29	17	46	6	54.5	8	100.0	14	73.7	20	69.0	9	52.9	29	63.0	26	89.7	17	100.0	43	93.5	3	6.5
34	Way Bungur	Tambah subur	6	5	11	18	10	28	6	100.0	4	80.0	10	90.9	11	61.1	5	50.0	16	57.1	17	94.4	9	90.0	26	92.9		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			317	188	505	685	419	1,104	126	39.7	78	41.5	192	38.0	483	70.5	309	73.7	792	71.7	609	88.9	387	92.4	996	90.2	28	2.5

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	3	5	1.7
2	5 - 14 TAHUN	4	3	7	2.3
3	15 - 19 TAHUN	4	4	8	2.6
4	20 - 24 TAHUN	36	16	52	17.2
5	25 - 49 TAHUN	144	71	215	71.2
6	≥ 50 TAHUN	10	5	15	5.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		200	102	302	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66.2	33.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					17033
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					12357
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai sta					72.5

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Metro Kibang	Margototo	4	4	100
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0
5		Trimulyo	2	2	100
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	1	100
7		Tanjung Harapan	2	2	100
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	1	100
9		Sidorejo	0	0	0
10	Jabung	Jabung	2	2	100
11		Adirejo	3	3	100
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	3	3	100
13	Wawai Karya	Sumber rejo	6	6	100
14	Marga Sekampung	Peniangan	1	1	100
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	5	5	100
16		Karya Tani	5	5	100
17	Mataram Baru	Mataram baru	9	9	100
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	2	2	100
19	Melinting	Wana	3	3	100
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	2	2	100
22		Braja caka	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	1	1	100
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	2	2	100
25	Sukadana	Sukadana	2	2	100
26		Pakuan aji	5	5	100
27	Bumi Agung	Donomulyo	1	1	100
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	1	100
29	Pekalongan	Pekalongan	2	2	100
30		Gantiwarno	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	1	1	100
32		Rejo katon	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	4	4	100
34	Way Bungur	Tambah subur	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	73	100

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Metro Kibang	Margototo	25,254	682	426	244	35.8	57	13.4	244	100.0	57	100.0	57	100.0
2	Batanghari	Batanghari	27,816	751	469	183	24.4	22	4.7	183	100.0	22	100.0	22	100.0
3		Bumi emas	33,645	908	567	160	17.6	24	4.2	160	100.0	24	100.0	24	100.0
4	Sekampung	Sekampung	36,079	974	608	72	7.4	1	0.2	72	100.0	1	100.0	1	100.0
5		Trimulyo	33,191	896	560	191	21.3	30	5.4	191	100.0	30	100.0	30	100.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	25,708	694	433	198	28.5	82	18.9	198	100.0	82	100.0	82	100.0
7		Tanjung Harapan	26,341	711	444	268	37.7	121	27.2	268	100.0	121	100.0	121	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	36,077	974	608	162	16.6	12	2.0	162	100.0	12	100.0	12	100.0
9		Sidorejo	43,252	1,168	729	386	33.1	67	9.2	386	100.0	67	100.0	67	100.0
10	Jabung	Jabung	33,754	911	569	188	20.6	78	13.7	188	100.0	78	100.0	78	100.0
11		Adirejo	23,440	633	395	131	20.7	9	2.3	131	100.0	9	100.0	9	100.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	46,027	1,243	776	88	7.1	24	3.1	88	100.0	24	100.0	24	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	44,799	1,210	755	101	8.4	28	3.7	101	100.0	28	100.0	28	100.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	30,111	813	508	240	29.5	21	4.1	240	100.0	21	100.0	21	100.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	54,128	1,461	913	295	20.2	7	0.8	295	100.0	7	100.0	7	100.0
16		Karya Tani	25,559	690	431	8	1.2	4	0.9	8	100.0	4	100.0	4	100.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	32,879	888	554	376	42.4	130	23.5	376	100.0	130	100.0	130	100.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	54,039	1,459	911	883	60.5	113	12.4	883	100.0	113	100.0	113	100.0
19	Melinting	Wana	31,311	845	528	354	41.9	21	4.0	354	100.0	21	100.0	21	100.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	25,499	688	430	330	47.9	94	21.9	330	100.0	94	100.0	94	100.0
21	Way Jepara	Way jepara	44,114	1,191	744	282	23.7	39	5.2	282	100.0	39	100.0	39	100.0
22		Braja caka	15,682	423	264	178	42.0	10	3.8	178	100.0	10	100.0	10	100.0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	28,307	764	477	519	67.9	95	19.9	519	100.0	95	100.0	95	100.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	55,048	1,486	928	694	46.7	215	23.2	694	100.0	215	100.0	215	100.0
25	Sukadana	Sukadana	52,846	1,427	891	186	13.0	65	7.3	186	100.0	65	100.0	65	100.0
26		Pakuan aji	24,957	674	421	96	14.2	13	3.1	96	100.0	13	100.0	13	100.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	21,534	581	363	38	6.5	12	3.3	38	100.0	12	100.0	12	100.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	49,571	1,338	836	231	17.3	61	7.3	231	100.0	61	100.0	61	100.0
29	Pekalongan	Pekalongan	36,243	979	611	378	38.6	118	19.3	378	100.0	118	100.0	118	100.0
30		Gantiwarno	18,888	510	318	44	8.6	11	3.5	44	100.0	11	100.0	11	100.0
31	Raman Utara	Raman utara	25,243	682	426	478	70.1	114	26.8	478	100.0	114	100.0	114	100.0
32		Rejo katon	17,589	475	297	73	15.4	15	5.1	73	100.0	15	100.0	15	100.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	47,274	1,276	797	141	11.0	20	2.5	141	100.0	20	100.0	20	100.0
34	Way Bungur	Tambah subur	27,564	744	465	163	21.9	39	8.4	163	100.0	39	100.0	39	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,153,769	31,149	19,452	8,359	26.8	1,772	9.1	8,359	100.0	1,772	100.0	1,772	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Kibang	Margototo	341	1	255	256	75.1	0.4
2	Batanghari	Batanghari	409	2	274	276	67.5	0.7
3	0	Bumi emas	474	2	321	323	68.1	0.6
4	Sekampung	Sekampung	500	4	409	413	82.6	1.0
5	0	Trimulyo	396	2	313	315	79.5	0.6
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	378	4	191	195	51.6	2.1
7	0	Tanjung Harapan	374	1	193	194	51.9	0.5
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	579	1	548	549	94.8	0.2
9	0	Sidorejo	706	0	494	494	70.0	0.0
10	Jabung	Jabung	448	2	321	323	72.1	0.6
11	0	Adirejo	328	4	217	221	67.4	1.8
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	666	8	568	576	86.5	1.4
13	Wawai Karya	Sumber rejo	672	5	537	542	80.7	0.9
14	Marga Sekampung	Peniangan	425	1	300	301	70.8	0.3
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	632	8	419	427	67.6	1.9
16		Karya Tani	484	5	217	222	45.9	2.3
17	Mataram Baru	Mataram baru	442	1	612	613	138.7	0.2
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	858	7	762	769	89.6	0.9
19	Melinting	Wana	405	6	309	315	77.8	1.9
20	Gunung Pelindung	Way mili	351	2	262	264	75.2	0.8
21	Way Jepara	Way jepara	748	7	671	678	90.6	1.0
22		Braja caka	199	1	189	190	95.5	0.5
23	Braja Selebah	Braja harjosari	398	2	253	255	64.1	0.8
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	709	9	548	557	78.6	1.6
25	Sukadana	Sukadana	804	3	699	702	87.3	0.4
26		Pakuan aji	359	4	231	235	65.5	1.7
27	Bumi Agung	Donomulyo	282	2	211	213	75.5	0.9
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	763	5	569	574	75.2	0.9
29	Pekalongan	Pekalongan	504	2	404	406	80.6	0.5
30		Gantiwarno	262	0	154	154	58.8	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	365	3	239	242	66.3	1.2
32		Rejo katon	233	1	206	207	88.8	0.5
33	Purbolinggo	Purbolinggo	768	3	483	486	63.3	0.6
34	Way Bungur	Tambah subur	412	1	359	360	87.4	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,674	109	12,738	12,847	77.0	0.8

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Kibang	Margototo	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Batanghari	Batanghari	1	1	100	0	0.0	1	100
3		Bumi emas	1	1	100	0	0.0	1	100
4	Sekampung	Sekampung	4	4	100	0	0.0	4	100
5		Trimulyo	2	2	100	0	0.0	2	100
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	3	3	100	0	0.0	3	100
7		Tanjung Harapan	1	1	100	0	0.0	1	100
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	1	100	0	0.0	1	100
9		Sidorejo	0	0	0	0	0.0	0	0
10	Jabung	Jabung	2	2	100	0	0.0	2	100
11		Adirejo	4	4	100	0	0.0	4	100
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	8	100	0	0.0	8	100
13	Wawai Karya	Sumber rejo	5	5	100	0	0.0	5	100
14	Marga Sekampung	Peniangan	1	1	100	0	0.0	1	100
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	5	5	100	0	0.0	5	100
16		Karya Tani	2	2	100	0	0.0	2	100
17	Mataram Baru	Mataram baru	1	1	100	0	0.0	1	100
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	3	3	100	0	0.0	3	100
19	Melinting	Wana	6	6	100	0	0.0	6	100
20	Gunung Pelindung	Way mili	1	1	100	0	0.0	1	100
21	Way Jepara	Way jepara	5	5	100	0	0.0	5	100
22		Braja caka	0	0	0	0	0.0	0	0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	1	1	100	0	0.0	1	100
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	5	5	100	0	0.0	5	100
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0.0	0	0
26		Pakuan aji	1	1	100	0	0.0	1	100
27	Bumi Agung	Donomulyo	1	1	100	0	0.0	1	100
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	4	4	100	0	0.0	4	100
29	Pekalongan	Pekalongan	1	1	100	0	0.0	1	100
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0.0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	1	1	100	0	0.0	1	100
32		Rejo katon	1	1	100	0	0.0	1	100
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0.0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	1	1	100	0	0.0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	73	100	0	0.0	73	100

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	2	0	2	2	0	2
16		Karya Tani	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	0	1	3	0	3	4	0	4
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	1	0	1	1	0	1
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	14	1	15	15	1	16
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		93.3	6.7		93.8	6.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.6	0.2	1.4

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro Kibang	Margototo	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3		Bumi emas	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5		Trimulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9		Sidorejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Jabung	Jabung	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
11		Adirejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Marga Sekampung	Peniangan	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	2	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0
16		Karya Tani	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	4	2	50.0	0	0.0	1	25.0	0
19	Melinting	Wana	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
22		Braja caka	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
25	Sukadana	Sukadana	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
26		Pakuan aji	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
30		Gantiwarno	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
32		Rejo katon	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	4	25.0	7	43.8	1	6.3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						6.1				

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	3	3	0	3	3
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	14	14	0	14	14
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											
			</								

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	2023 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	2022 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0.0	1	1	100.0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0.0	1	1	100.0
3		Bumi emas	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.0	0	0	0.0
5		Trimulyo	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.0	0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.0	1	1	100.0
9		Sidorejo	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	0	0	0.0	1	1	100.0
11		Adirejo	1	1	100.0	0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0.0	2	2	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0.0	2	2	100.0
16		Karya Tani	0	0	0.0	0	0	0.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0.0	0	0	0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0.0	0	0	0.0
19	Melinting	Wana	0	0	0.0	0	0	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0.0	2	2	100.0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0.0	1	1	100.0
22		Braja caka	0	0	0.0	0	0	0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0.0	0	0	0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0.0	0	0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0.0	1	1	100.0
26		Pakuan aji	0	0	0.0	0	0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0.0	0	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0.0	0	0	0.0
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0.0	0	0	0.0
30		Gantiwarno	0	0	0.0	0	0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0.0	0	0	0.0
32		Rejo katon	0	0	0.0	0	0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0.0	0	0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	13	13	100.0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Metro Kibang	Margototo	5,972	0
2	Batanghari	Batanghari	6,578	0
3		Bumi emas	7,957	0
4	Sekampung	Sekampung	8,533	1
5		Trimulyo	7,850	1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	6,080	0
7		Tanjung Harapan	6,230	2
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8,532	0
9		Sidorejo	10,229	0
10	Jabung	Jabung	7,983	0
11		Adirejo	5,543	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	10,885	3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	10,595	0
14	Marga Sekampung	Peniangan	7,121	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	12,801	2
16		Karya Tani	6,044	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	7,776	1
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	12,780	1
19	Melinting	Wana	7,405	7
20	Gunung Pelindung	Way mili	6,030	0
21	Way Jepara	Way jepara	10,433	3
22		Braja caka	3,709	1
23	Braja Selebah	Braja harjosari	6,694	1
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	13,018	0
25	Sukadana	Sukadana	12,498	1
26		Pakuan aji	5,902	1
27	Bumi Agung	Donomulyo	5,093	1
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	11,723	1
29	Pekalongan	Pekalongan	8,571	0
30		Gantiwarno	4,467	0
31	Raman Utara	Raman utara	5,970	0
32		Rejo katon	4,160	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	11,180	0
34	Way Bungur	Tambah subur	6,519	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			272,858	27
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9.9

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS				JUMLAH KASUS										
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7	12
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Gantiwamo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	50
CASE FATALITY RATE (%)							0.0							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2.2	2.2	4.3	

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0.0
3		Bumi emas	0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.0
5		Trimulyo	0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.0
9		Sidorejo	0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	0	0	0.0
11		Adirejo	0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0.0
16		Karya Tani	0	0	0.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0.0
19	Melinting	Wana	0	0	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0.0
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0.0
22		Braja caka	0	0	0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0.0
26		Pakuan aji	0	0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2	2	100.0
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0.0
30		Gantiwarno	0	0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0.0
32		Rejo katon	0	0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

No	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Makanan	1	1	22/10/2024	22/10/2024	29/10/2024	9	19	28	0	0	0	0	0	0	2	15	5	2	2	1	0	0	0	35	15	50	25.7	126.7	56.0	0.0	0.0	0.0	
2	Difteri	1	1	25/11/2024	25/11/2024	28/11/2024	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0.0	20.0	14.3	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	10	15	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Bumi emas	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	9	6	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		Trimulyo	8	12	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	9	6	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		Tanjung Harapan	10	14	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	6	6	12	0	1	1	0.0	16.7	8.3
9		Sidorejo	27	30	57	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Jabung	Jabung	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Adirejo	4	6	10	0	1	1	0.0	16.7	10.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	42	44	86	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	21	25	46	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Karya Tani	51	66	117	1	1	2	2.0	1.5	1.7
17	Mataram Baru	Mataram baru	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	9	3	12	0	1	1	0.0	33.3	8.3
19	Melinting	Wana	25	28	53	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	13	20	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Way Jepara	Way jepara	8	4	12	0	1	1	0.0	25.0	8.3
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26		Pakuan aji	10	13	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	4	6	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	6	8	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Pekalongan	Pekalongan	16	17	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30		Gantiwarno	4	5	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	12	30	42	0	0	0	0.0	0.0	0.0
32		Rejo katon	13	10	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	11	10	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	39	40	79	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			387	441	828	1	5	6	0.3	1.1	0.7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			71.8								

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	0
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	19	0	19	19	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Bumi emas	25	0	25	25	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	10	2	8	10	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		Trimulyo	55	2	53	55	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		Tanjung Harapan	11	0	11	11	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	78	1	77	78	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Sidorejo	19	1	18	19	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Jabung	Jabung	14	0	14	14	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Adirejo	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Marga Sekampung	Peniangan	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	1	6	7	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Karya Tani	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Mataram Baru	Mataram baru	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Way Jepara	Way jepara	25	0	25	25	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22		Braja caka	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	157	0	157	157	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	14	2	12	14	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26		Pakuan aji	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Pekalongan	Pekalongan	8	4	4	8	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	Raman Utara	Raman utara	7	1	6	7	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
32		Rejo katon	6	3	3	6	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	6	1	5	6	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
34	Way Bungur	Tambah subur	6	0	6	6	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			492	18	474	492	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.002								

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7		Tanjung Harapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9		Sidorejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gunung Pelindung	Way mili	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Kibang	Margototo	1,897	1,824	3,721	714	37.6	700	38.4	1,414	38.0
2	Batanghari	Batanghari	2,100	1,999	4,099	905	43.1	1,119	56.0	2,024	49.4
3		Bumi emas	2,519	2,438	4,957	1,039	41.2	1,266	51.9	2,305	46.5
4	Sekampung	Sekampung	2,719	2,597	5,316	1,539	56.6	1,459	56.2	2,998	56.4
5		Trimulyo	2,489	2,401	4,890	1,272	51.1	1,390	57.9	2,662	54.4
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1,922	1,866	3,788	535	27.8	1,134	60.8	1,669	44.1
7		Tanjung Harapan	1,967	1,914	3,881	1,205	61.3	1,138	59.5	2,343	60.4
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,699	2,616	5,315	1,625	60.2	1,669	63.8	3,294	62.0
9		Sidorejo	3,264	3,109	6,373	1,056	32.4	1,079	34.7	2,135	33.5
10	Jabung	Jabung	2,528	2,446	4,974	465	18.4	531	21.7	996	20.0
11		Adirejo	1,766	1,687	3,453	983	55.7	1,031	61.1	2,014	58.3
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	3,441	3,341	6,782	1,609	46.8	2,658	79.6	4,267	62.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	3,352	3,248	6,600	2,105	62.8	2,489	76.6	4,594	69.6
14	Marga Sekampung	Peniangan	2,255	2,182	4,437	748	33.2	744	34.1	1,492	33.6
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	4,074	3,901	7,975	1,386	34.0	1,626	41.7	3,012	37.8
16		Karya Tani	1,924	1,842	3,766	1,095	56.9	962	52.2	2,057	54.6
17	Mataram Baru	Mataram baru	2,442	2,402	4,844	1,495	61.2	1,646	68.5	3,141	64.8
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	4,027	3,936	7,963	2,649	65.8	2,636	67.0	5,285	66.4
19	Melinting	Wana	2,342	2,271	4,613	484	20.7	519	22.9	1,003	21.7
20	Gunung Pelindung	Way mili	1,915	1,842	3,757	1,822	95.1	1,685	91.5	3,507	93.3
21	Way Jepara	Way jepara	3,268	3,232	6,500	1,753	53.6	1,814	56.1	3,567	54.9
22		Braja caka	1,172	1,139	2,311	664	56.7	626	55.0	1,290	55.8
23	Braja Selehah	Braja harjosari	2,115	2,056	4,171	3,403	160.9	3,503	170.4	6,906	165.6
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	4,072	4,039	8,111	2,960	72.7	2,638	65.3	5,598	69.0
25	Sukadana	Sukadana	3,989	3,798	7,787	1,226	30.7	1,181	31.1	2,407	30.9
26		Pakuan aji	1,871	1,806	3,677	653	34.9	592	32.8	1,245	33.9
27	Bumi Agung	Donomulyo	1,605	1,568	3,173	1,001	62.4	1,035	66.0	2,036	64.2
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	3,723	3,581	7,304	908	24.4	860	24.0	1,768	24.2
29	Pekalongan	Pekalongan	2,723	2,618	5,341	2,898	106.4	3,010	115.0	5,908	110.6
30		Gantiwarno	1,415	1,368	2,783	99	7.0	158	11.5	257	9.2
31	Raman Utara	Raman utara	1,895	1,825	3,720	679	35.8	748	41.0	1,427	38.4
32		Rejo katon	1,326	1,265	2,591	1,329	100.2	1,475	116.6	2,804	108.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	3,545	3,421	6,966	991	28.0	1,100	32.2	2,091	30.0
34	Way Bungur	Tambah subur	2,059	2,002	4,061	1,093	53.1	1,121	56.0	2,214	54.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			86,420	83,580	170,000	44,388	51.4	47,342	56.6	91,730	54.0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Kibang	Margototo	367	146	39.8
2	Batanghari	Batanghari	379	252	66.5
3		Bumi emas	556	311	55.9
4	Sekampung	Sekampung	596	384	64.4
5		Trimulyo	482	252	52.3
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	361	204	56.5
7		Tanjung Harapan	364	379	104.1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	488	314	64.3
9		Sidorejo	605	183	30.2
10	Jabung	Jabung	491	209	42.6
11		Adirejo	324	298	92.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	640	520	81.3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	563	436	77.4
14	Marga Sekampung	Peniangan	385	308	80.0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	741	350	47.2
16		Karya Tani	361	174	48.2
17	Mataram Baru	Mataram baru	464	293	63.1
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	728	516	70.9
19	Melinting	Wana	446	211	47.3
20	Gunung Pelindung	Way mili	323	312	96.6
21	Way Jepara	Way jepara	576	448	77.8
22		Braja caka	226	229	101.3
23	Braja Selehah	Braja harjosari	362	393	108.6
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	700	614	87.7
25	Sukadana	Sukadana	745	226	30.3
26		Pakuan aji	329	197	59.9
27	Bumi Agung	Donomulyo	278	114	41.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	684	584	85.4
29	Pekalongan	Pekalongan	505	484	95.8
30		Gantiwarno	263	57	21.7
31	Raman Utara	Raman utara	343	190	55.4
32		Rejo katon	239	187	78.2
33	Purbolinggo	Purbolinggo	680	239	35.1
34	Way Bungur	Tambah subur	374	150	40.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,968	10,164	63.7

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Metro Kibang	Margototo	1	3891	103	2,6	103	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Batanghari	Batanghari	1	4262	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		Bumi emas	1	5200	39	0,8	39	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Sekampung	Sekampung	1	5539	190	3,4	190	3,4	2	1,1	2	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		Trimulyo	1	5121	252	4,9	252	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	4083	100	2,4	110	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		Tanjung Harapan	1	3980	10	0,3	10	0,3	3	30,0	3	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	5579	66	1,2	66	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		Sidorejo	1	6629	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Jabung	Jabung	1	5216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11		Adirejo	1	3599	778	21,6	427	11,9	2	0,3	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	7125	401	5,6	401	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1	6927	290	4,2	290	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Marga Sekampung	Peniangan	1	4653	16	0,3	16	0,3	3	18,8	3	18,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1	8320	7	0,1	5	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Karya Tani	1	3928	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Mataram Baru	Mataram baru	1	5123	107	2,1	473	9,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	8393	610	7,3	610	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Meinting	Wana	1	4843	70	1,4	178	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Gunung Pelindung	Way mili	1	3929	311	7,9	328	8,3	8	2,6	8	2,6	0	0,0	0	0,0	28	8,5	0	0,0	0	0,0
21	Way Jepara	Way jepara	1	6893	64	0,9	64	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Braja caka	1	2428	214	8,8	214	8,8	14	6,5	14	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Braja Selehah	Braja harjosari	1	4384	252	5,7	172	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1	8612	522	6,1	509	5,9	1	0,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Sukadana	Sukadana	1	8099	1.159	0,0	1034	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26		Pakuan aji	1	3851	0	0,0	140	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Bumi Agung	Donomulyo	1	3344	125	3,7	159	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	7638	83	1,1	83	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Pekalongan	Pekalongan	1	5582	403	7,2	403	7,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30		Gantiwarno	1	2917	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Raman Utara	Raman utara	1	3892	374	9,6	278	7,1	8	2,1	8	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32		Rejo katon	1	2698	139	5,2	139	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	1	7295	389	5,3	394	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	0	0,0	0	0,0
34	Way Bungur	Tambah subur	1	4269	672	15,7	767	18,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,5	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	178.242	6.588	3,7	7.854	4,4	41	0,6	41	0,6	0	0,0	0	0,0	34	0,4	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Kibang	Margototo	40	4	38	1	0	0	0	4	38	1	43	107.5
2	Batanghari	Batanghari	44	2	44	3	0	0	0	2	44	3	49	111.4
3		Bumi emas	54	0	23	1	0	0	0	0	23	1	24	44.4
4	Sekampung	Sekampung	58	10	62	0	0	0	0	10	62	0	72	124.1
5		Trimulyo	53	5	31	2	0	0	0	5	31	2	38	71.7
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	41	1	38	0	0	0	0	1	38	0	39	95.1
7		Tanjung Harapan	42	4	33	4	0	1	0	4	34	4	42	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	58	1	63	2	0	0	0	1	63	2	66	113.8
9		Sidorejo	69	3	39	0	0	0	0	3	39	0	42	60.9
10	Jabung	Jabung	54	1	41	2	0	0	0	1	41	2	44	81.5
11		Adirejo	37	3	35	2	0	0	0	3	35	2	40	108.1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	73	1	44	0	0	0	0	1	44	0	45	61.6
13	Wawai Karya	Sumber rejo	71	1	45	0	0	0	0	1	45	0	46	64.8
14	Marga Sekampung	Peniangan	48	3	38	2	0	7	0	3	45	2	50	104.2
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	86	3	72	11	0	0	0	3	72	11	86	100.0
16		Karya Tani	41	2	38	3	0	0	0	2	38	3	43	104.9
17	Mataram Baru	Mataram baru	52	2	51	6	0	0	0	2	51	6	59	113.5
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	86	9	73	4	0	0	0	9	73	4	86	100.0
19	Melinting	Wana	50	3	46	6	0	0	0	3	46	6	55	110.0
20	Gunung Pelindung	Way mili	41	1	35	1	0	0	0	1	35	1	37	90.2
21	Way Jepara	Way jepara	70	7	42	1	0	6	0	7	48	1	56	80.0
22		Braja caka	25	3	24	1	0	0	0	3	24	1	28	112.0
23	Braja Selebah	Braja harjosari	45	0	47	2	0	0	0	0	47	2	49	108.9
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	88	2	75	8	0	4	0	2	79	8	89	101.1
25	Sukadana	Sukadana	84	6	44	1	0	0	0	6	44	1	51	60.7
26		Pakuan aji	40	1	26	1	0	6	3	1	32	4	37	92.5
27	Bumi Agung	Donomulyo	34	1	30	3	0	0	0	1	30	3	34	100.0
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	79	7	74	4	0	0	0	7	74	4	85	107.6
29	Pekalongan	Pekalongan	58	4	53	1	0	0	0	4	53	1	58	100.0
30		Gantiwarno	30	1	29	0	0	0	0	1	29	0	30	100.0
31	Raman Utara	Raman utara	40	1	35	4	0	0	0	1	35	4	40	100.0
32		Rejo katon	28	2	26	0	0	0	0	2	26	0	28	100.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	75	5	61	9	0	0	0	5	61	9	75	100.0
34	Way Bungur	Tambah subur	44	2	3	0	1	29	0	3	32	0	35	79.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,838	101	1,458	85	1	53	3	102	1,511	88	1,701	92.5

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

RUMAH SAKIT			RSUD SUKADANA			Total Jumlah Kunjungan
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	I11	Hypertensive heart disease (HHD)	212	279	491	3,356
2	E11	Diabetes Mellitus (DM)	197	267	464	2,821
3	I50.0	Congestive Heart failure (CHF)	185	258	443	1,769
4	N18.5	Chronic kidney disease (CKD)	186	254	440	4,967
5	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease (P	97	110	207	1,079
6	M54	Low Back Pain (LBP)	82	130	212	1,250
7	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarctio	95	112	207	782
8	G40	Epilepsy	86	99	185	692
9	M54.16	Radiculopathy Lumbal	64	87	151	476
10	F20.0	Paranoid schizophrenia	65	89	154	472
J u m l a h			1,269	1,685	2,954	17,664

RUMAH SAKIT			RS AKA MEDIKA			
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	E11	Diabetes Mellitus	1.993	1.073	3.066	3.504
2	O82	Single delivery by cesarean section		2.152	2.152	2.152
3	I11	Hipertensive Heart Disease	975	325	1.300	2.491
4	I50.0	Congestive Heart Failure	809	347	1.156	2.491
5	K30	Dyspepsia	132	306	438	3.504
6	D21	Soft Tissue Tumor	364	196	560	2.014
7	J45.9	ASMA	94	174	268	618
8	J44	PPOK	221	95	316	618
9	G40	Epilepsi	96	161	257	257
10	M19.9	Osteoarthritis	222	149	371	532
J u m l a h			4.906	4.978	9.884	18.181

RUMAH SAKIT			RS PERMATA HATI			
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Jumlah Kunjuran
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	E10	Diabetes Militus	379	820	1.217	1.199
2	H25	Senile cataract	443	692	1.135	1.242
3	I11	Hypertensive heart disease	277	307	584	644
4	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	120	297	417	409
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	419	609	1.028	2.469
6	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease	138	118	256	350
7	D21	Other benign neoplasms of connective and other	42	64	106	106
8	M54.5	Low back pain	25	62	87	161
9	H11.0	Pterygium	22	91	113	116
10	I50	Heart failure	8	7	15	15
J u m l a h			1.873	3.067	4.958	6.711

RUMAH SAKIT			RS MAWAR			
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			
-1	-2	-3	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kunjuran
-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	Z34.0	Supervision of normal first pregnancy	-	40	40	98
2	Z48.0	Attention to surgical dressing and sutures	-	7	7	35
3	N89.8	Other specified noninflammatory disorders of vagina	-	1	1	1
4	Z30.5	Surveillance of (intrauterine) contraceptive devices	-	1	1	1
5						
6						
7						
8						
9						
10						
J u m l a h			-	49	49	135

RUMAH SAKIT			RS IBUNDA			
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Jumlah Kunjuran
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	O41.0	Obgyn	-	254	254	6,152
2	O02.0	Obgyn	-	134	134	6,152
3	O42.9	Obgyn	-	46	46	6,152
4	O64.9	Obgyn	-	34	34	6,152
5	E11.9	Metabolik	14	55	69	358
6	I50.9	Jantung	11	19	30	358
7	I10	Tekanan Darah	4	12	16	358
8	J18.0	Paru-paru	44	16	60	1,907
9	P03.4	Dampak Operasi	40	51	91	1,907
10	J06.9	Saluran Pemasasan	6	6	12	1,907
J u m l a h			119	627	746	31,403

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LAMUNG TIMUR
TAHUN 2024

RUMAH SAKIT			RSUD SUKADANA				
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1	-2	-3	(4)	(5)	(6)	(7)	-8.00
1	K30	Dyspepsia	343	361	704	-	0.00
2	E11	Diabetes Mellitus (DM)	170	290	460	17	3.70
3	A90	Dengue Fever (DF)	191	219	410	-	0.00
4	N18	Chronic kidney disease (CKD)	151	194	345	12	3.48
5	I11	Hypertensive heart disease (HHD)	143	187	330	9	2.73
6	A09	Gastroenteritis Acute (GEA)	129	164	293	-	0.00
7	I50.0	Congestive Heart failure (CHF)	64	138	202	2	0.99
8	I13.0	Hypertensive heart and Chronic kidney disease	65	135	200	11	5.50
9	D64	Anemia	122	73	195	9	4.62
10	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease (P	87	68	155	5	3.23
J u m l a h			1,465	1,829	3,294	65	1.97

RUMAH SAKIT			RS AKA MEDIKA				
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	O82	Sectio Caesarea	-	425	425	2	0.47
2	D21	Soft Tissue Tumor	281	94	375	-	-
3	E11	Diabetes Millitus	195	130	325	7	2.15
4	I10	Hipertensi	82	189	271	3	1.11
5	D64	Anemia	142	95	237	2	0.84
6	K30	Dyspepsia	75	140	215	1	0.47
7	A01	Thypoid	48	111	159	-	-
8	I50.0	Congestive Heart Failur	107	47	154	10	6.49
9	K40	Hernia Inguinalis	38	-	38	-	-
10	O80	Partus per vaginam	-	20	20	-	-
J u m l a h			968	1,251	2,219	25	1.13

RUMAH SAKIT			RS PERMATA HATI				
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1	-4	-6	-6	-7	-8	-9	-10
1	H25.9	Senile cataract, unspecified	322	445	767	-	-
2	A90	Dengue fever (classical dengue)	173	182	355	-	-
3	H11.0	Pterygium	86	180	266	-	-
4	A01.0	Typhoid fever	58	133	191	-	-
5	E11.9	complications	45	139	184	5	2.71
6	H26.2	Complicated cataract	64	120	184	-	-
7	B34.9	Viral infection, unspecified	52	69	121	-	-
8	I10	Essential (primary) hypertension	45	70	115	-	-
9	K30	Dyspepsia	52	63	115	-	-
10	I11.9	heart failure	39	56	95	1	1.05
J u m l a h			936	1457	2393	6	0.25

RUMAH SAKIT			RS MAWAR				
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	Z38	Singleton	-	134	147	281	-
2	O03.0	Abortus	-	-	74	74	-
3	N75.0	Cyst Bartholin	-	-	70	70	-
4	O20.0	Abortus iminens	-	-	64	64	-
5	O60.0	Preterm labour	-	-	60	60	-
6	N85.0	Cyst Endometrium	-	-	52	52	-
7	O14.1	Eclampsia	-	-	49	49	-
8	O42.0	Premature rupture of membrans	-	-	45	45	-
9	O21.0	Hyperemesis gravidarum	-	-	44	44	-
10	O41.0	Oligohydramnios	-	-	15	15	-
J u m l a h			134	620	754	0	0

RUMAH SAKIT			RS IBUNDA				
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	O41.0	Obgyn	-	516	516	-	-
2	P21.1	Gangguan sistem pernapasan bayi	178	102	280	20	7.14
3	O42.9	Ketuban Pecah Dini	-	209	209	-	-
4	O02.0	Kelainan Kromosom	-	185	185	-	-
5	O14.1	Pre eklamsia berat	-	134	134	-	-
6	A09.9	Gangguan Pencernaan	65	46	111	1	0.90
7	J18.0	Gangguan pada paru-paru	36	18	54	-	-
8	B34.9	Infeksi Virus	27	33	60	-	-
9	A41.9	Sistem imun tubuh	15	12	28	-	-
10	I50.9	Gagal jantung	5	13	18	1	5.56
J u m l a h			326	1,268	1,595	22	1.38

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

RUMAH SAKIT			RSUD SUKADANA		
No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	I63.9	Cerebral Infraction	18	251	7.17
2	E11	Diabetes Mellitus (DM)	17	460	3.70
3	N18	Chronic kidney disease (CKD)	12	345	3.48
4	I13.0	Hypertensive heart and Chronic kidney disease	11	200	5.50
5	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	11	251	4.38
6	P22.0	Respiratory distress syndrome of newborn	11	161	6.83
7	I11	Hypertensive heart disease(HTD)	9	330	2.73
8	D64	Anemia	9	195	4.62
9	I61.9	Intracerebral haemorrhage, unspecified	7	251	2.79
10	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease (PPOK)	5	155	3.23

LABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

RS TKA MEDIKA

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	I50.0	Congestive Heart Failur	10	154	6.49
2	E11	Diabetes Mellitus	7	325	2.15
3	I10	Hipertensi	3	271	1.11
4	O82	Sectio Caesarea	2	425	0.47
5	D64	Anemia	2	237	0.84
6	K30	Dyspepsia	1	215	0.47
7					
8					
9					
10					

RUMAH SAKIT			RS PERMATA HATI		
No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	5	184	2.71
2	A91	Dengue haemorrhagic fever	1	54	1.85
3	C11.9	Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified	1	1	100
4	D64.9	Anaemia, unspecified	1	73	1.36
5	E11.5	complications	1	40	2.5
6	E16.2	Hypoglycaemia, unspecified	1	30	3.3
7	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	1	95	1.05
8					
9					
10					

RUMAH SAKIT			RS MAWAR		
No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

RUMAH SAKIT			RS IBUNDA		
No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	P21.1	Asfiksia pada bayi baru lahir	28	280	10
2	P36.9	Sepsis pada bayi baru lahir	16	280	5.71
3	I50.9	CHF/Gagal jantung	2	135	1.48
4	E11.9	DMT/Diabetes mellitus	1	135	0.74
5	I48.9	Atrial fibrillation and atrial flutter	1	135	0.74
6	K92.0	Haematemesis	1	135	0.74
7	O71.1	Ruptur uteri	1	560	0.18
8					
9					
10					19.6

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Metro Kibang	Margototo	7	7	4	57.14
2	Batanghari	Batanghari	9	7	1	14.29
3		Bumi emas	8	4	1	25.00
4	Sekampung	Sekampung	8	2	2	100.00
5		Trimulyo	9	6	0	0.00
6	Marga Tiga	Sukaraja Tiga	7	4	0	0.00
7		Tanjung Harapan	6	1	1	100.00
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8	7	1	14.29
9		Sidorejo	7	0	0	#DIV/0!
10	Jabung	Jabung	8	2	0	0.00
11		Adirejo	7	1	1	100.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	3	0	0.00
13	Wawai Karya	Sumber Rejo	11	9	0	0.00
14	Marga Sekampung	Peniangan	8	7	7	100.00
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	1	0	0.00
16		Karya Tani	4	1	0	0.00
17	Mataram Baru	Mataram Baru	7	3	0	0.00
18	Bandar Sribhawono	Sribhawono	7	1	0	0.00
19	Melinting	Wana	6	5	1	20.00
20	Gunung Pelindung	Way Mili	5	5	5	100.00
21	Way Jepara	Way Jepara	10	5	1	20.00
22		Braja caka	6	1	0	0.00
23	Braja Selehah	Braja Harjosari	7	6	1	16.67
24	Labuhan Ratu	Rajabasa Lama	11	5	3	60.00
25	Sukadana	Sukadana	13	1	0	0.00
26		Pakuan Aji	7	3	0	0.00
27	Bumi Agung	Donomulyo	7	1	0	0.00
28	Batanghari Nuban	Sukaraja Nuban	13	8	1	12.50
29	Pekalongan	Pekalongan	7	3	3	100.00
30		Ganti Warno	5	3	2	66.67
31	Raman Utara	Raman Utara	6	6	0	0.00
32		Rejo Katon	5	7	0	0.00
33	Purbolinggo	Purbolinggo	12	2	2	100.00
34	Way Bungur	Tambah Subur	8	4	2	50.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			264	127	37	29.13

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI		
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100		
1	Metro Kibang	Margototo	Sumber Agung	750	0	0	750	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	750	100	
			Purbo Sembodo	761	0	0	761	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	761	100	
Kibang			1336	0	0	1336	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1336	100		
Margo Jaya			1185	0	0	1185	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1185	100		
Margo Toto			2179	0	0	2179	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	2179	100		
Margo Sari			745	0	0	745	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	745	100		
Jaya Asri			802	0	0	743	92.64	59	7.36	0	0	0	0	0	0	0	802	100		
			7758	0	0	7699	99.24	59	0.76	0	0	0	0	0	0	0	7758	100		
2	Batanghari	Batanghari	Buana Sakti	832	0	0	782	93.99	50	6.01	0	0	0	0	0	0	0	832	100	
			Balekencono	1,073	0	0	1052	98.04	21	1.96	0	0	0	0	0	0	0	1073	100	
			Rejo Agung	745	0	0	745	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	745	100	
			Adiwarno	864	0	0	854	98.84	10	1.16	0	0	0	0	0	0	0	864	100	
			Nampirejo	1044	0	0	1024	98.08	20	1.92	0	0	0	0	0	0	0	1044	100	
			Banar Joyo	1198	0	0	1198	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1198	100	
			Telogorejo	728	0	0	728	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	728	100	
			Sumberejo	1091	0	0	1090	99.91	1	0.09	0	0	0	0	0	0	0	1091	100	
			Purwodadi Mekar	870	0	0	816	93.79	54	6.21	0	0	0	0	0	0	0	870	100	
				8445	0	0	8289	98.15	156	1.85	0	0	0	0	0	0	0	8445	100	
			Banjar Rejo	2153	0	0	2153	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	2153	100	
			Bumi Harjo	1625	0	0	1625	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1625	100	
		Bumi emas	Bale Rejo	1075	0	0	1075	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1075	100	
			Batang Harjo	1367	0	0	1357	99.27	0	0.00	0	0	0	0	0	10	0.73	1357	99.27	
			Bumi Mas	771	0	0	771	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	771	100	
			Selo Rejo	913	0	0	913	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	913	100	
			Sri Basuki	678	0	0	678	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	678	100	
			Sumber Agung	662	0	0	662	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	662	100	
				9244	0	0	9234	99.89	0	0.00	0	0	0	0	0	10	0.1081782778	9234	99.891822	
			Sekampung	Sidomukti	834	0	0	819	98.20	0	0.00	0	0	0	0	0	15	1.79856115108	819	98.201439
				Karya Mukti	1048	0	0	1048	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1048	100
				Sidomulyo	1145	0	0	1145	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1145	100
				Sidodadi	1225	0	0	1225	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1225	100
				Giri Klop Mulyo	1791	0	0	1791	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1791	100
Sumber Gede	2575	0		0	2575	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	2575	100			
Sambi Karto	1110	0		0	1110	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1110	100			
Mekar Mukti	736	0		0	736	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	736	100			
	10464	0		0	10449	99.86	0	0.00	0	0	0	0	0	15	0.14334862385	10449	99.856651			
Trimulyo	Trimulyo	1121		0	0	1121	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1121	100		
	Girikarto	999		0	0	999	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	999	100		
	Hargomulyo	2450		0	0	2450	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	2450	100		
	Wonokarto	1038	0	0	1038	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1038	100			
	Suko Harjo	1169	0	0	1169	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1169	100			
	Sumbersari	1046	0	0	1046	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1046	100			
	Mekar Mulya	651	0	0	651	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	651	100			
	Jadi Mulyo	618	0	0	618	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	618	100			
	Mekar Sari	745	0	0	745	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	745	100			

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
4	Marga Tiga	Sukaraja Tiga	Jaya Guna	9837	0	0	9837	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	9837	100
				487	0	0	487	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	487	100
			Sukaraja Tiga	1635	0	0	1635	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1635	100
			Gedung Wani	1879	0	0	1879	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1879	100
			Gedung Wani Timur	777	0	0	777	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	777	100
			Negeri Jemanten	1319	0	0	1319	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1319	100
			Negeri Agung	418	0	0	418	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	418	100
			Tri Sinar	699	0	0	699	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	699	100
		Tanjung Harapan		7214	0	0	7214	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	7214	100
			Negeri Katon	1887	0	0	1875	99.36	12	0.64	0	0	0	0	0	0	0	1887	100
			Sukadana Baru	1930	0	0	1925	99.74	5	0.26	0	0	0	0	0	0	0	1930	100
			Tanjung Harapan	1504	0	0	1497	99.53	7	0.47	0	0	0	0	0	0	0	1504	100
			Negeri Tua	579	0	0	579	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	579	100
			Surya Mataram	1556	0	0	1541	99.04	15	0.96	0	0	0	0	0	0	0	1556	100
			Nabang Baru	1007	0	0	1003	99.60	4	0.40	0	0	0	0	0	0	0	1007	100
				8463	0	0	8420	99.49	43	0.51	0	0	0	0	0	0	0	8463	100
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	Gunung Pasir Jaya	1331	0	0	1331	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1331	100	
			Pugung Raharjo	1781	0	0	1781	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1781	100	
			Bojong	889	0	0	889	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	889	100	
			Banjar Agung	826	0	0	826	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	826	100	
			Toba	556	0	0	556	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	556	100	
			Mengandung Sari	1034	0	0	1034	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1034	100	
			Bumi Mulyo	854	0	0	854	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	854	100	
			Purwo Kencono	1151	0	0	1151	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1151	100	
		Sidorejo		8422	0	0	8422	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	8422	100
			Gunung Sugih Besar	1451	0	0	959	66.09	14	0.96	464	31.977946244	0	0	0	14	0.96485182633	1437	99.035148
			Bauh Gunung Sari	1409	0	0	700	49.68	12	0.85	0	0	0	0	697	49.467707594	712	50.532292	
			Brawijaya	1794	0	0	1000	55.74	23	1.28	0	0	0	0	771	42.9765886288	1023	57.023411	
			Sidorejo	3807	0	0	2700	70.92	62	1.63	0	0	0	0	1045	27.4494352509	2762	72.550565	
			Sindang Anom	2172	0	0	1080	49.72	28	1.29	0	0	0	0	1064	48.9871086556	1108	51.012891	
			Gunung Mulyo	298	0	0	224	75.17	7	2.35	67	22.4832214765	0	0	0	0	298	100	
			Gunung Agung	1464	0	0	1106	75.55	12	0.82	346	23.6338797814	0	0	0	0	1464	100	
				12395	0	0	7769	62.68	158	1.27	877	7.0754336426	0	0	3591	28.9713594191	8804	71.028641	
			Jabungung	Mekar Jaya	621	0	0	375	60.39	41	6.60	0	0	0	0	205	33.0112721417	416	66.988728
				Asahan	1121	0	0	824	73.51	20	1.78	0	0	0	0	277	24.7100802855	844	75.28992
				Belimbing Sari	733	0	0	532	72.58	25	3.41	0	0	0	0	176	24.0109140518	557	75.989086
				Pematang Tahalo	1662	0	0	1593	95.85	69	4.15	0	0	0	0	0	0	1662	100
				Negara Batin	1763	0	0	1703	96.60	60	3.40	0	0	0	0	0	0	1763	100
				Negara Saka	358	0	0	358	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	358	100
				Jabungung	1743	0	0	1425	81.76	30	1.72	144	8.26161790017	0	0	144	8.26161790017	1599	91.738382
		Tanjung Sari		561	0	0	554	98.75	7	1.25	0	0	0	0	0	0	561	100	
				8562	0	0	7364	86.01	252	2.94	144	1.68185003504	0	0	802	9.36697033403	7760	90.63303	
		Adirejo		Adirejo	1068	0	0	1063	99.53	5	0.47	0	0	0	0	0	0	1068	100
				Gunung Mekar	993	0	0	990	99.70	3	0.30	0	0	0	0	0	0	993	100
				Benteng Sari	852	0	0	848	99.53	4	0.47	0	0	0	0	0	0	852	100
				Mumbang Jaya	958	0	0	956	99.79	2	0.21	0	0	0	0	0	0	958	100
				Gunung Sugih Kecil	536	0	0	534	99.63	2	0.37	0	0	0	0	0	0	536	100
				Adi Luhur	1309	0	0	1301	99.39	8	0.61	0	0	0	0	0	0	1309	100
Sami Rejo	737			0	0	732	99.32	5	0.68	0	0	0	0	0	0	737	100		
	6453			0	0	6424	99.55	29	0.45	0	0	0	0	0	0	6453	100		
7	Pasir Sakti			Pasir Sakti	Sumur Kucing	1383	0	0	1383	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	1383	100

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI			
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100			
8	Wawai Karya	Sumber Rejo	Labuhan ratu	1592	0	0	1340	84.17	0	0.00	0	0	126	7.9145728643	126	7.91457286432	1466	92.085427			
			Kedung Ringin	1391	0	0	1391	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1391	100			
			Rejo Mulyo	1672	0	0	1672	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1672	100			
			Purworejo	1157	0	0	1157	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1157	100			
			Mulyo Sari	1810	0	0	1752	96.80	0	0.00	0	0.00	0	38	2.0994475138	20	1.10497237569	1790	98.895028		
			Pasir Sakti	1777	0	0	1777	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	1777	100			
			Mekar Sari	965	0	0	965	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	965	100			
				11747	0	0	11437	97.36	0	0.00	0	0.00	0	164	1.3961011322	146	1.24287052013	11601	98.757129		
			Marga Batin	1418	0	0	1344	94.78	0	0.00	10	0.70521861777	27	1.904090268	37	2.60930888575	1381	97.390691			
			Sido Rahayu	1320	0	0	1320	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	1320	100			
			Sumber Jaya	1350	0	0	1350	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	1350	100			
			Sumber Rejo	919	0	0	919	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	919	100			
			Karang Anom	745	0	0	745	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	745	100			
			Karya Basuki	850	0	0	850	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	850	100			
			Ngesti Karya	956	0	0	956	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	956	100			
			Mekar Karya	1036	0	0	1036	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	1036	100			
9	Marga Sekampun	Peniangan	Tanjung Wangi	1461	0	0	1461	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	1461	100				
			Tri Tunggal	944	0	0	944	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	944	100				
			Jembrana	1318	0	0	1318	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	1318	100				
				12317	0	0	12243	99.40	0	0.00	10	0.08118860112	27	0.219209223	37	0.30039782415	12280	99.699602			
			Bungkuk	1361	0	0	1338	98.31	23	1.69	0	0	0	0	0	1361	100				
			Giri Mulyo	2318	0	0	2277	98.23	41	1.77	0	0	0	0	0	2318	100				
			Gunung Mas	1010	0	0	1010	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	1010	100				
			Batu Badak	847	0	0	841	99.29	6	0.71	0	0	0	0	0	847	100				
			Peniangan	1101	0	0	1092	99.18	9	0.82	0	0	0	0	0	1101	100				
			Purwosari	676	0	0	676	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	676	100				
			Gunung Raya	719	0	0	715	99.44	4	0.56	0	0	0	0	0	719	100				
			Bukit Raya	439	0	0	439	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	439	100				
				8471	0	0	8388	99.02	83	0.98	0	0	0	0	0	8471	100				
			10	LabuhanMaringga	Labuhan Maringg	Maringgai	3152	0	0	3065	97.24	0	0.00	0	0	0	0	87	2.76015228426	3065	97.239848
						Labuhan Maringgai	1736	0	0	1647	94.87	45	2.59	0	0	0	0	44	2.53456221198	1692	97.465438
						Sri Gading	2166	0	0	2088	96.40	78	3.60	0	0	0	0	0	2166	100	
Sri Minosari	840	0				0	801	95.36	21	2.50	0	0	0	0	18	2.14285714286	822	97.857143			
Marga Sari	2299	0				0	2213	96.26	76	3.31	5	0.21748586342	5	0.2174858634	0	2299	100				
Sukorahayu	2380	0				0	2304	96.81	76	3.19	0	0	0	0	0	2380	100				
Karang Anyar	1245	0				0	1201	96.47	34	2.73	0	0	0	0	10	0.80321285141	1235	99.196787			
	13818	0				0	13319	96.39	330	2.39	5	0.03618468664	5	0.0361846866	159	1.15067303517	13659	98.849327			
Karya Tani	1256	0				0	952	75.80	1	0.08	108	8.59872611465	60	4.7770700637	135	10.7484076433	1121	89.251592			
Karya Makmur	759	0				0	759	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	759	100				
Bandar Negeri	1233	0				0	1233	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	1233	100				
Muara Gading Mas	2829	0				0	1921	67.90	89	3.15	98	3.46412159774	158	5.5850123719	563	19.9010250972	2266	80.098975			
	6077	0				0	4865	80.06	90	1.48	206	3.38983050847	218	3.5872963633	698	11.4859305578	5379	88.514069			
11	Mataram Baru	Mataram Baru				Tulungpasik	986	0	0	986	100.00	0	0.00	0	0	0	0	986	100		
						Mandala Sari	706	0	0	706	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	706	100	
						Kebon Damar	855	0	0	855	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	855	100	
			Mataram Baru	2416	0	0	2416	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	2416	100				
			Rajabasa Baru	1294	0	0	1294	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	1294	100				
			Teluk Dalem	1416	0	0	1416	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	1416	100				
			Wai Arang	576	0	0	576	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	576	100				
				8249	0	0	8249	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	8249	100				
			12	Bandar Sribhawo	Sribhawono	Waringin Jaya	735	0	0	735	100.00	0	0.00	0	0	0	0	735	100		

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI		
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100		
13	Melinting	Wana	Sri Bawono	2588	0	0	2588	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	2588	100	
			Sri Menanti	1697	0	0	1697	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1697	100	
			Sri Pendowo	1607	0	0	1607	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1607	100	
			Bandar Agung	2371	0	0	2371	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	2371	100	
			Sadar Sriwijaya	5084	0	0	5084	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	5084	100	
			Mekar Jaya	800	0	0	800	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	800	100	
				14882	0	0	14882	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	14882	100	
			Sidomakmur	1259	0	0	1244	98.81	15	1.19	0	0	0	0	0	0	0	1259	100	
			Tanjung Aji	1316	0	0	1296	98.48	20	1.52	0	0	0	0	0	0	0	1316	100	
			Tebing	984	0	0	959	97.46	25	2.54	0	0	0	0	0	0	0	984	100	
			Wana	2619	0	0	2584	98.66	35	1.34	0	0	0	0	0	0	0	2619	100	
			Sumberhadi	1262	0	0	1242	98.42	20	1.58	0	0	0	0	0	0	0	1262	100	
			Itik Rendai	865	0	0	855	98.84	10	1.16	0	0	0	0	0	0	0	865	100	
14	Gunung Pelindun	Way Mili		8305	0	0	8180	98.49	125	1.51	0	0	0	0	0	8305	100			
			Negeri Agung	1517	0	0	1517	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1517	100		
			Pempen	927	0	0	927	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	927	100		
			Pelindung Jaya	1696	0	0	1696	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1696	100		
			Wai Mili	851	0	0	851	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	851	100		
			Nibung	1692	0	0	1692	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1692	100		
				6683	0	0	6683	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	6683	100		
15	Jepara	Way Jepara	Sumberjo	1380	0	0	1375	99.64	5	0.36	0	0	0	0	0	0	1380	100		
			Sri Rejosari	957	0	0	949	99.16	8	0.84	0	0	0	0	0	0	957	100		
			Labuhan Ratu Satu	1804	0	0	1799	99.72	5	0.28	0	0	0	0	0	0	1804	100		
			Labuhan Ratu Dua	1216	0	0	1216	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1216	100		
			Sumur Bandung	916	0	0	908	99.13	8	0.87	0	0	0	0	0	0	916	100		
			Braja Asri	1472	0	0	1472	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1472	100		
			Braja Sakti	1906	0	0	1897	99.53	9	0.47	0	0	0	0	0	0	1906	100		
			Sumber Marga	535	0	0	533	99.63	2	0.37	0	0	0	0	0	0	535	100		
			Labuhan Ratu Danau	474	0	0	465	98.10	9	1.90	0	0	0	0	0	0	474	100		
			Labuhan Ratu Baru	1094	0	0	1091	99.73	3	0.27	0	0	0	0	0	0	1094	100		
			11754	0	0	11705	99.58	49	0.42	0	0	0	0	0	0	11754	100			
		Braja caka	Braja Fajar	661	0	0	661	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	661	100		
			Braja Emas	730	0	0	730	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	730	100		
			Braja Caka	820	0	0	820	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	820	100		
			Braja Dewa	515	0	0	515	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	515	100		
			Sri Wangi	345	0	0	345	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	345	100		
			Jepara	1481	0	0	1481	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1481	100		
				4552	0	0	4552	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	4552	100		
			Braja Selebah	Braja Harjosari	Braja Gemilang	899	0	0	889	98.89	10	1.11	0	0	0	0	0	0	899	100
					Braja Luhur	1183	0	0	1167	98.65	16	1.35	0	0	0	0	0	0	1183	100
Braja Kencana	939				0	0	927	98.72	12	1.28	0	0	0	0	0	0	939	100		
Braja Harjosari	1867	0			0	1849	99.04	18	0.96	0	0	0	0	0	0	1867	100			
Braja Indah	1134	0			0	1119	98.68	15	1.32	0	0	0	0	0	0	1134	100			
Braja Yekti	1025	0			0	1014	98.93	11	1.07	0	0	0	0	0	0	1025	100			
Braja Mulya	543	0			0	534	98.34	9	1.66	0	0	0	0	0	0	543	100			
	7590	0			0	7499	98.80	91	1.20	0	0	0	0	0	0	7590	100			
17	Labuhan Ratu	Rajabasa Lama			Rajabasa Lama	3595	0	0	3595	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	3595	100	
					Rajabasa Lama II	1207	0	0	1207	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	1207	100	
			Rajabasa Lama II	984	0	0	984	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	984	100			
			Labuhan Ratu	1975	0	0	1975	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	1975	100			
			Labuhan Ratu III	889	0	0	889	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	889	100			

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI		
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100		
18	Sukadana	Sukadana	Labuhan Ratu IV	1192	0	0	1192	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1192	100	
			Labuhan Ratu V	680	0	0	680	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	680	100	
			Labuhan Ratu VI	1223	0	0	1223	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1223	100
			Labuhan Ratu VII	1411	0	0	1411	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1411	100
			Labuhan Ratu VIII	654	0	0	654	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	654	100
			Labuhan Ratu IX	555	0	0	555	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	555	100
				14365	0	0	14365	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	14365	100
			Raja Basa Batanghari	432	0	0	432	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	432	100
			Sukadana	1240	0	0	1203	97.02	37	2.98	0	0	0	0	0	0	0	0	1240	100
			Surabaya Udik	987	0	0	909	92.10	78	7.90	0	0	0	0	0	0	0	0	987	100
		Pakuan Aji	Rantau Jaya Udik II	1502	0	0	1467	97.67	35	2.33	0	0	0	0	0	0	0	0	1502	100
			Muara Jaya	1265	0	0	1167	92.25	98	7.75	0	0	0	0	0	0	0	0	1265	100
			Rantau Jaya Udik	595	0	0	561	94.29	34	5.71	0	0	0	0	0	0	0	0	595	100
			Pasar Sukadana	2189	0	0	2135	97.53	54	2.47	0	0	0	0	0	0	0	0	2189	100
			Mataram Marga	865	0	0	825	95.38	40	4.62	0	0	0	0	0	0	0	0	865	100
			Terbanggi Marga	621	0	0	536	86.31	85	13.69	0	0	0	0	0	0	0	0	621	100
			Sukadana Ilir	1668	0	0	1588	95.20	80	4.80	0	0	0	0	0	0	0	0	1668	100
			Negara Nabung	1102	0	0	1011	91.74	91	8.26	0	0	0	0	0	0	0	0	1102	100
			Bumi Ayu	910	0	0	806	88.57	104	11.43	0	0	0	0	0	0	0	0	910	100
			Sukadana Tengah	1155	0	0	1155	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1155	100
Bumi Agung		14531	0	0	13795	94.93	736	5.07	0	0	0	0	0	0	0	0	14531	100		
	Putra Aji Dua	342	0	0	337	98.54	5	1.46	0	0	0	0	0	0	0	0	342	100		
	Pakuan Aji	2688	0	0	2623	97.58	65	2.42	0	0	0	0	0	0	0	0	2688	100		
	Bumi Nabung Udik	405	0	0	402	99.26	3	0.74	0	0	0	0	0	0	0	0	405	100		
	Sukadana Timur	965	0	0	954	98.86	11	1.14	0	0	0	0	0	0	0	0	965	100		
	Putra Aji I	594	0	0	564	94.95	30	5.05	0	0	0	0	0	0	0	0	594	100		
	Sukadana Selatan	547	0	0	535	97.81	12	2.19	0	0	0	0	0	0	0	0	547	100		
	Sukadana Jaya	1007	0	0	1002	99.50	5	0.50	0	0	0	0	0	0	0	0	1007	100		
		6548	0	0	6417	98.00	131	2.00	0	0	0	0	0	0	0	0	6548	100		
	Marga Mulya	764	0	0	745	97.51	19	2.49	0	0	0	0	0	0	0	0	764	100		
Sukaraja Nuban	Donomulyo	1569	0	0	1420	90.50	149	9.50	0	0	0	0	0	0	0	0	1569	100		
	Nyampir	558	0	0	530	94.98	28	5.02	0	0	0	0	0	0	0	0	558	100		
	Bumi Tinggi	763	0	0	711	93.18	52	6.82	0	0	0	0	0	0	0	0	763	100		
	Lehan	1103	0	0	1042	94.47	61	5.53	0	0	0	0	0	0	0	0	1103	100		
	Catur Swako	708	0	0	683	96.47	25	3.53	0	0	0	0	0	0	0	0	708	100		
	Mulyo Asri	692	0	0	665	96.10	27	3.90	0	0	0	0	0	0	0	0	692	100		
		6157	0	0	5796	94.14	361	5.86	0	0	0	0	0	0	0	0	6157	100		
	Gunung Tiga	876	0	0	876	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	876	100		
	Sukacari	741	0	0	741	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	741	100		
	Negara Ratu	1166	0	0	1166	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1166	100		
Bumi Jawa	1639	0	0	1639	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1639	100			
	Gedung Dalem	812	0	0	812	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	812	100		
	Sukaraja Nuban	1172	0	0	1172	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1172	100		
	Trisnomulyo	861	0	0	861	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	861	100		
	Cempaka Nuban	1081	0	0	1081	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1081	100		
	Kedaton Induk	1428	0	0	1428	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1428	100		
	Kedaton I (Satu)	868	0	0	868	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	868	100		
	Kedaton II (Dua)	860	0	0	860	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	860	100		
	Tulung Balak	984	0	0	984	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	984	100		
	Purwosari	1482	0	0	1482	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	1482	100		
		13970	0	0	13970	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	13970	100		

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI		
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100		
21	Pekalongan	Pekalongan	Adirejo	1511	0	0	1511	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1511	100	
			Sidodadi	1910	0	0	1893	99.11	17	0.89	0	0	0	0	0	0	0	1910	100	
			Gondang Rejo	2246	0	0	2231	99.33	15	0.67	0	0	0	0	0	0	0	2246	100	
			Siraman	1302	0	0	1302	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1302	100	
			Pekalongan	1333	0	0	1298	97.37	35	2.63	0	0	0	0	0	0	0	1333	100	
			Tulus Rejo	1042	0	0	1042	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1042	100	
			Adijaya	1038	0	0	1013	97.59	25	2.41	0	0	0	0	0	0	0	1038	100	
			10382	0	0	10290	99.11	92	0.89	0	0	0	0	0	0	0	10382	100		
		Ganti Warno	Wono Sari	1014	0	0	894	88.17	120	11.83	0	0	0	0	0	0	0	0	1014	100
			Kali Bening	767	0	0	664	86.57	103	13.43	0	0	0	0	0	0	0	0	767	100
			Ganti Warno	1214	0	0	944	77.76	270	22.24	0	0	0	0	0	0	0	0	1214	100
			Jojob	1628	0	0	1452	89.19	176	10.81	0	0	0	0	0	0	0	0	1628	100
			Gantimulyo	742	0	0	723	97.44	19	2.56	0	0	0	0	0	0	0	0	742	100
				5365	0	0	4677	87.18	688	12.82	0	0	0	0	0	0	0	0	5365	100
	1898		0	0	1898	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	1898	100		
22	Raman Utara	Raman Utara	Rukti Sedyo	1007	0	0	1007	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1007	100	
			Ratna Daya	1331	0	0	1331	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1331	100	
			Kota Raman	733	0	0	733	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	733	100	
			Rejo Binangun	1397	0	0	1397	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1397	100	
			Raman Endra	1008	0	0	1008	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1008	100	
				7374	0	0	7374	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	7374	100	
			Rejo Katon	Rantau Fajar	1082	0	0	1082	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	1082
		Raman Fajar		1032	0	0	1032	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	1032	100
		Restu Rahayu		453	0	0	453	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	453	100
		Rejo Katon		1241	0	0	1241	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	1241	100
		Rama Puja		1254	0	0	1254	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1254	100	
				5062	0	0	5062	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	5062	100	
		23	Purbolinggo	Purbolinggo	Taman Asri	1146	0	0	1146	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1146
Taman Bogo	1024				0	0	1024	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1024	100	
Tambah Dadi	1013				0	0	1013	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1013	100	
Taman Cari	1351				0	0	1351	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1351	100	
Taman Endah	883				0	0	883	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	883	100	
Taman Pajar	1142				0	0	1142	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1142	100	
Tegal Gondo	709				0	0	709	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	709	100	
Toto Harjo	1302				0	0	1302	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1302	100	
Tambah Luhur	598				0	0	598	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	598	100	
Tanjung Inten	1510				0	0	1510	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1510	100	
Tegal Yoso	950				0	0	950	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	950	100	
Tanjung Kesuma	1282				0	0	1282	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	1282	100	
	12910				0	0	12910	100.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	12910	100	
24	Way Bunggur	Tambah Subur	Toto Mulyo	679	0	0	664	97.79	15	2.21	0	0	0	0	0	0	0	679	100	
			Tegal Ombo	870	0	0	850	97.70	20	2.30	0	0	0	0	0	0	0	870	100	
			Toto Projo	797	0	0	775	97.24	22	2.76	0	0	0	0	0	0	0	797	100	
			Taman Negeri	1070	0	0	1061	99.16	9	0.84	0	0	0	0	0	0	0	1070	100	
			Tanjung Kencono	1005	0	0	986	98.11	19	1.89	0	0	0	0	0	0	0	1005	100	
			Tambah Subur	1362	0	0	1302	95.59	60	4.41	0	0	0	0	0	0	0	1362	100	
			Tanjung Tirta	896	0	0	868	96.88	28	3.13	0	0	0	0	0	0	0	896	100	
			Kali Pasir	653	0	0	645	98.77	8	1.23	0	0	0	0	0	0	0	653	100	
				7332	0	0	7151	97.53	181	2.47	0	0	0	0	0	0	0	7332	100	
JUMLAH				315698	0	0	304930	96.59	3654	1.16	1242	0.39	414	0.13	5458	1.73	310240	98.27		

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)												
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/K ELURAHAN 5 PILAR STBM		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)		
1	Metro Kibang	Margototo	Sumber Agun	750	750	100	532	70.93	693	92.40	0	-	674	89.87	0	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)	
			Purbo Sembo	761	761	100	751	98.69	712	93.56	0	-	437	57.42	0		
Kibang			1336	1336	100	1250	93.56	1188	88.92	0	-	689	51.57	0			
Margo Jaya			1185	1185	100	1064	89.79	1094	92.32	0	-	1062	89.62	0			
Margo Toto			2179	2179	100	2084	95.64	1894	86.92	0	-	1907	87.52	0			
Margo Sari			745	745	100	683	91.68	637	85.50	0	-	712	95.57	0			
2	Batanghari	Batanghari	Jaya Asri	802	802	100	715	89.15	734	91.52	0	-	681	84.91	0		
				7758	7758	100	7079	91.25	6952	89.61	0	-	6162	79.43	0		
Buana Sakti			832	832	100	454	54.57	821	98.68	0	-	143	17.19	0			
Balekencono			1,073	1073	100	844	78.66	1,055	98.32	0	-	176	16.40	0			
Rejo Agung			745	745	100	671	90.07	725	97.32	0	-	156	20.94	0			
Adiwarno			864	864	100	688	79.63	795	92.01	0	-	171	19.79	0			
Bumi emas		Nampirejo	1044	1044	100	863	82.66	1,006	96.36	0	-	146	13.98	0			
		Banar Joyo	1198	1198	100	662	55.26	1,034	86.31	0	-	197	16.44	0			
		Telogorejo	728	728	100	415	57.01	583	80.08	0	-	119	16.35	0			
		Sumberejo	1091	1091	100	584	53.53	1,036	94.96	0	-	196	17.97	0			
		Purwodadi Mek	870	870	100	402	46.21	633	72.76	0	-	115	13.22	0			
			8445	8445	100	5583	66.11	7688	91.04	0	-	1419	16.80	0			
		Banjar Rejo	2153	2153	100	1535	71.30	1741	80.86	0	-	1698	78.87	0			
		Bumi Harjo	1625	1625	100	893	54.95	1129	69.48	0	-	1112	68.43	0			
		Bale Rejo	1075	1075	100	636	59.16	698	64.93	0	-	633	58.88	0			
		Batang Harjo	1367	1363	99.70738844	724	52.96	845	61.81	0	-	731	53.47	0			
		Bumi Mas	771	771	100	488	63.29	562	72.89	0	-	496	64.33	0			
		Selo Rejo	913	913	100	527	57.72	583	63.86	0	-	478	52.35	0			
		Sri Basuki	678	678	100	411	60.62	447	65.93	0	-	435	64.16	0			
		Sumber Agun	662	662	100	429	64.80	469	70.85	0	-	449	67.82	0			
			9244	9240	99.95672869	5643	61.05	6474	70.03	0	-	6032	65.25	0			
		3	Sekampung	Sekampung	Sidomukti	834	834	100	455	54.56	690	82.73	0	-	270	32.37	0
					Karya Mukti	1048	1048	100	510	48.66	890	84.92	0	-	350	33.40	0
					Sidomulyo	1145	1145	100	520	45.41	890	77.73	0	-	220	19.21	0
Sidodadi	1225				1225	100	580	47.35	990	80.82	0	-	340	27.76	0		
Giri Klopo Mu	1791				1791	100	970	54.16	1250	69.79	0	-	510	28.48	0		
Sumber Gede	2575				2575	100	570	22.14	1015	39.42	0	-	350	13.59	0		
Trimulyo	Sambi Karto			1110	1110	100	670	60.36	960	86.49	0	-	310	27.93	0		
	Mekar Mukti			736	736	100	410	55.71	578	78.53	0	-	280	38.04	0		
				10464	10464	100	4685	44.77	7263	69.41	0	-	2630	25.13	0		
	Trimulyo			1121	1121	100	632	56.38	625	55.75	0	-	486	43.35	0		

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/K ELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)
4	Marga Tiga	Sukaraja Tiga	Girikarto	999	999	100	483	48.35	483	48.35	0	-	412	41.24	0
			Hargomulyo	2450	2450	100	1240	50.61	1240	50.61	0	-	1190	48.57	0
			Wonokarto	1038	1038	100	335	32.27	426	41.04	0	-	510	49.13	0
			Suko Harjo	1169	1169	100	1040	88.96	1057	90.42	0	-	599	51.24	0
			Sumbersari	1046	1046	100	535	51.15	515	49.24	0	-	436	41.68	0
			Mekar Mulya	651	651	100	336	51.61	330	50.69	0	-	297	45.62	0
			Jadi Mulyo	618	618	100	264	42.72	413	66.83	0	-	367	59.39	0
			Mekar Sari	745	745	100	337	45.23	329	44.16	0	-	245	32.89	0
				9837	9837	100	5202	52.88	5418	55.08	0	-	4542	46.17	0
			Jaya Guna	487	487	100	487	100.00	487	100.00	0	-	265	54.41	0
			Sukaraja Tiga	1635	1635	100	1606	98.23	1606	98.23	0	-	441	26.97	0
			Gedung Wani	1879	1879	100	1779	94.68	1779	94.68	0	-	479	25.49	0
			Gedung Wani	777	777	100	737	94.85	737	94.85	0	-	594	76.45	0
			Negeri Jeman	1319	1319	100	1301	98.64	1301	98.64	0	-	765	58.00	0
			Negeri Agung	418	418	100	418	100.00	418	100.00	0	-	289	69.14	0
			Tri Sinar	699	699	100	699	100.00	699	100.00	0	-	387	55.36	0
				7214	7214	100	7027	97.41	7027	97.41	0	-	3220	44.64	0
5	Sekampung Udik	Tanjung Harap	Negeri Katon	1887	1887	100	770	40.81	1375	72.87	0	-	747	39.59	0
			Sukadana Barat	1930	1930	100	780	40.41	1450	75.13	0	-	835	43.26	0
			Tanjung Hara	1504	1504	100	635	42.22	1140	75.80	0	-	675	44.88	0
			Negeri Tua	579	579	100	250	43.18	440	75.99	0	-	250	43.18	0
			Surya Matara	1556	1556	100	600	38.56	1150	73.91	0	-	625	40.17	0
			Nabang Baru	1007	1007	100	415	41.21	760	75.47	0	-	417	41.41	0
				8463	8463	100	3450	40.77	6315	74.62	0	-	3549	41.94	0
		Pugung Raharja	Gunung Pasir	1331	1331	100	1089	81.82	1229	92.34	0	-	882	66.27	0
			Pugung Raharjo	1781	1781	100	1445	81.13	1670	93.77	0	-	1192	66.93	0
			Bojong	889	889	100	655	73.68	815	91.68	0	-	583	65.58	0
			Banjar Agung	826	826	100	650	78.69	760	92.01	0	-	563	68.16	0
			Toba	556	556	100	428	76.98	487	87.59	0	-	347	62.41	0
			Mengandung	1034	1034	100	830	80.27	980	94.78	0	-	680	65.76	0
			Bumi Mulyo	854	854	100	690	80.80	820	96.02	0	-	609	71.31	0
			Purwo Kencana	1151	1151	100	870	75.59	1007	87.49	0	-	740	64.29	0
				8422	8422	100	6657	79.04	7768	92.23	0	-	5596	66.45	0
			Sidorejo	Gunung Sugih	1451	1451	100	640	44.11	833	57.41	592	40.80	400	27.57
Bauh Gunung	1409	1409		100	1296	91.98	1296	91.98	1296	91.98	1296	91.98	0		
Brawijaya	1794	1794		100	1000	55.74	1200	66.89	0	-	200	11.15	0		
Sidorejo	3807	3807		100	2115	55.56	3126	82.11	120	3.15	562	14.76	0		
Sindang Anon	2172	2172		100	1011	46.55	992	45.67	0	-	532	24.49	0		
Gunung Mulyo	298	298		100	161	54.03	295	98.99	96	32.21	83	27.85	0		
Gunung Agung	1464	1464		100	749	51.16	991	67.69	0	-	228	15.57	0		
	12395	12395		100	6972	56.25	8733	70.46	2104	16.97	3301	26.63	0		
6	Jabung	Jabung	Mekar Jaya	621	379	61.03059581	405	65.22	445	71.66	0	-	407	65.54	0
			Asahan	1121	967	86.26226583	787	70.21	839	74.84	0	-	779	69.49	0

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/K ELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)
7	Pasir Sakti	Adirejo	Belimbing Sari	733	392	53.47885402	524	71.49	571	77.90	0	-	508	69.30	0
			Pematang Tal	1662	1662	100	1662	100.00	1662	100.00	0	-	1199	72.14	0
			Negara Batin	1763	1763	100	1763	100.00	1763	100.00	0	-	1269	71.98	0
			Negara Saka	358	358	100	329	91.90	325	90.78	0	-	273	76.26	0
			Jabung	1743	1722	98.79518072	1319	75.67	1489	85.43	0	-	1305	74.87	0
			Tanjung Sari	561	554	98.75222816	561	100.00	509	90.73	0	-	429	76.47	0
				8562	7797	91.06517169	7350	85.84	7603	88.80	0	-	6169	72.05	0
			Adirejo	1068	1068	100	778	72.85	958	89.70	0	-	958	89.70	0
			Gunung Meka	993	993	100	625	62.94	756	76.13	0	-	756	76.13	0
			Benteng Sari	852	852	100	852	100.00	800	93.90	0	-	786	92.25	0
			Mumbang Jay	958	958	100	958	100.00	758	79.12	0	-	852	88.94	0
			Gunung Sugih	536	536	100	497	92.72	445	83.02	0	-	525	97.95	0
		Pasir Sakti	5457 Adi Luhur	1309	1309	100	1309	100.00	1073	81.97	0	-	993	75.86	0
			0 Sami Rejo	737	737	100	737	100.00	667	90.50	0	-	667	90.50	0
				6453	6453	100	5756	89.20	5457	84.57	0	-	5537	85.81	0
			Sumur Kucing	1383	1383	100	1132	81.85	768	55.53	0	-	116	8.39	0
			Labuhan ratu	1592	1304	81.90954774	1034	64.95	788	49.50	0	-	171	10.74	0
			Kedung Ringin	1391	1391	100	1145	82.31	798	57.37	0	-	162	11.65	0
			Rejo Mulyo	1672	1672	100	1232	73.68	789	47.19	0	-	179	10.71	0
			Purworejo	1157	1157	100	1098	94.90	765	66.12	0	-	224	19.36	0
			Mulyo Sari	1810	1710	94.47513812	1324	73.15	773	42.71	0	-	224	12.38	0
			Pasir Sakti	1777	1777	100	1235	69.50	765	43.05	0	-	173	9.74	0
			Mekar Sari	965	965	100	867	89.84	678	70.26	0	-	104	10.78	0
				11747	11359	96.69702903	9067	77.19	6124	52.13	0	-	1353	11.52	0
8	Wawai Karya	Sumber Rejo	Marga Batin	1418	1381	97.39069111	980	69.11	1213	85.54	0	-	1213	85.54	0
			Sido Rahayu	1320	1320	100	989	74.92	1093	82.80	0	-	893	67.65	0
			Sumber Jaya	1350	1350	100	1099	81.41	913	67.63	0	-	913	67.63	0
			Sumber Rejo	919	919	100	837	91.08	741	80.63	0	-	741	80.63	0
			Karang Anom	745	745	100	904	121.34	808	108.46	466	62.55	808	108.46	0
			Karya Basuki	850	850	100	877	103.18	781	91.88	0	-	781	91.88	0
			Ngesti Karya	956	956	100	930	97.28	864	90.38	0	-	864	90.38	0
			Mekar Karya	1036	1036	100	1043	100.68	1039	100.29	0	-	959	92.57	0
			Tanjung Wang	1461	1461	100	1285	87.95	1233	84.39	0	-	1233	84.39	0
			Tri Tunggal	944	944	100	926	98.09	836	88.56	0	-	836	88.56	0
			Jembrana	1318	1318	100	1038	78.76	1309	99.32	0	-	1309	99.32	0
				12317	12280	99.69960218	10908	88.56	10830	87.93	466	3.78	10550	85.65	0
9	Marga Sekampung	Peniangan	Bungkuk	1361	1361	100	993	72.96	1361	100.00	0	-	274	20.13	0
			Giri Mulyo	2318	2318	100	1521	65.62	2318	100.00	0	-	428	18.46	0
			Gunung Mas	1010	1010	100	729	72.18	1010	100.00	0	-	251	24.85	0
			Batu Badak	847	847	100	511	60.33	847	100.00	0	-	225	26.56	0
			Peniangan	1101	1101	100	529	48.05	1101	100.00	0	-	293	26.61	0
			Purwosari	676	676	100	427	63.17	676	100.00	0	-	204	30.18	0
			Gunung Raya	719	719	100	336	46.73	719	100.00	0	-	190	26.43	0

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/K ELURAHAN 5 PILAR STBM			
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)					
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)			
10	LabuhanMaringgai	Labuhan Maringgai	Bukit Raya	439	439	100	412	93.85	439	100.00	0	-	158	35.99	0			
				8471	8471	100	5458	64.43	8471	100.00	0	-	2023	23.88	0			
			Maringgai	3152	3152	100	1957	62.09	1959	62.15	0	-	1961	62.21	0			
			Labuhan Mari	1736	1736	100	923	53.17	923	53.17	0	-	943	54.32	0			
			Sri Gading	2166	2166	100	1789	82.59	1789	82.59	0	-	1789	82.59	0			
			Sri Minosari	840	840	100	720	85.71	720	85.71	0	-	724	86.19	0			
			Marga Sari	2299	2235	97.21618095	2249	97.83	2249	97.83	0	-	2250	97.87	0			
			Sukorahayu	2380	2380	100	2213	92.98	2213	92.98	0	-	2216	93.11	0			
			Karang Anyar	1245	1245	100	1167	93.73	1167	93.73	0	-	1167	93.73	0			
				13818	13754	99.53683601	11018	79.74	11020	79.75	0	-	11050	79.97	0			
11	Mataram Baru	Karya Tani	Karya Tani	1256	997	79.37898089	1089	86.70	931	74.12	556	44.27	432	34.39	0			
			Karya Makmu	759	759	100	675	88.93	414	54.55	312	41.11	332	43.74	0			
			Bandar Negeri	1233	1233	100	1134	91.97	1133	91.89	587	47.61	478	38.77	0			
			Muara Gading	2829	2019	71.36797455	2356	83.28	2474	87.45	1145	40.47	876	30.97	0			
				6077	5008	82.40908343	5254	86.46	4952	81.49	2600	42.78	2118	34.85	0			
			Mataram Baru	Tulungpasik	986	986	100	790	80.12	986	100.00	198	20.08	198	20.08	0		
				Mandala Sari	706	706	100	593	83.99	706	100.00	90	12.75	110	15.58	0		
				Kebon Damar	855	855	100	611	71.46	855	100.00	78	9.12	90	10.53	0		
				Mataram Baru	2416	2416	100	1954	80.88	2416	100.00	143	5.92	426	17.63	0		
				Rajabasa Bar	1294	1294	100	1055	81.53	1294	100.00	87	6.72	140	10.82	0		
Teluk Dalem	1416	1416		100	1089	76.91	1416	100.00	56	3.95	88	6.21	0					
Wai Arang	576	576		100	476	82.64	576	100.00	73	12.67	90	15.63	0					
	8249	8249		100	6568	79.62	8249	100.00	725	8.79	1142	13.84	0					
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	Waringin Jaya	735	735	100	721	98.10	720	97.96	18	2.45	185	25.17	0			
			Sri Bawono	2588	2588	100	2595	100.27	2595	100.27	782	30.22	941	36.36	0			
			Sri Menanti	1697	1697	100	1690	99.59	1690	99.59	605	35.65	593	34.94	0			
			Sri Pendowo	1607	1607	100	1601	99.63	1598	99.44	43	2.68	473	29.43	0			
			Bandar Agung	2371	2371	100	5065	213.62	5059	213.37	1272	53.65	1555	65.58	0			
			Sadar Sriwijay	5084	5084	100	2361	46.44	2357	46.36	238	4.68	670	13.18	0			
			Mekar Jaya	800	800	100	786	98.25	785	98.13	21	2.63	203	25.38	0			
				14882	14882	100	14819	99.58	14804	99.48	2979	20.02	4620	31.04	0			
			13	Melinting	Wana	Sidomakmur	1259	1259	100	780	61.95	1190	94.52	0	-	503	39.95	0
						Tanjung Aji	1316	1316	100	895	68.01	1250	94.98	0	-	572	43.47	0
Tebing	984	984				100	725	73.68	930	94.51	0	-	548	55.69	0			
Wana	2619	2619				100	2010	76.75	2430	92.78	0	-	1365	52.12	0			
Sumberhadi	1262	1262				100	1005	79.64	1190	94.29	0	-	610	48.34	0			
Itik Rendai	865	865				100	690	79.77	850	98.27	0	-	440	50.87	0			
	8305	8305				100	6105	73.51	7840	94.40	0	-	4038	48.62	0			
Gunung Pelindung	Way Mili	Negeri Agung				1517	1517	100	1517	100.00	1517	100.00	0	-	859	56.62	0	
		Pempen				927	927	100	927	100.00	927	100.00	0	-	620	66.88	0	
		Pelindung Jay				1696	1696	100	1696	100.00	1696	100.00	0	-	1018	60.02	0	
		Wai Mili	851	851	100	851	100.00	851	100.00	0	-	663	77.91	0				
		Nibung	1692	1692	100	1692	100.00	1692	100.00	0	-	1036	61.23	0				

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/K ELURAHAN 5 PILAR STBM				
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)						
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)				
15	Jepara	Way Jepara		6683	6683	100	6683	100.00	6683	100.00	0	-	4196	62.79	0				
			Sumberjo	1380	1380	100	1037	75.14	1042	75.51	0	-	67	4.86	0				
			Sri Rejosari	957	957	100	722	75.44	731	76.38	0	-	49	5.12	0				
			Labuhan Ratu	1804	1804	100	1389	77.00	1384	76.72	20	1.11	54	2.99	0				
			Labuhan Ratu	1216	1216	100	916	75.33	924	75.99	0	-	62	5.10	0				
			Sumur Bandu	916	916	100	691	75.44	696	75.98	0	-	46	5.02	0				
			Braja Asri	1472	1472	100	1142	77.58	1123	76.29	0	-	75	5.10	0				
			Braja Sakti	1906	1906	100	1464	76.81	1453	76.23	15	0.79	92	4.83	0				
			Sumber Marg	535	535	100	408	76.26	412	77.01	0	-	20	3.74	0				
			Labuhan Ratu	474	474	100	411	86.71	362	76.37	0	-	48	10.13	0				
			Labuhan Ratu	1094	1094	100	841	76.87	871	79.62	0	-	47	4.30	0				
				11754	11754	100	9021	76.75	8998	76.55	35	0.30	560	4.76	0				
			Braja caka	Braja Fajar	661	661	100	259	39.18	661	100.00	10	1.51	11	1.66	0			
				Braja Emas	730	730	100	361	49.45	730	100.00	4	0.55	9	1.23	0			
				Braja Caka	820	820	100	387	47.20	820	100.00	13	1.59	17	2.07	0			
Braja Dewa	515	515		100	267	51.84	515	100.00	10	1.94	12	2.33	0						
Sri Wangi	345	345		100	186	53.91	345	100.00	14	4.06	15	4.35	0						
Jepara	1481	1481		100	541	36.53	1481	100.00	34	2.30	21	1.42	0						
	4552	4552		100	2001	43.96	4552	100.00	85	1.87	85	1.87	0						
16	Braja Selehah	Braja Harjosari		Braja Gemilar	899	899	100	759	84.43	845	93.99	152	16.91	157	17.46	0			
				Braja Luhur	1183	1183	100	861	72.78	1105	93.41	121	10.23	149	12.60	0			
				Braja Kencana	939	939	100	726	77.32	864	92.01	146	15.55	184	19.60	0			
			Braja Harjosari	1867	1867	100	1422	76.16	1793	96.04	152	8.14	266	14.25	0				
			Braja Indah	1134	1134	100	869	76.63	1032	91.01	93	8.20	185	16.31	0				
			Braja Yekti	1025	1025	100	786	76.68	962	93.85	84	8.20	119	11.61	0				
			Braja Mulya	543	543	100	502	92.45	516	95.03	71	13.08	132	24.31	0				
				7590	7590	100	5925	78.06	7117	93.77	819	10.79	1192	15.70	0				
			17	Labuhan Ratu	Rajabasa Lam	Rajabasa Lam	3595	3595	100	3360	93.46	3360	93.46	1242	34.55	1167	32.46	0	
						Rajabasa Lam	1207	1207	100	1045	86.58	1145	94.86	649	53.77	439	36.37	0	
Rajabasa Lam	984	984				100	951	96.65	951	96.65	536	54.47	498	50.61	0				
Labuhan Ratu	1975	1975				100	1915	96.96	1915	96.96	981	49.67	654	33.11	0				
Labuhan Ratu	889	889				100	880	98.99	889	100.00	362	40.72	360	40.49	0				
Labuhan Ratu	1192	1192				100	986	82.72	1098	92.11	389	32.63	389	32.63	0				
6686	Labuhan Ratu	680				680	100	586	86.18	586	86.18	322	47.35	267	39.26	0			
	Labuhan Ratu	1223				1223	100	1132	92.56	1132	92.56	612	50.04	423	34.59	0			
	Labuhan Ratu	1411				1411	100	1265	89.65	1415	100.28	744	52.73	544	38.55	0			
	Labuhan Ratu	654				654	100	567	86.70	654	100.00	367	56.12	254	38.84	0			
	Labuhan Ratu	555				555	100	455	81.98	455	81.98	236	42.52	289	52.07	0			
		14365				14365	100	13142	91.49	13600	94.67	6440	44.83	5284	36.78	0			
	18	Sukadana				Sukadana	Raja Basa Ba	432	432	100	210	48.61	432	100.00	0	-	0	-	0
							Sukadana	1240	1240	100	659	53.15	1240	100.00	0	-	0	-	0
Surabaya Udi			987	987	100		501	50.76	987	100.00	0	-	0	-	0				
Rantau Jaya U			1502	1502	100		1340	89.21	1502	100.00	0	-	20	1.33	0				

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)
19	Bumi Agung	Pakuan Aji	Muara Jaya	1265	1265	100	786	62.13	1265	100.00	0	-	0	-	0
			Rantau Jaya Utara	595	595	100	342	57.48	595	100.00	0	-	0	-	0
			Pasar Sukadana	2189	2189	100	1089	49.75	2189	100.00	225	10.28	493	22.52	0
			Mataram Margadana	865	865	100	543	62.77	865	100.00	0	-	0	-	0
			Terbanggi Mataram	621	621	100	569	91.63	621	100.00	0	-	0	-	0
			Sukadana Ilir	1668	1668	100	989	59.29	1668	100.00	180	10.79	494	29.62	0
			Negara Nabur	1102	1102	100	569	51.63	1102	100.00	0	-	0	-	0
			Bumi Ayu	910	910	100	798	87.69	910	100.00	0	-	15	1.65	0
			Sukadana Teratai	1155	1155	100	988	85.54	1155	100.00	0	-	18	1.56	0
				14531	14531	100	9383	64.57	14531	100.00	405	2.79	1040	7.16	0
		Donomulyo	Putra Aji Dua	342	342	100	264	77.19	267	78.07	0	-	18	5.26	0
			Pakuan Aji	2688	2688	100	785	29.20	2145	79.80	0	-	98	3.65	0
			Bumi Nabung	405	405	100	87	21.48	299	73.83	0	-	19	4.69	0
			Sukadana Timor	965	965	100	187	19.38	759	78.65	0	-	112	11.61	0
			Putra Aji I	594	594	100	221	37.21	467	78.62	0	-	76	12.79	0
			Sukadana Selat	547	547	100	467	85.37	420	76.78	0	-	18	3.29	0
			Sukadana Jaya	1007	1007	100	245	24.33	789	78.35	0	-	34	3.38	0
				6548	6548	100	2256	34.45	5146	78.59	0	-	375	5.73	0
			Marga Mulya	764	764	100	659	86.26	673	88.09	0	-	340	44.50	0
			Donomulyo	1569	1569	100	1380	87.95	1421	90.57	0	-	620	39.52	0
20	Sukaraja Nuban	Sukaraja Nuban	Nyampir	558	558	100	498	89.25	509	91.22	0	-	223	39.96	0
			Bumi Tinggi	763	763	100	709	92.92	731	95.81	0	-	365	47.84	0
			Lehan	1103	1103	100	891	80.78	949	86.04	0	-	472	42.79	0
			Catur Swako	708	708	100	652	92.09	667	94.21	0	-	325	45.90	0
			Mulyo Asri	692	692	100	628	90.75	652	94.22	0	-	312	45.09	0
				6157	6157	100	5417	87.98	5602	90.99	0	-	2657	43.15	0
			Gunung Tiga	876	876	100	627	71.58	656	74.89	0	-	395	45.09	0
			Sukacari	741	741	100	520	70.18	522	70.45	0	-	349	47.10	0
			Negara Ratu	1166	1166	100	938	80.45	950	81.48	0	-	521	44.68	0
			Bumi Jawa	1639	1639	100	1314	80.17	1327	80.96	0	-	757	46.19	0
21	Pekalongan	Pekalongan	Gedung Dale	812	812	100	597	73.52	618	76.11	0	-	435	53.57	0
			Sukaraja Nuban	1172	1172	100	876	74.74	947	80.80	0	-	587	50.09	0
			Trisnomulyo	861	861	100	693	80.49	535	62.14	0	-	464	53.89	0
			Cempaka Nuban	1081	1081	100	842	77.89	848	78.45	0	-	409	37.84	0
			Kedaton Induk	1428	1428	100	1108	77.59	966	67.65	0	-	668	46.78	0
			Kedaton I (Salem)	868	868	100	659	75.92	661	76.15	0	-	448	51.61	0
			Kedaton II (Dukuh)	860	860	100	655	76.16	669	77.79	0	-	307	35.70	0
			Tulung Balak	984	984	100	736	74.80	769	78.15	0	-	534	54.27	0
			Purwosari	1482	1482	100	1074	72.47	1156	78.00	0	-	635	42.85	0
				13970	13970	100	10639	76.16	10624	76.05	0	-	6509	46.59	0
			Adirejo	1511	1511	100	830	54.93	699	46.26	133	8.80	686	45.40	0
			Sidodadi	1910	1910	100	941	49.27	970	50.79	2	0.10	829	43.40	0
			Gondang Rejo	2246	2246	100	1151	51.25	1019	45.37	0	-	767	34.15	0

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM			
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)					
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)			
22	Raman Utara	Ganti Warno	Siraman	1302	1302	100	909	69.82	618	47.47	4	0.31	563	43.24	0			
			Pekalongan	1333	1333	100	790	59.26	627	47.04	146	10.95	684	51.31	0			
			Tulus Rejo	1042	1042	100	556	53.36	491	47.12	3	0.29	440	42.23	0			
			Adijaya	1038	1038	100	545	52.50	497	47.88	0	-	430	41.43	0			
				10382	10382	100	5722	55.11	4921	47.40	288	2.77	4399	42.37	0			
			Wono Sari	1014	1014	100	750	73.96	914	90.14	0	-	601	59.27	0			
			Kali Bening	767	767	100	300	39.11	618	80.57	0	-	612	79.79	0			
			Ganti Warno	1214	1214	100	661	54.45	1022	84.18	0	-	307	25.29	0			
			Jojob	1628	1628	100	888	54.55	1034	63.51	0	-	918	56.39	0			
		Gantimulyo	742	742	100	333	44.88	703	94.74	0	-	363	48.92	0				
			5365	5365	100	2932	54.65	4291	79.98	0	-	2801	52.21	0				
		Raman Utara	Raman Aji	1898	1898	100	1789	94.26	1754	92.41	1769	93.20	1240	65.33	0			
			Rukti Sedyo	1007	1007	100	1000	99.30	1007	100.00	1007	100.00	930	92.35	0			
			Ratna Daya	1331	1331	100	1322	99.32	1300	97.67	1321	99.25	1009	75.81	0			
			Kota Raman	733	733	100	723	98.64	721	98.36	723	98.64	730	99.59	0			
			Rejo Binangun	1397	1397	100	1376	98.50	1190	85.18	1259	90.12	1023	73.23	0			
			Raman Endra	1008	1008	100	998	99.01	980	97.22	980	97.22	894	88.69	0			
				7374	7374	100	7208	97.75	6952	94.28	7059	95.73	5826	79.01	0			
Rejo Katon	Rantau Fajar		1082	1082	100	610	56.38	910	84.10	0	-	100	9.24	0				
	Raman Fajar		1032	1032	100	560	54.26	810	78.49	0	-	100	9.69	0				
	Restu Rahayu	453	453	100	360	79.47	405	89.40	0	-	100	22.08	0					
	Rejo Katon	1241	1241	100	660	53.18	885	71.31	0	-	100	8.06	0					
	Rama Puja	1254	1254	100	710	56.62	1010	80.54	0	-	100	7.97	0					
		5062	5062	100	2900	57.29	4020	79.42	0	-	500	9.88	0					
23	Purbolinggo	Purbolinggo	Taman Asri	1146	1146	100	571	49.83	933	81.41	0	-	1012	88.31	0			
			Taman Bogo	1024	1024	100	659	64.36	942	91.99	0	-	1012	98.83	0			
			Tambah Dadi	1013	1013	100	457	45.11	716	70.68	0	-	708	69.89	0			
			Taman Cari	1351	1351	100	1234	91.34	1190	88.08	0	-	885	65.51	0			
			Taman Endah	883	883	100	786	89.01	666	75.42	0	-	850	96.26	0			
			Taman Pajar	1142	1142	100	342	29.95	978	85.64	0	-	928	81.26	0			
			Tegal Gondo	709	709	100	689	97.18	429	60.51	0	-	493	69.53	0			
			Toto Harjo	1302	1302	100	557	42.78	1046	80.34	0	-	997	76.57	0			
			Tambah Luhur	598	598	100	569	95.15	503	84.11	0	-	566	94.65	0			
			Tanjung Inten	1510	1510	100	980	64.90	1282	84.90	0	-	1208	80.00	0			
			Tegal Yoso	950	950	100	569	59.89	889	93.58	0	-	889	93.58	0			
			Tanjung Kesu	1282	1282	100	821	64.04	1160	90.48	0	-	1160	90.48	0			
				12910	12910	100	8234	63.78	10734	83.14	0	-	10708	82.94	0			
			24	Way Bunggur	Tambah Subu	Toto Mulyo	679	679	100	380	55.96	582	85.71	0	-	307	45.21	0
						Tegal Ombo	870	870	100	490	56.32	733	84.25	0	-	439	50.46	0
						Toto Projo	797	797	100	450	56.46	630	79.05	0	-	367	46.05	0
						Taman Negeri	1070	1070	100	616	57.57	825	77.10	0	-	450	42.06	0
						Tanjung Kendan	1005	1005	100	622	61.89	822	81.79	0	-	447	44.48	0
Tambah Subu	1362	1362				100	798	58.59	1200	88.11	0	-	560	41.12	0			

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/K ELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	(CTPS, PAMMRT dan PSRT)
			Tanjung Tirta	896	896	100	490	54.69	736	82.14	0	-	426	47.54	0
			Kali Pasir	653	653	100	335	51.30	585	89.59	0	-	288	44.10	0
				7332	7332	100	4181	57.02	6113	83.37	0	-	3284	44.79	0
JUMLAH				315698	313371	99.26	230245	72.93	262872	83.27	24005	7.60	134467	42.59	0
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Kibang	Margototo	25	7	1	0	33	18	72.0	5	71.4	1	100.0	-	0	24	72.7
2	Batanghari	Batanghari	21	6	1	0	28	15	71.4	2	33.3	1	100.0	-	0	18	64.3
3	Sekampung	Bumi emas	20	6	1	0	27	15	75.0	3	50.0	1	100.0	-	0	19	70.4
		Sekampung	27	14	1	1	43	26	96.3	12	85.7	1	100.0	1	100	40	93.0
		Trimulyo	22	9	1	0	32	21	95.5	8	88.9	1	100.0	-	0	30	93.8
4	Marga Tiga	Sukaraja Tiga	20	5	1	0	26	7	35.0	4	80.0	1	100.0	-	0	12	46.2
		Tanjung Harapan	17	3	1	0	21	12	70.6	2	66.7	1	100.0	-	0	15	71.4
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	26	11	1	0	38	4	15.4	4	36.4	1	100.0	-	0	9	23.7
		Sidorejo	19	12	1	0	32	5	26.3	3	25.0	1	100.0	-	0	9	28.1
6	Jabung	Jabung	19	6	1	0	26	19	100.0	6	100.0	1	100.0	-	0	26	100.0
		Adirejo	15	8	1	0	24	15	100.0	8	100.0	1	100.0	-	0	24	100.0
7	Pasir Sakti	Pasir Sakti	22	14	1	0	37	17	77.3	10	71.4	1	100.0	-	0	28	75.7
8	Wawai Karya	Sumber Rejo	24	6	1	0	31	16	66.7	6	100.0	1	100.0	-	0	23	74.2
9	Marga Sekampung	Peniangan	20	7	1	0	28	6	30.0	3	42.9	1	100.0	-	0	10	35.7
10	LabuhanMaringgai	Labuhan Maringgai	18	10	1	1	30	9	50.0	8	80.0	1	100.0	-	0	18	60.0
		Karya Tani	13	4	1	0	18	6	46.2	4	100.0	1	100.0	-	0	11	61.1
		Mataram Baru	20	10	1	0	31	20	100.0	9	90.0	1	100.0	-	0	30	96.8
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	30	15	1	0	46	23	76.7	12	80.0	1	100.0	-	0	36	78.3
13	Melinting	Wana	19	6	1	0	26	13	68.4	3	50.0	1	100.0	-	0	17	65.4
14	Gunung Pelindung	Way Mili	14	6	1	0	21	14	100.0	6	100.0	1	100.0	-	0	21	100.0
15	Jepara	Way Jepara	29	18	1	1	49	21	72.4	9	50.0	1	100.0	1	100	32	65.3
		Braja caka	9	4	1	0	14	9	100.0	4	100.0	1	100.0	-	0	14	100.0
16	Braja Selehah	Braja Harjosari	18	9	1	0	28	12	66.7	6	66.7	1	100.0	-	0	19	67.9
17	Labuhan Ratu	Rajabasa Lama	23	9	1	1	34	15	65.2	5	55.6	1	100.0	1	100	22	64.7
18	Sukadana	Sukadana	35	12	1	1	49	13	37.1	5	41.7	1	100.0	-	0	19	38.8
		Pakuan Aji	13	7	1	0	21	10	76.9	7	100.0	1	100.0	-	0	18	85.7
19	Bumi Agung	Donomulyo	15	4	1	0	20	1	6.7	1	25.0	1	100.0	-	0	3	15.0
20	Sukaraja Nuban	Sukaraja Nuban	31	10	1	0	42	22	71.0	6	60.0	1	100.0	-	0	29	69.0
21	Pekalongan	Pekalongan	22	6	1	1	30	22	100.0	5	83.3	1	100.0	-	0	28	93.3
		Ganti Warno	12	4	1	0	17	0	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0	1	5.9
		Raman Utara	23	5	1	1	30	23	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100	30	100.0
22	Raman Utara	Rejo Katon	13	1	1	0	15	5	38.5	1	100.0	1	100.0	-	0	7	46.7
		Purbolinggo	33	8	1	1	43	15	45.5	4	50.0	1	100.0	1	1	21	48.8
24	Way Bunggur	Tambah Subur	21	6	1	0	28	18	85.7	5	83.3	1	100.0	-	0	24	85.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			708	268	34	8	1,018	467	66.0	181	67.5	34	100.0	5	62.5	687	67.5

Sumber: Bidang Kesehatan Maasyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Metro Kibang	Margototo	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13.0	6.0	46.2	4.0	0.0	0.0	47.0	47.0	100.0	14.0	1.0	7.1	78.0	54.0	69.2
2	Batanghari	Batanghari	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2.0	0.0	0.0	4.0	2.0	50.0	0.0	0.0	0.0	86.0	29.0	33.7	92.0	31.0	33.7
3		Bumi emas	3.0	3.0	100.0	0.0	0.0	0.0	12.0	8.0	66.7	10.0	8.0	80.0	12.0	8.0	66.7	0.0	0.0	0.0	41.0	30.0	73.2	78.0	57.0	73.1
4	Sekampung	Sekampung	15.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	12.0	0.0	0.0	13.0	9.0	69.2	16.0	0.0	0.0	70.0	0.0	0.0	70.0	42.0	60.0	196.0	51.0	26.0
5		Trimulyo	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	28.0	18.0	64.3	15.0	15.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	21.0	15.0	71.4	64.0	48.0	75.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3.0	3.0	100.0	25.0	11.0	44.0	7.0	0.0	0.0	4.0	0.0	0.0	39.0	14.0	35.9
7		Tanjung Harapan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0	3.0	2.0	66.7	27.0	18.0	66.7	0.0	0.0	0.0	33.0	20.0	60.6
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	8.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	9.0	0.0	0.0
9		Sidorejo	1.0	1.0	100.0	16.0	1.0	6.3	9.0	0.0	0.0	12.0	2.0	16.7	14.0	1.0	7.1	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	53.0	5.0	9.4
10	Jabung	Jabung	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13.0	12.0	92.3	0.0	0.0	0.0	54.0	52.0	96.3	52.0	43.0	82.7	119.0	107.0	89.9
11		Adirejo	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	9.0	1.0	11.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	15.0	1.0	6.7
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	13.0	0.0	0.0	12.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	51.0	0.0	0.0	76.0	0.0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	7.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4.0	4.0	100.0	6.0	6.0	100.0	0.0	0.0	0.0	21.0	18.0	85.7	38.0	28.0	73.7
14	Marga Sekampung	Peniangan	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8.0	4.0	50.0	46.0	3.0	6.5	6.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	61.0	7.0	11.5
15	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	19.0	4.0	21.1	19.0	1.0	5.3	27.0	1.0	3.7	0.0	0.0	0.0	68.0	6.0	8.8
16		Karya Tani	2.0	2.0	100.0	1.0	1.0	100.0	0.0	0.0	0.0	12.0	6.0	50.0	23.0	23.0	100.0	0.0	0.0	0.0	9.0	9.0	100.0	47.0	41.0	87.2
17	Mataram Baru	Mataram baru	4.0	1.0	25.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4.0	3.0	75.0	31.0	25.0	80.6	19.0	8.0	42.1	0.0	0.0	0.0	58.0	37.0	63.8
18	Bandar Sribhawono	Sribawono	2.0	1.0	50.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	18.0	12.0	66.7	18.0	8.0	44.4	23.0	15.0	65.2	58.0	30.0	51.7	119.0	66.0	55.5
19	Melinting	Wana	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4.0	2.0	50.0	0.0	0.0	0.0	133.0	67.0	50.4	0.0	0.0	0.0	137.0	69.0	50.4
20	Gunung Pelindung	Way mili	5.0	1.0	20.0	0.0	0.0	0.0	20.0	0.0	0.0	8.0	3.0	37.5	9.0	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0	40.0	22.0	55.0	85.0	26.0	30.6
21	Way Jepara	Way jepara	5.0	4.0	80.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	12.0	5.0	41.7	24.0	15.0	62.5	0.0	0.0	0.0	62.0	37.0	59.7	103.0	61.0	59.2
22		Braja caka	4.0	4.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	3.0	60.0	13.0	7.0	53.8	33.0	33.0	100.0	0.0	0.0	0.0	55.0	47.0	85.5
23	Braja Selehah	Braja harjosari	3.0	2.0	66.7	0.0	0.0	0.0	3.0	2.0	66.7	7.0	3.0	42.9	6.0	3.0	50.0	67.0	36.0	53.7	34.0	19.0	55.9	120.0	65.0	54.2
24	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	7.0	3.0	42.9	0.0	0.0	0.0	61.0	6.0	9.8	9.0	3.0	33.3	16.0	6.0	37.5	0.0	0.0	0.0	60.0	0.0	0.0	153.0	18.0	11.8
25	Sukadana	Sukadana	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	7.0	1.0	14.3	25.0	13.0	52.0	27.0	15.0	55.6	88.0	14.0	15.9	147.0	43.0	29.3
26		Pakuan aji	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8.0	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	10.0	4.0	40.0	2.0	1.0	50.0	17.0	8.0	47.1	42.0	13.0	31.0
27	Bumi Agung	Donomulyo	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	6.0	3.0	50.0	4.0	0.0	0.0	37.0	10.0	27.0	0.0	0.0	0.0	47.0	13.0	27.7
28	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	10.0	0.0	0.0	12.0	0.0	0.0	4.0	2.0	50.0	2.0	0.0	0.0	44.0	0.0	0.0	72.0	2.0	2.8
29	Pekalongan	Pekalongan	1.0	1.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	14.0	9.0	64.3	17.0	15.0	88.2	0.0	0.0	0.0	66.0	38.0	57.6	98.0	63.0	64.3
30		Gantiwarno	2.0	1.0	50.0	0.0	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0	4.0	0.0	0.0	61.0	1.0	1.6	0.0	0.0	0.0	27.0	0.0	0.0	97.0	2.0	2.1
31	Raman Utara	Raman utara	0.0	0.0	0.0	28.0	12.0	42.9	59.0	24.0	40.7	13.0	9.0	69.2	27.0	6.0	22.2	13.0	11.0	84.6	22.0	6.0	27.3	162.0	68.0	42.0
32		Rejo katon	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	38.0	0.0	0.0	38.0	0.0	0.0
33	Purbolinggo	Purbolinggo	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	7.0	4.0	57.1	15.0	0.0	0.0	22.0	0.0	0.0	49.0	28.0	57.1	93.0	32.0	34.4
34	Way Bungur	Tambah subur	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	14.0	12.0	85.7	30.0	12.0	40.0	0.0	0.0	0.0	46.0	31.0	67.4	90.0	55.0	61.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			66.0	24.0	36.4	45.0	14.0	31.1	225.0	58.0	25.8	295.0	145.0	49.2	511.0	175.0	34.2	619.0	314.0	50.7	1021.0	420.0	41.1	2782.0	1150.0	41.3

Sumber: Bidang Kesehatan Maasyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

